



SUPRA
BOGA
LESTARI

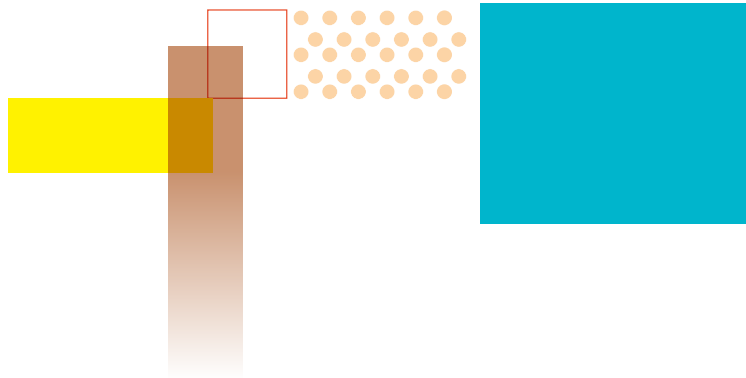
Laporan tahunan 2019



Fresh Forward



2019 annual report



Fresh Forward

Ranch Market dan Farmers Market sebagai supermarket premium berkomitmen untuk selalu menyediakan produk fresh yang berkualitas tinggi dan memenuhi standar keamanan pangan. Berpegang kepada komitmen tersebut, Ranch Market dan Farmers Market menandai keberhasilan pada tahun 2019 dengan jumlah pembukaan toko baru yang paling banyak dan juga merupakan tahun ekspansi di pulau-pulau baru, yaitu Sumatera dan Maluku. Tahun 2019 juga merupakan tahun pengembangan dengan pengenalan 2 brand baru, yaitu "The Gourmet by Ranch Market" dan "Day2Day by Farmers Market", untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang beragam.

Dengan jumlah toko yang sudah mencapai lebih dari 40 toko, sekarang saatnya bagi Ranch Market dan Farmers Market untuk menjangkau area baru, mengembangkan produk baru, berinovasi untuk menciptakan pengalaman baru dan mendorong pertumbuhan sebagai supermarket yang menjadi panutan, yang paling dihormati, dicintai dan dipercaya di industri supermarket Indonesia.

Ranch Market and Farmers Market as premium supermarkets are committed to always providing high quality fresh products that meet food safety standards. Keeping up to the commitment, Ranch Market and Farmers Market marked its success in 2019 with the most number of new store openings and also a year of expansion on new islands, Sumatra and Maluku. In addition, 2019 is also the year of development with the introduction of 2 new brands, namely "The Gourmet by Ranch Market" and "Day2Day by Farmers Market", to meet the diverse customer needs.

Having more than 40 stores now, it's the time for Ranch Market and Farmers Market to outreach new areas, develop new products, innovate to create new experiences and drive growth as the most respected, loved and trusted in Indonesia's supermarket industry.

DAFTAR ISI

Table of Contents

1

Pendahuluan Introduction

- 08 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights
- 10 Informasi Saham
Shares Highlights
- 12 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 20 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

2

Profil Perusahaan Company Profile

- 30 Informasi dan Data Perusahaan
Company Information and Data
- 31 Riwayat Singkat Perusahaan
Company Overview
- 32 Jejak Langkah
Milestones
- 34 Kegiatan Usaha Perusahaan
Company Business Activities
- 36 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 37 Kebijakan Strategik
Strategic Policies
- 38 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 40 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 43 Sumber Daya Manusia
Human Capital
- 48 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 50 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
- 51 Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associated Company
- 52 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 52 Informasi yang Tersedia di Website
Information Available in Website
- 53 Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professionals
- 54 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certificates
- 56 Peristiwa Penting
Significant Events

3

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 60 Tinjauan Operasi Per Segmen
Operational Review by Segment
- 64 Analisa Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis
- 76 Kemampuan Membayar Utang
Debt Repayment Ability
- 78 Tingkat Kolektibilitas Piutang Usaha
Trade Receivables Collectibility
- 79 Struktur Permodalan
Capital Structure
- 80 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Expenditures
- 80 Realisasi Investasi Barang Modal
Capital Expenditures Realization
- 80 Perbandingan Target dan Hasil
Comparison of Targets and Results
- 81 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Subsequent Events to Auditors' Report
- 82 Prospek Usaha dan Target 2020
Business Prospects and 2020 Targets
- 84 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
- 87 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan
Employee Stock Option Plan
- 87 Kebijakan Dividen
Dividends Policy
- 88 Informasi Material
Material Information
- 88 Perubahan Peraturan Perundangan-Undangan yang Signifikan
Significant Changes in Regulations
- 88 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies



4



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- 92 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
- 94 Penerapan Pedoman Tata
Kelola Perusahaan
Corporate Governance
Guidelines Implementation
- 99 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting
of Shareholders
- 107 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 114 Direksi
Board of Directors
- 122 Keberagaman Komposisi
Dewan Komisaris dan Direksi
Boards of Commissioners and
Directors Diversity Composition
- 123 Komite Audit
Audit Committee
- 128 Komite Nominasi
dan Remunerasi
Nomination and Remuneration
Committee
- 132 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 134 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 137 Audit Eksternal
External Auditor
- 138 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 141 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 142 Perkara Penting
Important Case
- 143 Akses Informasi
dan Data Perusahaan
Access to Company Information
and Data
- 144 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
- 145 Kode Etik dan Budaya
Perusahaan
Code of Ethics and Corporate
Culture
- 148 Sistem Pelaporan
Pelanggaran
Whistleblowing System

5

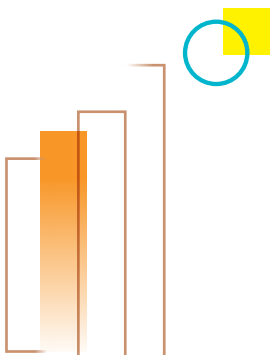
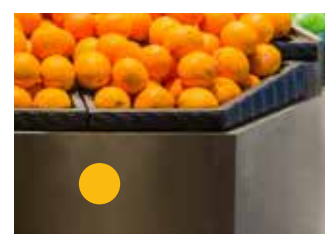
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- 152 Tanggung Jawab Sosial dan
Lingkungan Perusahaan
Corporate Social and
Environmental Responsibility
- 156 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan
Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan
Tahunan 2019 PT Supra Boga Lestari Tbk
Statement of Members of Board of
Commissioners and Board of Directors on
Responsibility for 2019 Annual Report of PT
Supra Boga Lestari Tbk
- 158 Lokasi Toko
Stores Location

6

Laporan Keuangan Konsolidasian yang Telah Diaudit Audited Consolidated Financial Statements

- 161 Laporan Keuangan
Konsolidasian yang Telah
Diaudit
Audited Consolidated
Financial Statements

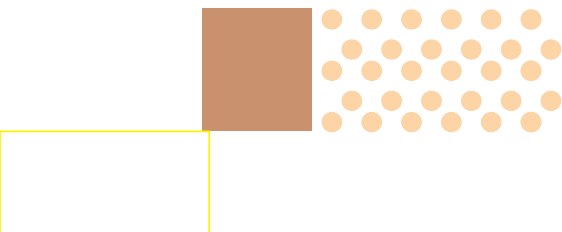
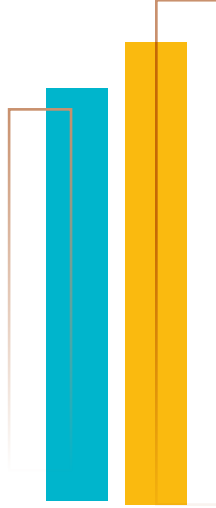


01

Pendahuluan

Introduction





IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

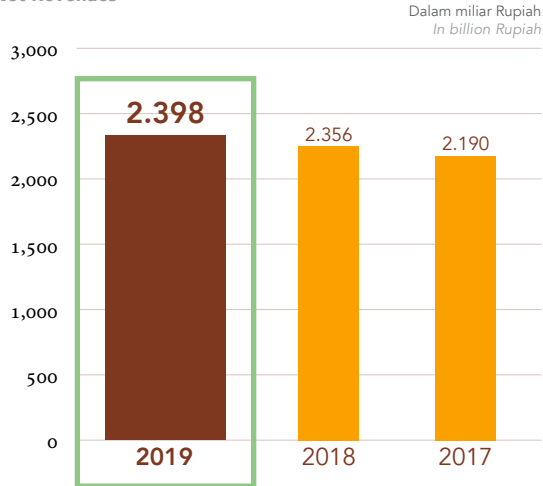
Financial Highlights

Dalam juta Rupiah,
kecuali Laba per Saham dan Persentase

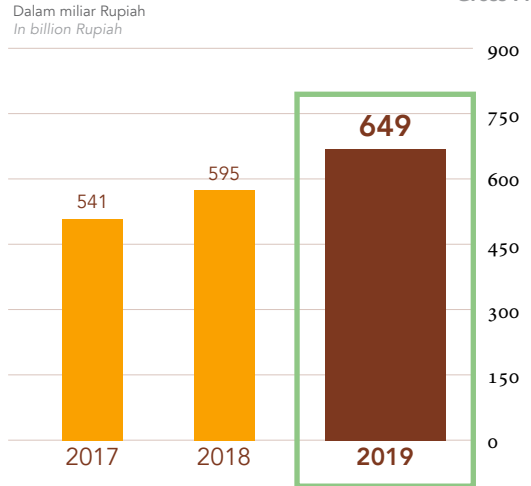
In million Rupiah,
except Earnings per Shares and Percentage

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	2019	2018	2017	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFITS OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan Bersih	2.397.792	2.355.625	2.189.574	Net Revenues
Pertumbuhan Pendapatan Bersih	1,8%	7,6%	6,1%	Net Revenues Growth
Laba Bruto	649.363	595.226	541.133	Gross Profit
Marjin Laba Bruto	27,1%	25,3%	24,7%	Gross Profit Margin
Laba Tahun Berjalan	55.464	49.967	37.686	Profit For The Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit For The Year Attributable To:
- Pemilik Entitas Induk	56.340	50.823	39.277	- Equity Holders of the Parent Company
- Kepentingan Non Pengendali	(876)	(856)	(1.591)	- Non-Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	52.310	51.264	35.307	Total Comprehensive Income For The Year
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable To :
- Pemilik Entitas Induk	53.152	52.047	36.756	- Equity Holders of the Parent Company
- Kepentingan Non Pengendali	(842)	(783)	(1.449)	- Non-Controlling Interest
Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	36	32	25	Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Investasi pada Entitas Asosiasi	28.955	28.187	26.516	Investment in Associate
Jumlah Aset	952.496	904.004	804.020	Total Assets
Jumlah Liabilitas	404.693	399.960	343.417	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	547.803	504.044	460.603	Total Equity
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIOS
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	5,8%	5,5%	4,7%	Return on Total Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	10,1%	9,9%	8,2%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan Bersih	2,3%	2,1%	1,7%	Net Income Margin
Rasio Lancar	169,1%	156,1%	160,0%	Current Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	73,9%	79,4%	74,6%	Total Liabilities to Equity Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	42,5%	44,2%	42,7%	Total Liabilities to Total Assets Ratio

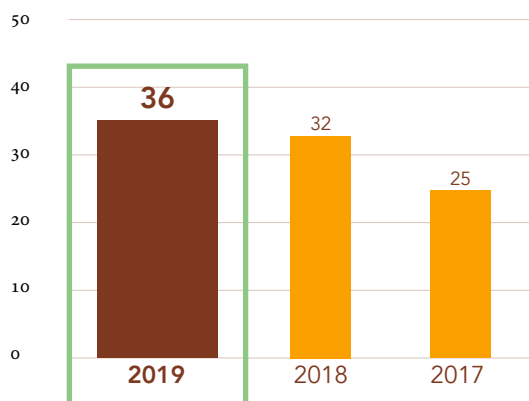
Pendapatan Bersih
Net Revenues



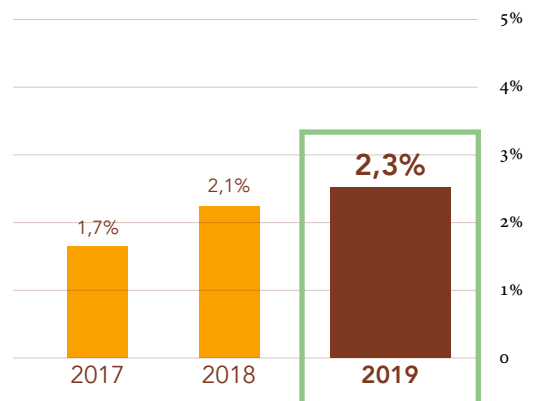
Laba Bruto
Gross Profit



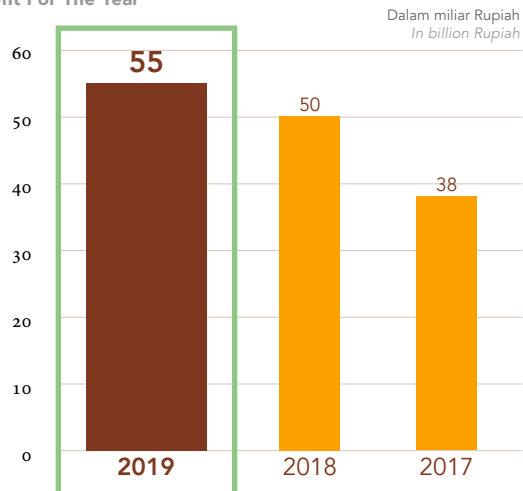
Laba per Saham
Earnings per Share



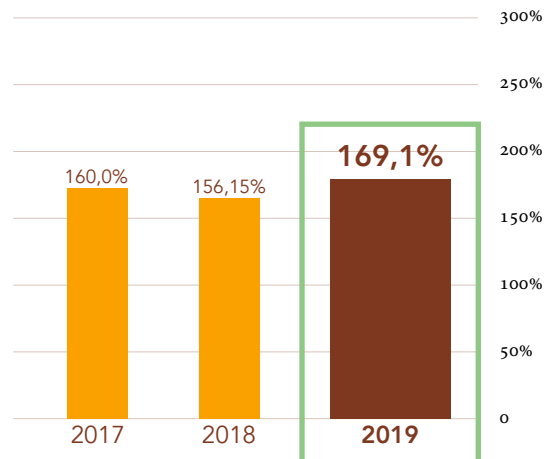
Rasio Laba Terhadap Pendapatan Bersih
Net Income Margin



Laba Tahun Berjalan
Profit For The Year



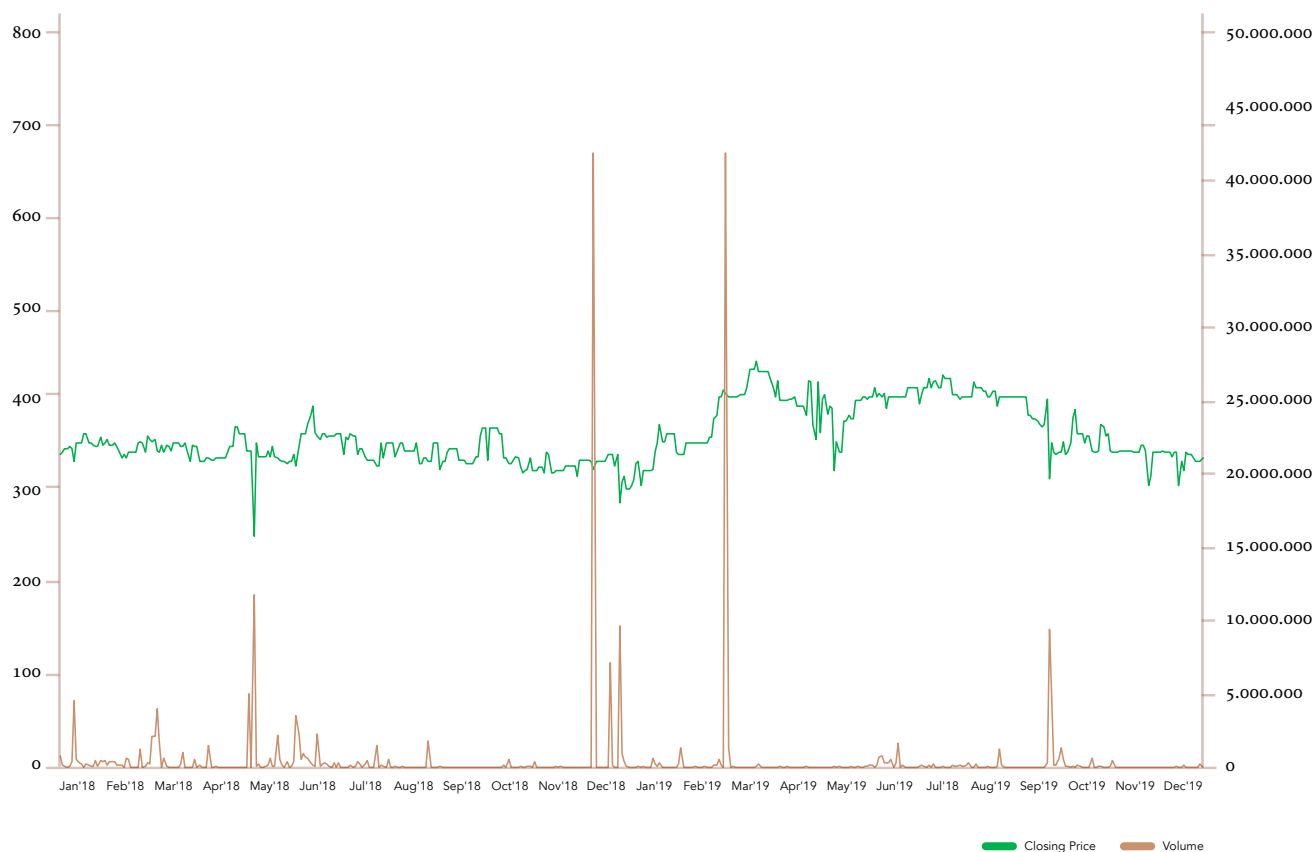
Rasio Lancar
Current Ratio



INFORMASI SAHAM

Shares Highlights

Periode	Jumlah Saham Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah) Market Capitalization (billion Rupiah)	Harga Saham Tertinggi Highest Share Price	Harga Saham Terendah Lowest Share Price	Harga Saham Penutupan Closing Share Price	Volume Perdagangan Trading Volume	Period
2019							
Triwulan I	1.564.487.500	670	438	300	428	47.198.000	Quarter I
Triwulan II	1.564.487.500	626	420	320	400	5.803.000	Quarter II
Triwulan III	1.564.487.500	532	424	312	340	17.834.000	Quarter III
Triwulan IV	1.564.487.500	523	386	304	334	4.791.000	Quarter IV
2018							
Triwulan I	1.564.487.500	516	380	270	330	26.101.000	Quarter I
Triwulan II	1.564.487.500	560	392	304	358	34.955.000	Quarter II
Triwulan III	1.564.487.500	526	370	322	336	6.218.000	Quarter III
Triwulan IV	1.564.487.500	491	388	254	314	60.902.000	Quarter IV





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

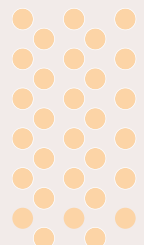


Kentjana Widjaja

Komisaris Utama
President Commissioner

"Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan tinggi kepada Direksi dan seluruh karyawan yang telah mampu menghadapi tantangan dan menghasilkan kinerja yang sangat baik di tahun 2019."

"Board of Commissioners conveys high appreciation to Board of Directors and all employees for managing challenges well and successfully delivering good performance in 2019."



Pemegang Saham yang kami hormati,

Perkenankanlah kami menyampaikan Laporan Dewan Komisaris yang berisikan tentang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sepanjang tahun 2019. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi untuk memastikan bahwa Perusahaan dikelola sesuai dengan rencana usaha yang telah ditetapkan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Laporan Dewan Komisaris juga menyampaikan penilaian kinerja Direksi Perusahaan yang mencakup kinerja operasional dan keuangan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga objektivitas dan independensinya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menunjang peran pengawasan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menyampaikan rasa terima kasih atas upaya yang cermat, tepat waktu dan tak kenal lelah yang dilakukan oleh jajaran Direksi, manajemen dan seluruh karyawan Perusahaan.

KONDISI EKONOMI TAHUN 2019

Di tengah gejolak ekonomi global pada tahun 2019, Dewan Komisaris mengapresiasi kepada seluruh jajaran manajemen Perusahaan atas kinerja yang dihasilkan. Sepanjang tahun 2019 kondisi perekonomian global penuh dengan tantangan karena pelemahan permintaan secara global serta ketidakpastian ketegangan perdagangan Amerika Serikat dan Cina.

Perekonomian Indonesia telah membuktikan angka positif di tengah kondisi ekonomi yang penuh tantangan dan ketegangan geopolitik di dalam negeri. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 berada di angka 5,02% yang didorong terutama oleh konsumsi rumah tangga dan belanja pemerintah. Kondisi perekonomian Indonesia tahun 2019 ditandai dengan tingkat inflasi yang cukup rendah dan tekanan terhadap neraca transaksi berjalan mulai berkurang. Pertumbuhan di sektor riil menunjukkan perlambatan hampir di seluruh industri, termasuk industri ritel.

Dear Shareholders,

Board of Commissioners submits this report regarding its duties and responsibilities in 2019. Board of Commissioners has carried out supervisory duties and responsibilities and provided directives to Board of Directors to ensure that the Company is managed in accordance with approved business plans and prevailing laws. Board of Commissioners' report also presents an assessment of Board of Directors' operational and financial performances.

In carrying out its duties and responsibilities, Board of Commissioners always maintains its objectivity and independence in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and legislation. Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee assist Board of Commissioners in conducting the supervisory role of Board of Commissioners.

Board of Commissioners expresses its gratitude for Board of Directors' thorough, timely and tireless efforts, as well as management and all employees of the Company.

2019 ECONOMIC CONDITIONS

In the midst of global economic turmoil in 2019, Board of Commissioners appreciates the entire management of the Company for the good results. Throughout 2019 global economic conditions are full of challenges due to weakening global demand and the uncertainty of trade tension in the United States of America and China.

The Indonesian economy has shown positive numbers amid the challenging economic conditions and domestic geopolitical tensions. Indonesia's economic growth in 2019 was 5,02%, driven mainly from household consumption and government spending. The Indonesian economy condition in 2019 is marked by low inflation rate and less pressures on the current account. The growth in the real sector showed a slowdown in almost all industries, including the retail industry.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pada tahun 2019 Perusahaan berhasil menambah 8 toko baru yang berlokasi di Jakarta dan sekitarnya, Ambon serta Pekanbaru. Penambahan 8 toko baru tersebut merupakan penambahan tertinggi dalam satu tahun sejak Perusahaan berdiri. Pengembangan toko juga sudah mulai dilakukan dengan membuka toko di pulau lain di luar pulau Jawa dan Kalimantan. Tahun 2019 toko pertama dibuka di pulau Sumatera dan pulau Maluku dengan hadirnya Farmers Market masing-masing di Pekanbaru dan Ambon.

Pencapaian tahun 2019 menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk terus memberikan hasil usaha yang baik kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan, dengan mencatatkan pendapatan bersih konsolidasian 95,9% dari target. Pendapatan bersih konsolidasian adalah sebesar Rp 2,4 triliun di tahun 2019, meningkat 1,8% dibandingkan dengan sebelumnya. Laba bersih konsolidasian adalah sebesar Rp 55,5 miliar, meningkat 11,0% dari tahun sebelumnya. Dalam melakukan penilaian kinerja Direksi Perusahaan, Dewan Komisaris melihat kinerja operasional dan finansial Perusahaan sepanjang tahun 2019 sebagai salah satu aspek penilaian. Direksi Perusahaan telah melaksanakan rekomendasi, arahan dan nasehat dari Dewan Komisaris yang memfokuskan pada strategi percepatan pengembangan usaha dan peningkatan kinerja Perusahaan. Dewan Komisaris menilai langkah yang dijalankan Direksi sangat tepat dan efektif dalam menghadapi kondisi perekonomian dan persaingan yang ada.

Atas pencapaian kinerja yang baik tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan Perusahaan. Dewan Komisaris percaya bahwa kebijakan dan strategi yang dijalankan Direksi Perusahaan akan mampu mengantarkan Perusahaan untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Dewan Komisaris akan terus mengingatkan Direksi Perusahaan untuk melakukan pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

In 2019 the Company succeeded in opening 8 new stores in Jakarta and its surroundings, Ambon and Pekanbaru. The additional 8 new stores is the highest number of stores opening in one year since the Company's establishment. The expansion has been already done in other islands outside Java and Kalimantan. In 2019 the first stores opened in Sumatera and Maluku were with the presence of Farmers Markets in Pekanbaru and Ambon, respectively.

Achievements in 2019 shown the Company's ability to continue to show good results to shareholders and stakeholders. The consolidated net revenues in 2019 was Rp 2,4 trillion, which represents 95,9% of the target and an increase of 1,8% compared to the previous year. The consolidated profit for the year was Rp 55,5 billion, increased by 11,0% from the previous year. Board of Commissioners considered the operational and financial performance of the Company in 2019 as one aspect of assessment in evaluating the performance of Board of Directors. The Company's Board of Directors has carried out recommendations, directives and advices from Board of Commissioners to focus on strategies to accelerate business development and to improve Company performance. Board of Commissioners considers the steps taken by Board of Directors were appropriate and effective in dealing with the existing economic conditions and competition.

Board of Commissioners appreciates Board of Directors and all employees for the Company's good achievement. Board of Commissioners believes that the policies and strategies implemented by Board of Directors will enable the Company to realize the Company's vision and mission. Board of Commissioners will continue to remind Board of Directors to carry out business by prioritizing the principle of prudence and complying with all applicable laws and regulations.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan meliputi proses pengkajian secara seksama, serta pembahasan secara berkala terkait dengan perkembangan perekonomian kondisi pasar dan industri ritel yang berpotensi mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan. Pembahasan tersebut dilakukan dengan melibatkan Direksi Perusahaan dalam rapat-rapat Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris sepanjang tahun 2019 melakukan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi serta memberikan saran, masukan, dan rekomendasi yang dibutuhkan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan Perusahaan. Dewan Komisaris selalu mengingatkan Direksi agar tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, menjunjung tinggi integritas, serta mengimplementasikan nilai-nilai profesionalisme dalam memimpin Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi selalu mendapatkan rekomendasi, masukan, nasehat dari Dewan Komisaris dalam rapat gabungan rutin yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris bersama dengan Direksi Perusahaan. Selama tahun 2019, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dilakukan sebanyak 4 kali. Dewan Komisaris juga mengoptimalkan peran Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melakukan evaluasi dan penelaahan atas kebijakan yang diterapkan oleh Direksi Perusahaan maupun atas hal-hal yang dirasa perlu oleh Dewan Komisaris. Atas hasil evaluasi Komite, Dewan Komisaris menyampaikan nasehat maupun arahan kepada Direksi.

Dewan Komisaris menilai selama tahun 2019 Direksi Perusahaan telah menerapkan kebijakan strategis yang efektif dan tepat dengan memfokuskan pada pertumbuhan usaha, pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan efisiensi di seluruh lini Perusahaan.

CORPORATE STRATEGY IMPLEMENTATION SUPERVISION

Supervision on the implementation of the Company's strategy are through a careful review process, as well as regular discussions related to the development of economy market conditions and the retail industry which have potential impacts to the Company's business activities. The discussion was carried out by involving the Company's Board of Directors in the Board of Commissioners' meetings.

In 2019, Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association. Board of Commissioners continues to supervise the implementation of the Company's strategy carried out by Board of Directors and provides advice, input, and recommendations needed to increase the Company's growth. Board of Commissioners always reminds Board of Directors to prioritize the principle of prudence, uphold integrity, and implement the values of professionalism in leading the Company.

In carrying out its duties and responsibilities, Board of Directors always gets recommendations, input, advices from Board of Commissioners in regular joint meetings held by Boards of Commissioners and Directors. In 2019, joint meetings of Boards of Commissioners and Directors were held 4 times. Board of Commissioners also optimizes the role of Audit Committee, and Nomination and Remuneration Committee to evaluate and review the policies implemented by Board of Directors as well as the matters deemed necessary by Board of Commissioners. Based on the Committees' evaluation results, Board of Commissioners provides advise and guidance to Board of Directors.

Board of Commissioners considers that in 2019 the Company' Board of Directors has implemented effective and appropriate strategic policies that focused on business growth, human resource enhancement and efficiency improvement in all departmets.



Djeradjat Janto Joso



Michael Karnady

PANDANGAN TENTANG PROSPEK USAHA

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 berada di kisaran 5,0%-5,4%. Kisaran tersebut tidak jauh berbeda dengan angka pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diproyeksikan oleh Bank Dunia yaitu sebesar 5,1%. Perlambatan ekonomi Indonesia ini masih dipengaruhi nilai ekspor dan investasi yang menurun, sedangkan kekuatan ekonomi Indonesia masih akan bertumpu pada konsumsi rumah tangga. Pertumbuhan industri ritel modern di Indonesia diproyeksi tidak mencapai dua digit pada tahun 2020 seiring dengan pencapaian pertumbuhan ekonomi nasional, yaitu di kisaran 7%-9% menurut Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia.

Pada bulan Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Menghadapai pandemi virus Corona ini, Perseroan harus benar-benar melakukan persiapan dengan cermat dan mengantisipasi potensi masalah yang dapat mempengaruhi bisnis dan kinerja Perseroan pada tahun 2020.

Dewan Komisaris percaya Perusahaan dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk melihat kesempatan di sektor perdagangan ritel serta memiliki kemampuan bersaing yang baik. Dewan Komisaris telah menelaah dan menyetujui strategi usaha Perusahaan yang merealisasikan pertumbuhan usaha yang berimbang dan berkelanjutan. Pembukaan toko baru akan tetap menjadi fokus utama yang akan dilakukan pada tahun 2020 dalam rangka meningkatkan pengembangan usaha Perusahaan bersamaan juga dengan pengembangan usaha online (e-commerce).

ASSESSMENT ON BUSINESS PROSPECTS

Bank Indonesia estimated that Indonesia's economic growth in 2020 will be in the range of 5,0%-5,4%. The range is not much different from Indonesia's economic growth projected by the World Bank, which is 5,1%. The slowdown in the Indonesian economy is still influenced by declining in exports and investment, while Indonesia's economic strength will still rely on household consumption. According to the Indonesian Retailers Association, the growth of the modern retail industry in Indonesia is projected to not reach double digits in 2020 similar to the achievement of national economic growth, which is in the range of 7% -9%.

In March 2020, the World Health Organization ("WHO") has designated the spread of the corona virus outbreak ("Covid-19") as a global pandemic. Facing the Corona virus pandemic, the Company must prepare carefully and anticipate potential problems that might have impact on the Company's business and performance in 2020.

Board of Commissioners believes that the Company can optimize its potential to see opportunities in the retail trading sector and to have good competitiveness. Board of Commissioners has reviewed and approved the business strategy of the Company that focus on realizing good and sustainable business growth. The new stores opening will remain the main focus in 2020 for the Company's business development together with the development of online business (e-commerce).

PANDANGAN ATAS PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris memiliki pandangan yang konsisten terkait dengan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu sebagai kunci tercapainya pertumbuhan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi Perusahaan atas upaya penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan. Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik adalah untuk memastikan bahwa semua kegiatan usaha Perusahaan dilakukan dalam prinsip kewajaran dan bertanggungjawab yang didasarkan pada peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menilai Direksi Perusahaan telah menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara efektif dan memenuhi aspek kepatuhan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Perusahaan telah menjalankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan memperhatikan hak-hak para pemangku kepentingan dan para pemegang saham, pengungkapan informasi secara lengkap, akurat dan tepat waktu.

Dewan Komisaris berkeyakinan Direksi Perusahaan akan senantiasa berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dari waktu ke waktu. Komitmen Perusahaan pada penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik akan selalu dipandang sebagai hal fundamental dalam meraih kesuksesan dan keberhasilan.

ASSESSMENT ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES IMPLEMENTATION

Board of Commissioners has consistent belief that the implementation of the principles of good corporate governance is as the key to achieving sustainable growth. Board of Commissioners appreciates the Company's Board of Directors for their efforts to apply the principles of good corporate governance in a sustainable manner. The implementation of the principles of good corporate governance is to ensure that all business activities of the Company are carried out within the principle of fairness and responsible based on prevailing rules and regulations.

Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee in conducting supervision of the implementation of good corporate governance principles. Board of Commissioners considers that the Company's Board of Directors has applied the principles of good corporate governance effectively and fulfilled the compliance aspects in accordance with the prevailing rules and regulations. The Company has implemented the principles of good corporate governance with regards to the rights of stakeholders and shareholders, disclosure of information in complete, accurate and timely manner.

Board of Commissioners believes that the Company's Board of Directors will always strive to improve the quality of the implementation of the principles of good corporate governance from time to time. The Company's commitment to implementing the principles of good corporate governance will always be seen as fundamental in achieving success.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Kedua komite tersebut membantu Dewan Komisaris dengan menyampaikan berbagai saran dan rekomendasi untuk memastikan bahwa Perusahaan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta memenuhi aspek kepatuhan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Komite Audit telah melaksanakan fungsi pengawasan atas jalannya kegiatan usaha dalam hal efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, melakukan penelaahan atas laporan keuangan berkala Perusahaan, melakukan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit dan memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya terkait dengan nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi terkait komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi, evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, melakukan penilaian kinerja berdasarkan key performance indicators (KPI), memberikan usulan calon Direksi dan Dewan Komisaris yang memenuhi syarat, serta memberikan rekomendasi besaran remunerasi.

Dewan Komisari menilai bahwa pelaksanaan tugas oleh komite-komite sepanjang tahun 2019 telah dilaksanakan dengan baik.

PANDANGAN ATAS PENGELOLAAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran Perusahaan dilaksanakan oleh Unit Internal Audit. Unit Internal Audit bertugas untuk mendeteksi secara dini dan mencegah terjadinya penyimpangan dan/atau pelanggaran dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan.

ASSESSMENT ON COMMITTEE UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee in carrying out their duties and responsibilities. The two committees assist Board of Commissioners by submitting various suggestions and recommendations to ensure that the Company applies the principles of good corporate governance and fulfills compliance aspects in accordance with prevailing rules and regulations.

The Audit Committee has carried out its supervisory function over the course of business activities in reviewing the effectiveness of the internal control system and risk management, reviewing the Company's periodic financial statements, evaluating the planning and implementation of the audit and monitoring the follow-up of the audit results and providing recommendations for the appointment of Public Accountant and Accounting Firm Public to audit the Company's consolidated financial statements.

The Nomination and Remuneration Committee has assisted Board of Commissioners to carry out their functions and duties related to the nomination and remuneration of members of Boards of Directors and Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations related to the composition of the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors, policies and criteria in the nomination process, evaluates the performance of Boards of Commissioners and Directors, evaluates performance based on key performance indicators (KPI), proposes candidates for Boards of Commissioners and Directors that meet requirements and provide recommendations on the remuneration.

Board of Commissioners considers that the implementation of the tasks by the committees in 2019 has been properly carried out.

ASSESSMENT ON WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company's whistleblowing systems is carried out by Internal Audit Unit. Internal Audit Unit has the duty to detect early and prevent irregularities and/or violations in carrying out the Company's business activities.

Penerapan sistem pengelolaan pelanggaran dengan baik akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, jujur dan bertanggungjawab. Dewan Komisaris menilai sistem pelaporan pelanggaran yang dilakukan pada tahun 2019 telah dijalankan dengan baik. Dewan Komisaris menilai Direksi Perusahaan memiliki komitmen untuk meningkatkan dan membenahi sistem pelaporan pelanggaran dari waktu ke waktu. Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit akan terus berupaya untuk melakukan evaluasi secara berkala dan melakukan tindak lanjut atas laporan yang diterima.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2019 komposisi Dewan Komisaris Perusahaan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

APRESIASI DAN PENUTUP

Dewan Komisaris memberikan penghargaan atas kinerja Direksi Perusahaan di tahun 2019 karena mampu menjaga pertumbuhan usaha Perusahaan di tengah kondisi dan tantangan yang sulit. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada seluruh karyawan Perusahaan yang selalu menunjukkan kerja keras, komitmen dan dedikasi sehingga Perusahaan mendapatkan kinerja dan pencapaian yang baik.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan peran pengawasan dan memberikan arahan yang konstruktif kepada Direksi Perusahaan agar pertumbuhan kinerja dapat tercapai.

Terima kasih.

Implementing whistleblowing system properly will create conducive, honest and responsible work environment. Board of Commissioners considers that the whistleblowing reporting system carried out in 2019 has been well implemented. Board of Commissioners considers that the Company's Board of Directors is committed to improving and correcting the whistleblowing system from time to time. Board of Commissioners together with Audit Committee will continue to conduct periodic evaluations and follow up on the reports received.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2019, there was no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

APPRECIATION AND CLOSING

Board of Commissioners gives appreciation for the performance of the Company's Board of Directors in 2019 for being able to maintain the Company growth in the midst of difficult conditions and challenges. Board of Commissioners also appreciates all of the Company's employees who always show hard work, commitment and dedication so that the Company gets good performance and achievements.

Board of Commissioners is committed to continuously enhancing its supervisory role and providing constructive guidance to the Company's Board of Directors so that performance growth can be achieved.

Thank you.



KENTJANA WIDJAJA
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

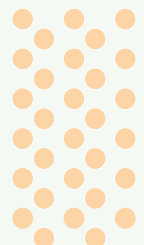


Meshvara Kanjaya

Direktur Utama
President Director

"Penentuan strategi bisnis, implementasi yang tepat dan kedisiplinan merupakan kunci utama untuk menghadapi tantangan serta mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan."

"Determination of business strategies, proper implementation and discipline are main keys for managing challenges and to achieve sustainable growth."



Pemegang Saham yang kami hormati,

Tahun 2019 berhasil dilalui oleh Perusahaan dengan serangkaian pencapaian yang membanggakan. Di tengah kondisi perekonomian dan industri ritel yang penuh dengan tantangan, Perusahaan berhasil mencatat pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Atas nama Direksi Perusahaan, kami ingin memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan perlindungan-Nya kepada kita semua. Laporan ini kami sampaikan sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan Perusahaan dan sebagai salah satu bentuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang secara berkelanjutan.

KONDISI EKONOMI TAHUN 2019

Kondisi ekonomi dan keuangan global tahun 2019 masih mengalami risiko ketidakpastian. Perekonomian Indonesia juga terpengaruh oleh kondisi ekonomi global. Berdasarkan data dari Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 berada di angka 5,02%, yang didorong terutama oleh konsumsi rumah tangga dan perdagangan antar daerah. Perekonomian Indonesia tahun 2019 ditandai dengan tingkat inflasi yang rendah di angka 2,68% dan tekanan terhadap neraca transaksi berjalan mulai berkurang walaupun ekspor menurun sejalan dengan perlambatan global dan penurunan komoditas. Pertumbuhan di sektor riil juga menunjukkan perlambatan hampir di seluruh industri, tidak terkecuali dengan industri ritel. Tingkat pertumbuhan industri ritel modern pada tahun 2019 berada di angka 7,5% sebagaimana yang disampaikan dalam Market Overview Report oleh Nielsen dengan pertumbuhan tertinggi masih di pulau Jawa yaitu 6,9%.

KEBIJAKAN STRATEGIS

Pada tahun 2019 Perusahaan fokus pada kebijakan strategis yang telah diterapkan secara berkesinambungan yaitu pertumbuhan usaha, pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan efisiensi di seluruh lini Perusahaan.

Dear Shareholders,

The Company was successfully passed the year 2019 with a series of proud achievements. In the midst of challenging economic and retail industry conditions, the Company managed to show a sustainable growth. On behalf of the Company's Board of Directors, we would like to offer praise and gratitude to God Almighty for His blessings and protection to us all. Hereby, we submit this report as a form of accountability of Board of Directors and as a sustainable implementation of good corporate governance.

2019 ECONOMIC CONDITIONS

Global economic and financial conditions in 2019 are still at risk of uncertainty. These conditions is also affected to Indonesia economic conditions. Based on data from Bank Indonesia, Indonesia's economic growth in 2019 was 5,02%, driven mainly by household consumption and trade between regions. The Indonesian economy in 2019 is marked by low inflation rate of 2,68% and less pressures on the current account even though exports declined in line with the global slowdown and decline in commodities. Growth in the real sector also showed a slowdown in almost all industries, including the retail industry. The growth of modern retail industry in 2019 is at 7,5% as stated in Market Overview Report by Nielsen. The report also stated that Java still contributed the highest growth of 6,9%.

STRATEGIC POLICIES

In 2019 the Company focused on continuous strategic policies which were business growth, human resource development and efficiency improvement in all organization structure of the Company.

Penentuan strategi bisnis, implementasi yang tepat dan kedisiplinan merupakan kunci dalam melaksanakan kebijakan strategis dan untuk menghadapi berbagai tantangan serta mewujudkan pertumbuhan bisnis yang efektif dan berkelanjutan.

Pada tahun 2019 ini Perusahaan mulai agresif dalam menambah jumlah toko baru untuk mempercepat pencapaian skala ekonomis usaha. Perusahaan membuka 8 toko baru pada tahun 2019 dan akan berlanjut untuk seterusnya membuka toko-toko baru di kota-kota di pulau Jawa, Kalimantan, Sumatera, Maluku dan pulau-pulau lain yang memiliki potensi dan peluang baik, guna mencapai skala ekonomis yang optimal. Penentuan lokasi untuk toko baru dilakukan dengan analisa dan studi rinci untuk memastikan kinerja toko yang baik dan sesuai dengan target yang diharapkan. Kerjasama dengan *property developers* terus dibina guna memperoleh lokasi yang tepat untuk pengembangan usaha. Disamping itu, berbagai inisiatif terkait efisiensi, penyederhanaan proses kerja dan peninjauan kembali terhadap prosedur operasional di toko dan kantor pusat terus dilakukan untuk memaksimalkan pencapaian kinerja Perusahaan.

Kebijakan strategis diimplementasikan dengan melibatkan partisipasi seluruh karyawan. Kebijakan strategis yang dilakukan termasuk untuk pengembangan bisnis, *supply chain*, jaringan distribusi dan logistik, dan pengembangan digitalisasi dengan penyiapan infrastruktur dan sistem teknologi informasi. Kebijakan taktis juga terus dilakukan seperti pengendalian dan efisiensi beban usaha. Perusahaan juga berupaya untuk menciptakan nilai tambah melalui kemitraan dengan UKM dan pemasok lainnya, serta membangun jalur pasokan yang efektif.

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2019

Dengan menerapkan strategi dan kebijakan yang tepat di sepanjang tahun 2019, Perusahaan mampu mencatat kinerja keuangan yang baik dengan mencatatkan pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp 2,4 triliun, yang meningkat sebesar 1,8% dari pendapatan bersih tahun sebelumnya yang sebesar Rp 2,36 triliun. Peningkatan tersebut ditopang oleh pertumbuhan pendapatan bersih di toko-toko existing (*same sales store growth*) dan penambahan 8 toko baru di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Pekanbaru dan Ambon. Pendapatan bersih Perusahaan pada tahun 2019 adalah 95,9% dari target yang ditetapkan di awal tahun.

Determination of business strategies, proper implementation and discipline are main keys for managing various challenges and to achieve effective and sustainable growth.

In 2019, the Company was aggressive in opening new stores to accelerate the economies of scale. There were 8 new stores opened in 2019 and to achieve the optimal economies of scale, the Company will continue to open new stores in cities in Java, Kalimantan, Sumatera, Maluku and other islands that have good potential and opportunities. Location for new stores was determined with analysis and detailed studies to ensure good performance and expected target. The Company will continue to collaborate with property developers to obtain the right location for business expansion. In addition, various initiatives related to efficiency, simplification of work processes and review of operational procedures in stores and headoffice are continuously carried out to maximize the achievement of the Company's performance.

The strategic policies were meant for and done by all employees. The strategic policies implemented include business development, supply chain, distribution and logistics networks and the development of digitalization by enhancing infrastructure and information technology systems. The Company also continues to conduct tactical policies such as monitoring and controlling operating expenses. The Company also strives to create added value through partnerships with SMEs and other suppliers, as well as building effective supply chain.

2019 TARGET ACHIEVEMENTS

By implementing right strategies and policies, the Company was able to record good financial performance in 2019 by recording consolidated net revenues of Rp 2,4 trillion, increased by 1,8% from the previous year's consolidated net revenues of Rp 2,36 trillion. The increase was from same sales store growth and the additional 8 new stores in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Pekanbaru and Ambon. The Company's consolidated net revenues for the year in 2019 was 95,9% of the target set at the beginning of the year.

Laba bersih Perusahaan meningkat 11,0% menjadi Rp 55,5 miliar pada tahun 2019. Peningkatan laba bersih adalah hasil dari peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya usaha yang diterapkan pada tahun 2019.

Kontribusi pendapatan bersih Ranch Market dan Farmers Market adalah masing-masing 41,7% dan 58,3% dari total pendapatan bersih Perusahaan. Kontribusi dari Farmers Market akan tetap berlanjut lebih besar dari Ranch Market mengingat lebih banyaknya jumlah toko Farmers Market.

Pada tahun 2019 Perusahaan memperkenalkan 2 brand supermarket baru yaitu The Gourmet by Ranch Market untuk melayani pelanggan kelas atas di Surabaya dan Day 2 Day by Farmers Market untuk melayani pelanggan yang berada di perkantoran dan apartemen. The Gourmet dibuka pada bulan Maret 2019 di Surabaya, sedangkan Day 2 Day telah dibuka di 2 lokasi yaitu di Tangerang dan Bekasi.

Sepanjang tahun 2019 Perusahaan menambah 8 toko baru sehingga secara keseluruhan Perusahaan telah mengoperasikan 43 toko yang terdiri dari 16 Ranch Market dan 27 Farmers Market di Jakarta dan sekitarnya, Serpong, Cikarang, Surabaya, Malang, Balikpapan, Samarinda, Pekanbaru dan Ambon.

Di sisi pelayanan kepada pelanggan, program loyaliti "TRUST" yang telah diperkenalkan sejak tahun 2016 telah berhasil menarik perhatian para pelanggan melalui program-program belanja yang menarik. Program-program yang diberikan oleh TRUST dipastikan memberikan benefit lebih dan keleluasaan belanja untuk anggotanya. Sampai dengan akhir tahun 2019, anggota TRUST telah mencapai 413.000 anggota, yang meningkat 21% dari tahun sebelumnya.

Di bidang pengelolaan sumber daya manusia, program rekrutmen, pelatihan dan peningkatan kapabilitas untuk karyawan juga terus dilaksanakan dengan terarah dan teratur melalui program-program dan metode-metode yang telah teruji di bawah koordinasi divisi human capital. Pelatihan-pelatihan yang diadakan baik oleh internal Perusahaan maupun yang dilakukan oleh eksternal secara rutin dilakukan berikut juga kerjasama dengan universitas dan sekolah kejuruan untuk peningkatan dan sharing pengetahuan, sekaligus untuk mengenalkan kegiatan usaha dan visi misi Perusahaan.

The Company's consolidated profit for the year increased by 11,0% to Rp 55,5 billion in 2019. The increase in profit for the year resulted from productivity and operating expenses efficiency programs implemented in 2019.

The net revenues contribution of Ranch Market and Farmers Market is 41,7% and 58,3%, respectively to the total net revenues of the Company. Net revenues contributions from Farmers Market will continue to be greater than Ranch Market's given the greater number of Farmers Market stores.

In 2019 the Company introduced 2 new supermarket brands, namely The Gourmet by Ranch Market and Day 2 Day by Farmers Market. The Gourmet is introduced to serve high-end customers in Surabaya and Day 2 Day is meant to serve customers in offices and apartments. The Gourmet was opened in March 2019 in Surabaya, while Day 2 Day was opened in 2 locations, Tangerang and Bekasi.

Throughout 2019 the Company opened 8 new stores so that in total the Company has operated 43 stores, consisting of 16 Ranch Markets and 27 Farmers Markets, located in Jakarta and its surroundings, Serpong, Cikarang, Surabaya, Malang, Balikpapan, Samarinda, Pekanbaru and Ambon.

Regarding our service to customers, the "TRUST" loyalty program that has been introduced since 2016 has succeeded in attracting the customers through attractive shopping programs. The programs provided by TRUST provide more benefits and shopping comfort for its members. By end of 2019, TRUST members had reached 413.000 members, an increase of 21% from the previous year.

In managing human capital, the Company continues to conduct recruitment programs, training and capability enhancements for employees through programs and methods that have been proven under the coordination of human capital division. Trainings conducted both internally by the Company and conducted by external parties are regularly carried out along with collaboration with universities and vocational schools to increase and share knowledge, as well as to introduce business activities and vision and mission of the Company.

TANTANGAN DAN KESEMPATAN

Perkembangan transaksi digital yang memudahkan konsumen untuk berbelanja menjadi salah satu tantangan bagi industri ritel, disamping angka pertumbuhan konsumsi yang masih rendah. Selain itu, regulasi yang ditetapkan oleh Pemerintah mengenai impor dan perijinan juga menjadi tantangan bagi Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perusahaan menyingkapi tantangan tersebut dengan terus berusaha menciptakan suasana belanja di toko yang menyenangkan dengan menghadirkan konsep toko yang baru dan berbeda serta penyediaan barang yang berkualitas, unik dan beragam. Platform belanja online Perusahaan "kesupermarket.com" tetap akan hadir dan disempurnakan untuk menjawab perkembangan transaksi digital yang semakin marak.

Penanganan barang dagangan terutama *fresh products* tetap menjadi tantangan dan fokus Perusahaan untuk terus mencari solusi terbaik dalam menyingkapi segala tantangan untuk terus mampu menyajikan *fresh product* dengan kualitas terbaik dengan manajemen waste yang baik pula. Keberadaan *distribution centers* sebagai pusat pengelolaan pengadaan barang dagangan sekaligus sebagai central processing menjadi salah satu fokus strategi operasional Perusahaan di tahun-tahun mendatang.

Tantangan dalam pengelolaan sumber daya manusia juga menjadi perhatian khusus bagi Perusahaan. Perusahaan mengantisipasi tantangan tersebut dengan melaksanakan program penyiapan dan pengembangan sumber daya manusia yang terstruktur dan teratur guna mempersiapkan karyawan yang kompeten untuk memenuhi kebutuhan pengembangan usaha Perusahaan dan juga untuk menghadapi persaingan yang semakin kompetitif.

PROSPEK USAHA TAHUN 2020

Perekonomian global diperkirakan akan mengalami penurunan yang dipengaruhi dengan kondisi tidak menentunya perang dagang antara Amerika Serikat dan Cina serta gejolak geopolitik yang terjadi di sejumlah kawasan. Bank Indonesia memperkirakan ekonomi global akan tumbuh sebesar 3,1% pada tahun 2020. Kondisi perekonomian global pada tahun 2020 mendatang bergantung pada peningkatan kinerja pertumbuhan pasar di negara berkembang, di sisi lain ekonomi negara berkembang pun ikut dibayangi ketidakpastian.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 berada di kisaran 5,0%-5,4%. Kisaran tersebut tidak jauh berbeda dengan angka pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diproyeksikan oleh Bank Dunia

CHALLENGES AND OPPORTUNITIES

The development of digital transactions that help consumers to have quick and easy shopping is one of the challenges for the retail industry, despite the low consumption growth rate. In addition, the Company also faced the Government regulations on importation and licensing as challenges in carrying out its business activities. The Company addresses those challenges by continuing to create a pleasant shopping atmosphere in the store by presenting new and different store concepts and providing quality, unique and diverse products. The Company's online shopping platform "kesupermarket.com" will still be present and refined to respond to the increasingly widespread development of digital transactions.

Handling and managing products, especially fresh products, remain as challenge and the Company's focus. The Company continues to look for the best solutions in addressing the challenges to continuously sell good quality fresh products with good waste management. The distribution centers as centers for managing merchandise as well as central processing is one of the focuses of the Company's operational strategy in the coming years.

Challenges in managing human resources are also of particular concern to the Company. The Company anticipates these challenges by implementing a structured and organized human capital development and development programs to prepare competent employees to meet the Company's business development needs and also to face increasingly competitive competition.

2020 BUSINESS PROSPECTS

The global economy is expected to decline, influenced by the uncertain conditions of the trade war between the United States and China, and the geopolitical turmoil that occurred in several regions. Bank Indonesia estimated that the global economy will grow by 3,1% in 2020. Global economic conditions in 2020 will depend on market growth in developing countries, on the other hand developing economies are also overshadowed by uncertainty.

Bank Indonesia estimates that Indonesia's economic growth in 2020 will be in the range of 5,0% -5,4%. The range is not much different from Indonesia's economic growth projected by World Bank, which is 5,1% in 2020. The Indonesian

yaitu sebesar 5,1% pada tahun 2020. Perekonomian Indonesia ini masih dipengaruhi nilai ekspor dan investasi yang menurun, sedangkan kekuatan ekonomi Indonesia masih akan bertumpu pada konsumsi rumah tangga.

Pertumbuhan industri ritel modern di Indonesia diproyeksi tidak mencapai dua digit pada tahun 2020 seiring dengan pencapaian pertumbuhan ekonomi. Target pertumbuhan industri ritel modern pada tahun 2020, menurut Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia kemungkinan tak jauh berbeda dari pencapaian tahun 2019 yang kemungkinan hanya di kisaran 7% - 9%. Ancaman perang dagang antara Cina dan Amerika Serikat yang tak kunjung usai akan menjadi tantangan bagi pertumbuhan ekonomi domestik Indonesia.

Pada bulan Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 dapat mempengaruhi rantai pasokan dan ketersediaan barang dagangan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian terkait durasi pandemi ini. Mengantisipasi dampak atas pandemi ini, sejak Maret 2020 kami telah menerapkan tindakan tambahan dan prosedur yang lebih ketat untuk kebersihan dan higienitas di toko dan kantor pusat sesuai himbauan dari otoritas kesehatan publik untuk menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan dan pelanggan, seperti menambah frekuensi kegiatan pembersihan di area-area umum (termasuk lobby, lift, handle pintu, toilet umum) dengan menggunakan *disinfectant hospital grade*, menggunakan termometer laser untuk memeriksa suhu karyawan dan pelanggan yang datang ke toko, menyediakan *anti-bacterial hand sanitizer*. Terkait kualitas dan kebersihan produk, kami melakukan pemantauan yang lebih ketat untuk produk-produk makanan dan minuman yang dijual sesuai dengan rekomendasi kesehatan pangan. Kami akan terus bekerja secara aktif, mengikuti himbauan Pemerintah, otoritas kesehatan dan ahli medis profesional dengan untuk mengurangi dampak pandemi ini dan dampak kedepan dari situasi yang belum pernah dialami sebelumnya ini.

Perusahaan akan melanjutkan strategi usaha yang selama ini telah memberikan hasil yang baik. Strategi Perusahaan tetap berfokus pada peningkatan produktivitas dan pengembangan usaha dengan membuka toko-toko baru di kota-kota yang memiliki populasi yang cukup, pertumbuhan ekonomi dan daya beli yang baik. Pembukaan toko-toko baru di berbagai kota-kota besar, yaitu di Jakarta dan sekitarnya dan di luar pulau Jawa akan terus dilakukan pada tahun 2020 untuk pengembangan usahanya. Pulau Kalimantan dan pulau Sumatera akan tetap menjadi daya tarik bagi

economy will still be affected by declining in exports and investment, while Indonesia's economic strength will still rely on household consumption.

The growth of the modern retail industry in Indonesia in 2020 is projected to single digit similar to economic growth. According to the Indonesian Retailers Association, target for the growth of the modern retail industry in 2020 is likely to be not much different from 2019 achievement, which is only around 7% - 9%. The threat of trade war between China and the United States that has not end will be a challenge for Indonesia's domestic economic growth.

In March 2020, the World Health Organization ("WHO") has designated the spread of the corona virus outbreak ("Covid-19") as a global pandemic. The Covid-19 outbreak will have impact on supply chains and merchandise availability. Although this pandemic is expected to be only temporary, there is uncertainty regarding the duration of the pandemic. Anticipating the impact of this pandemic, since March 2020 we have implemented additional measures and stricter procedures for cleanliness and hygiene in stores and headquarters in accordance with guidance from public health authorities, to ensure the safety and health of employees and customers, such as increasing the frequency of cleaning activities in public areas (including lobby, elevator, door handle, public toilet) using disinfectant hospital grade, using laser thermometer to check the temperature of employees and customers who come to the store, providing anti-bacterial hand sanitizer. Regarding product quality and hygiene, we also conduct stricter monitoring of food and beverage products sold to ensure they are complied with food health recommendations. We will continue to work actively, following the guidance of the Government, health authorities and professional medical experts to reduce the impact of this pandemic and the future impact of this unprecedented situation.

The Company will continue the business strategy that has proven with good results. The Company's strategy continues to focus on increasing productivity and business expansion by opening new stores in cities with sufficient population, economic growth and good purchasing power. The Company will continue to open new stores in several cities, in Jakarta and surrounding areas and outside Java in 2020 as its expansion strategy. The Company believes that Kalimantan and Sumatera are potential islands for new stores opening in 2020. Business expansion will be executed

Perusahaan untuk mencari sejumlah lokasi potensial untuk membuka toko baru di tahun 2020. Pengembangan usaha akan dijalankan dengan upaya untuk menjaga keseimbangan antara pengembangan usaha dengan pengelolaan keuangan dengan memegang prinsip kehati-hatian.

Mempertimbangkan perubahan pola belanja dari offline ke online, Perusahaan akan mensinergikan konsep offline dan online menjadi suatu konsep yang saling melengkapi dan memberikan kepuasan, kenyamanan belanja dan benefit yang maksimal bagi pelanggan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perusahaan memiliki komitmen penuh dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam nilai-nilai Perusahaan, kode etik dan budaya Perusahaan, serta kepatuhan pada peraturan dan ketentuan yang berlaku diantaranya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Direksi memandang bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan hal yang penting untuk pencapaian pertumbuhan yang berkelanjutan, oleh karena itu Direksi senantiasa memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha Perusahaan telah dilaksanakan berdasarkan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat menjaga keberlangsungan usaha dan melindungi setiap pemangku kepentingan serta menyediakan informasi secara berkala dan tepat waktu kepada publik. Berbagai upaya juga dilakukan oleh Perusahaan untuk memberikan kesadaran bagi seluruh karyawan akan pentingnya kepatuhan terhadap prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi dan kesetaraan.

Direksi akan terus berkomitmen untuk melaksanakan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai hal fundamental untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Seiring upaya untuk mengembangkan kegiatan usahanya, Perusahaan juga memiliki komitmen untuk membangun masyarakat dan lingkungan sekitar. Komitmen ini diimplementasikan dalam kegiatan *corporate social responsibility* yang meliputi program yang berorientasi pada anak-anak, lingkungan, pendidikan dan kesehatan. Salah satu kegiatan CSR Perusahaan pada tahun 2019 adalah kegiatan dengan tema "Edukasi Bijak Sampah" yang melibatkan siswa-siswi Sekolah Menengah Atas serta masyarakat sekitar.

by maintaining a balance between business expansion and financial management by holding the principle of prudence.

Considering changes in shopping patterns from offline to online, the Company will make a synergy of offline and online concepts into a concept that is complementary and provides satisfaction, convenience of shopping and benefits for customers.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company is fully committed in implementing the principles of good corporate governance in the Company's values, the code of ethics and corporate culture, as well as compliance with applicable rules and regulations including the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange regulations. Board of Directors considers that the application of good corporate governance is important for achieving sustainable growth, therefore Board of Directors always ensures that the Company's business activities are carried out in accordance with prevailing rules and regulations.

The implementation of good corporate governance can maintain business continuity and protect every stakeholder and provide information regularly and timely to the public. The Company has put various efforts to ensure all employees aware of the importance of compliance with the principles of transparency, accountability, independence and equality.

Board of Directors commits to implement the principles of good corporate governance as fundamental to achieving sustainable growth.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

As an effort to develop its business activities, the Company also commits to the community and the surrounding environment. This commitment is implemented in corporate social responsibility activities which include programs for children, the environment, education and health. One of the Company's CSR activities in 2019 was an activity with the theme "Edukasi Bijak Sampah" for high school students and the surrounding community.

Perusahaan juga berkomitmen untuk melakukan pengembangan sumber daya manusia untuk menciptakan etos kerja dan budaya kerja yang selalu berorientasi pada *service excellence*. Selain itu, Perusahaan juga terus mengingatkan mengenai kepedulian atas keselamatan dan kesehatan kerja dengan mendorong pelaksanaan cara bekerja yang aman dan melaksanakan pelatihan rutin tentang keselamatan kerja.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2019 komposisi Direksi Perusahaan tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

APRESIASI DAN PENUTUP

Tahun 2019 telah berhasil dilewati dengan pencapaian kinerja yang baik. Atas nama Direksi, kami ingin mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris, para pemegang saham, pelanggan, bankir, mitra usaha dan para pemangku kepentingan lainnya atas dukungan, kepercayaan, dan kerjasama yang telah terjalin selama tahun 2019.

Direksi menyampaikan penghargaan kepada karyawan, manajer, dan manajemen atas upaya dan dedikasi yang tanpa henti dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Direksi juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, investor, mitra bisnis, pemasok, pembeli, dan pemangku kepentingan lainnya, atas kepercayaan dan dukungan mereka terhadap perusahaan kami.

Terima kasih.

The Company is also committed to developing human resources to create work ethic and work culture that oriented to service excellence. In addition, the Company also keeps reminding about job safety and health by encouraging the implementation of job safety methods and conducting routine training on work safety.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

There was no changes in the composition of the Company's Board of Directors in 2019.

APPRECIATION AND CLOSING

2019 has been successfully passed with the achievement of good performance. On behalf of Board of Directors, we would like to express our deepest gratitude and appreciation to Board of Commissioners, shareholders, customers, bankers, business partners and other stakeholders for the support, trust and cooperation in 2019.

Board of Directors would like to express appreciation to employees, managers and management for their ongoing efforts and dedications in carrying out their duties and responsibilities. Board of Directors would also like to thank Board of Commissioners, shareholders, investors, business partners, suppliers, buyers and other stakeholders, for their trust and support for the Company.

Thank you.



MESHVARA KANJAYA

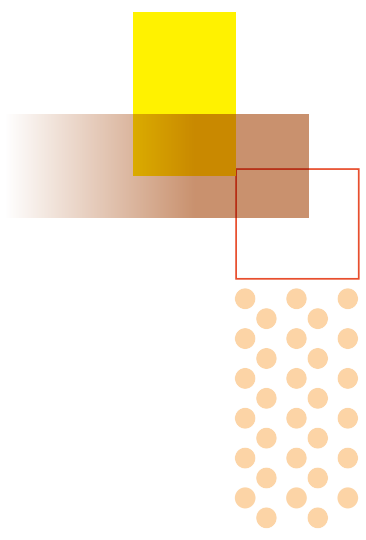
Direktur Utama
President Director

02

Profil Perusahaan

Company Profile





INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Company Information and Data



Perusahaan Company	PT Supra Boga Lestari Tbk
Situs Resmi Official Website	www.ranchmarket.co.id
Alamat Address	Jl. Pesanggrahan Raya No. 2 Kembangan, Jakarta 11610 Email: corp_sec@ranchmarket.co.id Tel.: (62) (21) 5835 1999 Fax.: (62) (21) 5835 0999
Tanggal Pendirian Date Establishment	28 Mei 1997 28 May 1997
Modal Saham Capital Stock	Modal Dasar : Rp 500.000.000.000 terdiri dari 5.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh : Rp 156.448.750.000 terdiri dari 1.564.487.500 saham Authorized Capital : Rp 500.000.000.000 consists of 5.000.000.000 shares Rp 100 par value per share Issued and Fully Paid Capital : Rp 156.448.750.000 consists of 1.564.487.500 shares
Tanggal Pencatatan Listing Date	7 Juni 2012 7 June 2012
Kode Saham Ticker Code	RANC
Pencatatan Saham Shares Listing	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
Jumlah Toko Total Stores	43 toko 43 stores
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Teramihardja, Pradhono & Chandra AXA Tower 27th floor Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi Jakarta 12940 Tel.: (62) (21) 3005 6267 Fax.: (62) (21) 3005 6269
Biro Administrasi Efek Shares Registrar	PT Adimitra Jasa Korpora Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading Jakarta 14250 Tel.: (62) (21) 2974 5222 Fax.: (62) (21) 2928 9961

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Company Overview

PT Supra Boga Lestari Tbk selanjutnya disebut Perusahaan, didirikan pada tanggal 28 Mei 1997 dengan kegiatan usaha utama bergerak dibidang perdagangan ritel modern. Nama Perusahaan belum pernah dirubah sejak pendiriannya sampai dengan saat ini.

Kegiatan usaha Perusahaan diawali pada tahun 1998 dengan membuka gerai Ranch Market di Jakarta sebagai supermarket pertama, yang merupakan lisensi waralaba dari Ranch Market USA.

Pada tahun 2007, Perusahaan mengembangkan konsep supermarket baru yang ditujukan untuk pelanggan kelas menengah dan menengah keatas dengan membuat brand baru yaitu, "Farmers Market".

Perusahaan melakukan perjanjian pemutusan lisensi (*termination agreement*) dengan Ranch Market USA pada tahun 2010. Selanjutnya Perusahaan melakukan perjanjian untuk memperoleh ijin penggunaan merk Ranch Market di Indonesia dan terpisah dengan Ranch Market USA.

Pada tahun 2012 Perusahaan melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 312.897.500 saham dan sekaligus menjadi perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Aksi korporasi tersebut dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Seluruh Pemegang Saham No. 15 yang dibuat dihadapan Fathiaah Helmi, Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-03125.AH.01.02.Tahun 2012.

Perusahaan terus melakukan pengembangan dan penyesuaian konsep toko sesuai dengan nilai-nilai serta selaras dengan visi dan misi Perusahaan. Penyesuaian dan pengembangan tersebut merupakan upaya Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan setianya. Upaya tersebut diwujudkan pada tahun 2019 dengan menambah 2 brand baru yaitu "The Gourmet by Ranch Market" dan "Day2Day by Farmers Market" untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang beragam. The Gourmet by Ranch Market dihadirkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan kelas atas di Surabaya dan Day2Day by Farmers Market, dengan luas area yang lebih kecil, ditujukan untuk pelanggan di apartemen dan pelanggan di area perkantoran.

Sampai dengan akhir tahun 2019, Perusahaan telah mengoperasikan 43 toko yang berlokasi di Jakarta dan sekitarnya, Serpong, Cikarang, Surabaya, Malang, Balikpapan, Samarinda, Pekanbaru dan Ambon.

PT Supra Boga Lestari Tbk, hereinafter referred to as the Company, was established on May 28, 1997 with main business activities engaged in modern retail trade. The name of the company has not been changed since establishment.

The Company's business activities started in 1998 by opening first supermarket in Jakarta namely Ranch Market, a franchise license from Ranch Market USA.

In 2007, the Company developed a new supermarket concept to cater for middle and upper middle class customers with a new brand, namely "Farmers Market".

In 2010, the Company entered into termination agreement with Ranch Market USA. Furthermore, the Company entered into agreement to obtain license to use Ranch Market brand in Indonesia and separate from Ranch Market USA.

In 2012, the Company conducted a public offering of 312,897,500 shares and became a publicly listed company listed in the Indonesia Stock Exchange. The corporate action was notarized in the Deed of Decree of All Shareholders No. 15 by Fathiaah Helmi, Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-03125.AH.01.02.Tahun 2012 .

The Company continues to develop and adjust its store concepts to be in line with the Company's vision and mission and to meet the needs of its loyal customers. In 2019, 2 new brands namely "The Gourmet by Ranch Market" and "Day2Day by Farmers Market" were developed and introduced to meet the needs of diverse customers. The Gourmet by Ranch Market is presented to cater for the needs of high-end customers in Surabaya and Day2Day by Farmers Market, with smaller area, is meant to cater for customers in apartments and in the office areas.

By end of 2019, the Company has operated 43 stores located in Jakarta and its surroundings, Serpong, Cikarang, Surabaya, Malang, Balikpapan, Samarinda, Pekanbaru and Ambon.

JEJAK LANGKAH

Milestones

1997

Perusahaan didirikan di Jakarta

The Company was established in Jakarta



1998

Membuka Ranch Market pertama di Jakarta

Open First Ranch Market in Jakarta



2013

Melalui entitas anak mengembangkan convenience store dengan merk "Ministop", waralaba dari Jepang

Through subsidiary, enter into convenience store format namely "Ministop", franchise from Japan



2012

Melakukan penawaran umum perdana dan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia

Conduct Initial Public Offering and list all shares in Indonesia Stock Exchange

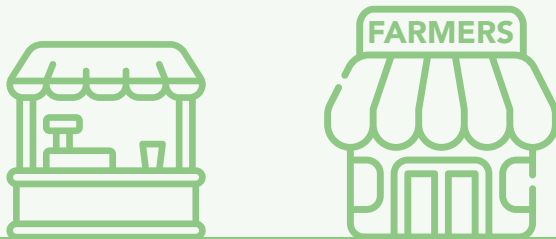


2015

Melepas seluruh kepemilikan saham di entitas anak yang mengoperasikan Ministop

Divest all shares in subsidiary that operates Ministop





2007

Membuka Farmers Market pertama di Serpong

Open First Farmers Market in Serpong

2010

Memperoleh ijin dari Ranch Market USA untuk menggunakan nama Ranch Market di Indonesia

Obtain License for Ranch Market in Indonesia from Ranch Market USA



2009

Mendapatkan sertifikasi ISO 22000 atas Food Safety Management System (HACCP)

Obtain ISO 22000 Certification for Food Management System (HACCP)

2016

Melalui entitas anak melaunching platform shopping online dengan nama "KeSupermarket.com"

Menerbitkan kartu loyalti bernama "TRUST"

Through subsidiary, launch shopping online platform namely "KeSupermarket.com"

Launch Loyalty Card namely "TRUST"



2019

Memperkenalkan brand baru: "The Gourmet by Ranch Market" dan "Day 2 Day by Farmers Market". Telah Mengoperasikan 43 toko.

Having new brands of "The Gourmet by Ranch Market" and "Day 2 Day by Farmers Market". Has operated 43 stores

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN

Company Business Activities



Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan berusaha dalam bidang perdagangan, jasa, perindustrian dan pertanian. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang perdagangan ritel modern dengan format supermarket yang menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari termasuk tidak terbatas pada alat-alat rumah tangga, kebutuhan sandang pangan, dalam kategori *fast moving consumer goods* (FMCG) dan *specialty products*, dan menjalankan usaha rumah makan/ restoran/cafe.

Perusahaan memiliki 4 brand supermarket yaitu Ranch Market, Farmers Market, the Gourmet by Ranch Market dan Day2Day by Farmers Market. Masing-masing brand memiliki keunggulan dan keunikan tersendiri. The Gourmet by Ranch Market dan Day2Day by Farmers Market baru diperkenalkan pada tahun 2019. The Gourmet by Ranch Market merupakan konsep premium supermarket yang ditujukan untuk pangsa

In accordance with the Articles of Association, the Company engages in trading, services, industrial and agriculture. The main business activity of the Company is modern retail trading with supermarket format that sells daily necessities including not limited to household appliances, food and clothing needs, in the category of fast moving consumer goods (FMCG) and specialty products, and engage in restaurant / restaurant / cafe business.

The Company has 4 supermarket brands namely Ranch Market, Farmers Market, the Gourmet by Ranch Market and Day2 Day by Farmers Market. Each brand has its own eminence and uniqueness. The Gourmet by Ranch Market and Day2Day by Farmers Market were introduced in 2019. The Gourmet by Ranch Market is a premium supermarket concept catered for high-end customers in Surabaya. Day2Day by Farmers

pasar kelas atas di Surabaya. Day2Day by Farmers Market dihadirkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di perkantoran dan apartemen.

Supermarket Perusahaan menjual produk-produk kebutuhan sehari-hari yang meliputi *fresh products* (buah-buahan, sayur-sayuran, seafood dan daging) serta produk lainnya termasuk produk organik, *gluten free* dan *dietary products*. Perusahaan menerapkan kebijakan yang berbeda dalam memilih produk yang dijual di masing-masing brand supermarket. Luas area supermarket Perusahaan berkisar antara 250 m² – 4.400 m².

Ranch Market dengan tagline "It's a balance life" merupakan supermarket yang ditujukan untuk pangsa pasar kelas atas dan menengah atas, dengan menjual produk premium yang berkualitas tinggi sesuai dengan gaya hidup sehat para pelanggannya. Luas area Ranch Market berkisar antara 400 m²– 2.400 m².

Farmers Market dengan tagline "Fresh and Friendly" merupakan supermarket yang ditujukan untuk pangsa pasar kelas menengah, yang menawarkan variasi produk lokal yang segar dan berkualitas yang lebih banyak. Luas area Farmers Market berkisar antara 250 m²– 4.400 m².

Perusahaan sampai dengan akhir tahun 2019 telah mengoperasikan 43 toko yang berada di Jakarta & sekitarnya, Serpong, Cikarang, Surabaya, Malang, Balikpapan, Samarinda, Pekanbaru dan Ambon.

Perusahaan memiliki sertifikasi dalam penerapan sistem manajemen mutu dan keamanan makanan yaitu ISO 22000 sejak tahun 2008 serta Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) yang telah disertifikasi ulang pada tanggal 1 September 2018, oleh SAI Global, badan sertifikasi berstandar internasional dari Australia. Penerapan ISO 22000 merupakan komitmen Perusahaan untuk selalu menghadirkan produk-produk yang segar dan berkualitas tinggi dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan.

Perusahaan akan terus berupaya untuk menjadikan Ranch Market dan Farmers Market sebagai supermarket yang memberikan kenyamanan dalam berbelanja dan konsisten menjual produk-produk segar (*fresh products*) yang berkualitas tinggi. Perusahaan berkomitmen untuk tetap menjadi panutan yang paling dihormati, dicintai dan dipercaya di industri supermarket di Indonesia.

Market is presented to meet the needs of customers in offices and apartments.

The Company's supermarket sells daily necessities products which include fresh products (fruits, vegetables, seafood and meat) as well as other products including organic products, gluten free and dietary products. The Company applies different policy in choosing products for each supermarket brand. The area of the Company's supermarket ranges from 250 sqm – 4.400 sqm.

Ranch Market with the tagline "It's a life balance" is a supermarket catered for upper and middle class market segments, which sells high quality premium products for customers' healthy lifestyle. The area of the Ranch Market ranges from 400 sqm to 2.400 sqm.

Farmers Market with the tagline "Fresh and Friendly" is a supermarket catered for middle class market segment, which offers wider variety of fresh and high quality local products. The area of Farmers Market ranges from 250 sqm to 4.400 sqm.

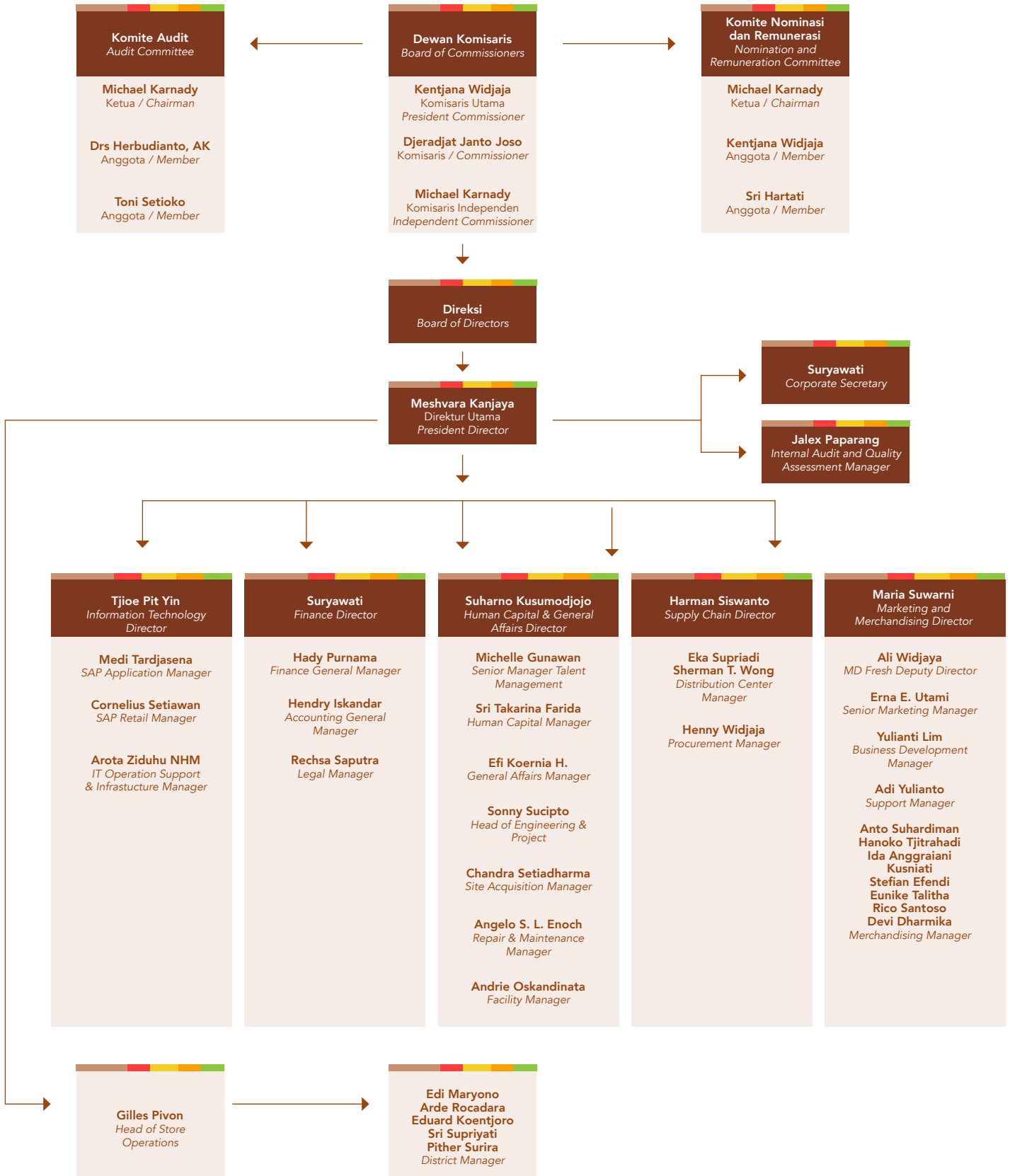
By end of 2019, the Company has operated 43 stores in Jakarta and its surroundings, Serpong, Cikarang, Surabaya, Malang, Balikpapan, Samarinda, Pekanbaru and Ambon.

Since 2008, the Company has been certified in implementing the quality management system and food safety namely ISO 22000 and the Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) which was re-certified on September 1, 2018, by SAI Global, an international standard certification body from Australia. The application of ISO 22000 is the Company's commitment to always bring fresh and high quality products in order to meet customer needs.

The Company will continue to make Ranch Market and Farmers Market as supermarkets that provide shopping convenience and consistently sell high quality fresh products. The Company is committed to be the most respected, loved and trusted in the supermarket industry in Indonesia.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



KEBIJAKAN STRATEGIK

Strategic Policies

1. Usaha kami adalah menawarkan produk makanan yang berkualitas tinggi dan pelayanan yang memuaskan.
 2. Kami mempunyai komitmen untuk menyediakan produk makanan yang segar, sehat serta aman untuk dikonsumsi.
 3. Keinginan kami untuk menyediakan kualitas yang terbaik adalah suatu proses yang berkelanjutan yang melibatkan aktivitas pembelian yang teliti.
1. Our business is to offer high quality food products and satisfying service.
 2. We commit to provide fresh, healthy and safe food products for consumption.
 3. Our wish to provide the best quality is a continuous process that involves rigorous purchasing activities.

Visi Vision

Untuk menjadi panutan yang paling dihormati, dicintai dan dipercaya di industri supermarket Indonesia.

To become the most respected, loved and trusted in Indonesia's supermarket industry.

Misi Mission

Diferensiasi Produk Product Differentiation

1. Kami menjual produk yang unik dan sulit didapati di supermarket lain.
 2. Pelopor dalam menjual produk organik, natural dan sehat.
 3. Kami fokus pada produk segar yang berkualitas tinggi.
 4. Supermarket pertama dan satu-satunya yang menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Pangan (HACCP and ISO 22000) sejak tahun 2003.
1. We sell products that are unique products and scarce in other supermarkets.
 2. Pioneer in selling organic, natural and healthy products.
 3. Focus on high quality fresh products.
 4. The first and only supermarket to implement Food Safety Management System (HACCP and ISO 22000) since 2003.

Norma-Norma Norms

1. Menjual produk makanan yang berkualitas tinggi.
 2. Memuaskan dan menyenangkan pelanggan kami.
 3. Kebahagiaan dan keunggulan dari anggota tim.
 4. Menciptakan kemakmuran melalui pertumbuhan dan keuntungan.
1. Selling best quality food products.
 2. Satisfying and delighting our customers.
 3. Team member happiness and excellence.
 4. Creating wealth through growth and profit.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah menyetujui Visi dan Misi Perusahaan.
The Company's Boards of Commissioners and Directors have approved the Company's Vision and Mission.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Kentjana Widjaja

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 72 tahun, berdomisili di Surabaya. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak tahun 1997, dengan pengangkatan terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017.

Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Ogasaka dan PT Deverindo Indograha Raya, Direktur Utama PT Intidana Wijaya, Komisaris Utama PT Wijaya Sumber Sejahtera, PT Nurtirta Nusa Lestari dan PT Bumimandiri Wijaya.

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 72 years old, domiciled in Surabaya. He has bachelor degree in Mechanical Engineering from Trisakti University. He has served as the Company's President Commissioner since 1997, with the latest appointment based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 18 May 2017.

He also serves as member of Nomination and Remuneration Committee. He is also the Company' President Commissioner, Commissioner at PT Ogasaka and PT Deverindo Indograha Raya, President Director at PT Intidana Wijaya, President Commissioner at PT Wijaya Sumber Sejahtera, PT Nutirta Nusa Lestari and PT Bumimandiri Wijaya.

He has affiliated relationship with one of Board of Directors' member and Controlling Shareholders.



Djeradjat Janto Joso

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari University of Southern California, Amerika Serikat. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tahun 2001, dengan pengangkatan terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan dari tahun 1997–2001, Direktur PT Bandaloka Jaya (1993–sekarang), Direktur Utama PT Prima Rasa Inti (2001–sekarang), Direktur Utama PT Udinda Wahanatama (1993–sekarang), Komisaris PT Ekaboga Inti (2016–sekarang), Komisaris PT Gunaprima Karyaperkasa (2004–sekarang) dan Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2004–sekarang).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 52 years old, domiciled in Jakarta. He has bachelor degree in Economics from University of Southern California, USA. He has served as the Company's Commissioner since 2001, with the latest appointment based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 18 May 2017.

He served as the Company's Director from 1997-2001, Director at PT Bandaloka Jaya (1993-present), President Director at PT Prima Rasa Inti (2001-present), President Director at PT Udinda Wahanatama (1993-present), Commissioner at PT Ekaboga Inti (2016-present), Commissioner at PT Gunaprima Karyaperkasa (2004-present) and Commissioner at PT Cikarang Listrindo Tbk (2004-present).

He has affiliated relationship with one of Board of Directors' member and Controlling Shareholders.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris Perusahaan tidak mengikuti program pelatihan.
In 2019, the Company's Board of Commissioners did not take part in any training program.



Michael Karnady

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari California State University, Fresno, Amerika Serikat. Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak tahun 2015, dengan pengangkatan terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017.

Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Direktur Utama PT Mata Air Boga Lestari (2001–sekarang), Direktur PT Berkat Gas Mitra Selaras (2008–sekarang) dan Managing Director PT Penta Cipta Selaras (2008–sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham pengendali.

Indonesian citizen, 46 years old, domiciled in Jakarta. He has bachelor degree in Industrial Engineering from California State University, Fresno, USA. He has served as the Company's Independent Commissioner since 2015, with the latest appointment based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 18 May 2017.

He also serves as Chairmans of Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, President Director at PT Mata Boga Lestari (2001-present), Director at PT Berkat Gas Mitra Selaras (2008-present) and Managing Director at PT Penta Cipta Selaras (2008-present).

He has no affiliated relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



Meshvara Kanjaya

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, berdomisili di Jakarta, memegang jabatan Direktur Utama sejak tahun 2016 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017. Beliau meraih gelar Sarjana Industrial Chemist dari New South Wales University, Sydney, Australia. Beliau bertanggung jawab dalam mengarahkan jalannya Perusahaan secara keseluruhan untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat Direktur PT Matahari Putra Prima Tbk (2009-2014), Chief Operating Officer Perusahaan (2007-2009), Direktur Operasional PT Matahari Putra Prima Tbk (2003-2007), Direktur Buying dan Merchandising dan Deputy Country Manager PT Ahold Indonesia (2001-2003), Head of Merchandising di PT Hero Supermarket Tbk (1994-2000).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in Jakarta, appointed as President Director since 2016 with the latest appointment based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 18 May 2017. She has bachelor degree in Industrial Chemist from New South Wales University, Australia. She is responsible for directing the overall activities of the Company to achieve the targets.

Before joining the Company, she was Director at PT Matahari Putra Prima Tbk (2009-2014), the Company's Chief Operating Officer (2007-2009), Operations Director at PT Matahari Putra Prima Tbk (2003-2007), Buying and Merchandising Director and Deputy Country Manager at PT Ahold Indonesia (2001-2003), Head of Merchandising at PT Hero Supermarket Tbk (1994-2000).

She has no affiliated relationship with members of Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders.



Harman Siswanto

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun, berdomisili di Jakarta, memegang jabatan sebagai Direktur sejak tahun 1997 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 18 Mei 2017. Beliau meraih gelar Bachelor of Science and Business Administration dari Ohio State University, Amerika Serikat. Beliau bertanggung jawab atas supply chain dan pembelian (procurement).

Beliau sebelumnya berkarir sebagai Vice General Manager PT Dita Wisata Loka (1996-1997).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 45 years old, domiciled in Jakarta, appointed as Director since 1997 with the latest appointment based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 18 May 2017. He has bachelor degree in Science and Business Administration from Ohio State University, USA. He is responsible for taking care of supply chain and procurement.

Previously, he was Vice General Manager at PT Dita Wisata Loka (1996-1997).

He has affiliated relationship with one of Board of Commissioners' member and Controlling Shareholders.



Suharno Kusumodjojo

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, berdomisili di Jakarta, memegang jabatan sebagai Direktur sejak tahun 1997 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 18 Mei 2017. Beliau meraih gelar Bachelor of Business Administration dari University of North Texas, Amerika Serikat. Beliau bertanggung jawab atas bidang Human Management Capital dan General Affairs .

Sebelumnya, beliau berkarir di PT Infracell Nusatama (1996-1997).

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali

Indonesian citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta, appointed as Director since 1997 with the latest appointment based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 18 May 2017. He has bachelor degree in Business Administration from University of North Texas, USA. He is responsible for taking care of Human Management Capital and General Affairs.

Previously, he worked at PT Infracell Nusatama (1996-1997).

He has affiliated relationship with one of Board of Commissioners' member and Controlling Shareholders.



Tjioe Pit Yin

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, berdomisili di Jakarta, memegang jabatan Direktur sejak tahun 2012 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017. Beliau meraih gelar Master of Business Administration in Production Operations, Management and Marketing dari University of Wisconsin Whitewater dan Bachelor of Business Administration in Finance dari Loyola Marymount University, Amerika Serikat. Beliau bertanggung jawab atas bidang informasi dan teknologi.

Sebelumnya, Beliau berkarir sebagai General Manager IT PT Ramayana Lestari Tbk (2010), Country Manager PT Columbus IT Indonesia (2009), division Head Business Relation Management PT Astra International Tbk (2008), berkarir di PT Exelcomindo Indonesia (1998-2008) dengan jabatan terakhir sebagai General Manager, serta di PT Mattel Indonesia (1994-1997).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 49 years old, domiciled in Jakarta, appointed as Director since 2012 with the last appointment based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 18 May 2017. She has master of business administration degree in Production Operations, Management and Marketing from University of Wisconsin Whitewater and Bachelor degree in Finance from Loyola Marymount University, USA. She is responsible for taking care of information and technology.

Previously, she was IT General Manager at PT Ramayana Lestari Tbk (2010), Country Manager at PT Columbus IT Indonesia (2009), Division Head of Business Relation Management at PT Astra International Tbk (2008), worked at PT Exelcomindo Indonesia (1998-2008) with her last position as General Manager and at PT Mattel Indonesia (1994-1997).

She has no affiliated relationship with members of Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders.



Suryawati

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, berdomisili di Jakarta, menjabat Direktur sejak tahun 2013 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti. Beliau bertanggung jawab atas finance, accounting, budget, pajak dan legal. Beliau juga merangkap sebagai Corporate Secretary berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 12 April 2013.

Sebelumnya, Beliau berkarir sebagai Direktur PT Redwood Indonesia (2012), Direktur PT Permata Dunia Sukses Utama (2011), General Manager Finance and Business Development PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2007-2011), Chief Finance Operations PT Astra Graphia Tbk (2001-2007) dan berkarir di Prasetio, Utomo & Co. (1992-2001) dengan jabatan terakhir sebagai Associate Manager.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 49 years old, domiciled in Jakarta, appointed as Director since 2013 with the last appointment based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 18 May 2017. She has bachelor degree in Economics from Trisakti University. She is responsible for taking care of finance, accounting, budget, tax and legal. She also serves as Corporate Secretary based on Board of Directors' Directors Decree dated 12 April 2013.

Previously, she worked as Director at PT Redwood Indonesia (2012), Director at PT Permata Dunia Sukses Utama (2011), Finance and Business Development General Manager at PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2007-2011), Chief Finance Operations at PT Astra Graphia Tbk (2001-2007) and worked at Prasetio, Utomo & Co. (1992-2001) with her last position as Associate Manager.

She has no affiliated relationship with members of Board of Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders.



Maria Suwarni

Direktur Tidak Terafiliasi
Unaffiliated Director

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, berdomisili di Jakarta, memegang jabatan Direktur Tidak Terafiliasi sejak tahun 2012 dengan pengangkatan terakhir berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2017. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya, Yogyakarta. Beliau bertanggung jawab atas bidang marketing dan merchandising.

Sebelumnya, beliau berkarir di PT Hero Supermarket Tbk (1993-2011), dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Marketing.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Indonesian citizen, 50 years old, domiciled in Jakarta, appointed as Unaffiliated Director since 2012 with the last appointment based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 18 May 2017. She has bachelor degree in Economics from Atmajaya Catholic University, Yogyakarta. She is responsible for taking care of marketing and merchandising.

Previously, she worked at PT Hero Supermarket Tbk (1993-2011), with her last position as Marketing Director.

She has no affiliated relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

Selama tahun 2019, Direksi Perusahaan menghadiri berbagai pelatihan, konferensi, workshop dan seminar yang diadakan oleh berbagai lembaga dan institusi guna mendukung pelaksanaan tugas dan untuk meningkatkan kompetensi Direksi.

In 2019, the Company' Board of Directors attended various trainings, conferences, workshops and seminars held by various institutions to support the implementation of tasks and to improve the competence.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital



Sumber daya manusia yang andal adalah penting untuk memberikan kontribusi bagi kinerja yang berkesinambungan. Sumber daya manusia yang baik akan mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan serta rencana kerja.

Perusahaan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia yang dimulai dari proses rekrutmen. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan sumber daya manusia guna menghadapi tantangan saat ini dan di masa yang akan datang melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan keahlian dan kompetensi.

Dalam menghadapi perkembangan teknologi dan perubahan pada industri ritel modern, sumber daya manusia menjadi salah satu keunggulan kompetitif untuk mendukung tercapainya target yang ditetapkan. Strategi dan pengelolaan sumber daya manusia senantiasa disesuaikan dengan strategi Perusahaan baik strategi jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Hal tersebut merupakan salah satu upaya Perusahaan untuk memastikan sumber daya manusia Perusahaan memiliki kompetensi, keahlian dan komitmen serta responsif terhadap perkembangan namun tetap berpegang kepada nilai-nilai dan budaya Perusahaan.

To achieve sustainable performance, reliable human capital is essential to support the achievement of the Company's vision and mission and work plans.

The Company pays much attention to the management and enhancement of human capital competencies starting from the recruitment process. Through various training programs and the enhancement of expertise and competencies, the Company commits to continuously improving its human capital to enable them to face the current and future challenges.

Considering the technological developments and changes in the modern retail industry, human capital has become one of the competitive advantage to support the achievement of the targets. Strategy and management of human capital are always adjusted to the Company's strategy, short-term, medium-term and long-term strategies. The Company puts a lot of efforts to ensure that the Company's human capital has the competence, expertise and commitment and is responsive to developments while still adhering to the Company's values and cultures.

Perusahaan dihadapkan pada persaingan usaha yang semakin kompetitif baik antar sesama pelaku usaha ritel maupun dengan adanya usaha online (e-commerce). Perusahaan berkeyakinan sumber daya manusia yang andal memegang peranan penting dalam menghadapi persaingan usaha. Sebagai respon atas tantangan tersebut, Perusahaan memfokuskan program dan rencana strategis yang berkesinambungan dari tahun-tahun sebelumnya yang meliputi pelatihan etos kerja, team building, pelatihan pengetahuan mengenai produk yang dijual, pelatihan pelayanan prima, higienis, sanitasi dan keamanan pangan, pelatihan operasional supermarket pada umumnya, pelatihan untuk kasir, pelatihan sistem teknologi informasi, pelatihan ketrampilan kepemimpinan dan manajerial pada umumnya.

Dalam memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang andal, Perusahaan menerapkan strategi rekrutmen yang telah diterapkan secara berkesinambungan. Salah satu program rekrutmen dan pengembangan sumber daya manusia adalah Management Development Program (MDP). MDP berorientasi pada kepemimpinan dan pengelolaan toko secara profesional dan pengetahuan lainnya seperti finance, merchandising, marketing dan human capital management. Para karyawan yang sudah selesai mengikuti program MDP diharapkan memiliki kualitas dan kemampuan serta pemahaman pada bidang operasional dan bidang penting lainnya.

Proses rekrutmen Perusahaan dilakukan dengan menitikberatkan kepada sumber daya manusia yang berkualitas, berintegritas tinggi, mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dan memiliki kompetensi sesuai yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Perusahaan terus berupaya untuk memperbaharui metodologi maupun instrumen penilaian yang digunakan dalam proses rekrutmen dengan tetap mempertahankan prinsip keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan. Setiap calon karyawan akan melalui berbagai proses seperti:

1. HCM wawancara dan psikotest
2. User interview
3. Assessment center
4. Medical check Up

The Company faced business competition in retail businesses and with the existence of online business (e-commerce). The Company believes that reliable human capital plays an important role in managing business competition. In response to these challenges, the Company focused on programs and strategic plans that were sustainable from previous years, which included work ethic training, team building, training in product knowledge, excellent service training, hygiene, sanitation and food safety, supermarket operational training in general, training for cashiers, information technology systems training, leadership training and managerial skills in general.

To meet the needs of reliable human capital, the Company implements recruitment strategy that has been continuously implemented. One of the recruitment and development program for human capital is the Management Development Program (MDP). MDP is oriented towards leadership and store management professionally and other knowledges such as finance, merchandising, marketing and human capital management. Employees who have completed the MDP program are expected to have quality and capability as well as understanding in the operational and other important fields.

The recruitment process of the Company is carried out by emphasizing qualified human resources, high integrity, having the ability to adapt and having competencies needed by the Company. The Company continues to review the methodology and assessment instruments used in the recruitment process while maintaining the principles of openness, fairness and equality. Each candidate will go through various processes such as:

1. HCM interviews and psych tests
2. User interview
3. Assessment center
4. Medical check up

Perusahaan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia melalui serangkaian program untuk memperkenalkan visi, misi dan nilai-nilai Perusahaan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia meliputi peningkatan pola berpikir, cara bekerja dan pengembangan sumber daya manusia. Melalui kegiatan-kegiatan pelatihan dan diskusi, Perusahaan mengharapkan dapat menumbuhkan semangat kebersamaan dan menciptakan suasana kerja dan produktivitas yang lebih kondusif.

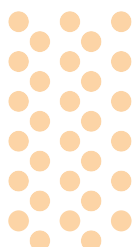
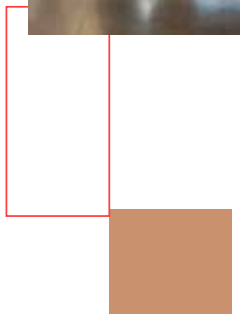
Perusahaan menerapkan kebijakan jumlah karyawan yang efektif dan efisien. Kebijakan tersebut penting untuk memastikan setiap karyawan mampu menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan, menjalankan secara penuh implementasi Good Corporate Governance serta berjalan selaras dengan strategi dan kegiatan usaha Perusahaan secara keseluruhan. Sejalan dengan kebijakan jumlah karyawan yang efektif dan efisien, Perusahaan menggunakan proses penilaian kinerja yang objektif dengan merujuk kepada hasil Key Performance Indicator (KPI) dan potensi yang dimiliki oleh karyawan tersebut.

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mendapatkan program pendidikan dan pelatihan yang didasarkan pada kebutuhan pengembangan untuk menunjang keberhasilan kinerja dan karir. Karyawan yang memiliki prestasi kerja yang baik dan memenuhi berbagai persyaratan akan memperoleh promosi jabatan, kenaikan gaji, insentif dan bonus.

The Company pays great attention to the management and enhancement of human capital competencies through series of programs to introduce the Company's vision, mission and values, as continuation of the processes. Improving the quality of human resources includes improving thinking patterns, working styles and developing human resources. Through training and discussion activities, the Company believes spirit of togetherness will create more conducive working atmosphere and productivity.

The Company implements effective and efficient manpower policy. The policy is to ensure that each employee is able to uphold the Company's values, to carry out full implementation of Good Corporate Governance and to work in line with the Company's overall strategy and business activities. In line with the effective and efficient manpower, the Company uses an objective performance appraisal process by referring to the Key Performance Indicator (KPI) results and the employees potential.

The Company provides equal opportunities to all employees in obtaining education and training programs that are based on development needs to support successful performance and careers. Employees who have good work performance and meet various requirements will get promotion, salary increase, incentives and bonuses.



Pada akhir tahun 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak memiliki karyawan masing-masing sejumlah 2.582 orang dan 2.404 orang dengan rincian sebagai berikut:

At the end of 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries have 2.582 and 2.404 employees, respectively with the following details:

	Perusahaan Company		Entitas Anak Subsidiary			
	2019	2018	PT SUPRA MAS MANDIRI		PT SUPRA KREATIF MANDIRI	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018
JENJANG USIA AGE						
18 – 25 th	1.301	1.204	18	14	3	3
26 – 35 th	943	894	25	26	6	7
36 – 45 th	208	178	-	1	-	1
46 – 55 th	68	69	-	-	-	-
>56 th	10	7	-	-	-	-
JENIS KELAMIN GENDER						
PRIA MALE	1.729	1.606	34	33	3	5
WANITA FEMALE	801	746	9	8	6	6
PENDIDIKAN EDUCATION						
SMA SENIOR HIGH SCHOOL	1.945	1.766	39	38	5	5
DIPLOMA	200	210	-	-	-	-
SARJANA & PASCA SARJANA UNDER GRADUATE & POST GRADUATE	385	376	4	3	4	6
JABATAN POSITION						
DIREKTUR & MANAJER DIRECTOR & MANAGER	142	122	2	1	1	3
SUPERVISOR	319	279	8	9	1	1
STAFF STAFFS	2.069	1.951	33	31	7	7
TOTAL	2.530	2.352	43	41	9	11

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Tabel dibawah ini menggambarkan program pelatihan yang dijalankan oleh Perusahaan selama tahun 2019.

EMPLOYEE COMPETENCY ENHANCEMENT

The table below is to show the training programs conducted by the company in 2019.

TABEL PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN
TABLE OF EMPLOYEE COMPETENCY ENHANCEMENT

No.	Pelatihan Training	Tujuan Purpose	Peserta Attendee
1	Program Pelatihan pengenalan Perusahaan bagi karyawan baru Induction Training Programe for new employees	Pelatihan pengenalan ini ditujukan untuk seluruh karyawan baru mulai dari tingkat staf hingga manager dengan memakai elearning. These Induction Training are intended for all new employees from the staff to manager level via Elearning.	Staf - Manajer Staff - Manager
2	Program pelatihan peningkatan Kompetensi Karyawan Employees Competencies Improvement Training Programe	Pelatihan ini untuk meningkatkan kompetensi karyawan yang meliputi kemampuan maupun pengetahuan dan disesuaikan dengan level jabatan dan divisinya masing - masing. These trainings are to improve their competencies including skills and knowledge that are tailored to each level and division	Staf - Manajer Staff - Manager
3	Program pengembangan kompetensi khusus Special competency development program	Pelatihan ini untuk memenuhi kompetensi khusus yang di sesuaikan dengan kebutuhan tiap posisi dan bersifat tidak wajib diikuti oleh seluruh karyawan. This training is to fulfill the specific competencies that are tailored to the needs of each position and are not mandatory for all employees	Staf - Manajer Staff - Manager
4	Program Sertifikasi khusus Specialty Certification Program	Pelatihan ini diikuti bagi karyawan yang diharuskan memiliki sertifikasi khusus di bidang masing - masing oleh lembaga khusus. This training is followed for employees who are required to have special certification in each position by Special Institution.	Staf - Manajer Staff - Manager

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan dan entitas anak telah menyelenggarakan pelatihan sebanyak 241 kelas yang setara 44.216 *manhours*, dengan total biaya sebesar Rp 312 juta yang meliputi biaya pelatihan, akomodasi dan transportasi.

Throughout 2019, the Company and its subsidiaries have conducted 241 classes, equivalent to 44.216 manhours. Total training expense was Rp 312 million includes training expense, accommodation and transportation costs.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2019 is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Kepemilikan Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Keterangan Remarks
PT Wijaya Sumber Sejahtera	420.579.370	26,88%	Pengendali/Controlling
PT Prima Rasa Inti	292.869.000	18,72%	Pengendali/Controlling
PT Gunaprima Karya Perkasa	236.538.000	15,12%	Pengendali/Controlling
PT Ekaputri Mandiri	118.278.000	7,56%	-
DBS BANK LTD S/A Albizia Asean Opportunities Fund	105.762.800	6,76%	-
Dr. David Kusumodjojo	81.550.300	5,21%	-
Masyarakat / Public	308.910.030	19,75%	-
Jumlah Total	1.564.487.500	100,00%	

Berikut adalah klasifikasi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2019:

The following is the shareholder's classification as of December 31, 2019:

Klasifikasi Classification	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Kepemilikan Institusi Lokal Local Institution Ownership	21	1.157.141.025	73,96%
Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institution Ownership	19	175.557.250	11,22%
Kepemilikan Individu Lokal Local Individual Ownership	600	222.561.225	14,23%
Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Ownership	6	9.228.000	0,59%
Jumlah Total	646	1.564.487.500	100,00%

Berikut adalah tabel anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019:

The following is the table of members of Boards of Commissioners and Directors who own the Company's shares as of December 31, 2019:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Kentjana Wijaya	Komisaris Utama // President Commissioner	14.315.700	0,92%
Meshvara Kanjaya	Direktur Utama // President Director	1.728.200	0,11%
Harman Siswanto	Direktur // Director	3.942.600	0,25%
Suharno Kusumodjojo	Direktur // Director	31.072.450	1,99%
Tjioe Pit Yin	Direktur // Director	166.000	0,01%

Berikut adalah pemegang saham pengendali pada tanggal 31 Desember 2019:

The following the controlling shareholder's as of December 31, 2019:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount
PT WIJAYA SUMBER SEJAHTERA PT Supramukti Wijaya (98,13%) Kentjana Wijaya (1,87%)	420.579.370	26,88%	42.057.937.000
PT PRIMA RASA INTI Djeradjat Janto Joso (22,94%) Johannes Paulus Arifin (12,40%) Andrew K. Labbaika (8,47%) Sutanto Joso (22,94%) Sandriana Joso (12,39%) Djoko Nirmala Labbaika (8,46%) Temmy Wardjojo (4,81%) Gadharta Wardjojo (4,81%) Hadinata Widjaja (2,78%)	292.869.000	18,72%	29.286.900.000
PT GUNAPRIMA KARYA PERKASA Andrew K. Labbaika (20%) Sutanto Joso (30%) Djeradjat Janto Joso (30%) Djoko Nirmala Labbaika (20%)	236.538.000	15,12%	23.653.800.000

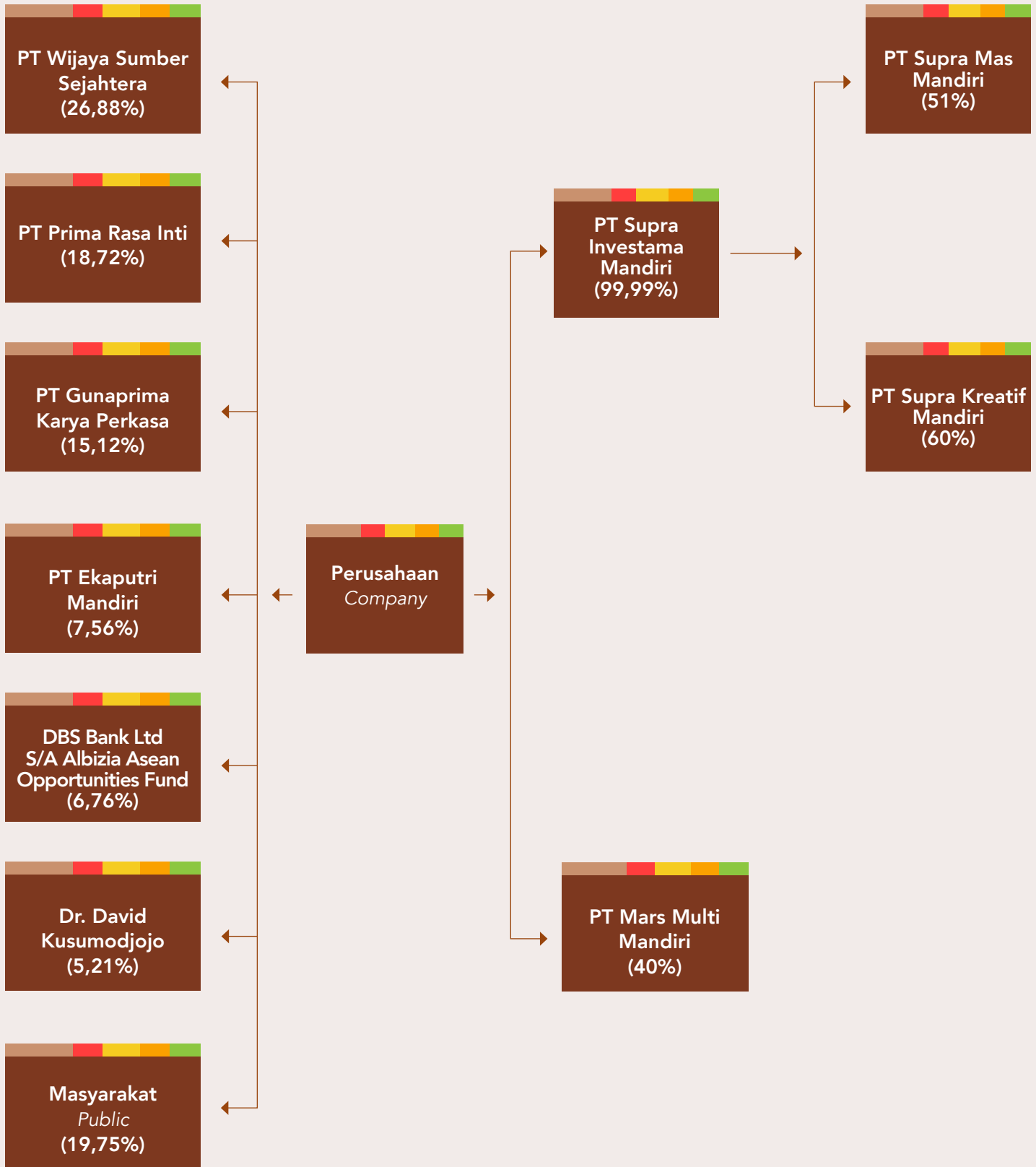
Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar pada Tanggal 31 Desember 2019:

List of Top 20 Shareholders as of December 31, 2019:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Kepemilikan Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Wijaya Sumber Sejahtera	420.579.370	26,88%
PT Prima Rasa Inti	292.869.000	18,72%
PT Gunaprima Karya Perkasa	236.538.000	15,12%
PT Ekaputri Mandiri	118.278.000	7,56%
DBS Bank LTD S/A Albizia Asean Opportunities Fund	105.762.800	6,76%
Dr. David Kusumodjojo	81.550.300	5,21%
PT Distribusi Voucher Nusantara	41.485.000	2,65%
OCBC Securities PTE LTD - Client A/C	32.303.500	2,06%
Suharno Kusumodjojo	31.072.450	1,99%
UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus Account – 2091144090	20.932.550	1,34%
Reksa Dana Capital Balanced Fund	19.330.700	1,24%
Kentjana Widjaja	14.315.700	0,92%
Juliana Muljawan	12.235.800	0,78%
Kamto Tarjono	10.500.000	0,67%
Reksadana Simas Satu	10.123.000	0,65%
Sanny	7.699.300	0,49%
Tan Seng Kwee	6.948.400	0,44%
PT Capital Life Indonesia	6.447.500	0,41%
Heyokha Master	5.100.000	0,33%
Ronny Prasetya	4.589.100	0,29%

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure



ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED COMPANY

Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Kegiatan Usaha Line of Business	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership		Total Aset (dalam juta Rupiah) Total Asset (in million Rupiah)		Status Operasi Operational Status
			2019	2018	2019	2018	
Entitas Anak Dimiliki Langsung Subsidiary Held Directly							
PT SUPRA INVESTAMA MANDIRI	Jl. Pesanggrahan Raya No. 2 Jakarta 11610	Jasa Manajemen Operasi Operations Management Service	99,99%	99,99%	17.292	13.882	Aktif Active
Entitas Anak Dimiliki Tidak Langsung Subsidiary Held Indirectly							
(Entitas anak SIM) (Subsidiaries of SIM)							
PT SUPRA MAS MANDIRI	Jl. Pesanggrahan Raya No. 2 Kembangan Jakarta 11610	Perdagangan Trading	51%	51%	10.973	11.398	Aktif Active
PT SUPRA KREATIF MANDIRI	Jl. Pesanggrahan Raya No. 2 Kembangan Jakarta 11610	Perdagangan Trading	60%	60%	4.778	2.485	Aktif Active
Entitas Asosiasi Associated Company							
PT MARS MULTI MANDIRI	Jl. Pesanggrahan Raya No. 2 Kembangan Jakarta 11610	Kontraktor, Pengembangan dan Persewaan Bangunan Contractor, Developer & Building Rental	40%	40%	75.604	73.812	Aktif Active



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam & LK) pada tanggal 30 Mei 2012 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 312.897.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 500 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 juni 2012.

The Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam & LK) on May 30, 2012 to conduct an Initial Public Offering of 312,897,500 shares with nominal value of Rp 100 per share and offering price of Rp 500 per share. On June 7, 2012, the Company listed all shares on the Indonesia Stock Exchange.

Keterangan Description	Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal Par Value	Harga Penawaran Offering Price	Jumlah Saham Total Shares
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	30 Mei 2012 May 30, 2012	Penawaran Umum Perdana sebanyak 312.897.500 Saham Initial Public Offering of 312.897.500 Shares	Rp 100	Rp 500	312.897.500

INFORMASI YANG TERSEDIA DI WEBSITE

Information Available In Website

Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aspek kegiatan usahanya, salah satunya adalah pengungkapan komunikasi dan keterbukaan informasi yang dilakukan oleh Perusahaan dengan menggunakan media website. Alamat resmi website Perusahaan ialah www.ranchmarket.co.id, yang dapat diakses oleh para pemangku kepentingan dengan sangat mudah.

The Company implements the principles of good corporate governance in all aspects of its business activities, one of which is the disclosure of communication and information using website. The Company's official website address is www.ranchmarket.co.id, which can be easily accessed by stakeholders.

Informasi dalam website Perusahaan disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dan berisi informasi tentang visi misi dan nilai-nilai Perusahaan, struktur organisasi, informasi atas pemegang saham, informasi mengenai entitas anak dan entitas asosiasi, profil Direksi dan Dewan Komisaris, analisis kinerja keuangan, laporan keuangan, prospektus, informasi mengenai RUPS (pengumuman, panggilan, tanggal pelaksanaan dan ringkasan), kode etik, informasi mengenai dividen dan komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Information on the Company's website is presented in Indonesian and English. The website discloses information about the Company's vision and mission, organization structure, shareholders information, information on subsidiaries and associates, Boards of Directors and Commissioners' profiles, financial performance analysis, financial statements, prospectus, information regarding the GMS (announcement, invitation, dates and summary), code of ethics, information on dividends and committees under Board of Commissioners.

Informasi yang tersedia di website Perusahaan disajikan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

The information available on the Company's website is referred to the provisions stated in POJK No. 8/POJK.04/2015 regarding The Website of Publicly Listed Company.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Professionals

AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra ditunjuk oleh Perusahaan untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku 2019. KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada Perusahaan dan entitas anak. KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Biaya jasa audit Perusahaan dan anak perusahaan tahun 2019 adalah sebesar Rp 403 juta.

Teramihardja, Pradhono & Chandra
AXA Tower 27th floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940
Tel. : (62) (21) 3005 6267
Fax. : (62) (21) 3005 6269

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora ditunjuk oleh Perusahaan untuk melakukan administrasi yang berkenaan dengan kepentingan pemegang saham dan Perusahaan, seperti melaksanakan kegiatan penyimpanan dan pengalihan hak atas saham, menyusun daftar pemegang saham dan perubahannya dan menyiapkan korespondensi kepada pemegang saham.

Biaya jasa administrasi efek tahun 2019 adalah sebesar Rp 33 juta.

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading
Jakarta 14250
Tel. : (62) (21) 2974 5222
Fax. : (62) (21) 2928 9961

PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

The Company appointed Public Accounting Firm (PAF) Teramihardja, Pradhono & Chandra to audit the consolidated financial statements for the 2019 financial year. PAF Teramihardja, Pradhono & Chandra does not provide other consultancy services to the Company and its subsidiaries. PAF Teramihardja, Pradhono & Chandra is Public Accounting Firms registered with the Financial Services Authority (OJK).

The audit service fees for the Company and its subsidiaries in 2019 totaled Rp 403 million.

Teramihardja, Pradhono & Chandra
AXA Tower 27th floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940
Tel. : (62) (21) 3005 6267
Fax. : (62) (21) 3005 6269

SHARER REGISTRAR

The Company appointed PT Adimitra Jasa Korpora to conduct administrative matters relating to the interests of shareholders and the Company, such as carrying out safekeeping and transfer of rights to shares, compiling list of shareholders and their changes and preparing correspondence to shareholders.

The administration services fee in 2019 was Rp 33 million.

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading
Jakarta 14250
Tel. : (62) (21) 2974 5222
Fax. : (62) (21) 2928 9961

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certificates



GOLD MEDAL HONGKONG DESIGN AWARD

Farmers Market di Sumarecon Mall Serpong mendapatkan medali emas - Hongkong Design Award untuk kategori Interior Design-Retail-Shopping & Food. Penghargaan ini diselenggarakan oleh DRIVENxDESIGN dan diberikan kepada pelaku usaha yang inovatif dan kreatif atas desain interior, termasuk perencanaan dan penciptaan ruang, estetika furniture, traffic flow, lighting, perlengkapan, flooring, pemilihan warna dan surface finishes.

Farmers Market - Sumarecon Mall Serpong was awarded gold medal - Hongkong Design Award for the Interior Design category - Retail - Shopping & Food organized by DRIVENxDESIGN. The award is given to retailers which have innovative and creative ideas on interior design, including planning and creating space, furniture aesthetics, traffic flow, lighting, equipment, flooring, color selection and surface finishes.



THE ASIA FRUIT AWARD

Pada tahun 2018, Ranch Market meraih penghargaan "Produce Retailer of the Year" - The Asia Fruit Award yang diselenggarakan oleh Asia Fruit Logistica and Asiafruit Magazine. Penghargaan ini diberikan kepada pelaku usaha produk segar yang memiliki keunggulan baik dalam kualitas produk, display maupun dalam pencapaian kinerja.

In 2018, Ranch Market won the "Produce Retailer of the Year" award - The Asia Fruit Award held by Asia Fruit Logistica and Asia fruit Magazine. This award is awarded to fresh product entrepreneur who has excellence both in product quality, display as well as operational excellence.



ISO 22000

Sertifikat pendaftaran atas "Food Safety Management System" sesuai dengan persyaratan dari AS/NZ S ISO 22000:2005 dengan menerapkan prinsip-prinsip HACCP yang dikembangkan oleh Codex Alimentarius Commission (Rev 4-2003). Sertifikat ini berlaku hingga tahun 2021.

The registration certificate on "Food Safety Management System" in accordance with the requirements of AS / NZ S ISO 22000:2005 by applying the HACCP principles developed by Codex Alimentarius Commission (Rev 4-2003). This certificate expires in 2021.



IMAC 2013

Indonesia's Most Admired Companies (IMAC) 2013 adalah penghargaan yang diprakarsai oleh Bloomberg Businessweek Indonesia bekerjasama dengan Frontier Consulting Group. Pemilihan pemenang dilakukan dengan cara melakukan survei terhadap 4 kelompok responden, yaitu manajemen/pelaku bisnis, stockholder/investor, jurnalis dan masyarakat dengan melibatkan 2.350 responden dengan metode pengambilan sample secara face to face interview, telephone interview dan online survey.

Indonesia's Most Admired Companies (IMAC) 2013 is an award initiated by Bloomberg Businessweek Indonesia in cooperation with Frontier Consulting Group. The selection of winners was done by conducting survey on 4 groups of respondents which are management/business, shareholder/investor, journalist and community totaled 2,350 respondents with sampling method, face to face interview, telephone interview and online survey.

PERISTIWA PENTING

Significant Events



14 Februari 2019
February 2019

Pembukaan Farmers Market Sawangan Depok
Opening Farmers Market Sawangan Depok



19 Maret 2019
March 2019

Pembukaan Farmers Market Pekanbaru
Opening Farmers Market Pekanbaru



07 Mei 2019
May 2019

Pembukaan The Gourmet Surabaya
Opening The Gourmet Surabaya



18 Juli 2019
July 2019

Pembukaan Day2Day Menteng Jakarta
Opening Day2Day Menteng Jakarta



16 Oktober 2019
October 2019

24 Oktober 2019
October 2019

28 Oktober 2019
October 2019



Aktivitas CSR (Program Pendampingan Sekolah untuk Implementasi 3R (Reuse, Reduce, Recycle) dengan tema "Edukasi Bijak Sampah" di Bantargebang
CSR Activity (Reuse, Reduce, Recycle) with the theme "Edukasi Bijak Sampah" at Bantargebang

Pembukaan Farmers Market Living Plaza Jababeka
Opening Farmers Market Living Plaza Jababeka

Pembukaan Farmers Market Ambon
Opening Farmers Market Ambon

13 Desember 2019
December 2019

20 Desember 2019
December 2019

20 Desember 2019
December 2019



Pembukaan Day2Day Living Plaza Bintaro
Opening Day2Day Living Plaza Bintaro

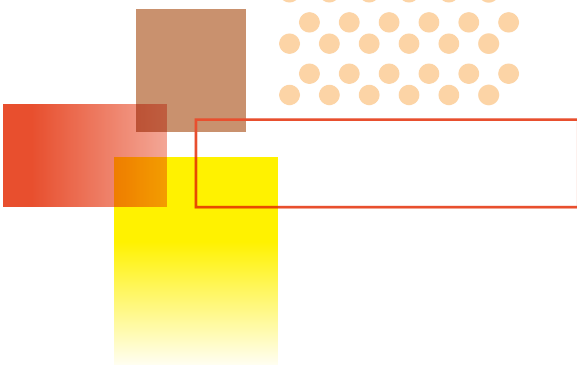
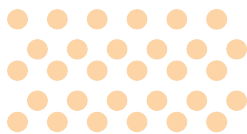
Pembukaan Farmers Market Mall Metro Kebayoran
Opening Farmers Market Mall Metro Kebayoran

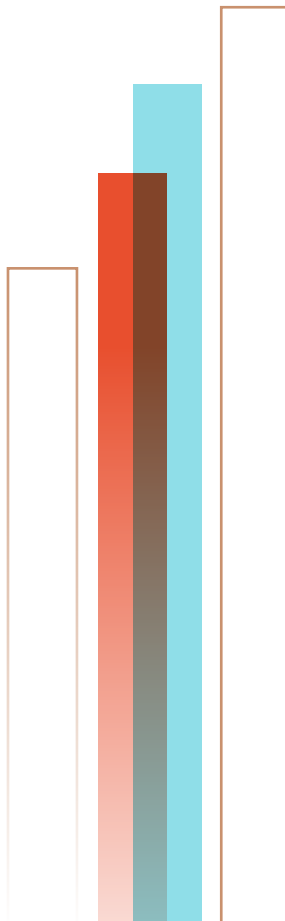
Me-Relaunch Ranch Market Pesanggrahan
Relaunch Ranch Market Pesanggrahan

03

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT

Operational Review by Segment

Perusahaan memiliki kegiatan usaha di bidang perdagangan ritel modern dengan format supermarket. Supermarket Perusahaan menawarkan fresh products seperti buah-buahan, sayuran, daging, delicatessen, dairy dan seafood yang berkualitas tinggi, yang telah dikenal dan menjadi keunggulan utama. Total SKU supermarket Perusahaan kira-kira 23.000.

Sebelum tahun 2019, Perusahaan memiliki 2 brands supermarket yaitu Ranch Market dan Farmers Market. Kemudian pada tahun 2019, Perusahaan menghadirkan brand baru yaitu "The Gourmet by Ranch Market" dan "Day 2 Day by Farmers Market", sehingga saat ini Perusahaan memiliki 4 brands. Sampai dengan akhir 2019 Perusahaan telah mengoperasikan 43 supermarket yang berlokasi di Jakarta dan sekitarnya, Cikarang, Surabaya, Malang, Balikpapan, Samarinda, Pekanbaru dan Ambon.

Perusahaan secara konsisten terus mengembangkan jumlah toko untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan akses bagi pelanggan setianya. Melalui anak perusahaan, pada tahun 2016 Perusahaan menghadirkan platform belanja online dengan nama "KeSupermarket.com" yang dapat memberikan pelayanan secara cepat dan nyaman melalui akses website: www.kesupermarket.com atau melalui aplikasi yang dapat diunduh oleh pengguna IOS dan Android. KeSupermarket.com menjual produk-produk yang ada di supermarket Perusahaan dan mengirimkannya langsung ke pelanggan.

Perusahaan senantiasa mengimplementasikan tujuan strategis jangka menengah dan panjang sesuai dengan visi dan misi Perusahaan dengan berupaya meningkatkan pendapatan melalui pengembangan toko baru dan memperluas cakupan ke area baru yang memiliki potensi pasar yang baik. Selain itu, Perusahaan juga berupaya untuk terus mengoptimalkan peluang dan kesempatan yang ada dalam rangka mengantisipasi perubahan dan perkembangan di industri ritel modern.

Perusahaan sangat mengutamakan kepuasan pelanggan, sehingga kualitas produk menjadi salah satu fokus yang diprioritaskan oleh Perusahaan. Supermarket Perusahaan telah memiliki sertifikat untuk Food Safety Management System sesuai dengan persyaratan dari AS/NZ S ISO 22000:2005 dengan menerapkan prinsip-prinsip Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP).

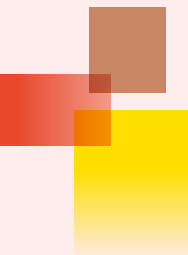
The Company engaged in modern retail trading business in supermarket format. The Company's supermarket is well known for selling fresh products such as fruits, vegetables, meat, delicatessen, dairy and seafood, as main advantage. The total SKU offered in supermarket is approximately 23,000.

Prior to 2019, the Company had 2 supermarket brands, namely Ranch Market and Farmers Market. Then in 2019, the Company formed 2 new brands namely "The Gourmet by Ranch Market" and "Day 2 Day by Farmers Market", so that currently in total the Company has 4 brands. By end of 2019 the Company has operated 43 supermarkets located in Jakarta and its surroundings, Cikarang, Surabaya, Malang, Balikpapan, Samarinda, Pekanbaru and Ambon.

The Company consistently expands the number of stores to provide easy and convenient access for its loyal customers. Through its subsidiary, in 2016 the Company launched an online shopping platform called "KeSupermarket.com" to provide quick and comfortable delivery services. KeSupermarket can be accessed through website: www.kesupermarket.com or through applications downloaded by IOS and Android users. KeSupermarket.com sells products in the Company's supermarkets and sends them directly to customers.

The Company always implements long and mid-term strategic objectives in accordance with the Company's vision and mission by opening new stores to increase the revenues and expanding coverage to new areas that have good market potential. In addition, the Company also seeks to optimize good opportunities in order to anticipate changes and development in the modern retail industry.

The Company prioritizes customer satisfaction. Selling good quality product is one of the priorities of the Company. The Company's supermarkets have been certified for the Food Safety Management System in accordance with the requirements of AS/NZ S ISO 22000: 2005 by applying the principles of Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP).



Ranch Market merupakan supermarket yang ditujukan untuk pangsa pasar kelas atas dan menengah ke atas. Ranch Market dikenal sebagai supermarket yang menawarkan produk premium berkualitas tinggi dan produk yang sesuai dengan gaya hidup sehat seperti produk organik, gluten free product dan dietary product.

Ranch Market is supermarket aimed at upper and middle class markets. Ranch Market is known as supermarket that sells high-quality premium products and healthy lifestyle products such as organic products, gluten free products and dietary products.



Ranch Market dilengkapi kira-kira 23.300 SKU yang terdiri dari berbagai macam produk unggulan di luas area 400 m² – 2.400 m². Produk-produk unggulan tersebut telah memberikan kontribusi pendapatan bersih yang meningkat sebesar 2,5% pada tahun 2019, dan dengan kontribusi sebesar 41,7% dari total pendapatan bersih Perusahaan. Perusahaan terus mengupayakan peningkatan pelayanan di Ranch Market melalui berbagai inisiatif untuk menyempurnakan pengalaman belanja dan kepuasan pelanggan. The Gourmet by Ranch Market dibuka di Surabaya pada bulan Maret 2019 sebagai wujud inisiatif Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pangsa pasar kelas atas di Surabaya. The Gourmet yang merupakan konsep premium supermarket dari Ranch Market yang selain memberikan pengalaman berbelanja yang baru dan dilengkapi dengan Gourmet Kitchen.

Ranch Market offers approximately 23,300 SKUs consisting of various superior products in an area of 400 sqm - 2,400 sqm. Those superior products have contributed incremental in net revenues by 2,5% in 2019, and with contribution of 41,7% of the total net revenues of the Company. The Company continues to improve the service at Ranch Market through various initiatives to enhance the shopping experience and customer satisfaction. The Gourmet by Ranch Market was opened in Surabaya in March 2019 as the Company's initiative to meet the needs of upper class market in Surabaya. The Gourmet is a premium supermarket concept from Ranch Market which provides a new shopping experience and has Gourmet Kitchen.



Sampai dengan akhir tahun 2019, Perusahaan telah mengoperasikan total 16 Ranch Market dan The Gourmet by Ranch Market, yang berlokasi di Jakarta, Serpong, Surabaya dan Malang.

By end of 2019, the Company has operated total 16 Ranch Markets and The Gourmet by Ranch Market, located in Jakarta, Serpong, Surabaya and Malang.



Farmers Market merupakan supermarket yang menyajikan produk fresh yang berkualitas baik, produk kebutuhan rumah tangga yang beragam dan pelayanan prima serta kemudahan berbelanja kepada pelanggannya. Farmers Market dikenal untuk pangsa pasar kelas menengah dan menengah ke atas. Keragaman produk yang ditawarkan di Farmers Market adalah lebih bervariasi dengan total SKU kira-kira 23.500 di luasan area 250 m² – 4.400 m².

Pada tahun 2019, pendapatan bersih Farmers Market meningkat sebesar 1,8% dan berkontribusi sebesar 58,3% dari total pendapatan bersih Perusahaan.

Pada tahun 2019, Perusahaan menghadirkan brand supermarket baru dengan nama Day2Day by Farmers Market yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di perkantoran dan apartemen. Perusahaan menambah jumlah Farmers Market termasuk Day2Day sebanyak 7 toko baru di Jakarta dan sekitarnya, Pekanbaru dan Ambon.

Sampai dengan akhir tahun 2019, Perusahaan telah mengoperasikan total 27 Farmers Market dan Day2Day by Farmers Market, yang berlokasi di Jakarta dan sekitarnya, Cikarang, Surabaya, Balikpapan, Pekanbaru dan Ambon.

Farmers Market is supermarket that sells good quality fresh products, diverse household needs products as well as excellent service and ease of shopping to its customers. Farmers Market is for middle and upper middle class customers. The products offered at Farmers Market is more varied with total SKU of approximately 23,500 in an area of 250 sqm - 4,400 sqm.

In 2019, Farmers Market's net revenues increased by 1,8% and contributed 58,3% of the Company's total net revenues.

In 2019, the Company presented a new supermarket brand called Day2Day by Farmers Market to service the needs of customers in offices and apartments. The Company opened total 7 Farmers Markets including Day2Day in Jakarta and surroundings, Pekanbaru and Ambon.

By end of 2019, the Company has operated total 27 Farmers Market and Day2Day by Farmers Market, located in Jakarta and its surroundings, Cikarang, Surabaya, Balikpapan, Pekanbaru and Ambon.



27
Stores



23.500
SKU



ISO
22000



42
Locations



15.000
SKU



KeSupermarket merupakan platform e-commerce yang menjual produk-produk yang tersedia di Ranch Market dan Farmers Market. KeSupermarket dapat diakses melalui website: www.kesupermarket.com dan aplikasi yang dapat di-download di Android maupun IOS. KeSupermarket melayani pembelian produk-produk di Ranch Market dan Farmers Market yang terdekat dan memberikan pelayanan pengiriman yang cepat dan prima untuk memastikan dan menjaga kesegaran dan kualitas produk yang dibeli. Total SKU kesupermarket kira-kira 15.000.

Perusahaan terus melakukan penelaahan dan menyusun berbagai inisiatif yang bertujuan untuk mengembangkan KeSupermarket agar dapat tumbuh dengan baik dan disinergikan dengan toko offline. Pendapatan bersih KeSupermarket pada tahun 2019 masih sangat minimal yaitu di bawah 1%.

Sampai dengan akhir tahun 2019, KeSupermarket telah hadir untuk melayani total 42 Ranch Market dan Farmers Market. Jumlah pengguna mencapai kira-kira 13.000, meningkat 18,2% dari tahun sebelumnya.

KeSupermarket is an e-commerce platform that offers products available at Ranch Market and Farmers Market. KeSupermarket can be accessed through the website: www.kesupermarket.com and applications that can be downloaded on Android or IOS. KeSupermarket serves the purchase of products available at nearest Ranch Market and Farmers Market and provides fast and good delivery services to ensure and maintain the freshness and quality of the products purchased. The total SKU of KeSupermarket is approximately 15,000.

The Company continues to review and compile various initiatives to develop KeSupermarket to ensure the growth and to be synergized with offline stores. Net revenues from KeSupermarket in 2019 are still very minimal at under 1%.

By end of 2019, KeSupermarket served total 42 Ranch Markets and Farmers Markets. The number of users has reached approximately 13.000, an increase of 18,2% from the previous year.

ANALISA KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Analysis

Pada tahun 2019, Perusahaan berhasil membuka 8 toko baru di kota-kota di pulau Jawa, Sumatera dan Maluku dan menghasilkan kenaikan laba tahun berjalan sebesar 11,0% menjadi Rp 55,5 miliar. Penambahan 8 toko baru tersebut menjadikan pada akhir tahun 2019 Perusahaan telah mengoperasikan 43 toko.

Analisa kinerja keuangan berikut mengacu pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.

Analisa kinerja keuangan tahun 2019 yang diperbandingkan dengan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

In 2019, the Company succeeded in opening 8 new stores in several cities in Java, Sumatera and Maluku, and resulted an increase in profit for the year by 11,0% to Rp 55,5 billion. By end of 2019, with additional of 8 new stores, total stores operated by the Company was 43 stores.

The following financial performance analysis refers to the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended, audited by Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra with fair opinion without modification.

The 2019 financial performance analysis compared with 2018 is as follows:

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(juta Rupiah)

(million Rupiah)

Keterangan	2019	2018	Pertumbuhan Growth %	Description
Pendapatan bersih	2.397.792	2.355.625	1,8%	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(1.748.429)	(1.760.399)	(0,7%)	Cost of revenues
Laba bruto	649.363	595.226	9,1%	Gross profit
Beban penjualan	(382.756)	(350.121)	9,3%	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(266.707)	(234.628)	13,7%	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya - bersih	50.495	40.365	25,1%	Other operating income - net
Pendapatan bunga	10.875	6.752	61,1%	Interest income
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	2.768	2.471	12,0%	Equity in net income of associate
Beban keuangan	-	(188)	(100,0%)	Financing expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	64.038	59.877	6,9%	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(8.574)	(9.910)	(13,5%)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	55.464	49.967	11,0%	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	(3.153)	1.297	(343,1%)	Other comprehensive income for the year - net of tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	52.311	51.264	2,0%	Total Comprehensive Income For The Year

Pendapatan Bersih**Net Revenues**

(juta Rupiah)

(million Rupiah)

Keterangan	2019	2018	Kenaikan (Penurunan)		Description
			Increase (Decrease)		
			Rp	%	
Penjualan	2.361.026	2.312.523	48.503	2,1%	Sales
Penjualan konsinyasi - bersih	36.766	43.102	(6.336)	(14,7%)	Consignment sales - net
Jumlah	2.397.792	2.355.625	42.167	1,8%	Total

Pendapatan bersih Perusahaan pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp 2,40 triliun, naik 1,8% dibandingkan pendapatan bersih tahun 2018 sebesar Rp 2,36 triliun. Kenaikan tersebut diperoleh dari *same stores sales growth* dan penambahan 8 toko baru.

In 2019, the Company recorded net revenues of Rp 2,40 trillion, an increase of 1,8% compared to net revenues in 2018 of Rp 2,36 trillion. The increases was from the same stores sales growth and the additional 8 new stores.

Laba Bruto**Gross Profit**

(juta Rupiah)

(million Rupiah)

Keterangan	2019	2018	Kenaikan (Penurunan)		Description
			Increase (Decrease)		
			Rp	%	
Laba bruto	649.363	595.226	54.137	9,1%	Gross profit
Marjin laba bruto	27,1%	25,3%	-	7,1%	Gross profit margin

Laba bruto Perusahaan tahun 2019 meningkat sebesar 9,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi Rp 649,4 miliar. Kenaikan laba bruto ini merupakan hasil dari kenaikan pendapatan bersih dan peningkatan marjin laba kotor.

The Company's gross profit in 2019 increased by 9,1% compared to the previous year to Rp 649,4 billion. This increase in gross profit was from the increases in net revenues and gross profit margin.

Beban Usaha**Operating Expenses**

(juta Rupiah)

(million Rupiah)

Keterangan	2019	2018	Kenaikan (Penurunan)		Description
			Increase (Decrease)		
			Rp	%	
Beban penjualan	382.756	350.121	32.635	9,3%	Gross profit
Beban umum dan administrasi	266.707	234.628	32.079	13,7%	General and administrative expenses
Jumlah	649.463	584.749	64.714	11,1%	Total

Beban penjualan tahun 2019 adalah sebesar Rp 382,8 miliar, meningkat sebesar 9,3% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan beban ini terutama dikarenakan kenaikan beban gaji dan tunjangan, sewa, utilitas, keamanan dan kebersihan serta perlengkapan toko. Peningkatan beban-beban tersebut terutama karena adanya penambahan toko.

The selling expenses in 2019 amounted to Rp 382,8 billion, an increase of 9,3% compared to the previous year. The increase was mainly due to the increase in salaries and allowances, rent, utilities, security and cleaning as well as store equipment expenses. The increase in expenses was due to expenses for new stores.

Beban umum dan administrasi tahun 2019 adalah sebesar Rp 266,7 miliar, meningkat sebesar 13,7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan beban ini terutama dikarenakan kenaikan beban gaji dan tunjangan, perjalanan dinas, penyusutan, amortisasi, imbalan kerja karyawan, keamanan dan kebersihan.

The general and administrative expenses in 2019 amounted to Rp 266,7 billion, an increase of 13,7% compared to the previous year. The increase was mainly due to the increase in salaries and allowances, business travel, depreciation, amortization, employees', benefits, security and cleaning.

Pendapatan Operasi Lainnya – Bersih

Pendapatan operasi lainnya – bersih tahun 2019 adalah sebesar Rp 50,5 miliar, meningkat sebesar 25,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama merupakan kenaikan dari pendapatan sewa dan pendapatan promosi.

Other Operating Income - Net

Other operating income - net in 2019 amounted to Rp 50,5 billion, an increase of 25,1% compared with the previous year. This increase was primarily an increase in rental income and promotion income.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Rugi komprehensif lain pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 3,2 miliar, menurun 343,1% dari tahun sebelumnya yang terutama disebabkan karena peningkatan kerugian aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan.

Other Comprehensive Income (Loss)

Other comprehensive loss in 2019 amounted to Rp 3,2 billion, an increase of 343,1% from the previous year. The increase was mainly due to increase in actuarial loss on employee benefits liabilities.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total Comprehensive Income For The Year

Keterangan	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Laba tahun berjalan	55.464	49.967	5.497	11,0%	Profit for the year
Penghasilan Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	(4.205)	1.729	(5.934)	(343,2%)	Actuarial gain (loss) on employee' benefit liabilities
Pajak penghasilan atas keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	1.052	(432)	1.484	343,5%	Income tax of actuarial gain (loss) on employee benefits liabilities
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	(3.153)	1.297	(4.450)	(343,1%)	Other Comprehensive Income (Loss) for the Year - Net of Tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	52.311	51.264	1.047	2,0%	Total comprehensive income for the year

Jumlah penghasilan komprehensif tahun 2019 meningkat sebesar 2,0% dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp 52,3 miliar. Peningkatan ini sebagai hasil dari peningkatan pendapatan bersih yang menghasilkan peningkatan laba bruto dan peningkatan pendapatan operasi lainnya, setelah dikurangi dengan beban usaha pada tahun berjalan.

Total comprehensive income in 2019 increased by 2,0% from the previous year to Rp 52,3 billion. This increase was as result of increase in net revenues which resulted in increase in gross profit and also increase in other operating income, after being deducted with operating expenses in the current year.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Aset		Assets			
(juta Rupiah)		(million Rupiah)			
Keterangan	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Aset lancar	589.611	544.178	45.433	8,3%	Current assets
Aset tidak lancar	362.885	359.826	3.059	0,9%	Non-current assets
Jumlah Aset	952.496	904.004	48.492	5,4%	Total Assets

Jumlah aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 952,5 miliar, meningkat 5,4% dari tahun 2018. Analisa dan pembahasan atas peningkatan aset Perusahaan dijabarkan dalam analisa berikutnya.

The Company total assets as of December 31, 2019 amounted to Rp 952,5 billion, an increase 5,4% from 2018. The analysis and discussion of increase in the Company's assets are explained in the next analysis.

Aset Lancar		Current Assets			
(juta Rupiah)		(million Rupiah)			
Keterangan	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Kas dan setara kas	259.300	246.394	12.906	5,2%	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	20.505	40.534	(20.029)	(49,4%)	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	468	584	(116)	(19,9%)	Other receivables
Persediaan - bersih	273.265	227.545	45.720	20,1%	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	959	575	384	66,8%	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	35.114	28.546	6.568	23,0%	Advances and of prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	589.611	544.178	45.433	8,3%	Total Current Assets

Aset lancar per tanggal 31 Desember 2019 meningkat 8,3% atau sebesar Rp 45,4 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terutama karena peningkatan persediaan Rp 45,7 miliar dan kas dan setara kas sebesar Rp 12,9 miliar, kenaikan uang muka dan biaya dibayar di muka sebesar Rp 6,6 miliar, namun ada penurunan di piutang usaha sebesar Rp 20,0 miliar.

Current assets as of December 31, 2019 increased by 8,3% or amounting to Rp 45,4 billion, mainly due to increase in inventories amounting to Rp 45,7 billion and cash and cash equivalents amounting to Rp 12,9 billion, advances and prepaid expenses amounting to Rp 6,6 billion, yet there was decrease in trade receivables amounting to Rp 20,0 billion.

Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalents

Keterangan	2019	2018	Kenaikan (Penurunan)		Description
			Increase (Decrease)		
			Rp	%	
Kas	10.273	14.299	(4.026)	(28,2%)	Cash on hand
Bank - Rupiah	119.727	75.845	43.882	57,9%	Cash in banks - Rupiah
Jumlah Kas dan Bank	130.000	90.144	39.856	44,2%	Total Cash on Hand and in Banks
Deposito - Rupiah	129.300	156.250	(26.950)	(17,2%)	Time deposits - Rupiah
Jumlah Kas dan Setara Kas	259.300	246.394	12.906	5,2%	Total Cash and Cash Equivalents

Jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun 2019 adalah sebesar Rp 259,3 miliar, meningkat 5,2% dari jumlah tahun sebelumnya. Jumlah kas dan setara kas tersebut terdiri dari kas dan bank sejumlah Rp 130,0 miliar dan deposito berjangka sebesar Rp 129,3 miliar. Tingkat bunga per tahun deposito berjangka pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing berkisar antara 6,25% - 7,5% dan 7,0% - 8,0%.

Total cash and cash equivalents at end of 2019 amounting to Rp 259,3 billion, an increased of 5,2% from the previous year. Cash and cash equivalents consists of cash on hand and cash in banks totaling Rp 130,0 billion and time deposits amounting to Rp 129,3 billion. The annual interest rates of time deposits in 2019 and 2018 were ranging from 6,25% - 7,5% and 7,0% - 8,0%, respectively.

Piutang Usaha - Bersih

Trade Receivables - Net

Keterangan	2019	2018	Kenaikan (Penurunan)		Description
			Increase (Decrease)		
			Rp	%	
Rental dan tenant	10.783	27.961	(17.178)	(61,4%)	Rentals and tenants
Kartu kredit dan kartu debit	8.683	7.584	1.099	14,5%	Credit and debit cards
Partisipasi promosi	2.145	5.963	(3.818)	(64,0%)	Participation in promotions
Voucher	248	380	(132)	(34,7%)	Vouchers
Jumlah	21.859	41.888	(20.029)	(47,8%)	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.354)	(1.354)	-	-	Allowance for impairment of trade receivables
Piutang Usaha - Bersih	20.505	40.534	(20,029)	(49,4%)	Trade Receivables - Net

Piutang usaha – bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 20,5 miliar, menurun 49,4% dari tahun sebelumnya. Penurunan piutang usaha terutama karena penurunan dari piutang rental dan tenant. Perputaran piutang usaha – bersih Perusahaan pada akhir tahun adalah 3 hari, menurun dari akhir tahun 2018 yang sebesar 6 hari.

The Company trade receivables - net as of December 31, 2019 amounted to Rp 20,5 billion, a decrease of 49,4% from previous year. The decrease in trade receivables was mainly due to decrease in receivables of rentals and tenants. The Company trade receivable – net turnover at end of year was 3 days, decrease from turnover of previous year of 6 days.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tabel umur piutang usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the aging analysis of the Company's trade receivables are as follows:

Keterangan	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Belum jatuh tempo	9.055	17.340	(8.285)	(47,8%)	Not yet due
Lewat jatuh tempo:					Past due:
1 - 30 hari	6.168	13.460	(7.292)	(54,2%)	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.887	5.635	(1.748)	(31,0%)	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.716	3.939	(2.223)	(56,4%)	61 - 90 days
> 90 hari	1.033	1.514	(481)	(31,8%)	> 90 days
Jumlah	21.859	41.888	(20.029)	(47,8%)	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.354)	(1.354)	-	-	Allowance for impairment of trade receivables
Piutang Usaha - Bersih	20.505	40.534	(20.029)	(49,4%)	Trade Receivables - Net

Pada tanggal 31 Desember 2019, 44,2% dari total piutang usaha atau sebesar Rp 9,1 miliar belum jatuh tempo. Saldo piutang usaha lebih dari 90 hari adalah Rp 1,0 miliar atau hanya 5,0% dari total piutang usaha. Prinsip kehati-hatian terhadap piutang akan terus dilakukan guna menurunkan kemungkinan piutang tidak tertagih.

As of December 31, 2019, 44,2% of the total trade receivables or amounting to Rp 9,1 billion was not yet due. The balance of trade receivables more than 90 days was Rp 1,0 billion or only 5,0% of the total trade receivables. The Company will continue to implement precautionary principles for receivables to reduce the possibility of uncollectible receivables.

Persediaan – Bersih

Inventories - Net

Keterangan	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Barang dagangan	271.268	222.401	48.867	22,0%	Merchandise inventories
Lain-lain	4.032	6.924	(2.892)	(41,8%)	Others
Jumlah	275.300	229.325	45.975	20,0%	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.035)	(1.780)	(255)	(14,3%)	Allowance for declining in value of inventories
Persediaan - Bersih	273.265	227.545	45.720	20,1%	Inventories - Net

Persediaan pada akhir tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 20,1% menjadi Rp 273,3 miliar. Perputaran persediaan adalah 57 hari dan 47 hari masing-masing pada akhir tahun 2019 dan 2018. Kenaikan saldo dan perputaran persediaan terutama karena penambahan persediaan untuk toko-toko baru.

Inventories at end of 2019 increased by 20,1% to Rp 273,3 billion. Inventories turnover were 57 days and 47 days at end of 2019 and 2018, respectively. Increase in inventory balances and turnover were mainly due to additional inventories for new stores.

Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka

Advances and Prepaid Expenses

Keterangan	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
(juta Rupiah) (million Rupiah)					
Uang Muka					Advances
Pembelian mesin dan peralatan	10.512	4.010	6.502	162,1%	Purchase of machinery and equipment
Renovasi	7.360	5.394	1.966	36,4%	Renovation
Perangkat lunak	821	5.199	(4.378)	(84,2%)	Software
Lain-lain	1.467	1.256	211	16,8%	Others
Jumlah Uang Muka	20.160	15.859	4.301	27,1%	Total Advances
Biaya Dibayar Dimuka					Prepaid Expenses
Sewa	32.784	31.828	956	3,0%	Rental
Lisensi - bersih	830	898	(68)	(7,6%)	License - net
Lain-lain	717	547	170	31,1%	Others
Dikurangi bagian jangka panjang biaya dibayar di muka	(19.377)	(20.586)	1.209	5,9%	Net of long-term portion of prepaid rental
Biaya dibayar dimuka yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14.954	12.687	2.267	17,9%	Prepaid expenses - current maturities
Jumlah	35.114	28.546	6.568	23,0%	Total

Uang muka dan biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2019 meningkat sebesar 23,0% menjadi Rp 35,1 miliar dikarenakan kenaikan uang muka dan biaya dibayar dimuka masing-masing sebesar Rp 4,3 miliar dan Rp 2,3 miliar. Kenaikan tersebut terutama karena uang muka pembelian mesin dan peralatan.

As of December 31, 2019, advances and current maturities of prepaid expenses increased by 23,0% to Rp 35,1 billion due to increase in advances and current maturities of prepaid expenses amounting to Rp 4,3 billion and Rp 2,3 billion, respectively. The increase was mainly due to advances for purchase of machinery and equipment.

Aset Tidak Lancar

(juta Rupiah)

Non-Current Assets

(million Rupiah)

Keterangan	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Piutang pihak berelasi	5.969	5.685	284	5,0%	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	28.955	28.187	768	2,7%	Investment in associate
Aset pajak tangguhan	10.633	8.091	2.542	31,4%	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	257.452	255.260	2.192	0,9%	Property and equipment - net
Bagian jangka panjang biaya dibayar di muka	19.377	20.587	(1.210)	(5,9%)	Long - term portion of prepaid expenses
Uang jaminan	26.803	25.266	1.537	6,1%	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya - bersih	13.696	16.750	(3.054)	(18,2%)	Other non-current assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	362.885	359.826	3.059	0,9%	Total Non-Current Assets

Aset tidak lancar pada akhir tahun 2019 meningkat sebesar 0,9% menjadi Rp 362,9 miliar terutama karena kenaikan aset tetap – bersih, aset pajak tangguhan dan uang jaminan.

Non-current assets at end of 2019 increased by 0,9% to Rp 362,9 billion mainly due to increase in property and equipment – net, deferred tax assets and refundable deposits.

Aset Tetap - Bersih

(juta Rupiah)

Property and Equipment – Net

(million Rupiah)

Keterangan	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Renovasi bangunan dan prasarana	328.673	308.529	20.144	6,5%	Buildings renovation and improvements
Kendaraan	13.810	13.910	(100)	(0,7%)	Vehicles
Mesin dan peralatan	289.165	253.642	35.523	14,0%	Machinery and equipments
Akumulasi penyusutan	(374.196)	(320.821)	(53.375)	16,6%	Accumulated depreciation
Aset Tetap - Bersih	257.452	255.260	2.192	0,9%	Property and Equipment - Net

Aset tetap – bersih pada akhir tahun 2019 naik sebesar Rp 2,2 miliar terutama karena kenaikan renovasi bangunan dan prasarana sebesar Rp 20,1 miliar serta mesin dan peralatan sebesar Rp 35,5 miliar dan dikurangi dengan kenaikan akumulasi depresiasi sebesar Rp 53,4 miliar. Kenaikan tersebut terutama karena pembukaan toko baru dan renovasi toko lama.

Property and equipment – net at end of 2019 increased by Rp 2,2 billion mainly due to increase in building renovation and improvements amounting to Rp 20,1 billion and machinery and equipments amounting to Rp 35,5 billion, after being deducted with increase in accumulated depreciation of Rp 53,4 billion. The increase was due to new stores opening and renovations of existing stores.

Aset Tidak Lancar Lainnya – Bersih

Other Non-Current Assets – Net

(juta Rupiah)

(million Rupiah)

Keterangan	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
			Program komputer	55.864	
Pengembangan desain dan konsep toko	5.612	5.612	-	-	Design development and store concept
Akumulasi amortisasi	(47.780)	(41.008)	(6.772)	(16,5%)	Accumulated amortization
Aset Tidak Lancar Lainnya - Bersih	13.696	16.750	(3.054)	(18,2%)	Other Non-current Assets - Net

Aset tidak lancar lainnya – bersih pada akhir tahun 2019 menurun sebesar 18,2% menjadi Rp 13,7 miliar terutama karena penambahan program komputer setelah dikurangi amortisasi. Peningkatan tersebut untuk pengkinian program komputer guna menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan untuk penambahan program komputer baru.

Other non-current assets - net at the end of 2019 decreased by 18,2% to Rp 13,7 billion mainly due to additional computer software net of amortization. The increase is for updating computer software to adjust to the current technological developments and for new computer software.

Liabilitas

Liabilities

(juta Rupiah)

(million Rupiah)

Keterangan	2019	2018	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
			Liabilitas jangka pendek	348.625	
Liabilitas jangka panjang	56.068	51.293	4.775	9,3%	Non-Current liabilities
Jumlah Liabilitas	404.693	399.960	4.733	1,2%	Total Liabilities

Saldo liabilitas pada akhir tahun 2019 adalah sebesar Rp 404,7 miliar, meningkat 1,2% dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp 42 juta dan kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 4,8 miliar.

Liabilities at end of 2019 amounted to Rp 404,7 billion, increased by 1,2% from the previous year. This increase was due to decrease in current liabilities amounting to Rp 42 million and increase non-current liabilities amounting to Rp 4,8 billion.

Liabilitas Jangka Pendek**Current Liabilities**

(juta Rupiah)

(million Rupiah)

Keterangan	2019	2018	Kenaikan (Penurunan)		Description
			Increase (Decrease)		
			Rp	%	
Utang usaha	320.318	320.535	(217)	(0,1%)	Trade payables
Utang pajak	12.473	12.497	(24)	(0,2%)	Taxes payables
Biaya masih harus dibayar	15.825	15.471	354	2,3%	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	9	164	(155)	(94,5%)	Unearned revenues
Jumlah liabilitas Jangka Pendek	348.625	348.667	(42)	(0,01%)	Total Current Liabilities

Penurunan liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2019 sebesar Rp 42 juta atau 0,01% terutama karena penurunan utang usaha dan pendapatan diterima di muka.

The decrease in current liabilities at end of 2019 amounted to Rp 42 million or 0,01% mainly due to the decrease in trade payables and unearned revenues.

Liabilitas Jangka Panjang**Non-Current Liabilities**

(juta Rupiah)

(million Rupiah)

Keterangan	2019	2018	Kenaikan (Penurunan)		Description
			Increase (Decrease)		
			Rp	%	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	39.088	29.190	9.898	33,9%	Estimated liabilities for employees' benefits
Uang jaminan penyewa	16.980	22.103	(5.123)	(23,2%)	Refundable tenant deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	56.068	51.293	4.775	9,3%	Total Non-Current Liabilities

Peningkatan liabilitas jangka panjang pada akhir tahun 2019 sebesar Rp 4,8 miliar atau 9,3% disebabkan oleh kenaikan estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan sebesar Rp 9,9 miliar dan penurunan uang jaminan penyewa sebesar Rp 5,1 miliar.

The increase in non-current liabilities at end of 2019 amounted to Rp 4,8 billion or 9,3% due to increase in estimated liabilities for employees benefit amounting to Rp 9,9 billion and decrease in refundable tenants' deposits amounting to Rp 5,1 billion.

Ekuitas

Equity

(juta Rupiah)

(million Rupiah)

Keterangan	2019	2018	Kenaikan (Penurunan)		Description
			Increase (Decrease)		
			Rp	%	
Modal ditempatkan dan disetor	156.449	156.449	-	-	Issued and fully paid shares
Tambahan modal disetor - bersih	119.104	119.104	-	-	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	(1)	(1)	-	-	Differences arising from changes in equity of subsidiaries
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	4.000	3.000	1.000	33,3%	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	264.690	223.489	41.201	18,4%	Unappropriated
Kepentingan non-pengendali	3.562	2.003	1.559	77,8%	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	547.804	504.044	43.760	8,7%	Total Equity

Jumlah ekuitas pada akhir tahun 2019 meningkat karena perolehan laba bersih tahun 2019.

Total equity at end of 2019 increased due to net income resulted in 2019.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

(juta Rupiah)

(million Rupiah)

Keterangan	2019	2018	Kenaikan (Penurunan)		Description
			Increase (Decrease)		
			Rp	%	
Kas bersih dari aktivitas operasi	84.774	181.746	(96.972)	(53,4%)	Net cash from operating activities
Kas bersih untuk aktivitas investasi	(63.033)	(88.182)	25.149	28,5%	Net cash used investing activities
Kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(8.835)	(13.909)	5.074	36,5%	Net cash used in financing activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	12.906	79.655	(66.749)	(83,8%)	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	246.394	166.739	79.655	47,8%	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	259.300	246.394	12.906	5,2%	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Perusahaan mencatat kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp 84,8 miliar pada tahun 2019. Saldo tersebut menurun sebesar Rp 97,0 miliar atau 53,4% dari tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama karena penurunan kas yang dihasilkan dari operasi.

The Company recorded net cash from operating activities of Rp 84,8 billion in 2019. The balance decreased by Rp 97,0 billion or 53,4% from the previous year. The decrease was mainly due to a decrease in cash resulting from operations.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp 63,0 miliar, menurun 28,5% dari tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama karena penurunan perolehan aset tetap dan penambahan uang muka dan pembelian aset tetap.

Net cash used in investing activities was Rp 63,0 billion, decreased by 28,5% from the previous year. The decrease was mainly due to decrease in acquisitions of property and equipment and additional advances and purchases of property and equipment.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp 8,8 miliar, terutama untuk pembayaran dividen tunai dan setoran modal saham dari kepentingan non-pengendali kepada entitas anak.

Net cash used in financing activities was Rp 8,8 billion, mainly for cash dividend payments and capital subscription from non-controlling interests to subsidiary.



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Debt Repayment Ability

Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari bank yang ditujukan untuk pembiayaan investasi barang modal toko baru. Pada tanggal 31 Desember 2019 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp 30 miliar dan belum ada penggunaannya.

The Company has loan facility from bank that is meant for capital expenditures financing of new stores. As of December 31, 2019, the Company obtained loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting Rp 30 billion and has not been used yet.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo utang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp 320,3 miliar, menurun sebesar 0,1% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

As of December 31, 2019, the Company's trade payables amounting to Rp 320,3 billion, decreased by 0,1% compared to the previous year.

(juta Rupiah)

(million Rupiah)

Keterangan	Saldo 31 Desember Balance as of December 31		Kenaikan/(Penurunan) Increase/(Decrease)		Description
	2019	2018	Rp	%	
Utang usaha	320.318	320.535	(217)	(0,1%)	Trade payables
Kas dan setara kas	259.300	246.394	12.906	5,2%	Cash and cash equivalents
Jumlah liabilitas	404.693	399.960	4.733	1,2%	Total liabilities
Jumlah aset	952.496	904.004	48.492	5,4%	Total assets
Jumlah ekuitas	547.804	504.044	43.760	8,7%	Total equity

Rasio keuangan yang digunakan sebagai menganalisa kemampuan Perusahaan membayar utang adalah rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas, rasio liabilitas terhadap jumlah aset dan rasio EBITDA terhadap jumlah utang berbunga.

The Company used the ratios to review its ability to pay debt which are liabilities to total equity ratio, liabilities to total assets ratio and EBITDA to total interest bearing debt ratio.

RASIO	RATIOS		
Keterangan	2019	2018	Description
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,74	0,79	Liabilities to equity ratio
Rasio liabilitas terhadap aset	0,42	0,44	Liabilities to total assets ratio
Rasio EBITDA terhadap hutang bunga	n/a	n/a	EBITDA to interest bearing debt ratio

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Perusahaan memiliki rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 0,74 pada tahun 2019. Saldo kas dan setara kas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp 259,3 miliar, meningkat 5,2%. Rasio dan saldo kas dan setara kas tersebut menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk membayar utang usaha adalah baik.

Rasio Liabilitas terhadap Aset

Pada tanggal 31 Desember 2019 jumlah liabilitas Perusahaan adalah 42,5% dari jumlah aset. Ini menunjukkan jumlah aset Perusahaan adalah lebih dari cukup untuk menjamin pembayaran liabilitas.

Rasio EBITDA terhadap Utang Berbunga

Pada tahun 2019 Perusahaan tidak memiliki utang berbunga, sehingga rasio EBITDA terhadap utang berbunga adalah nihil.

Seluruh rasio di atas menunjukkan Perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk membayar liabilitas.

Liabilities to Equity Ratio

The Company has liabilities to equity ratio of 0,74 in 2019. The Company's cash and cash equivalent as of December 31, 2019 amounted to Rp 259,3 billion, increased by 5,2%. These ratio and cash and cash equivalents balance indicate the Company's ability to repay trade payables is good.

Liabilities to Assets Ratio

As of December 31, 2019, the Company's total liabilities represented 42,5% of total assets. This shows the Company's assets is more than sufficient to ensure the payment of liabilities.

EBITDA to Interest Bearing Debt Ratio

In 2019 the Company has no interest bearing debt, so that EBITDA to interest payables ratio was nil.

The aforementioned ratios indicated the Company has good ability to pay its liabilities.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA

Trade Receivables Collectibility

Keterangan	Saldo 31 Desember		Kenaikan/(Penurunan)		Description
	Balance as of December 31		Increase/(Decrease)		
	2019	2018	Rp	%	
Belum jatuh tempo	9.055	17.340	(8.285)	(47,8%)	Not yet due
Lewat jatuh tempo:					Past due:
1 - 30 hari	6.168	13.460	(7.292)	(54,2%)	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.887	5.635	(1.748)	(31,0%)	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.716	3.939	(2.223)	(56,4%)	61 - 90 days
> 90 hari	1.033	1.514	(481)	(31,8%)	> 90 days
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.354)	(1.354)	-	-	Allowance for impairment of trade receivables
Piutang usaha - bersih	20.505	40.534	(20.029)	(49,4%)	Trade receivables - net
Kolektibilitas piutang usaha (hari)	3	6	(3)	(50%)	Collection period (days)

Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian terhadap piutang usaha dan membukukan penyisihan untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha. Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp 20,5 miliar dan saldo penyisihan penurunan piutang usaha sebesar Rp 1,4 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 periode rata-rata penagihan piutang usaha adalah sebesar 3 hari dengan jumlah piutang usaha diatas 60 hari adalah 13,4% dari total piutang usaha. Saldo piutang usaha yang belum jatuh tempo adalah 44,2% dari total piutang usaha. Rasio ini menunjukkan tingkat kolektibilitas piutang usaha Perusahaan pada tahun 2019 adalah baik.

The Company conducts prudent approach for trade receivables and sets allowance to cover the possibility of uncollectible trade receivables. As of December 31, 2019 the Company's trade receivable amounted to Rp 20,5 billion and allowance for impairment of trade receivables amounted to Rp 1,4 billion.

As of December 31, 2019, the average collection period for trade receivables was 3 days, with the total trade receivables above 60 days was 13,4% of total trade receivables. Trade receivable balances that are not yet due were 44,2% of total trade receivables. These ratios show that the collectibility of the Company's trade receivables in 2019 is good.

STRUKTUR PERMODALAN

Capital Structure

Perusahaan mengelola struktur permodalan untuk menjaga rasio modal yang sehat untuk menjalankan kegiatan usaha dan memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Perusahaan mengelola struktur modal secara optimal, dengan mempertimbangkan laba Perusahaan saat ini dan proyeksi laba tahun mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi investasi barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Company manages the capital structure to maintain good capital ratio for the Company's business activities and to provide benefits to stakeholders. The Company manages its capital structure optimally by taking into account the Company's current and future profit, cash flow projections, capital expenditures projections and strategic investment opportunities projections.

(juta Rupiah)			(million Rupiah)
Keterangan	2019	2018	Description
Utang bank	-	-	Bank loan
Jumlah ekuitas	547.804	504.044	Total equity
Rasio utang bank terhadap jumlah ekuitas (%)	n/a	n/a	Bank loan to total equity ratio (%)

Kebijakan Struktur Modal

Perusahaan menerapkan kebijakan struktur modal dengan mengutamakan penggunaan dana internal untuk membiayai keperluan modal kerja dan pengembangan usaha. Perusahaan juga menyiapkan fasilitas pinjaman dari bank sebagai alternatif untuk pembiayaan investasi barang modal, dengan senantiasa memonitor rasio utang bank terhadap ekuitas.

Pada tahun 2019 Perusahaan membiayai seluruh keperluan modal kerja dan investasi barang modal dengan dana internal. Perusahaan tidak menggunakan fasilitas pinjaman dari bank sehingga saldo utang bank adalah nihil.

Capital Structure Policy

The Company implements capital structure policy by prioritizing the use of internal funds to finance working capital needs and business development. The Company also prepared bank loan facility as an alternative to financing capital expenditures, and regularly monitoring the bank's loan to equity ratio.

In 2019 the Company used internal cash to finance working capital and capital expenditures. The bank loan facility was not used therefore the balance was nil.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment for Capital Expenditures

Pada tahun 2019, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan.

In 2019 there was no material commitment for capital expenditures.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Capital Expenditures Realization

Pada tahun 2019, Perusahaan dan entitas anak melakukan realisasi investasi barang modal yang berupa penambahan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya sejumlah Rp 59,6 miliar untuk keperluan operasional Perusahaan. Penambahan investasi barang modal terdiri dari:

In 2019, the Company and its subsidiaries spent capital expenditures in the form of additional property and equipment, and other non-current assets totalling of Rp 59,6 billion to support the Company's operations. Additional capital expenditures consists of:

(juta Rupiah)

(million Rupiah)

Keterangan	2019	2018	Description
Renovasi bangunan dan prasarana	20.144	45.771	Buildings renovation and improvements
Mesin dan peralatan	35.523	28.718	Machinery and equipment
Program komputer	3.718	13.955	Computer software
Kendaraan	168	7.166	Vehicles
Jumlah	59.553	95.610	Total

PERBANDINGAN TARGET DAN HASIL

Comparison of Targets and Results

Pendapatan Bersih

Perusahaan membukukan pendapatan bersih konsolidasian sebesar Rp 2,4 triliun pada tahun 2019, meningkat 1,8% dari tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut merupakan 95,9% dari target yang ditetapkan di awal tahun.

Net Revenues

The Company recorded consolidated net income of Rp 2,4 trillion in 2019, increased by 1,8% from the previous year. The net revenues achieved represent 95,9% of the target set at the beginning of the year.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2019 Perusahaan berhasil memperoleh laba tahun berjalan konsolidasian sebesar Rp 55,5 miliar, meningkat 11,0% dari tahun sebelumnya. Perolehan laba tersebut merupakan 106,7% dari target yang dicanangkan di awal tahun.

Profit for The Year

In 2019 the Company resulted consolidated profit for the year of Rp 55,5 billion, increased by 11,0% from the previous year. This profit represents 106,7% of the target set at the beginning of the year.

Struktur Modal

Pada tahun 2019, Perusahaan tidak melakukan perubahan pada struktur modalnya.

Perusahaan tidak memiliki saldo utang bank per tanggal 31 Desember 2019, sehingga rasio jumlah utang bank terhadap ekuitas Perusahaan adalah nihil. Pencapaian rasio ini adalah 100% dari target yang dicanangkan di awal tahun.

Capital Structure

In 2019, the Company did not make changes to its capital structure.

The Company has no bank loan balance as of December 31, 2019, so that the ratio of total bank loan to equity was nil. The achievement of this ratio is 100% of the target set at the beginning of the year.

(juta Rupiah)

(million Rupiah)

Keterangan	Target Targets	Hasil Results	Pencapaian (%) Achievement (%)	Description
Pendapatan bersih	2.500,0	2.397,8	95,9%	Net revenues
Laba tahun berjalan	52,0	55,5	106,7%	Profit for the year
Rasio utang bank terhadap ekuitas (%)	-	-	100,0%	Bank loan to equity ratio (%)

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Subsequent Events to Auditors' Report

Pada bulan Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah mempengaruhi operasi Perusahaan dan Entitas Anak, serta kegiatan, pelanggan dan pemasok Perusahaan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian terkait durasi dan besaran dampaknya. Dampak wabah Covid-19 terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan, termasuk durasi penyebaran wabah, serta dampak terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan dan Entitas Anak, yang kesemuanya itu bersifat tidak pasti dan tidak dapat diprediksi pada saat ini. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan di kemudian hari dari situasi yang belum pernah dialami sebelumnya ini. Laporan tahunan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

In March 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") a global pandemic. This Covid-19 outbreak has also affected the operations of the Company and Subsidiaries, as well as their customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is a considerable uncertainty around the duration and the extent of its impact. The impact of Covid-19 on the Company and Subsidiaries' operations and financial performance will depend on certain future developments, including the duration of the spread of the outbreak, and impact to the Company and Subsidiaries' employees, customers and vendors, where all of which are uncertain and cannot be predicted at this moment. The management is closely monitoring the Company and Subsidiaries' operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. This annual report does not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

PROSPEK USAHA DAN TARGET 2020

2020 Business Prospects and Targets

PROSPEK USAHA TAHUN 2020

Perekonomian global diperkirakan akan mengalami penurunan karena kondisi tidak menentu perang dagang antara Amerika Serikat dan China serta gejolak geopolitik yang terjadi di sejumlah kawasan. Bank Indonesia memperkirakan ekonomi global akan tumbuh sebesar 3,0% pada tahun 2020.

Kondisi perekonomian global yang tak menentu akibat ketegangan perdagangan internasional berimbas pada melambatnya pertumbuhan ekonomi domestik. Ketegangan perdagangan global diperkirakan akan menurun secara bertahap pada tahun depan. Menurunnya ketidakpastian politik dalam negeri akan memberikan dampak positif untuk pertumbuhan akan secara bertahap pada 2020.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2020 berada di kisaran 5,0%-5,4%. Perekonomian Indonesia ini masih dipengaruhi nilai ekspor dan investasi yang menurun, sedangkan kekuatan ekonomi Indonesia masih akan bertumpu pada konsumsi rumah tangga. Target pertumbuhan industri ritel modern pada tahun 2020, menurut Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia kemungkinan tak jauh berbeda dari pencapaian tahun 2019, yang kemungkinan hanya di kisaran 7%-9%.

Pada bulan Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 dapat mempengaruhi rantai pasokan dan ketersediaan barang dagangan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian terkait durasi pandemi ini. Perusahaan akan terus bekerja secara aktif, mengikuti himbuan Pemerintah, otoritas kesehatan dan ahli medis profesional dengan untuk mengurangi dampak pandemi ini dan dampak kedepan dari situasi yang belum pernah dialami sebelumnya ini.

Perusahaan akan melanjutkan strategi usaha yang berfokus pada peningkatan produktivitas dan pengembangan usaha dengan membuka toko-toko baru di kota-kota yang memiliki populasi yang cukup, pertumbuhan ekonomi dan daya beli yang baik. Pulau Kalimantan dan pulau Sumatera akan tetap menjadi daya tarik bagi Perusahaan untuk mencari sejumlah lokasi potensial untuk membuka toko baru di tahun 2020. Pengembangan usaha akan dijalankan dengan menjaga keseimbangan antara pengembangan usaha dengan pengelolaan keuangan dengan memegang prinsip kehati-hatian.

2020 BUSINESS PROSPECTS

The global economy is expected to decline due to the uncertain conditions of the trade war between the United States and China, and the geopolitical turmoil that occurred in several regions. Bank Indonesia estimated the global economy will grow by 3,0% in 2020.

The uncertain global economic conditions due to international trade tensions have an impact on slowing domestic economic growth. Global trade tensions are expected to gradually decrease next year. Better condition in domestic political uncertainty will give positive result to the economy growth in 2020.

Bank Indonesia estimated that Indonesia's economic growth in 2020 will be in the range of 5,0% -5,4%. The Indonesian economy will be still affected by declining exports and investment values, while the strength of the Indonesian economy will still depend on household consumption. Indonesian Retailers Association assumed that the growth of modern retail industry in 2020 will likely be not much different from 2019, which is around 7% -9%.

In March 2020, the World Health Organization ("WHO") has designated the spread of the corona virus outbreak ("Covid-19") as a global pandemic. The Covid-19 outbreak will have impact on supply chains and merchandise availability. Although this pandemic is expected to be only temporary, there is uncertainty regarding the duration of the pandemic. The Company will continue to work actively, following the guidance of the Government, health authorities and professional medical experts to reduce the impact of this pandemic and the future impact of this unprecedented situation.

The Company will continue its business strategy which focus on increasing productivity and business expansion by opening new stores in cities that have sufficient population, economic growth and good purchasing power. The Company believes that Kalimantan and Sumatera have many potential locations for new stores opening in 2020. The Company will maintain balance between business development and financial management by upholding the principle of prudence.

Perusahaan berkeyakinan bahwa peluang untuk dapat terus bertumbuh di masa mendatang masih sangat menjanjikan, sinergi toko offline dan online dipercaya dapat meningkatkan angka pendapatan Perusahaan.

Perusahaan terus membangun kompetensi dan budaya sumber daya manusia, melalui berbagai pelatihan yang berkaitan dengan peningkatan *service excellence*, pengenalan, pemahaman atas produk yang dijual dan pengenalan karakteristik pelanggan. Perusahaan berharap kemampuan berinovasi dan kreativitas karyawan dapat dimaksimalkan melalui berbagai pelatihan tersebut.

Pengembangan platform KeSupermarket.com terus dilakukan agar dapat lebih memudahkan para pelanggan melakukan transaksi kapan saja melalui situs web maupun aplikasi di perangkat selular. Platform KeSupermarket.com ini adalah usaha Perusahaan dalam menghadapi tantangan perubahan pola belanja para pelanggannya dari offline menjadi online.

TARGET TAHUN 2020

Pendapatan Bersih

Perusahaan menargetkan pertumbuhan pendapatan bersih konsolidasian pada tahun 2020 sebesar 18% menjadi Rp 2,8 triliun. Pertumbuhan pendapatan bersih konsolidasian ini akan diperoleh dari same sales store growth dan penambahan toko baru.

Laba Tahun Berjalan

Perusahaan menargetkan laba tahun berjalan konsolidasian pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 50 miliar.

Struktur Modal

Perusahaan akan tetap mempertahankan struktur permodalan yang telah dimiliki pada tahun 2019.

Kebijakan Dividen

Perusahaan akan mempertahankan kebijakan dividen yang sudah berjalan selama ini, dengan mempertimbangkan pencapaian kinerja dan kecukupan modal Perusahaan untuk melakukan pengembangan usaha.

The Company believes that the opportunity to grow in the future is still very promising. The Company also believes that the synergy of offline stores and online will increase the Company's revenues.

The Company continues to build competence and human resource culture through various trainings related to improving service excellence, awareness, products knowledge and customer characteristics learning. The Company believes that employees will be able to do innovation and to explore the creativity through various training programs.

KeSupermarket.com platform will be developed to enable customers to make easier transactions at any time, via website or apps in mobile device. KeSupermarket.com platform is the Company's effort to face the challenges of changing in customers' shopping behaviour from offline to online.

2020 TARGETS

Net Revenues

The Company targets 18% growth in consolidated net revenues by 2020 to Rp 2,8 trillion. The consolidated net revenue growth will be obtained from the same sales store growth and the addition of new stores.

Profit for The Year

The Company targets the consolidated profit for the year 2020 to be Rp 50 billion.

Capital Structure

The Company will continue to maintain its 2019 capital structure.

Dividends Policy

The Company will maintain the current dividend policy, taking into account the Company's achievement and capital adequacy for business expansion.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Aspek pemasaran merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Selain itu, aspek pemasaran juga berguna untuk analisa kebutuhan pasar sehingga Perusahaan dapat menentukan strategi bisnis yang efektif dan efisien. Perusahaan melakukan strategi pemasaran dengan memadukan berbagai metode sesuai dengan karakteristik produk yang dipasarkan. Dalam menentukan strategi pemasaran Perusahaan melakukan analisa atas beberapa hal seperti trend pasar, permintaan dan gaya hidup kini pelanggan. Analisa yang dilakukan sendiri oleh Perusahaan maupun bekerjasama dengan pihak independen. Strategi pemasaran juga disesuaikan dengan pangsa pasar yang ditargetkan.

Perusahaan juga bekerjasama dengan partner bisnis, yaitu pemasok, bank dan perusahaan fin-tech untuk melakukan kegiatan promosi, yang dapat berupa diskon, cashback, voucher dan kegiatan promosi lainnya.

Perusahaan selalu berupaya untuk mengoptimalkan kegiatan pemasaran agar seiring dengan perkembangan yang terjadi di industri ritel modern termasuk perkembangan teknologi dan kebutuhan pelanggan.

Kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh Perusahaan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Program Loyalti – TRUST dan PRO TRUST
Program loyalti – TRUST adalah program yang menawarkan manfaat lebih bagi pelanggan dengan salah satu manfaat utama yaitu mendapatkan poin yang dihitung dari jumlah perbelanjaan. Poin tersebut dapat ditukarkan menjadi voucher belanja atau produk. Disamping itu, anggota Trust akan mendapatkan berbagai informasi mengenai kegiatan promosi yang sedang berjalan, produk-produk baru dan *seasonal products*.

Program loyalti - PRO TRUST baru diperkenalkan di tahun 2019 yang ditujukan untuk pelanggan usaha hotel, restaurant dan café (horeca). Program Pro Trust juga memberikan manfaat poin yang dapat ditukarkan dengan voucher.

Saat ini TRUST dapat diakses melalui aplikasi baik di IOS maupun Android. Jumlah anggota TRUST sampai dengan akhir tahun 2019 kira-kira 413.000 anggota, meningkat 21% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The marketing aspect is one of the important factors in achieving the targets set. In addition, marketing aspects are also useful for analyzing market needs so that the Company can determine effective and efficient business strategies. The Company conducts marketing strategy by integrating various methods in accordance with the characteristics of the products being marketed. In determining the marketing strategy, the Company carries out analysis on several aspects such as market trends, the customer's demand and current lifestyle. Analysis conducted either by the Company or in collaboration with independent parties. The marketing strategy is also adjusted to the targeted market profiles.

The Company also cooperates with business partners: suppliers, banks and fin-tech companies to do promotional activities, such as discounts, cashback, vouchers and other promotional activities.

The Company always strives to optimize marketing activities to keep with developments pace in the modern retail industry including technological developments and customer needs.

In 2019, the Company conducted the following marketing activities:

1. Loyalty Programs – TRUST and PRO TRUST
Loyalty program - TRUST is a program that offers more benefits to customers with main benefits of getting points calculated from the amount of spending. These points can be exchanged into shopping vouchers or product. In addition, members of the Trust will get various information about ongoing promotional activities, new products and seasonal products.

Loyalty program - PRO TRUST was introduced in 2019 and for customers who run hotel, restaurant and café businesses (horeca). Pro Trust program also gives points benefits that can be exchanged for vouchers.

Currently TRUST can be accessed through applications both on IOS and Android. By end of 2019, total members of TRUST was approximately 413,000 members, increased by 21% compared to the previous year.

2. Kerjasama Promosi

Perusahaan melakukan kerjasama dengan pemasok, bank dan perusahaan fin-tech untuk melakukan kegiatan promosi yang ditujukan untuk menambah jumlah *traffic* dan *basket size*. Kerjasama promosi yang dilakukan antara lain berupa pemberian harga khusus, pemberian voucher, pemberian diskon langsung atau cashback.

3. Media Komunikasi dan Promosi

Perusahaan menggunakan media komunikasi dan promosi sebagai salah satu strategi pemasaran dan promosi untuk meningkatkan brand awareness dan pendapatan. Perusahaan lebih banyak melakukan komunikasi dengan cara pemasaran *below the line*. Strategi *below the line* dilakukan dengan lebih mengutamakan untuk kegiatan-kegiatan yang mengajak pelanggan untuk turut merasakan secara langsung pengalaman berbelanja di toko, seperti pengenalan toko (*store tour*) untuk anak-anak sekolah dan *cooking class*.

Perusahaan juga memanfaatkan media digital seperti website, facebook, twitter dan instagram untuk melakukan komunikasi dengan pelanggan. Selain itu, Perusahaan juga menginformasikan setiap kegiatan promosi dan program terkini melalui newsletter dan mengirimkan SMS blast serta melalui media cetak seperti katalog belanja, promo flyer dan media promosi di toko.

Rekomendasi dan testimoni dari pelanggan yang puas dengan pelayanan dan produk yang ditawarkan masih menjadi andalan promosi Perusahaan.

4. Kegiatan dan Promosi Tematik

Perusahaan menyelenggarakan kegiatan dan promosi tematik sesuai dengan season, tema dekorasi toko dan produk yang ditawarkan. Kegiatan dan promosi tematik terbagi atas kegiatan promosi tematik dilaksanakan menjelang dan pada hari-hari khusus, serta kegiatan promosi tematik dengan mengangkat tema atas produk unggulan yang ditawarkan.

2. Promotion Colaboration

The Company cooperates with suppliers, banks and fin-tech companies to do promotional activities to increase traffic and basket size. Promotional cooperation undertaken includes special prices, vouchers, direct discounts or cashback.

3. Media Communication and Promotion

The Company uses communication and promotion media as one of its marketing and promotion strategies to increase brand awareness and revenues. The Company communicates more with below the line marketing methods. Below the line strategy is carried out by prioritizing activities that invite customers to directly experience the shopping experience in store, such as store tour for school children and cooking classes.

The Company also utilizes digital medias such as websites, facebook, twitter and instagram to communicate with customers. In addition, the Company also communicate all current promotional activities and programs through newsletters and sending SMS blasts as well as through printed media such as shopping catalogs, flyer promos and promotional media in stores.

The Company still relies heavily on recommendations and testimonies from customers who are satisfied with the services and products offered.

4. Thematic Activities and Promotions

The Company organizes thematic activities and promotions adjusted to season, theme of shop decoration and products offered. Thematic activities and promotions are divided into thematic promotional activities carried out before and on special days and thematic promotional activities for specific products offered.

Kegiatan promosi tematik yang secara rutin dilakukan adalah kegiatan promosi menyambut Tahun Baru Imlek, Bulan Suci Ramadhan dan Idul Fitri, Hari Raya Natal serta Tahun Baru. Kegiatan promosi tematik lain adalah dengan bekerjasama dengan pihak ketiga seperti baby and kids fair, beauty fair, cooking & baking, dairy & frozen, meat dan seafood festival, fruit and vegetable festival, cooking competition dan anniversary event dan retention program. Pelanggan akan mendapatkan berbagai penawaran menarik di setiap kegiatan tematik. Kerjasama promosi tematik juga dilakukan dengan pemasok dan pihak kedutaan besar untuk promosi produk-produk unik atau seasonal.

5. E-money dan E-wallet

Seiring dengan perkembangan teknologi serta perubahan perilaku para pelanggan, Perusahaan menjalin kerjasama dengan beberapa bank dan perusahaan fin-tech untuk menerima electronic money dan electronic payment sebagai alternatif pembayaran. Perusahaan juga menerbitkan kartu co-brand e-money dengan bekerja sama dengan bank penerbit electronic money.

Thematic promotional activities that are routinely carried out are promotional activities during the Chinese New Year, the Holy Month of Ramadan and Eid, Christmas and the New Year. Other thematic promotional activities are collaboration with third parties such as the baby and kids fair, beauty fair, cooking & baking, dairy & frozen, meat and seafood festivals, fruit and vegetable festivals, cooking competitions and anniversary events and retention programs. Customers will get variety of attractive offers in each thematic activity. Thematic promotion cooperation is also carried out with suppliers and embassy for the promotion of unique or seasonal products.

5. E-money and E-wallet

Along with technological developments and changes in customer behavior, the Company cooperates with several banks and fin-tech companies to accept electronic money and electronic payment as an alternative payment. The Company also issues e-money co-brand cards in collaboration with electronic money issuing banks.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Employee Stock Option Plan

Saat ini Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan.

Currently the Company does not have employee stock ownership program.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividends Policy

Perusahaan menerapkan kebijakan dividen dengan memperhatikan posisi keuangan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Penentuan besar dividen dilakukan dengan mempertimbangkan laba bersih yang diperoleh, kondisi keuangan, kebutuhan operasional dan rencana pengembangan usaha Perusahaan.

The Company considers its financial position in implementing dividend policy and without prejudice to the rights of the Company's General Meeting of Shareholders. Total dividend is determined by considering net income, financial condition, operational needs and the Company's business development plan.

Perusahaan membagikan dividen tunai berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Selama 2 tahun terakhir dividen tunai yang dibagikan kira-kira 20% dari laba bersih Perusahaan.

The Company distributed cash dividends based on the decision of the General Meeting of Shareholders. For the past 2 years, the Company has distributed cash dividends to approximately 20% of the Company's net income.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2019, pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 7 setiap saham atau setara dengan 21,9% dari laba bersih Perusahaan tahun 2018. Pengumuman tentang pembagian dividen tunai disampaikan di Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 28 Mei 2019. Dividen tunai telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 27 Juni 2019.

Based on the decision of the General Meeting of Shareholders held on May 24, 2019, the shareholders agreed to distribute cash dividends of Rp 7 per share or equivalent to 21,9% of 2018 net income. The distribution of cash dividends was announced in Harian Ekonomi Neraca on May 28, 2019. Cash dividends have been fully paid on June 27, 2019.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2018, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 5 per saham atau setara dengan 20,8% dari laba bersih tahun 2017. Pengumuman tentang pembagian dividen tunai disampaikan di Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 30 Mei 2018. Pembayaran dividen tunai telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 29 Juni 2018.

Based on the decision of the General Meeting of Shareholders held on May 25, 2018, the shareholders agreed to distribute cash dividends of Rp 5 per share or equivalent to 20,8% of 2017 net income. The distribution of cash dividends was announced in Harian Ekonomi Neraca on May 30, 2018. Cash dividends have been fully paid on June 29, 2018.

Keterangan	2019	2018	Description
Dividen tunai (Rp/saham)	7	5	Cash dividends (Rp/share)
Jumlah dividen tunai (juta Rp)	10.951	7.822	Total cash dividends (million Rp)
Rasio pembagian dividen (%)	21,9%	20,8%	Dividends payout ratio (%)
Pengumuman pembagian dividen	28 Mei/May 2018	30 Mei/May 2018	Dividends distribution announcement
Pembayaran dividen tunai	27 Juni/June 2018	29 Juni/June 2018	Payment of cash dividends

INFORMASI MATERIAL

Material Information

Perusahaan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun 2019.

The Company did not engage in any material transactions concerning investment, expansion, divestment, business mergers/acquisitions, acquisitions, debt/capital restructuring, related parties transactions and conflicts of interest transactions in 2019.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG SIGNIFIKAN

Significant Changes in Regulations

Selama tahun 2019, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan.

In 2019, there was no changes in laws and regulations that has significant affect to the Company's business activities.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes In Accounting Policies

Pada tahun 2019, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak material pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

In 2019, there was no changes in accounting policies that has significant impact on the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries.

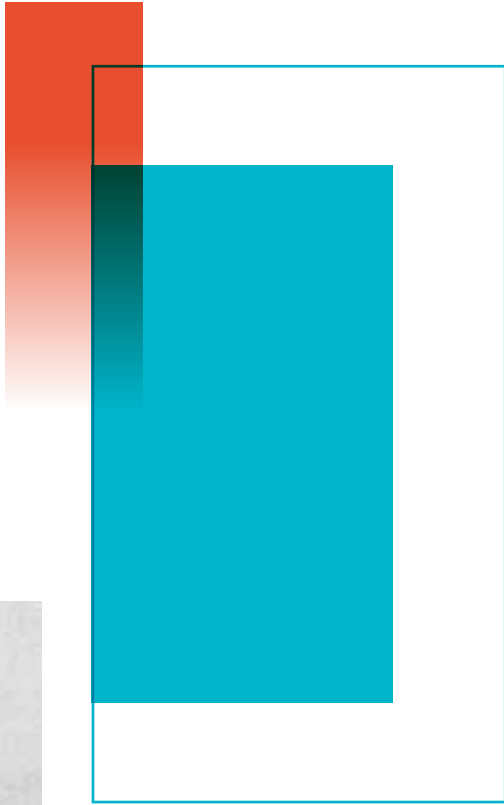


04

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan meyakini bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkesinambungan dapat mendukung pencapaian kinerja yang optimal. Perusahaan mengacu kepada peraturan yang berlaku, ketentuan dan norma serta Anggaran Dasar Perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Peningkatan dan perbaikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik terus dilakukan di semua aspek, dimulai dari kebijakan, pelaksanaan hingga pengawasan.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sebagai pedoman untuk menunjang pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dengan tetap menjaga keselarasan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan usaha dijalankan antara lain dengan ketaatan atas peraturan dan perundang-undangan, transparansi atas informasi dan data, penerapan prinsip *reward and punishment* atas kinerja karyawan, ketaatan atas penerapan ISO dan prinsip HACCP (sertifikasi keamanan pangan).

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan mengacu kepada ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
3. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik
5. Anggaran Dasar Perusahaan.
6. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
7. Peraturan Perusahaan (Pedoman Pokok Perusahaan, Pedoman Kerja dan Standar Prosedur Operasional).

The Company is committed to improving the quality of the principles of good corporate governance implementation. The Company implements corporate governance principles to maintain balance between the interests of shareholders and other stakeholders.

The Company believes that the continuous implementation of good corporate governance will support the achievement of optimal performance. The Company refers to prevailing regulations, provisions and norms and the Company's Articles of Association in implementing the principles of good corporate governance. Improvement in the implementation of good corporate governance is continued to be carried out in all aspects, starting from policy, implementation to supervision.

Purpose of Good Corporate Governance Implementation

The Company applies good corporate governance as guideline to support sustainable business growth while maintaining the alignment of all stakeholders' interests.

The implementation of good corporate governance in business activities is carried out among others by complying to regulations and legislation, transparency of information and data, application of the principle of reward and punishment for employee performance, complying to the application of ISO and HACCP principles (food safety certification) .

Basis for Good Corporate Governance Implementation

The Company implements principles of good corporate governance by referring to the following provisions:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Good Corporate Governance Guidelines for Publicly Listed Company.
3. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Publicly Listed Company.
4. POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Publicly Listed Company.
5. Company's Articles of Association.
6. Resolution of General Meeting of Shareholders (GMS).
7. Company Regulations (Company Basic Guidelines, Work Guidelines and Standard Operating Procedures).

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Transparansi

Melaksanakan penyampaian informasi material dan relevan pada tepat waktu serta dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Keterbukaan informasi secara transparan dengan mengacu pada peraturan yang berlaku.

Akuntabilitas

Uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas untuk seluruh posisi di divisi/departemen.

Tanggung Jawab

Mematuhi ketentuan dan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.

Independensi

Mengelola Perusahaan secara independen, objektif dan profesional, tidak ada benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan.

Kewajaran dan Kesetaraan

Memberikan perlakuan dan kesempatan yang setara dan wajar kepada setiap pemangku kepentingan. Memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan karyawan dan karir tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin dan kondisi fisik.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Sebagai acuan untuk penerapan tata kelola perusahaan
2. Sebagai pedoman bagi seluruh fungsi dan jenis kegiatan
3. Sebagai pedoman peningkatan standar kerja dan perilaku
4. Sebagai pedoman yang bersifat dinamis dan adaptif terhadap perkembangan

Perusahaan selalu menjadikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai pedoman kebijakan dalam melaksanakan seluruh kegiatan usaha Perusahaan.

Good Corporate Governance Principles

Transparency

Disclose material and relevant information in a timely manner and accessible to all stakeholders. Disclosure of information transparently with reference to prevailing regulations.

Accountability

Clear description of duties, tasks and responsibilities of all positions in the division/department.

Responsibility

Comply with the provisions and legislation and carry out responsibilities to the community and environment.

Independence

Manage the Company independently, objectively and professionally, no conflict of interest in decision making.

Fairness and Equality

Provide equal treatment and opportunities for stakeholder. Provide equal opportunities in hiring and careers regardless of ethnic, religion, gender and physical condition.

Corporate Governance Guidelines have the following objectives:

1. As reference for implementing corporate governance
2. As guidelines for all functions and types of activities
3. As guidelines to improving work standards and behavior
4. As dynamic and adaptive to development guidelines

The Company always uses the principles of good corporate governance as policy guideline in carrying out all Company's business activities.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Guidelines Implementation

Perusahaan menyusun pedoman tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan untuk menyalurkan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dengan norma-norma dan peraturan yang berlaku. Komitmen Perusahaan dalam menerapkan pedoman tata kelola perusahaan dapat dilihat pada lima prinsip dasar yang dipegang teguh dalam melaksanakan kegiatan usahanya yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan. Lima prinsip dasar tersebut selalu diterapkan oleh Perusahaan pada prosedur – prosedur penting, seperti prosedur pengadaan barang, prosedur seleksi karyawan, prosedur penerimaan barang, prosedur pelaporan, prosedur pemasaran dan prosedur-prosedur penting lainnya.

Komitmen Perusahaan terhadap penerapan pedoman tata kelola perusahaan dilakukan oleh seluruh unit kerja Perusahaan secara berkesinambungan. Seluruh jajaran organisasi Perusahaan dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi hingga karyawan berupaya untuk mengoptimalkan pelaksanaan dan penerapan pedoman tata kelola perusahaan. Komitmen Perusahaan tidak hanya untuk memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan, juga memastikan kegiatan usaha dijalankan dalam koridor etika dan perilaku sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Perusahaan secara berkala juga memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan mengenai kinerja operasional dan keuangan Perusahaan melalui:

1. Paparan publik
2. Pertemuan dengan para analis perusahaan investasi
3. Pengkinian informasi dan data Perusahaan di situs web Perusahaan (www.ranchmarket.co.id)

Penerapan atas prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perusahaan didasarkan kepada POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Informasi terkait dengan pelaksanaan rekomendasi yang tercantum dalam pedoman adalah sebagai berikut:

The Company prepares guidelines for good corporate governance with the purpose to align the implementation of the principles of corporate governance with the norms and prevailing regulations. The Company's commitment in implementing corporate governance guidelines can be seen in five basic principles held firm in carrying out its business activities, which are transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality. The Company always applies five basic principles to important procedures, such as procurement procedures, employee selection procedures, receipt of goods, reporting procedures, marketing procedures and other important procedures.

The Company's commitment to the implementation of corporate governance guidelines is regularly carried out by all work units of the Company. All levels in the Company's organization, from Board of Commissioners, Board of Directors, to employees, strive to optimize the implementation and corporate governance guidelines. The Company's commitment is not only to ensure the achievement of the targets, but also to ensure that business activities are carried out in ethical and behavioral corridor and in accordance with the principles of good corporate governance.

Periodically, the Company also provides information to stakeholders regarding the Company's operational and financial performance through:

1. Public expose
2. Meeting with analysts
3. Updating of Company information and data in the Company's website (www.ranchmarket.co.id)

The implementation of the principles of good corporate governance is based on POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines of Publicly Listed Company and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance Guidelines of Publicly Listed Company. Information related to recommendations implementation in the guidelines is as follows:

A. Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Aspect 1 : Relationship between Publicly Listed Companies and Shareholders in Ensuring the Shareholders Rights

Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Principle 1 : Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)

Rekomendasi
Recommendations

Pelaksanaan Rekomendasi
Implementation of Recommendations

1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.
The Publicly Listed Company has technical (voting) procedures either open and close which prioritizes independence and the interests of shareholders.

1. Pada penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 24 Mei 2019, Perusahaan membagikan tata tertib rapat kepada seluruh pemegang saham yang hadir sebelum masuk ke ruang rapat. Tata tertib rapat tersebut berisi mekanisme pengambilan keputusan dalam mata acara rapat dan tata cara penggunaan hak pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan.
In the Annual and Extraordinary GMS on 24 May 2019, the Company distributed the meeting rules and guidelines to all shareholders present before entering the meeting room. The rules and guidelines contain a mechanism for decision making and shareholders rights to ask questions.

2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.
All members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Publicly Listed Company attend the Annual GMS.

2. Seluruh anggota Direksi Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Mei 2019. Anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPS tersebut berjumlah dua anggota (Komisaris Utama dan Komisaris Independen). Satu anggota Komisaris berhalangan hadir karena sedang berada di luar kota.
All members of the Company's Board of Directors attended the Annual and Extraordinary GMS held on 24 May 2019. Two members of Board of Commissioners attended the GMS (President Commissioner and Independent Commissioner). One member of Board of Commissioners was unable to attend because he was out of town.

3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun.
Summary of GMS minutes is available on the Publicly Listed Company' Website for at least 1 year.

3. Ringkasan risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perusahaan (dalam bahasa Indonesia dan Inggris) telah tersedia di situs web Perusahaan 2 hari kerja setelah RUPST & RUPSLB dan masih tersedia hingga saat ini.
Summary of the Company's Annual and Extraordinary GMS minutes (in Indonesia and English) is available on the Company's website 2 working days after the GMS and is available until now.

Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor
Principle 2 : Improving Quality of Publicly Listed Company Communication with Shareholders or Investors

Rekomendasi:
Recommendations:

Pelaksanaan Rekomendasi:
Implementation of Recommendations:

1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.
Publicly Listed Company has communication policy with shareholders or investors.

1. Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang diatur dalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan sebagaimana yang diunggah dalam situs web Perusahaan. Perusahaan secara rutin mengunggah informasi yang aktual ke situs web Perusahaan. Perusahaan juga melakukan komunikasi dengan pemegang saham dan investor, diantaranya melalui pelaksanaan RUPS, paparan publik, termasuk melakukan keterbukaan informasi, jika ada, menyediakan alamat, nomor kontak dan email yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan.
The Company has communication policy with shareholders or investors as regulated in the Company's Code of Ethics and is available in the Company's website. The Company regularly uploads actual information to the Company's website. The Company also communicates with shareholders and investors through, among others, GMS, public expose, disclosure of information, if any, providing addresses, contact numbers and emails that can be contacted, both in the website and Annual Report.

2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.
The Publicly Listed Company discloses the communication policy with shareholders or investors in the Website.

2. Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web Perusahaan.
The Company has disclosed communication policy with shareholders or investors in the Company's website.

B. Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Aspects 2: Function and Role of Board of Commissioners

Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris
Principle 3 : Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Rekomendasi Implementation of Recommendations
<p>1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of Board of Commissioners members considers the Publicly Listed Company conditions.</p>	<p>1. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah sudah sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan mempertimbangkan kondisi Perusahaan. The numbers of the Company's Board of Commissioners members is in accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Boards of Directors and Commissioners of Publicly Listed Company and considers the condition of the Company.</p>
<p>2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Composition of members of Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</p>	<p>2. Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan adalah telah dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman masing – masing anggota Dewan Komisaris. Komposisi tersebut membuat Dewan Komisaris dapat melakukan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang luas. The composition of the Company's Board of Commissioners has been carried out by taking into account the diversity of the expertise, knowledge and experience of each member of Board of Commissioners. The composition enables Board of Commissioners to carry out the function of supervision and decision making by considering various aspects.</p>

Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Principle 4 : Improve the Implementation Quality of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Rekomendasi Implementation of Recommendations
<p>1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.</p>	<p>1. Dewan Komisaris Perusahaan telah memiliki dan menerapkan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. The Company' Board of Commissioners has and uses self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners collegially.</p>
<p>2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Publicly Listed Company' Annual Report.</p>	<p>2. Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam bagian laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini. Self-assessment policy of Board of Commissioners' is disclosed in the section of the Board of Commissioners in this Annual Report.</p>
<p>3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy related to the resignation of Board of Commissioners members who involved in financial crimes.</p>	<p>3. Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib kerja Dewan Komisaris serta mengacu pada peraturan perundang – undangan yang berlaku. Policies related to the resignation of Board of Commissioners members who involved in financial crimes have been regulated in the Guidelines and Work Rules of Board of Commissioners and referred to prevailing laws and regulations.</p>
<p>4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function composes a succession policy in the Nomination process of the Board of Directors members.</p>	<p>4. Komite Nominasi dan Remunerasi telah menerapkan kebijakan suksesi sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Nomination and Remuneration Committee has implemented a succession policy as stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter in the process of nominating Board of Directors members.</p>

C. Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi

Aspect 3: Board of Directors Functions and Roles

Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi
Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors

Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Rekomendasi Implementation of Recommendations
<p>1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of Board of Directors members considers the condition of the Publicly Listed Company and the effectiveness in decision making.</p>	<p>1. Penentuan jumlah anggota Direksi Perusahaan adalah dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perusahaan guna mencapai visi dan misi serta maksud dan tujuan Perusahaan. The number of the Company's Board of Directors members is determined by considering the conditions and needs of the Company to achieve the vision and mission as well as the goals and objectives of the Company.</p>
<p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Composition of Board of Directors members is done by taking into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</p>	<p>2. Penentuan komposisi anggota Direksi Perusahaan adalah telah memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan. Composition of the Company's Board of Directors members is determined by considering the expertise, knowledge and experience related to distribution of duties and functions of Board of Directors in achieving the Company's goals and objectives.</p>
<p>3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board of Directors members who oversee accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</p>	<p>3. Direktur Perusahaan yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan adalah Suryawati. Beliau memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi dan memiliki pengalaman kerja dan pelatihan dibidang akuntansi dan keuangan. Profil lengkap dari Suryawati dapat dilihat dalam Laporan Tahunan ini. The Company' Director in charge of accounting and finance is Suryawati. She has Bachelor of Economics majoring in accounting and has work experiences and trainings in accounting and finance. The profile of Suryawati can be seen in this Annual Report.</p>

Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Principle 6 : Improving the Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities

Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Rekomendasi Implementation of Recommendations
<p>1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors.</p>	<p>1. Direksi memiliki dan telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi secara kolegial. Board of Directors has and has implemented self-assessment policies to assess the performance of the Directors collegially.</p>
<p>2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of Directors is disclosed in the Publicly Listed Company' annual report.</p>	<p>2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam bagian Direksi dalam Laporan Tahunan ini. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors has been disclosed in the section of Board of Directors in this Annual Report.</p>
<p>3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has policies related to the resignation of members of the Board of Directors who involved in financial crimes.</p>	<p>3. Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri Direksi sebagaimana diatur dalam Pedoman kerja dan Tata Tertib Direksi dan mengacu pada peraturan perundang – undangan yang berlaku. The Company has policy regarding the resignation of Board of Directors members as stipulated in the Work Guidelines and Regulations of Board of Directors and refers to prevailing laws and regulations.</p>

D. Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan

Aspects 4: Stakeholder Participation

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Principle 7: Improving Good Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation

Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Rekomendasi Implementation of Recommendations
1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Publicly Listed Company has policy to prevent insider trading.	1. Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company has policy to prevent insider trading.
2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. Publicly Listed Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	2. Perusahaan memiliki kebijakan anti-fraud dan kebijakan anti korupsi yang tercakup di dalam Kode Etik Perusahaan. The Company has anti-fraud and anti-corruption policies which are included in the Company's Code of Ethics.
3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Publicly Listed Company has policy regarding suppliers or vendors selection and ability.	3. Perusahaan memiliki dan telah menerapkan kebijakan pemilihan pemasok atau vendor yang meliputi antara lain kriteria pemilihan pemasok, mekanisme pengadaan barang dagangan dan upaya peningkatan kemampuan pemasok guna peningkatan efektivitas pemenuhan barang atau jasa yang diperlukan oleh Perusahaan. The Company has and has implemented suppliers or vendors selection policy which includes, among others, supplier selection criteria, procurement mechanism and efforts to increase supplier capacity in order to increase the effectiveness of the fulfillment of goods or services needed by the Company.
4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. Publicly Listed Company has policy regarding the fulfillment of creditor rights.	4. Perusahaan telah memiliki dan menerapkan kebijakan tentang pemenuhan hak – hak kreditor. The Company has and has implemented policies regarding the fulfillment of creditor rights.
5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Publicly Listed Company has whistleblowing system policy.	5. Perusahaan memiliki kebijakan Whistleblowing yang memberikan perlindungan kepada pelapor dan menjelaskan cara penanganan pelaporan. The Company has whistleblowing policy system that assures protection to the whitnes and describes steps to handle the report.
6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Publicly Listed Company has policy in granting long-term incentives to Board of Directors and employees.	6. Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Kebijakan insentif jangka panjang ini tencantum juga dengan kebijakan remunerasi Perusahaan. The Company has policy in providing long-term incentives to Board of Directors and employees. This long-term incentive policy is also stated in the Company's remuneration policy.

E. Aspek 5: Keterbukaan Informasi

Aspects 5: Information Disclosure

Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Principle 8 : Improving Information Disclosure

Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Rekomendasi Implementation of Recommendations
1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Publicly Listed Company utilizes information technology other than Website as media for information disclosure.	1. Perusahaan menggunakan situs web Perusahaan dan situs web Bursa Efek Indonesia untuk memberikan informasi kepada pemegang saham atau investor. The Company uses the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website to provide information to shareholders or investors.
2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of the Publicly Listed Company discloses the shareholders with ownership at least 5%, in addition to the disclosure of main and controlling shareholders.	2. Perusahaan melakukan pengungkapan pemegang saham di atas 5% dan pemegang saham pendiri dalam bagian informasi saham dalam Laporan Tahunan ini. The Company has disclosed the shareholders with ownership at least 5%, in addition to the disclosure of main and controlling shareholders in Annual Report.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dan berfungsi sebagai forum untuk melindungi dan melaksanakan hak-hak pemegang saham. RUPS juga menjadi forum bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan dan bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan kinerja dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas kepada pemegang saham.

RUPS yang diselenggarakan oleh Perusahaan mengacu pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan mekanisme penyelenggaraannya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perusahaan.

RUPS Perusahaan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya tahun buku, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perusahaan.

Wewenang RUPS

Wewenang RUPS mencakup pengambilan keputusan terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
2. Memberikan persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan.
3. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan/atau Komite Nominasi dan Remunerasi.
4. Mengangkat, memberhentikan dan/atau mengganti anggota Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
5. Memberikan persetujuan penetapan gaji dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perusahaan serta honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris Perusahaan.
6. Menetapkan penunjukan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest forum to protect and implement the rights of shareholders. GMS also serves as a forum for shareholders to make decisions and for Boards of Commissioners and Directors to report on performance and be responsible for carrying out their duties to shareholders.

GMS organized by the Company refers to the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the mechanism of its implementation is in accordance with the provisions of POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning Plans and Organizing of General Meeting of Shareholders of Publicly Listed Company as amended by POJK No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to POJK No. 32/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association.

The Company's GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held every year, no later than 6 (six) months after the closure of fiscal year, while the Extraordinary GMS can be held at any time if needed.

GMS Authorities

The authority of GMS includes making decisions on the following matters:

1. Providing approval for the annual report including the ratification of financial statements and the supervisory duties of Board of Commissioners in accordance with the legislation and/or the Articles of Association.
2. Providing approval for the determination of the use of the Company's net income.
3. Appointing, dismissing and/or replacing members of Board of Directors by taking into account the recommendations of Board of Commissioners and/or Nomination and Remuneration Committee.
4. Appointing, dismissing and/or replacing members of Board of Commissioners by taking into account the recommendations of Nomination and Remuneration Committee.
5. Providing approval for salaries and other benefits of members of the Company's Board of Directors as well as honorarium and other benefits of members of the Company's Board of Commissioners.
6. Determining the appointment of Public Accountant to audit the Company's financial statements.

7. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dengan mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku.
8. Mengambil keputusan melalui proses yang terbuka serta dapat dipertanggungjawabkan.
9. Sebagai salah satu bagian penting dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

7. Approving changes to the Company's articles of association with reference to prevailing laws and regulations.
8. Making decisions through an open and accountable process.
9. As an important part of implementing good corporate governance.

Hak pemegang saham antara lain, sebagai berikut:

1. Setiap pemegang saham berhak menghadiri RUPS dan memberikan suara.
2. Pemegang saham berhak memberikan kuasa kepada pihak lain apabila berhalangan hadir dalam RUPS.
3. Pemegang saham berhak mengusulkan agenda RUPS jika memenuhi persyaratan dalam Anggaran Dasar Perseroan disertai alasannya serta usulan agenda tersebut berhubungan dengan kepentingan Perusahaan.

Shareholders' rights are the following:

1. Every shareholder has the right to attend the GMS and to vote.
2. Shareholders are entitled to give power of attorney to other parties if they are unable to attend the GMS.
3. Shareholders have the rights to propose RUPS agenda if they meet the requirements in the Company's Articles of Association, mentioning reasons and the proposed agenda has to be related to the interests of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2019

Pada tahun 2019, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa pada tanggal 24 Mei 2019 bertempat di Hotel Sheraton Grand Jakarta dengan tahapan penyelenggaraan sebagai berikut:

2019 General Meeting of Shareholders

In 2019, the Company held Annual and Extraordinary GMS on May 24, 2019 at the Sheraton Grand Hotel Jakarta with the following stages of implementation:

1	2	3	4	5
Pemberitahuan ke OJK <i>Notice to OJK</i>	Pengumuman <i>Announcement</i>	Pemanggilan <i>Invitation</i>	Pelaksanaan <i>Implementation</i>	Pengumuman Hasil dan Keputusan <i>Announcement of Results and Decision</i>
9 April 2019	16 April 2019	2 Mei 2019	24 Mei 2019	28 Mei 2019

Tahapan penyelenggaraan tersebut sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perusahaan. Seluruh tahapan penyelenggaraan RUPS Tahunan Perusahaan 2019 disampaikan melalui surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perusahaan.

The implementation stages are in accordance with POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning Plans and Organizing of General Meeting of Shareholders of Publicly Listed Company as amended by POJK No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to POJK No. 32/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association. All stages of the 2019 Annual General Meeting of Shareholders were announced in Harian Ekonomi Neraca, the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.

RUPS Tahun 2019 Perusahaan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Prosedur rapat dan pengambilan suara telah ditetapkan sebelum RUPS secara resmi dibuka. RUPS dimulai dengan pembacaan tata tertib RUPS dan rapat dipimpin oleh Komisaris Utama.

The 2019 Annual GMS of the Company was conducted with reference to the provisions in the Company's Articles of Association. Meeting and voting procedures have been established before the AGM is officially opened. The GMS begins with the reading of the GMS rules and meetings chaired by President Commissioner.

Pada RUPS Tahun 2019, Perusahaan menunjuk Notaris Rudy Siswanto selaku Notaris Publik dan PT Adimitra Jasa Corpora selaku Biro Administrasi Efek dalam melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi suara.

In 2019 GMS, the Company appointed Notary Rudy Siswanto as Public Notary and PT Adimitra Jasa Corpora as the Share Registrar for calculating and/or conducting votes validation.

Seluruh anggota Direksi Perusahaan hadir dalam RUPS Tahun 2019. Dewan Komisaris diwakilkan oleh 2 orang anggotanya yaitu Komisaris Utama dan Komisaris Independen. Satu anggota Komisaris tidak hadir karena sedang berada di luar kota.

All members of the Company's Board of Directors attended the 2019 GMS. Board of Commissioners was represented by 2 members, President Commissioner and Independent Commissioner. One Commissioner was absent because he was out of town.

Dalam proses perhitungan suara, pengambilan keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat dengan menanyakan apakah agenda yang dibicarakan disetujui oleh pemegang saham yang hadir dan atau diwakili dalam RUPS. Jika ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perusahaan yang tidak setuju atau mengeluarkan suara blanko/abstain, maka keputusan tentang agenda yang sedang dibicarakan akan diambil dengan cara pemungutan suara.

In votes counting process, decision making is carried out by means of deliberation to reach consensus by asking whether the agenda discussed is agreed by the shareholders present and or represented at the GMS. If there are shareholders or the power of attorney of the Company's shareholders who disagree or issue a blank/abstain vote, then the decision regarding the discussed agenda will be taken by voting.

Keputusan RUPS tanggal 24 Mei 2019 adalah sebagai berikut:

Resolutions of the GMS on May 24, 2019 are as follows:

Keputusan RUPS Tahunan

Resolutions of Annual GMS

MATA ACARA Agenda	KEPUTUSAN RUPST AGMS Resolutions	REALISASI Realization						
<p>1. Persetujuan laporan tahunan, termasuk pengesahan laporan keuangan Perusahaan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018.</p> <p>Approval of the 2018 Annual Report, including ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company for financial year 2018 and ratification of the Board of Commissioners Supervision Report.</p>	<p>Memberikan persetujuan dan menerima baik laporan tahunan untuk tahun buku 2018, termasuk pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, dengan pendapat wajar tanpa modifikasian dalam semua hal yang material, serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2018, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit at decharge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2018, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tahun buku 2018.</p> <p>Approved and accepted the annual report for financial year 2018, including ratify the Consolidated Financial Statements of the Company for financial year 2018 which has been audited by the Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra as stated in their report rendering the opinion of fairly without modification in all material respects and ratify the Board of Commissioners Supervision Report financial year 2018, and grant full release and discharge (acquit et decharge) for their respective management and supervision actions taken during financial year 2018, to the extent those actions are reflected in the annual report an consolidated financial statements of the Company for financial year 2018.</p>	✓						
<p>Hasil Pemungutan Suara: Voting Results:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Setuju Agree</th> <th>Tidak Setuju Disagree</th> <th>Abstain Abstain</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1.287.765.848</td> <td style="text-align: center;">0</td> <td style="text-align: center;">0</td> </tr> </tbody> </table>			Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	1.287.765.848	0	0
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain						
1.287.765.848	0	0						

MATA ACARA Agenda	KEPUTUSAN RUPST AGMS Resolutions	REALISASI Realization						
<p>2. Penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2018.</p> <p>Determination on the appropriation of the Company's net profit for financial year 2018.</p>	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2018 yang sebesar Rp 49.966.984.744 adalah sebagai berikut: Approved the consolidated net profit of the Company for financial year 2018 amounting to Rp 49.966.984.744 to be appropriated as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rp 1.000.000.000 akan disisihkan untuk dana cadangan. Rp 1.000.000.000 as a Company's reserved fund. Rp 10.951.412.500 atau sebesar Rp 7 setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai. Rp 10.951.412.500 or Rp 7 per share shall be divided as a cash dividend. Dan sisanya sebesar Rp 38.015.572.244 akan dicatatkan sebagai saldo laba. The remaining of Rp 38.015.572.244 to be recorded as retained earnings of the Company. <p>Memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan, dengan ketentuan pembayaran dividen dilakukan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Authorize Board of Directors of the Company to carry out the dividend distribution and to do all necessary actions, with due observance to the prevailing law and regulations.</p> <p>Hasil Pemungutan Suara: Voting Results:</p> <table border="1" data-bbox="472 981 1197 1070"> <thead> <tr> <th>Setuju Agree</th> <th>Tidak Setuju Disagree</th> <th>Abstain Abstain</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.182.003.048</td> <td>0</td> <td>105.762.800</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	1.182.003.048	0	105.762.800	<p>✓</p>
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain						
1.182.003.048	0	105.762.800						
<p>3. Penetapan gaji dan/atau tunjangan Direksi Perusahaan serta honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perusahaan.</p> <p>Determination salary and/or benefit of the Board of Director and determination on the honorarium and/or benefit of the Board of Commissioners of the Company.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan, pemberian honorarium dan/atau tunjangan maksimal sebesar Rp 4.400.000.000 dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perusahaan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium dan/atau tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan; serta <p>Determined that the honorarium for the entire members of the Board of Commissioners of the Company will be in the maximum amount of Rp 4.400.000.000 and authorize the President of Commissioner to determine the distribution of such honorarium amount among the members of the Board of Commissioners of the Company, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perusahaan, dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. <p>Authorized the Board of Commissioners to determine the salary and benefit of the members of the Board of Directors of the Company with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.</p> <p>Hasil Pemungutan Suara: Voting Results:</p> <table border="1" data-bbox="472 1641 1197 1731"> <thead> <tr> <th>Setuju Agree</th> <th>Tidak Setuju Disagree</th> <th>Abstain Abstain</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.182.003.048</td> <td>0</td> <td>105.762.800</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	1.182.003.048	0	105.762.800	<p>✓</p>
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain						
1.182.003.048	0	105.762.800						

MATA ACARA Agenda	KEPUTUSAN RUPST AGMS Resolutions	REALISASI Realization						
<p>4. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun 2019, berikut kewenangan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik terkait.</p> <p>Appropriations of authorization to Board of Commissioners to appointment of the public accountant to conduct an audit of the Company's Consolidated Financial Statements for Financial Year 2019, including to determine the honorarium of such Public Accountant.</p>	<p>Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk:</p> <p>Authorized Board of Commissioners of the Company to:</p> <ol style="list-style-type: none"> menunjuk Akuntan Publik di salah satu kantor akuntan publik di Indonesia yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun 2019 dengan ketentuan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik, dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan dan afiliasinya. Appoint one of the Public Accountant which is worked in Public Accountant Firm in Indonesia to audit the Financial Statements of the Company for financial year 2019, which is registered with Financial Services Authority, has good reputation, and has no conflict of interest with the Company and its subsidiaries. menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut. Determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of such Public Accountant. <p>Hasil Pemungutan Suara: Voting Results:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Setuju Agree</th> <th>Tidak Setuju Disagree</th> <th>Abstain Abstain</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.182.003.048</td> <td>0</td> <td>105.762.800</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	1.182.003.048	0	105.762.800	✓
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain						
1.182.003.048	0	105.762.800						

Keputusan RUPS Luar Biasa

Resolutions of Extraordinary GMS

MATA ACARA Agenda	KEPUTUSAN RUPSLB EGMS Resolutions	REALISASI Realization						
<p>Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.</p> <p>Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association in order to adjust to the Regulation of the Head of the Central Bureau of Statistics Number 19 Year 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of the Central Bureau of Statistics Number 95 of 2015 concerning Standard Classification of Indonesian Business Fields.</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 Tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. Approved the amendment of Article 3 of the Company's Articles of Association in order to adjust to the Regulation of the Head of the Central Bureau of Statistics Number 19 Year 2017 concerning Amendments to the Regulation of the Head of the Central Bureau of Statistics Number 95 of 2015 concerning Standard Classification of Indonesian Business Fields. Menyetujui untuk menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 keputusan yang disebutkan sebelumnya. Approved to restate of Article 3 of the Company's Articles of Association in order to amendment as mentioned on 1st resolution above. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan berkaitan dengan keputusan mata acara Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali sebagian dan/atau seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar, apabila dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Authorized Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to do any action as necessary without any exception related to this Meeting resolutions, including to restate part or entire part of Articles of Association into Notarial Deed and to notify and/or obtain approval on the amendment of the Articles of Association, if required by government bodies with due observance to the prevailing law and regulations. <p>Hasil Pemungutan Suara : Voting Results:</p> <p>Setuju</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Setuju Agree</th> <th>Tidak Setuju Disagree</th> <th>Abstain Abstain</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.287.767.648</td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	1.287.767.648	0	0	✓
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain						
1.287.767.648	0	0						

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2018

Pada tahun 2018, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 25 Mei 2018 bertempat di Hotel Double Tree Jakarta, dengan tahapan penyelenggaraan sebagai berikut:

1	2	3	4	5
Pemberitahuan ke OJK <i>Notice to OJK</i>	Pengumuman <i>Announcement</i>	Pemanggilan <i>Invitation</i>	Pelaksanaan <i>Implementation</i>	Pengumuman Hasil dan Keputusan <i>Announcement of Results and Decision</i>
11 April 2018	18 April 2018	3 Mei 2018	25 Mei 2018	30 Mei 2018

Tahapan penyelenggaraan tersebut sesuai dengan ketentuan POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana diubah dengan POJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas POJK No. 32/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perusahaan. Seluruh tahapan penyelenggaraan RUPS Tahunan Perusahaan 2018 disampaikan melalui surat kabar Harian Ekonomi Neraca, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perusahaan.

RUPS Tahun 2018 Perusahaan dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Pada RUPS Tahun 2018, Perusahaan menunjuk Notaris Rudy Siswanto selaku Notaris Publik dan PT Adimitra Jasa Corpora selaku Biro Administrasi Efek dalam melakukan perhitungan dan/atau melakukan validasi suara.

Dalam proses perhitungan suara, pengambilan keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat dengan menanyakan apakah usul yang dibicarakan disetujui oleh pemegang saham yang hadir dan atau diwakili dalam RUPS. Jika ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perusahaan yang tidak setuju atau mengeluarkan suara blanko/abstain, maka keputusan tentang usul yang sedang dibicarakan akan diambil dengan cara pemungutan suara.

2018 General Meeting of Shareholders

In 2018, the Company held Annual GMS on May 25, 2018 at Double Tree Hotel Jakarta, with the following stages of implementation:

The stages of the implementation are in accordance with POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning Plans and Organizing of General Meeting of Shareholders of Publicly Listed Company as amended by POJK No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to POJK No. 32/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association. All stages of the 2018 Annual GMS were announced in Harian Ekonomi Neraca, the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.

The 2018 Annual GMS was held with reference to the provisions in the Company's Articles of Association. At the 2018 GMS, the Company appointed Notary Rudy Siswanto as Public Notary and PT Adimitra Jasa Corpora as Share Registrar for calculating and/or conducting votes validation.

In the vote counting process, decision making is carried out by means of deliberation to reach consensus by asking whether the proposal discussed is agreed by the shareholders present and or represented at the GMS. If there are shareholders or the power of attorney of the Company's shareholders who disagree or issue a blank/abstain vote, then the decision regarding the proposal being discussed will be taken by voting.

Keputusan RUPS tanggal 25 Mei 2018 adalah sebagai berikut: Resolution of GMS on May 25, 2018 is as follows:

MATA ACARA Agenda	KEPUTUSAN RUPST AGMS Resolutions	REALISASI Realization						
<p>1. Persetujuan laporan tahunan, termasuk pengesahan laporan keuangan Perusahaan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017.</p> <p><i>Approval of annual report, including the ratification of 2017 Company's financial statements and Board of Commissioners' supervisory report.</i></p>	<p>Memberikan persetujuan dan menerima baik laporan tahunan untuk tahun buku 2017, termasuk pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, dengan pendapat wajar tanpa modifikasian dalam semua hal yang material, serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017, dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit at discharge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2017, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tahun buku 2017.</p> <p>Approved 2017 annual reports, including the ratification of the 2017 Company's consolidated financial statements audited by Public Accountant Firm - Teramihardja, Pradhono & Chandra, with unqualified opinions without modification in all material matters, as well as 2017 supervisory reports of Board of Commissioners and provides acquit at discharge to management and supervision actions in 2017, provided that those actions are reflected in the 2017 Company's annual report and consolidated financial statements.</p> <p>Hasil Pemungutan Suara: Voting Results:</p> <table border="1" data-bbox="587 1061 1318 1155"> <thead> <tr> <th>Setuju Agree</th> <th>Tidak Setuju Disagree</th> <th>Abstain Abstain</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.195.696.140</td> <td>0</td> <td>105.762.800</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	1.195.696.140	0	105.762.800	✓
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain						
1.195.696.140	0	105.762.800						
<p>2. Penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2017.</p> <p><i>Determination of the use of 2017 Company's net income.</i></p>	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2017 yang sebesar Rp 37.685.584.998 adalah sebagai berikut: Approved the use of 2017 Company's net income of Rp 37,685,584,998 as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rp 1.000.000.000 akan disisihkan untuk dana cadangan. Rp 1.000.000.000 will be for reserve funds. Rp 7.822.437.500 atau sebesar Rp 5 setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai. Rp 7.822.437.500 or Rp 5 per share to be distributed as cash dividends. Dan sisanya sebesar Rp 28.863.147.498 akan dicatatkan sebagai saldo laba. And the remaining balance of Rp 28.863.147.498 will be recorded as retained earnings. <p>Memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan, dengan ketentuan pembayaran dividen dilakukan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Granted authority to the Company' Board of Directors to carry out the distribution of dividends and to take all necessary actions, provided that the payment of dividends is carried out in accordance with the prevailing regulations.</p> <p>Hasil Pemungutan Suara: Voting Results:</p> <table border="1" data-bbox="587 1677 1318 1771"> <thead> <tr> <th>Setuju Agree</th> <th>Tidak Setuju Disagree</th> <th>Abstain Abstain</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.195.696.140</td> <td>0</td> <td>105.762.800</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	1.195.696.140	0	105.762.800	✓
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain						
1.195.696.140	0	105.762.800						

MATA ACARA Agenda	KEPUTUSAN RUPST AGMS Resolutions	REALISASI Realization						
<p>3. Penetapan gaji dan/atau tunjangan Direksi Perusahaan serta honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perusahaan.</p> <p>Determination of salary and/or allowances for the Company's Board of Directors and the honorarium and/or allowances of the Company's Board of Commissioners.</p>	<p>1. Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan, pemberian honorarium dan/atau tunjangan maksimal sebesar Rp 4.250.000.000 dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perusahaan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium dan/atau tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perusahaan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan; serta</p> <p>Approved maximum honorarium and/or allowances amounting to Rp. 4,250,000,000 for all members of the Company's Board of Commissioners, and authorized the Company's President Commissioner to determine the distribution of the honorarium and/or allowances among the Company's Board of Commissioners members, taking into account the opinions of the Company' Nomination and Remuneration Committee; and</p> <p>2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perusahaan, dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.</p> <p>Granted authority to the Company' Board of Commissioners to determine the salaries and/or benefits for the Company' Board of Directors members, taking into account the policies from the Company' Nomination and Remuneration Committee.</p> <p>Hasil Pemungutan Suara: Voting Results:</p> <table border="1" data-bbox="486 1025 1209 1120"> <thead> <tr> <th>Setuju Agree</th> <th>Tidak Setuju Disagree</th> <th>Abstain Abstain</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.195.696.140</td> <td>0</td> <td>105.762.800</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	1.195.696.140	0	105.762.800	<p>✓</p>
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain						
1.195.696.140	0	105.762.800						
<p>4. Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun 2018, berikut kewenangan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik terkait.</p> <p>Granting authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the 2018 Company's consolidated financial statements, and the authority to determine the honorarium of the relevant Public Accountant.</p>	<p>Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk:</p> <p>Approved to grant the authorization to the Company's Board of Commissioners to:</p> <p>1. menunjuk Akuntan Publik di salah satu kantor akuntan publik di Indonesia yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun 2018, dengan ketentuan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik, dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan dan afiliasinya.</p> <p>appoint Public Accountant from public accounting firm in Indonesia to audit the 2018 Company's consolidated financial statements, with the provisions that the Public Accountant is registered in the Financial Services Authority, has good reputation, and has no conflict of interest with the Company and its affiliates.</p> <p>2. menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut.</p> <p>determine the honorarium and other requirements relating to the appointment of the Public Accountant.</p> <p>Hasil Pemungutan Suara: Voting Results:</p> <table border="1" data-bbox="486 1545 1209 1637"> <thead> <tr> <th>Setuju Agree</th> <th>Tidak Setuju Disagree</th> <th>Abstain Abstain</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.195.696.140</td> <td>0</td> <td>105.762.800</td> </tr> </tbody> </table>	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	1.195.696.140	0	105.762.800	<p>✓</p>
Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain						
1.195.696.140	0	105.762.800						

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab melakukan pengawasan sesuai dengan Anggaran Dasar serta memastikan kegiatan usaha Perusahaan dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris juga memberikan nasihat kepada Direksi atas kebijakan pengurusan dan rencana pengembangan usaha Perusahaan, serta menelaah laporan tahunan dan rencana kerja Perusahaan yang disusun oleh Direksi serta evaluasi terhadap kinerja yang dicapai.

Dewan Komisaris memiliki kemampuan dan kompetensi yang baik untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, membuat keputusan secara independen dan mendorong peningkatan kinerja Perusahaan.

Dewan Komisaris bertanggungjawab, diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan bentuk akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan kegiatan usaha Perusahaan. Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi sejumlah kriteria dan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan OJK.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memantau efektivitas kebijakan Perusahaan, kinerja dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perusahaan, memberikan tanggapan, rekomendasi dan persetujuan, jika diperlukan, atas usulan rencana kerja dan strategi usaha yang diajukan oleh Direksi.
2. Menelaah laporan keuangan berkala dan laporan tahunan, serta memberikan persetujuan atas laporan tersebut.
3. Menetapkan kebijakan serta kriteria dalam proses nominasi, remunerasi, evaluasi kinerja, penilaian sendiri (self-assessment) bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang mengacu pada RUPS.
4. Menominasikan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan dan disetujui dalam RUPS.

Board of Commissioners has duties and responsibilities to conduct supervision in accordance with the Articles of Association and to ensure that the Company's business activities are carried out in accordance with the prevailing regulations and the principles of good corporate governance. Board of Commissioners also provides advices to Board of Directors on the management policies and business development plans of the Company, and reviews the annual reports and work plans prepared by Board of Directors and evaluates the performance.

Board of Commissioners has good knowledge and competence to carry out its duties and responsibilities, make decisions independently and encourage improvement in the Company's performance.

Board of Commissioners is responsible, appointed and dismissed by GMS. The responsibility of Board of Commissioners to the GMS is as form of oversight accountability for the management of the Company's business activities. Members of Board of Commissioners must meet criterias and requirements set out in OJK regulations.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Board of Commissioners monitors the effectiveness of the Company's policies, performance and decision making process by Board of Directors, including the implementation of the Company's strategy.

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Overseeing the Company's management policies, providing responses, recommendations and approvals, if needed, on proposed work plans and business strategies submitted by Board of Directors.
2. Reviewing periodic financial statements and annual reports, and giving approval for these reports.
3. Establishing policies and criteria in the process of nomination, remuneration, performance evaluation, self-assessment for members of Boards of Commissioners and Directors, which refers to the GMS.
4. Nominating candidates for members of Boards of Commissioners and Directors to be submitted and approved at the GMS.

5. Membentuk dan menelaah laporan komite-komite dibawahnya dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan.
 6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran.
 7. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam kegiatan usaha Perusahaan dengan itikad baik, penuh tanggungjawab dan kehati-hatian.
 8. Menetapkan kriteria pengawasan dan melakukan evaluasi atas penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
5. Forming and reviewing the reports of the committees in carrying out the oversight function.
 6. Complying with the Articles of Association and laws and regulations, and must have the principles of professionalism, transparency, accountability, responsibility and fairness.
 7. Ensuring the implementation of good corporate governance in the Company's business activities in good faith, full responsibility and prudence.
 8. Establishing criteria and evaluating the implementation of the principles of good corporate governance.

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen, serta menghindari benturan kepentingan dalam setiap keputusannya.

Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities independently, and avoids conflicts of interest in decisions making.

Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Perusahaan menetapkan pedoman tata tertib kerja Dewan Komisaris sebagai panduan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris. Pedoman kerja ini telah disahkan dan bertujuan untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya menurut Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Board of Commissioners Charter

The Company sets guidelines for Board of Commissioners' charter as guidelines in carrying out the duties and responsibilities and authority of Board of Commissioners. The charter has been approved and aims to provide guidelines for Board of Commissioners in carrying out its supervisory function according to the Articles of Association and prevailing regulations.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris berisikan :

1. Landasan hukum.
2. Komposisi dan kriteria Dewan Komisaris.
3. Pengangkatan, pemberhentian dan masa jabatan Dewan Komisaris.
4. Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris.
5. Nilai-nilai.
6. Rapat Dewan Komisaris.
7. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Charter consists of the following:

1. Legal basis.
2. Composition and criteria of Board of Commissioners.
3. Appointment, dismissal and term of Board of Commissioners.
4. Duties, responsibilities and authorities of Board of Commissioners.
5. Values.
6. Board of Commissioners meeting.
7. Accountability of Board of Commissioners.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari komisaris dan komisaris independen. Kandidat anggota Dewan Komisaris Perusahaan dapat diusulkan oleh pemegang saham pengendali, terkecuali untuk komisaris independen. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian akan menelaah profil dan kualifikasi masing-masing kandidat sebelum ditetapkan dan disahkan untuk diusulkan dalam RUPS. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan RUPS.

Board of Commissioners Criteria

Board of Commissioners consists of commissioners and independent commissioners. Candidates for members of the Company's Board of Commissioners can be proposed by the controlling shareholder, except for independent commissioners. Nomination and Remuneration Committee will then review the profiles and qualifications of each candidate before determining and endorsing to be proposed in GMS. The elected candidates will then be appointed in GMS.

Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi kriteria sebagaimana yang dinyatakan dalam peraturan OJK pada saat diangkat dan selama menjabat sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah:
 - a. Dinyatakan pailit.
 - b. Dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
 - Pertanggungjawabannya tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan perusahaan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Selanjutnya kriteria penentuan untuk komisaris independen disusun dengan mengacu pada peraturan OJK, dimana kandidat komisaris independen wajib memenuhi kriteria tambahan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai komisaris independen Perusahaan atau pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Board of Commissioners' members must meet the criteria as stated in the OJK regulations upon appointed and during their terms as follows:

1. Has good morals, morals and integrity.
2. Competent in carrying out legal actions.
3. Within 5 years prior to appointment and during his term never:
 - a. Been declared bankrupt.
 - b. Been found guilty of causing a company to go bankrupt.
 - c. Been sentence for committing criminal offense that is detrimental to the state's finance and/or related to the financial sector.
 - d. Been a member of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners who during his tenure:
 - Never held an Annual GMS.
 - The accountability is not accepted by GMS or does not provide accountability to GMS.
 - Never caused a company not to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to OJK.
4. Has commitment to comply with laws and regulations.
5. Has knowledge and/or expertise in the required fields.

Furthermore, the criteria for independent commissioners are prepared by referring to OJK regulations, where independent commissioner candidates must meet additional criteria as follows:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 months, except for reappointment as an independent commissioner of the Company or in the following period.
2. Does not have shares either directly or indirectly in the Company.
3. Has no affiliation with the Company, members of Boards of Commissioners and Directors or major shareholders of the Company.
4. Does not have business relations, directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Komisaris Independen merupakan pihak yang memiliki peran untuk mendorong lingkungan kerja yang wajar dan obyektif dengan memperhatikan seluruh kepentingan para pemangku kepentingan.

Independent Commissioner is a party who has roles to foster reasonable and objective work environment by taking into account the interests of the stakeholders.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang dinyatakan dalam peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perusahaan.

All members of the Company's Board of Commissioners have fulfilled the criteria and conditions stated in OJK regulations and the Company's Articles of Association.

Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 3 orang yang terdiri dari 1 Komisaris Utama, 1 Komisaris dan 1 Komisaris Independen. Komposisi tersebut telah memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan sesuai dengan peraturan OJK. Pada tanggal 31 Desember 2019, Dewan Komisaris memiliki 1 anggota Komisaris Independen yang mewakili 33,3% dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Composition

There are 3 members of Board of Commissioners, consisting of 1 President Commissioner, 1 Commissioner and 1 Independent Commissioner. The composition has heeded the recommendations of Nomination and Remuneration Committee and in accordance with OJK regulations. As of December 31, 2019, Board of Commissioners has 1 Independent Commissioner member representing 33.3% of all members of Board of Commissioners.

Pada tahun 2019, komposisi Dewan Komisaris

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Terms
Kentjana Wijaya	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS / GMS 18 Mei/May 2017	RUPS/GMS 2022
Djeradjat Janto Joso	Komisaris Commissioner	RUPS / GMS 18 Mei/May 2017	RUPS/GMS 2022
Michael Karnady	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS / GMS 18 Mei/May 2017	RUPS/GMS 2022

Saat ini Komisaris Independen Perusahaan dijabat oleh Michael Karnady yang ditunjuk berdasarkan kemampuan dan latar belakangnya. Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan OJK.

Currently the Independent Commissioner is Michael Karnady who is appointed based on his abilities and background. The Company's Independent Commissioners have fulfilled the requirements stipulated in the OJK regulations.

Masa Jabatan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan paling lama 5 tahun untuk 1 periode masa jabatan. Masa jabatan Dewan Komisaris dihitung sejak ditetapkan oleh RUPS Tahunan dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun kelima, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya akan berakhir dapat dinominasikan untuk diangkat kembali oleh RUPS.

Board of Commissioners Term

Members of Board of Commissioners are appointed for maximum term of 5 years for each term. The term of Board of Commissioners are from appointment in Annual GMS and ends at the closure of the fifth Annual GMS, without prejudice to the rights of GMS to dismiss the members of Board of Commissioners before their term expires. Members of Board of Commissioners whose term of office expires can be nominated for reappointment by the GMS.

Komisaris independen yang telah menjabat selama 2 periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang komisaris independen tersebut menyatakan independensinya dalam RUPS.

Independent commissioner who has served for 2 terms can be reappointed in the next term as long as the independent commissioner declares his independence in GMS.

Laporan Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris Tahun 2019

Selama tahun 2019 Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pengurusan dan pengelolaan kegiatan usaha Perusahaan. Rapat Dewan Komisaris diadakan untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan termasuk melakukan evaluasi kinerja Perusahaan dan menerima laporan-laporan dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Dalam rapat-rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2019, Dewan Komisaris menyampaikan beberapa hal penting kepada Direksi, antara lain:

1. Pengelolaan waste dan shrinkage
2. Pengadaan dan pengembangan produk unik dan private label
3. Pengembangan toko baru
4. Diskusi kinerja keuangan
5. Pengelolaan dan pengadaan produk fresh
6. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik

Dewan Komisaris juga secara aktif memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi dan memonitor tindak lanjut atas rekomendasi yang telah disampaikan.

Dewan Komisaris juga memberikan usulan kepada RUPS atas penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, evaluasi atas efektifitas audit eksternal dan audit internal, serta mengusulkan penunjukan Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit laporan keuangan.

Pelatihan Dewan Komisaris

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris Perusahaan tidak mengikuti program pelatihan.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris diusulkan berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan ditetapkan oleh RUPS dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan dalam tahapan-tahapan yang dimulai dari penyusunan, analisa dan penetapan remunerasi.

Prosedur pengusulan dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Penelaahan dan merumuskan rekomendasi remunerasi dengan mempertimbangkan:

2019 Board of Commissioners Supervision Report and Recommendation

During 2019 Board of Commissioners supervised the management of the Company's business activities. Board of Commissioners' meetings were held to discuss issues related to the Company's business activities, including evaluating the Company's performance and receiving reports from committees under Board of Commissioners.

In joint meetings of Boards of Commissioners and Directors during 2019, Board of Commissioners conveyed several important things to Board of Directors among others:

1. Waste and shrinkage management
2. Procurement and development of unique and private label products
3. New stores
4. Discussion of financial performance
5. Management and procurement of fresh products
6. Implementation of good corporate governance

Board of Commissioners also actively provides advices and recommendations to Board of Directors and monitors the follow-up on the recommendations.

Board of Commissioners also provides recommendations to GMS on the determination of the remuneration of Boards of Directors and Commissioners, evaluate the effectiveness of external and internal audits, and propose the appointment of Public Accounting Firm to conduct audit on financial statements.

Board of Commissioners Training

During 2019, the Company's Board of Commissioners did not attend any training program.

Board of Commissioners Remuneration Policy

Board of Commissioners' remuneration is proposed based on recommendations from Nomination and Remuneration Committee and determined in GMS with reference to prevailing regulations. Determination of remuneration for Board of Commissioners is carried out in stages starting from the preparation, analysis and determination of remuneration.

The procedure for proposing and determining the remuneration of the Board of Commissioners is as follows:

1. Reviewing and formulating remuneration recommendations by considering:

- a. Implementasi visi dan misi Perusahaan.
 - b. Kinerja keuangan Perusahaan.
 - c. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
 - d. Penerapan tata kelola Perusahaan yang baik.
 - e. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite-komite dibawah Dewan Komisaris.
2. Diskusi dan pembahasan penetapan remunerasi.
 3. Pengajuan rekomendasi remunerasi kepada RUPS.
 4. Pengambilan keputusan jumlah remunerasi dalam RUPS.

Total remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 4,2 miliar yang berupa gaji dan tunjangan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat sekurangnya 1 kali setiap 2 bulan. Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan setidaknya 1 kali dalam 4 bulan. Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi memiliki agenda diantaranya membahas tentang kinerja operasional dan keuangan Perusahaan dan hal-hal strategis yang perlu diketahui dan/atau disetujui oleh Dewan Komisaris. Kebijakan rapat Dewan Komisaris diatur dalam pedoman tata tertib kerja Dewan Komisaris. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama, apabila Komisaris Utama berhalangan hadir maka salah satu anggota Dewan Komisaris yang hadir akan memimpin rapat.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 kali rapat yang terdiri dari 2 kali rapat Dewan Komisaris dan 4 kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut adalah tabel kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2019:

- a. Implementation of the Company's vision and mission.
 - b. Company's financial performance.
 - c. Implementation of the duties and responsibilities of Board of Commissioners.
 - d. Implementation of good corporate governance.
 - e. Commitment of duties and responsibilities of Committees under Board of Commissioners.
2. Remuneration discussion.
 3. Submission of remuneration recommendations to GMS.
 4. Decision on the remuneration in GMS.

The total remuneration (salaries and allowances) of the Company's Board of Commissioners in 2019 was Rp 4,2 billion.

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners holds meeting at least once every 2 months. Joint meeting of Boards of Commissioners and Directors is held at least once every 4 months. The joint meeting of Boards of Commissioners and Directors is to discuss the Company's operational and financial performance and strategic matters that need to be known and/or approved by Board of Commissioners. The policies of Board of Commissioners' meeting are regulated in Board of Commissioners' charter. The meeting is chaired by President Commissioner. In the event that President Commissioner is absent, then one of Board of Commissioners' member present will chair the meeting.

In 2019, Board of Commissioners held 6 meetings consisting of 2 meetings of Board of Commissioners and 4 joint meetings of Boards of Commissioners and Directors. The following is a table of attendance of members of Boards of Commissioners and Directors at the Board of Commissioners' meetings and Boards of Commissioners and Directors' joint meetings in 2019:

	RAPAT DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Meetings	RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Board of Commissioners and Board of Directors Meetings
DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	JUMLAH RAPAT = 2 Total Meetings = 2	JUMLAH RAPAT = 4 Total Meetings = 4
KENTJANA WIDJAJA	2	4
DJERADJAT JANTO JOSO	1	2
MICHAEL KARNADY	2	4
DIREKSI Board of Directors		
MESHVARA KANJAYA	-	4
SUHARNO KUSUMODJOJO	-	4
HARMAN SISWANTO	-	4
TJIOE PIT YIN	-	4
SURYAWATI	-	4
MARIA SUWARNI	-	4

Kebijakan Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan metode self-assessment yang mengacu pada kriteria penilaian.

Kriteria evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari:

1. Efektivitas pelaksanaan tugas komite-komite di bawah Dewan Komisaris
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab
3. Integritas
4. Rekomendasi dan nasihat yang diberikan

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite yang membantu pelaksanaan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris Perusahaan memiliki 2 komite yaitu:

1. Komite Audit
Tanggung jawab utama Komite Audit yaitu melakukan pengawasan atas kegiatan usaha Perusahaan yang meliputi penelaahan atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit. Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan setiap tahun. Penilaian tersebut meliputi keaktifan komite dalam menjalankan tugasnya, proses dokumentasi serta hasil laporan dan rekomendasi yang diberikan.

Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit pada tahun 2019 berjalan dengan baik dan sesuai dengan Piagam Komite Audit.

2. Komite Nominasi dan Remunerasi
Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam membuat rekomendasi dan melakukan pengawasan atas implementasi dan evaluasi kebijakan nominasi dan remunerasi Perusahaan. Penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan setiap tahun. Penilaian tersebut meliputi keaktifan komite dalam menjalankan tugasnya, proses dokumentasi serta hasil laporan dan rekomendasi yang diberikan.

Dewan Komisaris menilai fungsi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2019 telah dilakukan dengan baik.

Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dan seluruh anggotanya diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Performance Assessment Policy

Evaluation of Board of Commissioners performance is carried out both individually and collectively using self-assessment methods that refer to the assessment criteria.

The performance evaluation criteria for members of Board of Commissioners consist of at least:

1. Effectiveness of the implementation of duties of committees under Board of Commissioners
2. Implementation of duties and responsibilities
3. Integrity
4. Recommendations and advices

Board of Commissioners Committee

The Board of Commissioners is supported by committees that help carry out the oversight function and provide advice to the Directors. The Company's Board of Commissioners has 2 committees, namely:

1. Audit Committee
The main responsibilities of Audit Committee are to supervise the Company's business activities which include reviewing the planning and implementation of audit and monitoring the follow-up of the audit results. The evaluation of Audit Committee's performance is conducted annually. The assessment includes the activeness of the committee in carrying out its duties, the documentation process and the results of reports and recommendations provided.

Board of Commissioners considers that the performance of Audit Committee in 2019 is well and in accordance with the Audit Committee Charter.

2. Nomination and Remuneration Committee
Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities to assist Board of Commissioners in making recommendations and supervising the implementation and evaluation of the Company's nomination and remuneration policies. The performance evaluation of Nomination and Remuneration Committee is carried out annually. The assessment includes the activeness of the committee in carrying out its duties, the documentation process and the results of reports and recommendations provided.

Board of Commissioners considers that the functions performed by Nomination and Remuneration Committee in 2019 have been carried out well.

Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee are formed based on the Decree of Board of Commissioners and all members are appointed and dismissed by Board of Commissioners.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi secara kolektif berwenang dan bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam pelaksanaan tugasnya, anggota Direksi bertindak dan memutuskan suatu kebijakan sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing anggota.

Direksi wajib mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparan, akuntabilitas, kewajaran dan dapat dipertanggungjawabkan. Seluruh anggota Direksi Perusahaan melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan itikad baik, penuh kehati-hatian dan memperhatikan perundang-undangan yang berlaku.

Pertanggungjawaban Direksi dalam RUPS merupakan pelaksanaan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas kinerja Direksi berdasarkan penilaian kerja yang disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Evaluasi dilakukan setiap tahun dan disampaikan dalam RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggungjawab untuk melaksanakan tugas dalam mencapai tujuan Perusahaan. Peran, tanggung jawab serta kewenangan Direksi ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Direksi menetapkan dan melaksanakan strategi bisnis, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Berikut adalah tugas dan tanggungjawab Direksi Perusahaan:

1. Mengelola kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Menetapkan strategi dan kebijakan pengelolaan Perusahaan.
3. Mewakili untuk dan atas nama Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan.
4. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
5. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya mengacu pada peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.
6. Mengelola aset Perusahaan.
7. Menghadiri rapat Direksi minimal 1 kali dalam sebulan.

Board of Directors is collectively authorized and responsible for managing the Company's business activities based on the provisions in the Company's Articles of Association. In carrying out its duties, members of Board of Directors act and decide on a policy in accordance with the duties and authorities of each member.

Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and statutory regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, accountability, fairness and accountability. All members of the Company's Board of Directors carry out their duties and responsibilities in good faith, with prudence and due regard to applicable laws.

Board of Directors responsibility in GMS is as the implementation of corporate management accountability in accordance with the Articles of Association and the principles of good corporate governance.

Board of Commissioners evaluates the performance of Board of Directors based on evaluation prepared by Nomination and Remuneration Committee. Evaluations are conducted annually and submitted to GMS.

Board of Directors Duties and Responsibilities

Board of Directors is responsible for carrying out tasks to achieve the Company's goals. The roles, responsibilities and authority of Board of Directors are stipulated in the Company's Articles of Association.

Board of Directors determines and implements the business strategy, work plan and annual budget of the Company with the approval of Board of Commissioners. The following are the duties and responsibilities of the Company's Board of Directors:

1. Managing the Company's business activities in accordance with the purposes and objectives of the Company.
2. Establishing strategies and policies for the management of the Company.
3. Representing for and on behalf of the Company both inside and outside the Court.
4. Applying the principles of good corporate governance.
5. Holding annual GMS and other GMS refers to the laws and regulations and the Company's Articles of Association.
6. Managing the Company' assets.
7. Attending Board of Directors meetings at least once a month.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 8. Menghadiri rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris minimal 1 kali dalam 4 bulan. 9. Menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahaan. 10. Mengungkapkan informasi keuangan dan informasi terkait kinerja Perusahaan secara akurat, lengkap, memadai, teratur dan tepat waktu. 11. Menyusun laporan berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku khususnya peraturan di bidang pasar modal. | <ol style="list-style-type: none"> 8. Attending joint meetings of Boards of Directors and Commissioners at least once in 4 months. 9. Submitting annual reports to GMS for approval. 10. Disclosing financial information and information related to the Company's performance accurately, completely, adequately, regularly and in a timely manner. 11. Preparing periodic reports in accordance with prevailing regulations, especially regulations of the capital market. |
|---|--|

Direksi memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan terkait pengangkatan dan pemberhentian karyawan Perusahaan, termasuk penetapan gaji dan tunjangan bagi karyawan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan dan organ lain dibawah Direksi.
3. Menetapkan struktur organisasi Perusahaan termasuk rincian tugas dan wewenang dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menetapkan, mengawasi dan melakukan evaluasi atas rencana strategis dari masing-masing unit kerja.

Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi

Anggota Direksi memiliki pedoman tata tertib kerja dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Pedoman tata tertib kerja Direksi dibuat dengan tujuan agar kinerja Direksi dapat dikoordinasi dengan baik dalam mengelola kegiatan usaha Perusahaan.

Pedoman kebijakan Direksi Perusahaan secara umum memuat pedoman dan ketentuan sebagai berikut:

1. Landasan Hukum.
2. Komposisi dan Kriteria Direksi.
3. Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Jabatan Direksi.
4. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi.
5. Nilai-Nilai.
6. Rapat Direksi.
7. Pertanggungjawaban Direksi.

Board of Directors has the following authority:

1. Establishing policies related to the appointment and dismissal of the Company employees, including the determination of salaries and benefits for employees based on applicable laws and regulations.
2. Appointing and dismissing the Corporate Secretary and other organs under Board of Directors.
3. Determining the Company's organizational structure, including the description of duties and authorities by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.
4. Establishing, supervising and evaluating the strategic plans of each work unit.

Board of Directors Charter

Board of Directors' members has charter in carrying out their duties and responsibilities. Board of Directors charter are prepared to ensure the performance of Board of Directors can be well coordinated in managing the Company's business activities.

The policy guidelines for the Company's Board of Directors in general contain the following guidelines and conditions:

1. Legal Basis.
2. Composition and Criteria of Board of Directors.
3. Appointment, Dismissal and Term of Board of Directors.
4. Duties, Responsibilities and Authorities of Board of Directors.
5. Values.
6. Board of Directors Meeting.
7. Board of Directors Accountability.

Kriteria Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi harus memenuhi kriteria dan kualifikasi yang sesuai dengan kondisi serta kebutuhan Perusahaan dan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggota Direksi secara umum harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat tidak pernah:
 - a. Dinyatakan pailit.
 - b. Dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
 - Pertanggungjawabannya tidak diterima oleh RUPS atau tidak memberikan pertanggungjawaban kepada RUPS.
 - Pernah menyebabkan perusahaan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi.

Perusahaan juga memiliki Direktur Independen yang harus memenuhi kriteria khusus sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali perusahaan paling kurang selama 6 bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi lainnya.
3. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain.
4. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan Perusahaan selama 6 bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.

Board of Directors Criteria

Each member of Board of Directors must meet the criteria and qualifications in accordance with the conditions and needs of the Company and based on the Company's Articles of Association and the provisions of the prevailing laws and regulations.

Members of the Board of Directors in general must meet the following criteria:

1. Has good morals and integrity.
2. Legally competent.
3. Within 5 years prior to appointment and during his term never:
 - a. Been declared bankrupt.
 - b. Been found guilty of causing a company to go bankrupt.
 - c. Been sentencing for criminal offense that is detrimental to the state's finances and/or related to the financial sector.
 - d. Become member of Boards of Directors and/ Commissioners who during his tenure:
 - Never held Annual GMS.
 - The responsibility is not accepted by GMS or does not provide accountability to GMS.
 - Has caused a company not to fulfill its obligation to submit an annual report and/ or financial report to the Financial Services Authority.
4. Has commitment to comply with laws and regulations.
5. Has knowledge and or expertise that can support the implementation of the duties and responsibilities of Board of Directors.

The Company also has an Independent Director who must meet the following specific criteria:

1. Has no affiliation with the controlling shareholder of the Company for at least 6 months prior to the appointment as an Independent Director.
2. Has no affiliation with other Commissioners or Directors.
3. Does not work concurrently as Director in another company.
4. Not being an insider in capital market supporting institutions or professions whose services were used by the Company for 6 months prior to being appointed as Director.

Pengangkatan Anggota Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan dalam RUPS dengan mempertimbangkan usulan yang diajukan oleh Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Dalam prosedur pengangkatan dan nominasi anggota Direksi, Perusahaan senantiasa mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Nominasi dan Remunerasi membahas profil dan kualifikasi masing-masing kandidat dalam rapat komite. Kandidat terpilih kemudian akan diajukan kepada RUPS untuk disetujui dan diangkat berdasarkan kualifikasinya dan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh peraturan OJK.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan kegiatan usaha Perusahaan. Komposisi yang tepat akan membantu Perusahaan dalam mengambil keputusan secara efektif, tepat dan cepat. Komposisi Direksi Perusahaan mengacu pada rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selama tahun 2019, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	Meshvara Kanjaya	President Director
Direktur	Suharno Kusumodjojo	Director
Direktur	Harman Siswanto	Director
Direktur	Tjioe Pit Yin	Director
Direktur	Suryawati	Director
Direktur Tidak Terafiliasi	Maria Suwarni	Unaffiliated Director

Masa Jabatan Direksi

Direksi Perusahaan diangkat untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPS yang mengangkatnya dan berakhirnya pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi senantiasa memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Appointment of Board of Directors' Members

The appointment and dismissal of Board of Directors members is carried out in GMS by taking into account proposals submitted by Board of Commissioners, assisted by Nomination and Remuneration Committee. The appointment and dismissal of Board of Directors member are based on the principles of professionalism and good corporate governance practices. To appoint and nominate Board of Directors members, the Company always refers to the provisions of the prevailing laws and regulations.

Nomination and Remuneration Committee discusses the profile and qualifications of each candidate in the committee meeting. Selected candidates will then be submitted to GMS for approval based on their qualifications and in accordance with the requirements set by the FSA regulations.

Board of Directors Composition

The composition of Board of Directors is determined by considering the Company's business activities. The right composition will help the Company in making decisions effectively, precisely and quickly. The composition of the Company's Board of Directors refers to recommendations from Nomination and Remuneration Committee.

During 2019, there was no changes in the composition of Board of Directors. The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2019 is as follows:

Board of Directors Term

The Company's Board of Directors is appointed for term commencing from the closing of the GMS that appointed him and ending at the closing of the 5th Annual GMS after the date of his appointment, without prejudice to the rights of GMS at any time to dismiss Board of Directors members before his term ends. The appointment and dismissal of Board of Directors members always refers to the provisions of the prevailing laws and regulations.

Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Direksi harus sejalan dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan terkait.

Segregation Duties and Responsibilities of Board of Directors

The segregation of duties and responsibilities of Board of Directors is determined in GMS based on the Company's Articles of Association. The duties and responsibilities of Board of Directors must be in line with the provisions in the Company's Articles of Association and related laws and regulations.

Berikut tugas dan tanggung jawab Direksi Perusahaan:

The following are the duties and responsibilities of the Company's Board of Directors:

Meshvara Kanjaya	Direktur Utama President Director	Memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan usaha Perusahaan, dengan tugas utama memastikan agar visi dan misi Perusahaan dilaksanakan oleh seluruh karyawan Perusahaan dan kegiatan usaha Perusahaan dijalankan sesuai dengan Anggaran Dasar dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan usaha Perusahaan dan juga membawahi divisi operasional, unit audit internal dan quality assessment. Managing and coordinating all business activities of the Company, with the main task of ensuring that the Company's vision and mission are carried out by all Company' employees and the Company's business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and the principles of good corporate governance. Responsible for all business activities of the Company and also overseeing the operational division, internal audit units and quality assessment.
Suharno Kusumodjojo	Direktur Director	Memimpin divisi personalia, general affairs dan project development dengan tugas dan tanggung jawab untuk pengelolaan sumber daya manusia guna mendukung kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai Perusahaan, pengelolaan general affairs dan project development. Managing human capital, general affairs and project development divisions with duties and responsibilities for managing human resources to support the Company's business activities in accordance with the vision, mission, corporate values, management of general affairs and project development.
Harman Siswanto	Direktur Director	Memimpin divisi supply chain, logistik dan pengadaan, dengan tugas dan tanggung jawab untuk memonitor sistem operasional logistik dan pengadaan barang/jasa, termasuk pengembangan fasilitas logistik perusahaan. Managing supply chain, logistics and procurement division, with duties and responsibilities to monitor the of logistics operational system and the procurement of goods/services, including the development of the Company logistics facilities.
Tjioe Pit Yin	Direktur Director	Memimpin divisi sistem teknologi dan informasi, dengan tugas dan tanggung jawab untuk memastikan sistem teknologi informasi yang digunakan berfungsi dengan baik dan mendukung kegiatan operasional toko, kegiatan pemasaran dan kegiatan pembukuan Perusahaan, termasuk menyediakan dan melakukan pengkinian atas sistem teknologi informasi yang tepat untuk membantu Direksi dan manajemen melakukan pengawasan dan pengelolaan kegiatan Perusahaan, termasuk melakukan pengkinian atas sistem teknologi informasi. Managing technology and information systems division, with the task and responsibility to ensure that the information technology system used functions properly and supports store operations, marketing activities and accounting activities, including providing and updating the right information technology system to assist Board of Directors and the management supervises and manages the Company's activities, including updating the technology system information.
Suryawati	Direktur Director	Memimpin divisi keuangan, accounting, budget, pajak, legal dan hubungan investor dan bertindak juga sebagai Corporate Secretary Perusahaan. Memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengelola keuangan Perusahaan, menyusun strategi permodalan dan investasi guna mengoptimalkan keuntungan usaha Perusahaan, memastikan Perusahaan melaksanakan kepatuhan terhadap perpajakan, peraturan yang berlaku, mengkoordinasikan penyusunan dan memonitor penggunaan budget Perusahaan serta memastikan komunikasi yang baik dengan OJK dan BEI, lembaga penunjang lainnya dan para investor. Managing finance, accounting, budget, tax, legal and investor relations divisions and acts as Corporate Secretary of the Company. Having duties and responsibilities to manage the Company's finances, working capital and investment strategies to optimize the Company's business profits, ensuring that the Company comply with tax regulations, prevailing regulations, coordinating the preparation and monitoring the use of the Company's budget and ensuring good communication with OJK and BEI, other supporting institutions and investors.

Maria Suwarni	Direktur Director	Memimpin divisi merchandising, marketing dan business development, dengan tugas dan tanggung jawab menentukan assortment barang dagangan dan memantau harga jual produk. Selain itu juga menetapkan strategi atas kegiatan pemasaran dan pelaksanaan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR). Managing merchandising, marketing and business development divisions, with the task and responsibility of determining merchandise assortments and monitoring product selling prices, establishing strategies for marketing activities and implementing Corporate Social Responsibility (CSR) activities.
---------------	----------------------	--

Pengembangan Kompetensi Direksi

Perusahaan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi untuk mengembangkan kompetensinya. Program pengembangan kompetensi Direksi dirancang untuk meningkatkan wawasan anggota Direksi dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin kompetitif dan untuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Dengan mengikuti program pengembangan kompetensi, seluruh anggota Direksi diharapkan dapat mengikuti perkembangan dan dapat menentukan langkah-langkah antisipasi terhadap berbagai perubahan dan perkembangan di industri ritel demi keberlangsungan kegiatan usaha Perusahaan.

Kebijakan Remunerasi Direksi

Penetapan kebijakan remunerasi Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perusahaan. Penyusunan kebijakan dan besaran remunerasi anggota Direksi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kinerja Perusahaan
2. Prestasi kerja anggota Direksi
3. Besaran remunerasi yang berlaku dalam industri yang sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan
4. Peraturan perundang-undangan yang berlaku

Mekanisme penetapan kebijakan remunerasi Direksi Perusahaan mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengacu pada keputusan RUPS. Berikut adalah mekanisme penetapan remunerasi bagi anggota Direksi :

1. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pembahasan kisaran dan standar remunerasi industri sejenis dan kinerja Perusahaan.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penelaahan dan menyusun rekomendasi atas besaran remunerasi anggota Direksi kepada Dewan Komisaris.

Board of Directors Competency Development

The Company provides opportunities for Board of Directors members to develop their competencies. Board of Directors' competency development program is designed to enhance Board of Directors members' competency in facing increasingly competitive business competition and for the implementation of the duties and responsibilities of Board of Directors.

By joining the competency development program, Board of Directors members are expected to be able to follow developments and can determine anticipatory steps towards various changes and developments in the retail industry for the continuity of the Company's business activities.

Board of Directors Remuneration Policy

Determination of Board of Directors' remuneration policy is carried out by taking into account the Company's financial condition. The determination of policies and remuneration for Board of Directors members must consider the following matters:

1. The Company Performance
2. Performance of Board of Directors members
3. Remuneration applicable in the industry in accordance with the Company's business activities
4. Prevailing laws and regulations

The mechanism for determining the remuneration policy of the Company's Board of Directors refers to the provisions of the prevailing laws and regulations and to the resolution of GMS. Following is the mechanism for determining remuneration for of Board of Directors members:

1. Nomination and Remuneration Committee discusses the range and standards of similar industry remuneration and Company performance.
2. Nomination and Remuneration Committee conducts review and makes recommendations on the remuneration for Board of Directors members to Board of Commissioners.

3. Dewan Komisaris mengusulkan kepada RUPS dengan memperhatikan hasil penelaahan dan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendapatkan persetujuan.
4. RUPS dapat melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi.
3. Board of Commissioners proposes to GMS taking into account the results of the review and recommendations provided by Nomination and Remuneration Committee for approval.
4. GMS can delegate authority and power to Board of Commissioners to determine the remuneration for Board of Directors members.

Pada tahun 2019, total remunerasi untuk seluruh anggota Direksi adalah sebesar Rp 29,5 miliar, yang berupa gaji dan tunjangan. Penetapan remunerasi Direksi tahun 2019 adalah berdasarkan pada pencapaian kinerja Perusahaan pada tahun 2018.

In 2019, the total remuneration (salaries and benefits) of Board of Directors amounted to Rp 29.5 billion. The determination of Board of Directors remuneration in 2019 is based on the achievement of the Company's performance in 2018.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan sekurang-kurangnya 1 kali dalam sebulan. Selain itu, Direksi juga wajib menghadiri rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 kali dalam 4 bulan.

Board of Directors Meeting

Board of Directors meetings are held at least once a month. In addition, Board of Directors are also required to attend joint meetings with Board of Commissioners at least once in 4 months.

Kuorum rapat dicapai apabila lebih dari setengah anggota Direksi hadir, dan mekanisme pengambilan keputusan pada rapat Direksi didasarkan atas musyawarah mufakat. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dan dalam hal Direktur Utama berhalangan hadir, maka pimpinan rapat adalah salah seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih dalam rapat tersebut.

A meeting quorum is reached if more than half of Board of Directors members are present, and the decision-making mechanism in Board of Directors meeting is based on consensus agreement. Board of Directors meeting is chaired by President Director and in the event that President Director is unable to attend, one of Board of Director member present and elected will chair the meeting.

Rapat Direksi dilakukan dengan rapat Direksi serta rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2019, telah dilaksanakan rapat Direksi sebanyak 33 kali dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 4 kali. Agenda penting yang didiskusikan dalam rapat Direksi dan rapat gabungan adalah sebagai berikut:

Board of Directors meetings are conducted as meetings of Board of Directors and joint meetings of Boards of Directors and Commissioners. During 2019, there were 33 meetings of Board of Directors and 4 joint meetings of Boards of Commissioners and Directors. The important agenda discussed in Board of Directors meetings and joint meetings are as follows:

1. Pembahasan kinerja keuangan dan operasional Perusahaan.
2. Pembahasan strategi pengembangan toko.
3. Pembahasan rencana kerja.
4. Pembahasan pencapaian target.
5. Pembahasan peraturan baru yang berdampak pada kegiatan usaha Perusahaan.
1. Discussion of the Company's financial and operational performance.
2. Discussion of store development strategies.
3. Discussion of work plans.
4. Discussion of target achievement.
5. Discussion of new regulations that have an impact on the Company's business activities.

Tabel berikut menyatakan frekuensi kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris:

The following table shows the frequency of attendance of Board of Directors members in Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners:

	Rapat Direksi Board of Directors Meetings	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Boards of Commissioners and Directors Joint Meetings
Dewan Komisaris Board of Commissioners	JUMLAH RAPAT = 33 Total Meetings = 33	JUMLAH RAPAT = 4 Total Meetings = 4
KENTJANA WIDJAJA	-	4
DJERADJAT JANTO JOSO	-	2
MICHAEL KARNADY	-	4
Direksi Board of Directors		
MESHVARA KANJAYA	33	4
SUHARNO KUSUMODJOJO	32	4
HARMAN SISWANTO	31	4
TJIOE PIT YIN	31	4
SURYAWATI	31	4
MARIA SUWARNI	32	4

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Tugas Direksi

Selama tahun 2019, Direksi dibantu oleh Unit Internal Audit dalam melaksanakan tugas kepengurusannya. Direksi menilai bahwa Unit Internal Audit telah menjalankan tugas serta tanggungjawabnya dengan baik. Unit Audit Internal dibentuk untuk membantu Direksi dalam membahas dan memberikan rekomendasi yang berhubungan dengan kebijakan-kebijakan dan arahan-arahan Direksi atas pengendalian internal.

Assessment on Performance of Board of Directors Supporting Unit

During 2019, Board of Directors was assisted by the Internal Audit Unit in carrying out its management duties. Board of Directors considered that the Internal Audit Unit had carried out its duties and responsibilities well. The Internal Audit Unit was formed to assist Board of Directors in discussing and providing recommendations relating to the policies and directives of Board of Directors regarding internal control.

Laporan Pelaksanaan Tugas Organ Pendukung Tugas Direksi

Unit Audit Internal berperan membantu Direksi untuk memastikan bahwa fungsi pengendalian internal dilakukan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Board of Directors Supporting Unit Report

The Internal Audit Unit has the role of assisting Board of Directors to ensure that the internal control function is carried out properly and in accordance with prevailing regulations.

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal selama tahun 2019 didasarkan kepada rencana audit yang telah disusun dan setiap hasil audit yang dilakukan dilaporkan kepada Direktur Utama untuk ditindak lanjuti serta dijadikan dasar pertimbangan untuk melakukan perbaikan yang berkelanjutan pada Perusahaan.

The implementation of the duties of the Internal Audit Unit during 2019 is based on an audit plan that has been prepared and every audit result is reported to President Director to be followed up and used as a basis for consideration for making continuous improvements to the Company.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Boards of Commissioners and Directors Diversity Composition

Perusahaan senantiasa memperhatikan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan kombinasi kompetensi yang dibutuhkan oleh Perusahaan dari Dewan Komisaris dan Direksi baik secara kolektif maupun secara individual. Pertimbangan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi akan berdampak kepada proses pengangkatan dan penunjukan anggota Direksi. Proses pengangkatan dan penunjukan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman, pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perusahaan.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan untuk memenuhi penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keberagaman ini juga akan memberikan pandangan yang komprehensif atas setiap hal-hal yang dibahas dalam diskusi yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2019, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

The Company always pays attention to the diversity of Boards of Commissioners and Directors composition to ensure combination of competencies needed from Boards of Commissioners and Directors both collectively and individually. Consideration of the diversity of Boards of Commissioners and Directors composition will have impact on the appointment of Board of Directors members. The appointment process is carried out by considering age, sex, education, experience, knowledge and/or expertise in the fields required.

The diversity of Boards of Commissioners and Directors composition is carried out to meet with the implementation of good corporate governance principles and the provisions of the prevailing laws and regulations. This diversity will also provide a comprehensive view of all matters discussed in meetings held by Boards of Commissioners and Directors.

In 2019, the diversity of Boards of Commissioners and Directors composition can be seen in the following table:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Experience
Kentjana Widjaja	72 Tahun/ Years	Laki-Laki Male	Sarjana Teknik Universitas Trisakti	Memiliki pengalaman bisnis lebih dari 45 tahun. Has more than 45 years of experience in business.
Djeradjat Janto Joso	52 Tahun/ Years	Laki-Laki Male	Sarjana Ekonomi University of Southern California, USA	Memiliki pengalaman bisnis dan manajemen lebih dari 25 tahun. Has more than 25 years of experience in business and management.
Michael Karnady	46 Tahun/ Years	Laki-Laki Male	Sarjana Ekonomi California State University, USA	Memiliki pengalaman bisnis dan manajemen lebih dari 20 tahun. Has more than 20 years of experience in business and management.
Direksi Board of Directors	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Experience
Meshvara Kanjaya	55 Tahun/ Years	Perempuan Female	Sarjana Teknik Kimia New South Wales, Australia	Berpengalaman lebih dari 30 tahun di bidang pemasaran, merchandising dan operasional ritel modern. Has more than 30 years of experience in marketing, merchandising and operations of modern retail.
Harman Siswanto	45 Tahun/ Years	Laki-Laki Male	Sarjana Science dan Business Administration Ohio State University, USA	Berpengalaman lebih dari 20 tahun di ritel modern. Has more than 20 years of experience in modern retail.
Suharno Kusumodjojo	47 Tahun/ Years	Laki-Laki Male	Sarjana Business Administration University of North Texas, USA	Berpengalaman lebih dari 20 tahun di ritel modern. Has more than 20 years of experience in modern retail.
Tjioe Pit Yin	49 Tahun/ Years	Perempuan Female	Master Business dan Administration University of Wisconsin Whitewater, USA	Berpengalaman lebih dari 25 tahun di bidang informasi dan teknologi. Has more than 25 years of experience in information and technology.
Suryawati	49 Tahun Years	Perempuan Female	Sarjana Ekonomi Universitas Trisakti	Berpengalaman lebih dari 25 tahun di bidang keuangan, akuntansi dan perpajakan. Has more than 25 years of experience in finance, accounting and tax.
Maria Suwarni	50 Tahun Years	Perempuan Female	Sarjana Ekonomi Universitas Katolik Atmajaya	Berpengalaman lebih dari 25 tahun di bidang pemasaran dan merchandising ritel modern. Has more than 25 years of experience in modern retail.

KOMITE AUDIT

Audit Committee



Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas dan wewenang Komite Audit tertuang dalam Piagam Komite Audit yang merupakan pedoman dalam melaksanakan aktivitas sebagai Komite Audit. Komite Audit bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dan bertugas untuk memberikan masukan yang objektif kepada Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit

Komposisi Komite Audit telah mengacu kepada ketentuan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 22 Mei 2017. Komposisi Komite Audit terdiri dari 3 orang anggota dan satu diantaranya adalah komisaris independen yang bertindak sebagai ketua,

Audit Committee assists Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions in accordance with the principles of good corporate governance and prevailing laws and regulations. The duties and authority of Audit Committee are contained in the Audit Committee Charter as guideline in carrying out its activities. Audit Committee is responsible to Board of Commissioners and has the duty to provide objective input to Board of Commissioners.

Audit Committee Composition

The Audit Committee composition is referred to the provisions in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work Implementation of Audit Committee. Audit Committee was formed based on the Decree of Board of Commissioners dated May 22, 2017. The Audit Committee composition consists of 3 members and one of them is an independent

sedangkan 2 orang anggota lainnya merupakan pihak yang profesional dan independen. Berikut adalah komposisi keanggotaan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019:

commissioner who acts as chairman, while the other 2 members are professional and independent parties. The following is the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019:

Ketua / Chairman	Michael Karnady
Anggota / Member	Drs. Herbudianto, Ak
Anggota / Member	Toni Setioko

Profil Komite Audit

Audit Committee Profiles

Michael Karnady

Ketua Komite Audit
Chairman

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun, memiliki gelar Sarjana Teknik Industri dari California State University, Fresno, USA. Menjabat sebagai Ketua Komite Audit untuk masa jabatan hingga tahun 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan (2015-sekarang), Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan (2015-sekarang), Direktur Utama PT Mata Air Boga Lestari (2001-sekarang), Direktur PT Berkat Gas Mitra Selaras (2008-sekarang) dan Managing Director PT Penta Cipta Selaras (2008-sekarang).

Indonesian citizen, 46 years old, holds Bachelor of Industrial Engineering degree from California State University, Fresno, USA. Served as Audit Committee Chairman for term until 2022 based on the Decree of Board of Commissioners. He currently also serves as the Company's Independent Commissioner (2015-present), Chairman of Nomination and Remuneration Committee (2015-present), President Director of PT Mata Air Boga Lestari (2001-present), Director of PT Berkat Gas Mitra Selaras (2008-present) and Managing Director of PT Penta Cipta Selaras (2008-present).

Drs. Herbudianto, Ak.

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Menjabat sebagai anggota Komite Audit untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan. Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Jasa Non-Kuangan, Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa (1991-2012). Pada saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Soechi Lines Tbk (2014-sekarang), PT Wismilak Intimakmur Tbk (2013-sekarang) dan PT Mega Manunggal Property Tbk (2015-sekarang), Komisaris Independen PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (2015-sekarang), PT Lippo Securities Tbk (2013-sekarang), PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (2012-sekarang) dan PT Mulia Boga Raya (2019-sekarang), serta sebagai Associate Partner PT Eagle Capital (2013-sekarang).

Indonesian citizen, 63 years old, holds Bachelor of Economics degree from Gajah Mada University, Yogyakarta. Served as Audit Committee member for term until 2022 based on the Decree of Board of Commissioners. He has held the position of Head of the Non-Financial Services Company Appraisal Section, Service Sector Corporate Financial Evaluation Bureau (1991-2012). Currently serving as Audit Committee member of PT Soechi Lines Tbk (2014-present), PT Wismilak Intimakmur Tbk (2013-present) and PT Mega Manunggal Property Tbk (2015-present), Independent Commissioner of PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (2015-present), PT Lippo Securities Tbk (2013-present), PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (2012-present), and PT Mulia Boga Raya (2019-present), as Associate Partner of PT Eagle Capital (2013-present).

Toni Setioko

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, memiliki pengalaman dalam bidang audit, akuntansi, keuangan, pasar modal dan perpajakan. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit untuk masa jabatan sampai dengan tahun 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan. Beliau memulai kariernya di PT Inti Salim Corpora, kemudian berkarier sebagai auditor di Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1990 – 1996) dan Direktur di PT Vickers Ballas Indonesia (1996 – 2000). Saat ini beliau menjabat sebagai Principal Adviser dan Pemilik PT Fides Pro Consulting, Anggota Komite Audit di PT Barito Pacifik Tbk, PT Pan Brothers Tbk, PT Citra Mineral Investindo dan PT Arita Prima Indonesia Tbk.

Indonesian citizen, 54 years old, has experience in auditing, accounting, finance, capital markets and taxation. Served as Audit Committee member for term until 2022 based on the Decree of Board of Commissioners. He began his career at PT Inti Salim Corpora, then worked as auditor at Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1990 - 1996) and Director at PT Vickers Ballas Indonesia (1996 - 2000). Currently he serves as Principal Adviser and Owner of PT Fides Pro Consulting, Audit Committee member of PT Barito Pacifik Tbk, PT Pan Brothers Tbk, PT Citra Mineral Investindo and PT Arita Prima Indonesia Tbk.

Masa Jabatan Komite Audit

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris. Masa jabatan Komite Audit periode saat ini adalah sejak tahun 2017 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2022. Sesuai dengan peraturan OJK, masa jabatan Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Audit Committee Term

Audit Committee is appointed and dismissed by Board of Commissioners based on Decree issued by Board of Commissioners. The current term of Audit Committee was from 2017 until the closing of the Annual GMS in 2022. In accordance with OJK regulations, Audit Committee term may not exceed the term of Board of Commissioners and can be reappointed for another period.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diadakan minimal satu kali dalam 3 bulan. Apabila diperlukan, rapat Komite Audit dapat dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau auditor eksternal Perusahaan.

Audit Committee Meeting

Audit Committee meetings are held at least once in 3 months. If necessary, Audit Committee meetings can be attended by members of Boards of Commissioners and Directors or external auditors of the Company.

Selama tahun 2019, Komite Audit telah menyelenggarakan sebanyak 4 kali rapat dengan kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

In 2019, Audit Committee held 4 meetings with the presence of each member as follows:

	Jumlah Rapat Total Meetings
Michael Karnady	4
Drs. Herbudianto, Ak	3
Toni Setioko	4

Pada tahun 2019, pembahasan dalam rapat Komite Audit adalah mengenai hal-hal sebagai berikut:

1. Penelaahan laporan keuangan triwulan dan tahunan Perusahaan

In 2019, the Audit Committee meetings were to discuss as follows:

1. Reviewing the Company's quarterly and annual financial statements

2. Pembahasan pelaksanaan audit tahunan Perusahaan dengan auditor eksternal
3. Penelaahan atas pelaksanaan pengendalian internal

Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kegiatan atau laporan yang disampaikan oleh Direksi. Selain itu Komite Audit juga bertugas untuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Tugas dan tanggungjawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan melaksanakan audit atas laporan keuangan Perusahaan.
2. Evaluasi atas audit laporan keuangan Perusahaan yang dilakukan oleh akuntan publik.
3. Penelaahan laporan keuangan Perusahaan.
4. Penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
5. Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut atas temuan tersebut.
6. Memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan.
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan dan entitas anak.
8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Komite Audit Perusahaan memiliki komitmen penuh dalam melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan selalu berupaya menjaga integritas serta independensi dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya.

Kriteria independensi Komite Audit sesuai dengan peraturan OJK adalah sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan kantor akuntan publik yang memberikan jasa audit dan/atau non-audit kepada Perusahaan.
2. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, serta Direksi.
3. Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung dengan Perusahaan.
4. Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan Perusahaan.
5. Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung di Perusahaan.

2. Discussing the Company's annual audit implementation with external auditors
3. Reviewing the implementation of internal control

Audit Committee Duties and Responsibilities

Audit Committee has the duty to provide recommendations to Board of Commissioners on the activities or reports submitted by Board of Directors. In addition, Audit Committee is also tasked with identifying matters that require the attention of Board of Commissioners. The duties and responsibilities of Audit Committee are as follows:

1. Providing recommendations to Board of Commissioners in appointing public accountant and/or public accounting firm that will conduct an audit of the Company's financial statements.
2. Evaluating the audit of the Company's financial statements conducted by public accountants.
3. Reviewing the Company's financial statements.
4. Reviewing the compliance with laws and regulations.
5. Reviewing the audit carried out by internal auditors and supervising the implementation of follow-up on these findings.
6. Providing advice to Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest.
7. Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company and its subsidiaries.
8. Carrying out other tasks given by Board of Commissioners.

Audit Committee Independency

The Company's Audit Committee is fully committed to implementing the principles of good corporate governance and always strives to maintain integrity and independence in carrying out its duties and responsibilities.

The independence criteria of Audit Committee in accordance with OJK regulations are as follows:

1. Has no affiliated relationship with public accounting firms that provide audit and/or non-audit services to the Company.
2. Does not have affiliated relationship with shareholders, Boards of Commissioners and Directors.
3. Has no direct or indirect business relationship with the Company.
4. Does not have management relationship with the Company.
5. Does not have direct or indirect shares in the Company.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit Perusahaan memiliki pedoman kerja Komite Audit dalam bentuk Piagam Komite Audit, yang mencakup struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk kompetensi dan independensi, tugas, tanggung jawab dan wewenang, mekanisme rapat serta pelaporan dan kode etik. Piagam Komite Audit mengacu kepada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan merupakan pedoman bagi Komite Audit untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Laporan Kerja Komite Audit

Pada tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya, antara lain:

1. Melakukan evaluasi atas pengendalian internal Perusahaan.
2. Melakukan review atas laporan keuangan interim Perusahaan (triwulanan dan tahunan).
3. Mengkaji, menelaah dan mengevaluasi tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan pasar modal dan ketentuan peraturan yang berlaku lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
4. Memberikan laporan hasil evaluasi atas pelaksanaan kegiatan audit laporan keuangan Perusahaan yang dilakukan oleh auditor independen sekaligus membuat rekomendasi atas pemilihan akuntan publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku berikutnya.
5. Melaksanakan rapat Komite Audit dan berpartisipasi dalam rapat Dewan Komisaris.
6. Menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.
7. Melakukan penugasan lain sebagaimana yang diminta oleh Dewan Komisaris.

Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee has Audit Committee guidelines in the form of Audit Committee Charter, which includes the membership structure, membership requirements including competence and independence, duties, responsibilities and authorities, meeting and reporting mechanisms and code of ethics. The Audit Committee Charter refers to the principles of good corporate governance and is a guideline for the Audit Committee to carry out its duties and responsibilities.

Audit Committee Report

In 2019, Audit Committee has carried out activities related to its duties and functions, including:

1. Evaluating the Company's internal control.
2. Reviewing the Company's interim financial statements (quarterly and annually).
3. Reviewing and evaluating the level of compliance of the Company with capital market regulations and other applicable regulations related to the Company's business activities.
4. Providing evaluation report on the implementation of the Company's financial statement audit activities carried out by independent auditors and proposing public accountants who will audit the Company's financial statements for the following financial year.
5. Conducting Audit Committee meetings and participating in Board of Commissioners meetings.
6. Attending the General Meeting of Shareholders.
7. Performing other assignments as requested by Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris sesuai dengan POJK No.34/POJK.04/2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Nomination and Remuneration Committee assists Board of Commissioners in carrying out the nomination and remuneration functions of Board of Commissioners in accordance with POJK No.34/POJK.04/2015 concerning Nomination and Remuneration Committee of Publicly Listed Company.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi paling sedikit berjumlah 3 orang dan salah satunya adalah Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya berasal dari anggota Dewan Komisaris dan pihak manajemen di bawah Direksi. Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sudah sesuai dengan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014.

Nomination and Remuneration Committee Composition

There are at least 3 members of Nomination and Remuneration Committee and one of them is an Independent Commissioner who is also the Chairman of Nomination and Remuneration Committee. Other members of Nomination and Remuneration Committee are members from Board of Commissioners and management under Board of Directors. The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is in accordance with POJK No.34/POJK.04/2014.

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee composition as of December 31, 2019 is as follows:

Ketua / Chairman	Michael Karnady
Anggota / Member	Kentjana Widjaja
Anggota / Member	Sri Hartati

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profiles

Michael Karnady

Ketua
Chairman

Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun, menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi untuk masa jabatan hingga tahun 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan. Memiliki gelar sarjana teknik industri dari California State University, Fresno, Amerika Serikat. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan (2015-sekarang), Ketua Komite Audit Perusahaan (2015-sekarang), Direktur Utama PT Mata Air Boga Lestari (2001-sekarang), Direktur PT Berkat Gas Mitra Selaras (2008-sekarang) dan Managing Director PT Penta Cipta Selaras (2008-sekarang).

Indonesian citizen, 46 years old, served as Chairman of Nomination and Remuneration Committee for term until 2022 based on the Decree of Board of Commissioners. Has bachelor's degree in industrial engineering from California State University, Fresno, United States. He currently also serves as the Company's Independent Commissioner (2015-present), Chairman of the Company's Audit Committee (2015-present), Managing Director of PT Mata Air Boga Lestari (2001-present), Director of PT Berkat Gas Mitra Selaras (2008-present) and Managing Director of PT Penta Cipta Selaras (2008-present).

Kentjana Widjaja

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, usia 72 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk masa jabatan hingga tahun 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan. Memiliki gelar sarjana teknik mesin dari Universitas Trisakti. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan (1997-sekarang), Komisaris PT Ogasaka dan PT Deverindo Indograha Raya, Direktur Utama PT Intidana Wijaya, Komisaris Utama PT Wijaya Sumber Sejahtera, PT Nurtirta Nusa Lestari dan PT Bumimandiri Wijaya.

Indonesian citizen, 72 years old, has served as member of Nomination and Remuneration Committee for term until 2022 based on the Decree of Board of Commissioners. Has bachelor's degree in mechanical engineering from Trisakti University. He also served as the Company's President Commissioner (1997-present), Commissioner of PT Ogasaka and PT Deverindo Indograha Raya, President Director of PT Intidana Wijaya, President Commissioner of PT Wijaya Sumber Sejahtera, PT Nurtirta Nusa Lestari and PT Bumimandiri Wijaya.

Sri Hartati

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun, menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk masa jabatan hingga tahun 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan. Memiliki gelar sarjana ekonomi dari Universitas Persada Indonesia "YAI". Bergabung dengan divisi accounting Perusahaan pada tahun 1998, tahun 2010-2017 menjabat sebagai Loss Prevention & Internal Audit Manager dan tahun 2018 menjabat sebagai Employee Compensation & Benefit Manager.

Indonesian citizen, 51 years old, has served as member of Nomination and Remuneration Committee for term until 2022 based on a Decree of Board of Commissioners. Has bachelor's degree in economics from University of Persada Indonesia "YAI". Joined the Company's accounting division in 1998, in 2010-2017 served as Loss Prevention & Internal Audit Manager and in 2018 served as Employee Compensation & Benefit Manager.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi periode saat ini adalah terhitung sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2022. Sesuai dengan peraturan OJK, masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Nomination and Remuneration Committee Term

Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed by Board of Commissioners. The term of the current Nomination and Remuneration Committee is until the closing of the Annual GMS in 2022. In accordance with OJK regulations, the term of Nomination and Remuneration Committee may not exceed the term of Board of Commissioners and can be reappointed for another period.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun rekomendasi kebijakan, kriteria dan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Nomination and Remuneration Committee Duties and Responsibilities

Nomination and Remuneration Committee has duties and responsibilities as follows:

1. Preparing recommendations for policy, criteria and composition of Board of Commissioners and Directors members referring to the principles of good corporate governance.

2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan dari RUPS terkait dengan kebijakan, besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
 3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam proses evaluasi kinerja dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kriteria penilaian yang sudah disetujui.
 4. Melakukan penyusunan program pengembangan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
 5. Melakukan tugas lainnya yang diberikan sesuai dengan kewenangan Dewan Komisaris.
2. Providing recommendations to Board of Commissioners to obtain approval from General Meeting of Shareholders regarding policies, the remuneration for Boards of Commissioners and Directors.
 3. Providing recommendations to Board of Commissioners in the performance evaluation process of Boards of Commissioners and Directors members based on agreed evaluation criteria.
 4. Formulating competency development programs for Board of Commissioners and Directors members.
 5. Performing other tasks in accordance with the authority of Board of Commissioners.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen. Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh seorang ketua yang juga merupakan Komisaris Independen.

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan telah memenuhi syarat ketentuan terkait independensi sesuai dengan Peraturan OJK. Perusahaan senantiasa memastikan setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memegang teguh prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan independensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki pedoman yang mengatur peran dan tanggung jawab komite dan lingkup kerjanya. Pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang memiliki struktur sebagai berikut:

1. Pendahuluan.
2. Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Tugas dan Kewenangan Komite Nominasi dan Remunerasi.
4. Kode Etik.
5. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. Penutup.

Pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi ditinjau kembali secara berkala untuk menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

Nomination and Remuneration Committee Independency

Nomination and Remuneration Committee members carry out their duties and responsibilities professionally and independently. Nomination and Remuneration Committee is led by chairman who is also Independent Commissioner.

All Nomination and Remuneration Committee members have fulfilled the requirements related to independence in accordance with OJK Regulations. The Company always ensures that every Nomination and Remuneration Committee member upholds the principles of good corporate governance and independence in carrying out its duties and responsibilities.

Nomination and Remuneration Committee Charter

Nomination and Remuneration Committee has guidelines that regulate the roles and responsibilities of the committee and its scope of work. The Nomination and Remuneration Committee guidelines are regulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, which has the following structure:

1. Introduction.
2. Nomination and Remuneration Committee Member.
3. Duties and Authority of Nomination and Remuneration Committee.
4. Code of Ethics.
5. Nomination and Remuneration Committee Meeting.
6. Closing.

The Nomination and Remuneration Committee charter is reviewed periodically to adjust to the applicable provisions.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat dengan mekanisme sebagaimana yang dinyatakan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu sebagai berikut:

1. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan paling kurang 1 kali dalam 4 bulan.
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
4. Setiap hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi akan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Selama tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 kali, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

	Jumlah Rapat Total Meetings
Michael Karnady	3
Kentjana Widjaja	2
Sri Hartati	3

Laporan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk dimintakan persetujuan kepada RUPS. Selain itu Komite Nominasi dan Remunerasi juga menyelesaikan evaluasi atas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Nomination and Remuneration Committee holds meeting with the mechanism as stated in the Nomination and Remuneration Committee Charter, as follows:

1. Nomination and Remuneration Committee meetings are held at least once in 4 months.
2. The meeting is chaired by the Chairman of Nomination and Remuneration Committee.
3. The decision of Nomination and Remuneration Committee meeting is based on consensus agreement, in the event that decisions based on consensus agreement are not reached, decision making is based on majority votes.
4. Every result of Nomination and Remuneration Committee meeting will be submitted to Board of Commissioners.

In 2019, Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings, with the following attendance of each member:

Nomination and Remuneration Committee Report

In 2019, Nomination and Remuneration Committee has assisted Board of Commissioners in providing recommendations relating to the remuneration of Boards of Commissioners and Directors for approval at GMS. In addition, Nomination and Remuneration Committee also completed performance evaluation of Boards of Commissioners and Directors.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan ditunjuk sesuai dengan POJK No.35/POJK.04/2014. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Sekretaris Perusahaan memiliki peranan penting untuk melakukan komunikasi yang efektif dan efisien dengan seluruh pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga berperan untuk memastikan kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Suryawati, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi. Pengangkatan tersebut sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Suryawati juga menjabat sebagai Direktur Perusahaan.

Suryawati

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 49 tahun, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 12 April 2013. Memiliki gelar sarjana ekonomi dari Universitas Trisakti. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur PT Redwood Indonesia (2012), Direktur PT Permata Dunia Sukses Utama (2011), General Manager Finance and Business Development PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2007-2011), Chief Finance Operations PT Astra Graphia Tbk (2001-2007) dan auditor di Prasetio, Utomo & Co. (1992-2001) dengan jabatan terakhir sebagai Associate Manager.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan salah satunya yaitu mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Corporate Secretary is appointed in accordance with POJK No.35/POJK.04/2014. The appointment and dismissal of Corporate Secretary is based on Board of Directors' Decree and reported to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.

Corporate Secretary has important role to carry out effective and efficient communication with all stakeholders. Corporate Secretary also has role to ensure compliance with prevailing laws and regulations.

Corporate Secretary Profile

Company Secretary is currently held by Suryawati, who was appointed based on Board of Directors' Decree. The appointment is in accordance with the prevailing laws and regulations. Suryawati also serves as the Company's Director.

Indonesian citizen, 49 years old, has served as Corporate Secretary since 2013 based on Board of Directors Decree dated April 12, 2013. She has bachelor degree in economics from Trisakti University. Previously, she served as Director of PT Redwood Indonesia (2012), Director of PT Permata Dunia Sukses Utama (2011), General Manager of Finance and Business Development of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (2007-2011), Chief Finance Operations of PT Astra Graphia Tbk (2001- 2007) and auditor in Prasetio, Utomo & Co. (1992-2001) with her last position as Associate Manager.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

One of Corporate Secretary duties and responsibilities is to be updated with the new capital market regulations and provide input to Boards Of Directors and Commissioners on compliance with the provisions of the prevailing laws and regulations.

Selain itu Sekretaris Perusahaan juga memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan diantaranya:
 - a. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Perusahaan.
 - b. Penyampaian laporan berkala secara tepat waktu.
 - c. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham.
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.
2. Menjadi penghubung antara Perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan pemangku kepentingan lainnya.
3. Menangani hubungan investor dalam rangka menjaga dan meningkatkan komunikasi antara Perusahaan dengan investor.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai seminar, workshop, konferensi atau pelatihan terkait dengan peran Sekretaris Perusahaan. Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai pelatihan, workshop dan seminar yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia, lembaga perbankan, Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Laporan Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan terkait fungsi dan tanggungjawabnya sepanjang tahun 2019, diantaranya:

1. Menginformasikan peraturan perundang-undangan pasar modal yang terbaru.
2. Melakukan pertemuan dengan investor dan analis.
3. Melaporkan dan melakukan keterbukaan informasi dalam rangka memenuhi peraturan pasar modal.
4. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa pada bulan Mei 2019.
5. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
6. Memastikan ketersediaan informasi yang tepat dan akurat.
7. Menyusun laporan tahunan Perusahaan.
8. Pelaksanaan pembagian dividen.

Corporate Secretary also has the following duties and responsibilities:

1. Assisting Boards of Commissioners and Directors in:
 - a. Disclosing information to the public, including the availability of information on the Company's website.
 - b. Submitting periodic reports in a timely manner.
 - c. Holding General Meeting of Shareholders.
 - d. Preparing and taking minutes of Boards of Directors and Commissioners meetings.
2. As liaison between the Company and Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange and other stakeholders.
3. As investor relation officer to maintain and improve communication between the Company and investors.

Corporate Secretary Competency Enhancement

Corporate Secretary attended various seminars, workshops, conferences or training related to the role of Corporate Secretary. In 2019, Corporate Secretary actively attended various trainings, workshops and seminars organized by the Indonesian Publicly Listed Company Association, banking institutions, Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.

Report on Corporate Secretary Function Implementation

Corporate Secretary has carried out various activities related to its functions and responsibilities in 2019, including:

1. Informing the latest capital market regulations.
2. Holding meetings with investors and analysts.
3. Reporting and disclosing information to comply with capital market regulations.
4. Holding Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders in May 2019.
5. Assisting Boards of Directors and Commissioners in ensuring the implementation of the principles of good corporate governance.
6. Ensuring the availability of precise and accurate information.
7. Preparing annual reports of the Company.
8. Implementation of dividends distribution.

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal bertugas membantu Direksi untuk memastikan pengendalian internal dan pengelolaan risiko pada kegiatan Perusahaan berjalan dengan baik. Unit Audit Internal diharapkan dapat meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal dan penerapan tata kelola perusahaan.

Unit Audit Internal terus melakukan inovasi dalam pemilihan metodologi audit agar pelaksanaan audit dapat lebih efektif dan efisien. Unit Audit Internal selalu menunjukkan obyektivitas dalam melakukan evaluasi dan mengkomunikasikan mengenai kegiatan yang dilakukan. Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Unit Audit Internal mengacu kepada Piagam Audit Internal yang mencakup visi, misi, keanggotaan, tugas dan tanggungjawab, kode etik, rapat Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal ditetapkan oleh Direksi dan selalu ditinjau dan diperbaharui untuk disesuaikan dengan perkembangan usaha Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mempersiapkan dan melaksanakan audit atas efektifitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
2. Mempersiapkan dan melaksanakan audit operasional untuk mengukur efisiensi dan efektifitas seluruh kegiatan Perusahaan.
3. Mempersiapkan dan melaksanakan audit khusus atas permintaan Direksi.
4. Menelaah risiko dan pengendalian serta melakukan pemantauan secara berkala terhadap kegiatan usaha Perusahaan.
5. Membuat dan menyampaikan laporan audit dan tindak lanjut kepada Direksi.

Adapun wewenang Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melakukan komunikasi dengan Direksi dan manajemen.
2. Mengadakan rapat secara berkala.
3. Mengakses seluruh informasi yang dianggap perlu terkait dengan tugas dan fungsinya.
4. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal.

Internal Audit Unit assists Board of Directors to ensure internal control and risk management in the Company activities run well. Internal Audit Unit is expected to increase the effectiveness of risk management, internal control and the implementation of corporate governance.

Internal Audit Unit continues to innovate in the selection of audit methodologies to ensure the audit is more effective and efficient. Internal Audit Unit always shows objectivity in evaluating and communicating its activities. Internal Audit Unit is responsible to President Director.

Internal Audit Charter

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter which includes the vision, mission, membership, duties and responsibilities, code of ethics, meetings of the Internal Audit Unit. The Internal Audit Charter is established by Board of Directors and is always reviewed and updated to meet with the Company's business development.

Internal Audit Duties and Responsibilities

Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Preparing and conducting audit on the effectiveness of internal control system and risk management in accordance with Company policy.
2. Preparing and carrying out operational audits to measure the efficiency and effectiveness of all Company activities.
3. Preparing and conducting special audits at the request from Board of Directors.
4. Reviewing risks and controls as well as conducting periodic monitoring of the Company's business activities.
5. Preparing and submitting audit reports and follow-up to Board of Directors.

Internal Audit Unit authorities are as follows:

1. Having communication with Board of Director and management.
2. Holding regular meetings.
3. Accessing all information deemed necessary related to its tasks and functions.
4. Coordinating with external auditors.

Komposisi Unit Audit Internal

Unit Audit Internal harus memiliki jumlah personil yang memadai dan memiliki kompetensi yang dapat mendukung pelaksanaan tugasnya. Jumlah anggota Unit Audit Internal adalah 13 orang, yang terdiri dari 1 orang manajer, 2 orang supervisor dan 10 staff. Manager Unit Audit Internal diangkat, diberhentikan dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama.

Profil Manager Audit Internal

Jalex Paparang

Manajer Audit Internal
Internal Audit Manager

Warga Negara Indonesia, usia 42 tahun, bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2007 pada divisi operasional dan selanjutnya pada tahun 2018 diangkat oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi menjadi manajer internal audit Perusahaan. Beliau memiliki gelar sarjana ekonomi dari Universitas Atmajaya Makasar dan sebelumnya berkarir di PT Matahari Putra Prima Tbk dengan jabatan terakhir sebagai manajer operasional.

Persyaratan Auditor di Unit Audit Internal

Persyaratan auditor di Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman audit dan disiplin ilmu lain yang relevan.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis.
5. Mematuhi kode etik audit internal.
6. Menjaga kerahasiaan informasi dan data Perusahaan.
7. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
8. Bersedia meningkatkan kemampuan, keahlian dan pengetahuan.

Internal Audit Composition

Internal Audit Unit must have adequate number of personnel who have competencies to support the implementation of its duties. Total employees in Internal Audit Unit is 13 persons, consisting of 1 manager, 2 supervisors and 10 staffs. Internal Audit Unit Manager is appointed, dismissed and is responsible to President Director.

Internal Audit Manager Profile

Indonesian citizen, 42 years old, joined the Company in 2007 in the operational division and subsequently in 2018 was appointed by Board of Directors based on Board of Directors' Decree as the Company's internal audit manager. He holds bachelor degree in economics from Atmajaya University Makasar and previously worked at PT Matahari Putra Prima Tbk with his last position as operational manager.

Internal Auditors Requirements

Auditor in the Internal Audit Unit has to fulfill the following requirements:

1. Has integrity and professional, independent, honest and objective behavior.
2. Has audit knowledge and experience and other relevant disciplines.
3. Has capital market regulations and other relevant laws and regulations.
4. Has the ability to interact and communicate both verbally and in writing.
5. Complying with the internal audit code of ethics.
6. Maintaining the confidentiality of the Company information and data.
7. Has good understand in the principles of good corporate governance and risk management.
8. Willing to enhance his ability, expertise and knowledge.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perusahaan berkomitmen untuk selalu meningkatkan kecakapan, pengetahuan, keahlian dan kemampuan auditor dengan mengikutsertakan anggota Unit Audit Internal untuk berpartisipasi dalam kegiatan seminar, pelatihan atau workshop yang diselenggarakan oleh lembaga perbankan, Kantor Akuntan Publik dan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan Kegiatan Unit Audit Internal

Pada tahun 2019, Unit Audit Internal melaksanakan berbagai kegiatan audit berdasarkan rencana audit. Seluruh hasil audit ditindaklanjuti dan dijadikan sebagai masukan untuk melakukan perbaikan.

Kegiatan audit meliputi penelaahan bisnis proses beserta risiko untuk memastikan aspek kepatuhan terhadap kebijakan, hukum dan peraturan yang berlaku. Kegiatan Unit Audit Internal dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku dengan memperhatikan efektifitas dan efisiensi kerja dalam melakukan kegiatan audit.

Berikut adalah kegiatan Unit Audit Internal selama tahun 2019:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana kegiatan audit internal di divisi operasional dan keuangan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Menindaklanjuti temuan penyimpangan atas prosedur standar operasional Perusahaan.
4. Membuat laporan hasil audit termasuk atas tindak lanjut perbaikan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama.

Internal Audit Competency Enhancement

The Company is committed to always improving the skills, knowledge, expertise and ability of auditors by involving Internal Audit Unit members to participate in seminars, training or workshops organized by banking institutions, Public Accountant Firm and the Indonesian Institute of Accountants.

Internal Audit Unit Report

In 2019, the Internal Audit Unit carried out various audit activities based on the audit plan. All audit results are followed up and used as input to make improvements.

Audit activities include reviewing business processes and risks to ensure compliance with prevailing policies, laws and regulations. Internal Audit Unit activities are carried out in accordance with applicable standards with due regard to the effectiveness and efficiency of work in conducting audit activities.

In 2019, Internal Audit Unit has conducted the following activities:

1. Developing and implementing plan for internal audit activities in the operational and financial divisions.
2. Conducting test and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy.
3. Following up on findings of deviations from the Company's standard operating procedures.
4. Preparing audit report including the follow-up to improvements and submit the report to President Director.

AUDIT EKSTERNAL

External Auditor

Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk melakukan audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2019. Penunjukan tersebut sejalan dengan ketentuan yang berlaku, dimana Perusahaan wajib menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan.

The Company appointed Public Accounting Firms Teramihardja, Pradhono & Chandra to audit the Company's financial statements for 2019 fiscal year.. The appointment is in line with prevailing regulations, whereby the Company is obliged to appoint Public Accountant and Public Accountant Firm to audit the Company's financial statements.

Akuntan Publik bertanggungjawab atas penyampaian opini laporan keuangan Perusahaan yang diaudit dengan mengacu pada standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

Public Accountant is responsible for the opinion of the Company' audited financial statements by referring to the applicable financial accounting standards in Indonesia.

Penunjukan Akuntan Publik

Penunjukan Akuntan Publik dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang mempertimbangkan hasil evaluasi dan rekomendasi dari Komite Audit Perusahaan.

Appointment of Public Accountant

The appointment of a Public Accountant is based on the Decree of Board of Commissioners which considers the results of the evaluation and recommendations of the Company's Audit Committee.

Penunjukan akuntan publik dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku, yang menyatakan penunjukan akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas laporan keuangan Perusahaan diputuskan dalam RUPS dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris. Dalam hal RUPS tidak dapat memutuskan penunjukan akuntan publik, RUPS dapat memberikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris, disertai penjelasan mengenai:

The appointment of public accountant is carried out in accordance with applicable regulations, which states that the appointment of a public accountant who will conduct audit services on the Company's financial statements is decided at GMS by taking into account Board of Commissioners' proposals. In the event that GMS cannot decide on the appointment of public accountant, GMS can grant such authority to Board of Commissioners, accompanied by an explanation of:

1. alasan pendelegasian kewenangan; dan
2. kriteria akuntan publik yang dapat ditunjuk.

1. the reason for delegation of authority; and
2. criteria for public accountants to be appointed.

Akuntan Publik yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan, guna menjamin independensi dan kualitas hasil audit.

The appointed Public Accountant may not have conflict of interest with the Company, in order to ensure the independence and quality of the audit results.

Periode Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Akuntan Publik untuk laporan keuangan Perusahaan tahun 2019 adalah Drs. Nursal, AK., CA., CPA. dari Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra. Berikut adalah tabel Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit atas laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak selama 5 tahun terakhir:

Public Accountant Firm and Public Accountant Term

Public Accountant for the 2019 financial report is Drs. Nursal, AK., CA., CPA. from Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra. The following is a table of Public Accountants and Public Accountant Firms that provided audit services on the Company's financial statements and its subsidiaries for the past 5 years:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Biaya Jasa Audit Fee
2019	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Drs. Nursal, AK., CA., CPA	Rp 413 juta
2018	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Drs. Nursal, AK., CA., CPA	Rp 411 juta
2017	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Pradhono, S.E., Ak., CPA	Rp 398 juta
2016	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Pradhono, S.E., Ak., CPA	Rp 382 juta
2015	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Fitradewata Teramihardja, S.E., Ak., CPA	Rp 410 juta

Jasa Lain

Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan dan entitas anak.

Other Services

Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra does not provide other services to the Company and its subsidiaries.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dan senantiasa menjaga tingkat kewaspadaan dalam menjalankan kegiatan usahanya, yang didukung dengan menerapkan sistem yang terukur guna meminimalkan potensi risiko yang dapat terjadi.

Dalam mengimplementasikan praktik tata kelola perusahaan yang baik khususnya di bidang pengelolaan risiko, Perusahaan telah menyusun kebijakan, proses, kompetensi, akuntabilitas dan pelaporan yang bertujuan agar pengelolaan risiko berjalan secara efektif.

Risiko-Risiko yang Dihadapi Oleh Perusahaan

Perusahaan tidak terlepas dari berbagai risiko dalam melaksanakan kegiatan usahanya, oleh karena itu efektifitas pengelolaan risiko sangat dibutuhkan untuk mempermudah dalam melakukan identifikasi, penilaian dan mitigasi risiko. Berikut adalah risiko dan upaya pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Perusahaan:

Risiko Perubahan atas Kebijakan atau Peraturan Pemerintah

Risiko perubahan atas kebijakan atau peraturan pada sektor ekonomi, moneter, politik dan komoditas yang dapat menimbulkan perubahan atau dampak terhadap Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Perusahaan senantiasa melakukan langkah antisipatif dalam mengurangi kemungkinan terjadinya risiko ini dengan melakukan perencanaan dan pengelolaan assortment barang yang akan dijual serta melakukan koordinasi dan aktif dalam asosiasi yang menaungi kegiatan usaha Perusahaan.

Risiko Kegagalan dalam Pengembangan Toko

Risiko kegagalan dalam pengembangan toko dapat terjadi karena tidak terpenuhinya target yang telah ditetapkan. Risiko kegagalan ini dapat berdampak pada kinerja Perusahaan. Untuk mengurangi terjadi risiko kegagalan dalam pengembangan toko, Perusahaan menerapkan kebijakan seperti meningkatkan efisiensi kerja, melakukan penelaahan dan persiapan yang matang pada saat pengambilan keputusan pembukaan toko baru, melakukan review secara berkala terkait kinerja toko, kondisi toko dan keragaman produk dijual.

Risiko Persaingan Usaha

Persaingan usaha pada perdagangan ritel modern disadari akan semakin ketat di masa yang akan datang, baik diantara para pelaku usaha ritel modern, dengan industri perdagangan ritel tradisional dan online. Untuk mengurangi terjadinya risiko atas persaingan usaha, maka Perusahaan terus melakukan identifikasi secara berkelanjutan atas risiko ini guna meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja serta mencari inovasi terbaru untuk menjalankan kegiatan usahanya.

The Company applies the precautionary principle and always maintains a level of vigilance in carrying out its business activities, which is supported by implementing a measurable system to minimize the potential risks that can occur.

In implementing good corporate governance practices, especially in the area of risk management, the Company has compiled policies, processes, competencies, accountability and reporting aimed at effective managing risk.

The Company's Business Risks

The Company is inseparable from various risks in carrying out its business activities, therefore the effectiveness of risk management is needed to facilitate the identification, assessment and mitigation of risk. The following are the risks and risk management efforts undertaken by the Company:

Risk of Changes to Government Policies or Regulations

Risk of changes in policies or regulations in the economic, monetary, political and commodity sectors that can cause changes or impact on the Company's business activities. The Company always takes anticipatory steps in reducing the possibility of this risk by planning and managing the assortment of goods to be sold and coordinating and being active in associations that oversee the Company's business activities.

Risk of Failure in Store Development

The risk of failure in store development can occur due to failure to meet the targets. This risk of failure can have an impact on Company's performance. To reduce the risk of failure in store development, the Company implements policies such as improving work efficiency, conducting reviews and careful preparation in decisions to open new store, conducting periodic reviews related to store performance, store conditions and diversity of products sold.

Business Competition Risk

Business competition in the modern retail is realized to be even tighter in the future, both with modern retail businesses, with the traditional retail and e-commerce. To reduce the risk of business competition, the Company continues to identify on an ongoing basis this risk in order to improve the efficiency and effectiveness and look for innovation.

Risiko Keterlambatan Distribusi Barang Oleh Pemasok

Ketidakmampuan pemasok dalam mengirimkan barang secara tepat waktu dapat berdampak kepada operasional kegiatan usaha Perusahaan. Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk mengantisipasi risiko ini dengan melakukan due diligence atas calon pemasok untuk mengetahui kapabilitas, kompetensi dan performance. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan kebijakan untuk menunjuk beberapa pemasok untuk barang yang sama serta mengadakan persediaan barang yang cukup di gudang untuk meminimalisir risiko keterlambatan distribusi barang oleh pemasok.

Risiko Sumber Daya Manusia

Pertumbuhan kinerja Perusahaan harus diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia yang baik. Kurang antisipasi risiko atas sumber daya manusia akan berpengaruh terhadap kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan senantiasa melakukan peningkatan kompetensi melalui berbagai program yang disusun oleh departemen training. Selain itu, pelaksanaan sistem talent management melalui management development program dan program corporate university terus dikembangkan dalam rangka memenuhi kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas.

Risiko Tidak Diperpanjangnya Masa Sewa

Risiko tidak diperpanjangnya masa sewa umumnya terjadi dikarenakan faktor eksternal di luar kemampuan Perusahaan. Untuk mengurangi risiko tersebut Perusahaan melakukan antisipasi dengan menelaah perjanjian sewa setiap tahun guna mengetahui sejak dini serta mencari alternatif atas timbulnya risiko tidak diperpanjangnya masa sewa. Perusahaan juga senantiasa menjaga hubungan baik dengan para developer dan mitra kerjanya.

Risiko Ketergantungan Pada Teknologi Informasi

Risiko ketergantungan pada teknologi informasi merupakan sebuah risiko yang muncul sebagai akibat dari perkembangan sistem teknologi informasi yang sangat pesat. Perusahaan senantiasa terus mengembangkan sistem SAP yang sudah digunakan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Sistem SAP merupakan sistem teknologi informasi yang berstandarkan internasional dan telah banyak digunakan oleh para pelaku usaha di industri ritel modern.

Risk of Late Distribution of Goods by Suppliers

The inability of suppliers to deliver goods on time can have an impact on the operations of the Company's business activities. The Company makes various efforts to anticipate this risk by conducting due diligence of potential suppliers to determine their capabilities, competencies and performance. In addition, the Company also implemented policy to appoint several suppliers for similar goods and to have sufficient inventory in the warehouse to minimize the risk of delays in the distribution of goods by suppliers.

Human Resources Risk

The Company's performance growth must be balanced with good quality human resources. The lack of anticipation of risks to human resources will affect the Company's operational activities. The Company continues to increase competence through various programs compiled by the training department. In addition, the implementation of the talent management system through the management development program and corporate university programs continues to be developed in order to meet the need for qualified human resources.

Risk of Not Extending the Rental Period

The risk of not extending the lease period generally occurs due to external factors beyond the Company's ability. To reduce this risk, the Company anticipates by reviewing rental agreements every year to find out early and find alternatives to the risk of not extending the lease period. The Company also always maintains good relations with developers and partners.

Risk of Dependence on Information Technology

The risk of dependence on information technology is risk that arises as a result of the rapid development of information technology systems. The Company always continues to develop the SAP system that has been used in carrying out its business activities. The SAP system is an international standardized information technology system and has been widely used by businesses in the modern retail industry.

Risiko Keuangan

Risiko keuangan terjadi diantaranya disebabkan oleh meningkatnya bunga pinjaman dan adanya perubahan nilai tukar mata uang asing serta perubahan harga komoditas. Perusahaan melakukan mitigasi atas risiko ini dengan melakukan budgeting yang ketat serta melakukan penelaahan secara berkala atas penetapan harga jual barang, rencana pemasaran dan terus melakukan optimalisasi kinerja operasional, efisiensi biaya dan modal usaha yang dimiliki.

Risiko Bencana Alam

Risiko bencana alam merupakan risiko sebagai akibat dari peristiwa alam yang terjadi. Pengelolaan manajemen risiko terhadap risiko bencana alam dilakukan dengan kepemilikan asuransi untuk seluruh aset Perusahaan dengan jumlah pertanggungan yang cukup.

Laporan Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2019, sistem manajemen risiko Perusahaan telah berjalan efektif dalam mendukung setiap kebijakan dan proses bisnis Perusahaan. Hal tersebut merupakan hasil dari upaya Perusahaan yang terus melakukan pengembangan kompetensi manajemen risiko melalui berbagai pelatihan dan sosialisasi serta workshop yang melibatkan seluruh elemen di dalam Perusahaan. Tidak ada risiko yang berdampak signifikan terhadap jalannya kegiatan usaha Perusahaan di tahun 2019.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko, evaluasi tersebut meliputi penyesuaian strategi pengelolaan risiko yang terdiri dari proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Penerapan sistem manajemen risiko secara efektif dan efisien diharapkan dapat meningkatkan kepastian tercapainya tujuan Perusahaan. Perusahaan akan terus melakukan perbaikan metode dan proses pengambilan keputusan terkait dengan sistem manajemen risiko.

Financial Risks

Financial risks occur due to increase in interest rates and changes in foreign exchange rates and changes in commodity prices. The Company mitigates this risk by conducting strict budgeting and conducting periodic reviews of the selling price of goods, marketing plans and continuing to optimize operational performance, cost efficiency and business capital.

Natural Disaster Risk

Natural disaster risk is risk as a result of natural events. The risk management against natural disaster risks is mitigated by having sufficient insurance coverage for all assets of the Company.

Risk Management Report

In 2019, the Company's risk management system has been effective in supporting the Company's business policies and processes. This is the result of the Company's efforts to continuously develop risk management competencies through various training and outreach and workshops that involve all elements in the Company. There are no risks that have significant impact on the course of the Company's business activities in 2019.

Evaluation of The Effectiveness of Risk Management Report

The Company always evaluates the effectiveness of the risk management system, the evaluation includes adjusting the risk management strategy which consists of the process of identifying, measuring, monitoring and controlling risk.

Implementation of an effective and efficient risk management system is expected to increase certainty in achieving the Company's objectives. The Company will continue to improve the methods and decision making processes related to the risk management system.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian internal sebagai penunjang untuk terwujudnya tujuan Perusahaan. Sistem pengendalian internal yang baik diharapkan dapat mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Perusahaan mengembangkan sistem pengendalian internal yang dapat berfungsi secara efektif dalam menjaga pencapaian kinerja yang baik. Sistem pengendalian internal juga dibangun guna meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi agar dapat memastikan kegiatan operasional dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sistem pengendalian internal dilakukan pada seluruh lini bisnis Perusahaan dengan sistem berjenjang dan dilaksanakan secara objektif, independen dan relevan dengan mengacu kepada Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Secara umum, pengendalian internal memiliki maksud agar visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Perusahaan dapat tercapai secara optimal dengan memaksimalkan berbagai macam sumber daya yang dimiliki, sehingga risiko-risiko terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan dapat diidentifikasi dan dikelola dengan baik serta mampu meminimalisasi hal-hal yang menghambat pencapaian tujuan dari Perusahaan.

Sistem pengendalian internal yang dilaksanakan oleh Perusahaan pada tahun 2019 berfokus kepada aspek keuangan dan aspek operasional. Pengendalian internal dalam aspek keuangan adalah proses yang disusun dan dijalankan oleh Perusahaan untuk memberikan keyakinan yang wajar atas keandalan pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip yang berlaku dengan memperhatikan ketepatan waktu penyampaian, transparansi dan akuntabilitas.

Kegiatan pengendalian internal pada aspek operasional merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Perusahaan sehari-hari. Sistem pengendalian internal pada aspek operasional dilaksanakan berdasarkan metodologi berbasis risiko yang bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektifitas bekerja serta memenuhi tingkat kepatuhan yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Internal control system as a support for the realization of the Company's goals. A good internal control system is expected to reduce the risk of losses, irregularities and violations.

Internal Control System Implementation

The Company develops an internal control system that can function effectively in maintaining good performance. An internal control system was also built to improve integrated control functions so as to ensure operational activities are carried out well and can increase added value for the Company through the effectiveness of the implementation of risk management and the principles of good corporate governance.

The internal control system is implemented in all business lines with a tiered system and is implemented in an objective, independent and relevant manner by referring to the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). In general, internal control has the intention that the vision and mission set by the Company can be achieved optimally by maximizing the variety of resources owned, so that risks associated with the Company's business activities can be properly identified and managed and able to minimize things which impedes the achievement of the objectives of the Company.

In 2019, the internal control system implemented by the Company focuses on financial aspects and operational aspects. Internal control in the financial aspect is a process compiled and carried out by the Company to provide reasonable confidence in the reliability of financial reporting and preparation of financial statements intended for external purposes in accordance with applicable principles with due regard to the timeliness of delivery, transparency and accountability.

Internal control activities in operational aspects are activities that cannot be separated from the Company's daily functions or activities. The internal control system in operational aspects is implemented based on a risk-based methodology that aims to achieve efficiency and effectiveness at work and meet the level of compliance determined by applicable laws and regulations.

Adapun kebijakan pengendalian internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan sistem tanggung jawab berjenjang, pendelegasian otoritas dan pelaksanaan pengembangan bisnis.
2. Penentuan kebijakan dan prosedur.
3. Penilaian kinerja Perusahaan.
4. Pemetaan risiko yang dilakukan dengan cara identifikasi, analisa dan pengelolaan risiko yang berkaitan dengan berbagai kegiatan usaha Perusahaan.
5. Penyediaan informasi dan komunikasi kepada para pemangku kepentingan.

Evaluasi Efektivitas Pengendalian Internal

Evaluasi atas penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan telah dilaksanakan dengan mengacu kepada referensi dan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Evaluasi tersebut dilaksanakan dengan beberapa kegiatan audit, sehingga hasil dari evaluasi tersebut akan menjadi salah satu acuan bagi Perusahaan untuk menentukan tindakan perbaikan, pembaharuan sistem atau kebijakan dalam menjalankan kegiatan usaha yang lebih efektif guna meningkatkan pertumbuhan kegiatan usaha.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, penerapan sistem pengendalian internal Perusahaan pada tahun 2019 telah memadai dan mengalami perbaikan dari tahun sebelumnya. Perusahaan senantiasa melakukan standarisasi dan evaluasi secara periodik atas sistem pengendalian internal.

The Company's internal control policies are as follows:

1. Implement a tiered responsibility system, delegate authority and carry out business development.
2. Determination of policies and procedures.
3. Assessment of Company performance.
4. Risk mapping is carried out by identifying, analyzing and managing risks related to various business activities of the Company.
5. Provision of information and communication to stakeholders.

Evaluation of Internal Control Effectiveness

Evaluation of the implementation of the Company's internal control system has been carried out with reference to the references and provisions of the applicable laws and regulations. The evaluation is carried out with several audit activities, so the results of the evaluation will become one of the references for the Company to determine corrective actions, system updates or policies in carrying out more effective business activities in order to increase the growth of business activities.

Based on the evaluation results, the implementation of the Company's internal control system in 2019 has been adequate and has improved from the previous year. The Company always standardizes and evaluates periodically the internal control system.

PERKARA PENTING

Important Case

Selama tahun 2019, Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menghadapi perkara/gugatan penting yang material.

In 2019, the Company, subsidiaries, Boards of Commissioners and Directors members did not have any material important cases.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company Information and Data

Perusahaan secara berkala menyampaikan informasi dan data kepada investor dan para pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan senantiasa memberikan kemudahan bagi publik untuk mengakses informasi dan data perusahaan melalui situs web yang disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Selain sebagai sarana penyebaran informasi kepada publik, situs web juga merupakan salah satu praktik penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan transparansi kepada seluruh para pemangku kepentingan.

Perusahaan menyediakan akses informasi dan data Perusahaan melalui media sebagai berikut:

Situs Web

Informasi yang komprehensif mengenai berbagai kegiatan Perusahaan dapat diakses melalui situs web www.ranchmarket.co.id. Melalui situs web tersebut para pemangku kepentingan dapat menemukan berbagai informasi terkini Perusahaan. Dalam rangka meningkatkan kualitas informasi terkini mengenai Perusahaan, Perusahaan senantiasa melakukan pengkinian data atas konten situs web secara berkala.

Surat Kabar

Perusahaan memanfaatkan surat kabar untuk menyebarluaskan informasi tentang Perusahaan kepada publik. Laporan keuangan Perusahaan yang terdiri dari laporan keuangan tengah tahunan dan laporan keuangan tahunan disampaikan melalui surat kabar nasional. Informasi mengenai mekanisme penyelenggaraan dan pelaporan RUPS serta pembagian dividen juga disampaikan melalui surat kabar nasional.

Media Sosial

Perusahaan menggunakan media sosial sebagai sarana komunikasi antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan, pelanggan dan publik. Media sosial juga digunakan sebagai media branding, promo atas produk, tips dan informasi pemasaran lainnya. Sosial media Perusahaan dapat diakses melalui:

The Company regularly submits information and data to investors and other stakeholders. The Company always ensure the public able to access the Company information and data easily in website. The website is available in Indonesian and English. Apart from being a means of disseminating information to the public, the website is also as one of the practices of implementing the principles of good corporate governance and transparency to all stakeholders.

The Company provides access to the Company information and data through the following media:

Website

Comprehensive information about the Company's activities can be accessed through the website www.ranchmarket.co.id. The stakeholders can find various up-to-date information on the Company in this website. To improve the quality of the latest information about the Company, the Company always updates data in the website regularly.

Newspaper

The Company utilizes newspaper to disseminate information about the Company to the public. The Company's periodic financial statements consisting of semi-annual and annual financial statements are announced in national newspaper. Information on the mechanism for organizing and reporting GMS as well as dividend distribution are also conveyed in national newspaper.

Social Media

The Company uses social media as means of communication between the Company and its stakeholders, customers and the public. Social media is also used as media branding, product promos, tips and other marketing information. Corporate social media can be accessed through:



Ranch Market 99 Indonesia
Farmers Market 99 Indonesia



@ranchmarket99id
@farmersmarket99id



@ranchmarket99id
@farmersmarket99id

Laporan Elektronik

Perusahaan melakukan pelaporan secara berkala sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya melalui pelaporan elektronik. Publik dapat mengakses seluruh laporan keuangan dan informasi non keuangan Perusahaan melalui portal SPE OJK dan tersedia tepat waktu dan lengkap.

Laporan registrasi pemegang efek, laporan keuangan berkala, mekanisme penyelenggaraan dan pelaporan RUPS, penyampaian bukti iklan dan laporan tahunan merupakan dokumen pelaporan yang telah disampaikan dan diunggah secara elektronik kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Electronic Reporting

The Company submits reports periodically in accordance with the provisions in the OJK Regulations and other applicable laws and regulations through electronic reporting. The public can access all financial statements and non-financial information of the Company through the OJK SPE portal and is available on time and in full.

Shareholders registration reports, periodic financial reports, GMS implementation and reporting, submitting advertisement evidence and annual reports are reporting documents that have been submitted and uploaded electronically to Financial Services Authority.

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanctions

Pada tahun 2019, tidak ada sanksi administratif material yang dikenakan kepada Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2019, no material administrative sanctions were imposed on the Company, its subsidiaries, members of Boards of Commissioners and Directors.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Code of Ethics and Corporate Culture

Perusahaan memiliki kode etik yang merupakan pedoman untuk membentuk perilaku yang sesuai dengan budaya Perusahaan. Kode etik dan budaya Perusahaan didasarkan pada praktik industri terbaik dengan memperhatikan kesesuaian terhadap norma-norma dan perundang-undangan yang berlaku. Kode etik dan budaya Perusahaan menjabarkan tingkah laku moral dan etika untuk karyawan, manajemen dan Direksi Perusahaan.

Tujuan Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Kode etik dan budaya Perusahaan bertujuan agar setiap karyawan dapat memberikan yang terbaik, profesional, bertanggung jawab dan berintegritas. Seluruh karyawan diharapkan dapat membangun sinergi untuk mewujudkan tujuan bersama, memiliki inisiatif dalam bersikap dan memiliki inovasi dalam menyelesaikan tantangan. Kode etik merupakan pedoman perilaku bagi karyawan dalam menjalin hubungan antar sesama karyawan, hubungan dengan Perusahaan, hubungan dengan pelanggan dan hubungan dengan pemangku kepentingan lainnya.

Prinsip Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Prinsip-prinsip kode etik dan budaya Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Ketaatan terhadap peraturan Perusahaan.
Seluruh karyawan Perusahaan wajib untuk mentaati peraturan Perusahaan yang mengatur tentang kegiatan bekerja dan yang terkait dengan bidang ketenagakerjaan.
2. Ketaatan untuk menghindari benturan kepentingan.
Seluruh karyawan harus mengutamakan kepentingan bersama yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan.
3. Kewajiban untuk menjaga rahasia Perusahaan.
Seluruh karyawan tidak dibenarkan untuk memberikan informasi apapun terkait dan atas nama Perusahaan tanpa izin sebelumnya dari pejabat yang berwenang.
4. Keberlakuan kode etik dan budaya Perusahaan bagi seluruh karyawan.
Kode etik dan budaya Perusahaan diberlakukan secara merata dan wajib dipahami tanpa mengenal status dan jabatan.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Sosialisasi kode etik dan budaya Perusahaan dilakukan dengan memberikan penjabaran dasar perilaku dan profesionalitas yang diharapkan dalam melaksanakan tugas. Selain itu kode etik dan budaya Perusahaan juga disosialisasikan kepada karyawan baru dalam kegiatan orientasi dan dapat diakses melalui situs web Perusahaan.

The Company has code of ethics as behavior guideline in accordance with the Company's culture. The Company's code of ethics and culture is based on industry best practices by taking into account compliance with applicable norms and legislation. The Company's code of ethics and culture outlines the moral and ethical behavior for employees, management and Board of Directors of the Company.

Purpose of Code of Ethics and Corporate Culture

The code of ethics and corporate culture aims to ensure that every employee can provide his best, professional, responsible and integrity. Employees are expected to build synergies for goals, have initiative in attitude and have innovation in solving challenges. The code of ethics is as code of conduct for employees in establishing relationships between employees, relationship with the Company, relationship with customers and relationships with other stakeholders.

Code of Ethics and Corporate Culture Principles

The principles of the Company's code of ethics and culture are as follows:

1. Compliance with the Company regulations.
All Company employees are required to obey the Company regulations that describe job activities and those related to employment.
2. Obligation to avoid conflicts of interest.
All employees must prioritize common interests associated with the Company's business activities.
3. Obligation to safeguard the Company secrets.
All employees are not permitted to provide any information related to and on behalf of the Company without prior permission from the authorized person.
4. Applicability of the Company's code of ethics and culture for all employees.
The code of ethics and culture of the Company is applied equally and must be implemented nevertheless status and position.

Code of Ethics and Corporate Culture Socialization

The Company's code of ethics and culture is socialized by providing description of expected basic behavior and professionalism in doing tasks. In addition, the Company's code of ethics and culture are also disseminated to new employee in orientation activities and can be read in the Company's website.

Perusahaan secara konsisten juga melakukan penerapan kode etik dan budaya perusahaan dalam pelatihan internal dan acara formal yang diselenggarakan oleh Perusahaan.

Pokok-Pokok Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Pokok-pokok kode etik dan budaya Perusahaan dalam etika kerja dan etika bisnis, mencakup aspek sebagai berikut:

1. Hubungan dengan Perusahaan
 - a. Bekerja secara profesional
 - b. Menggunakan dan menjaga aset Perusahaan
 - c. Menjaga kerahasiaan
 - d. Mencegah benturan kepentingan
 - e. Menggunakan pakaian (seragam) dan atribut kerja dengan rapi
 - f. Penggunaan corporate identity dan menjaga nama baik Perusahaan
 - g. Pemberian kesempatan yang sama kepada karyawan untuk mendapatkan pekerjaan, promosi dan pemberhentian kerja
 - h. Kepedulian terhadap kesehatan, keselamatan dan lingkungan kerja
2. Hubungan dengan pelanggan
 - a. Komitmen pelayanan terhadap pelanggan
 - b. Keamanan pangan dan menjaga kualitas produk
 - c. Penjualan dan pengiklanan produk
3. Hubungan dengan sesama karyawan dan manajemen
 - a. Kepemimpinan
 - b. Positive thinking
 - c. Optimis
 - d. Coaching dan counseling
 - e. One firm concept
 - f. Menjadi panutan dan saling mengingatkan
 - g. Menghargai dan menjaga hubungan baik antar sesama
 - Kerjasama antar karyawan
 - Hubungan antar sesama karyawan atau rekan kerja
 - Hubungan dengan bawahan
 - Hubungan dengan atasan
 - Larangan pelecehan, diskriminasi dan intimidasi
4. Hubungan dengan pemasok dan vendor
 - a. Evaluasi yang objektif dalam pengadaan produk, perlengkapan dan peralatan Perusahaan
 - b. Informasi harga penawaran
 - c. Potongan harga/komisi
 - d. Perlakuan yang adil terhadap pemasok dan vendor
 - e. Penerimaan produk contoh, hadiah dan sponsorship

The Company has consistently implemented codes of ethics and corporate culture in its internal trainings and formal events.

Key Points of Code of Ethics and Corporate Culture

The principles of the Company's code of ethics and culture in work ethics and business ethics, include the following aspects:

1. Relationship with the Company
 - a. Work professionally
 - b. Use and maintain Company assets
 - c. Keep secrecy
 - d. Prevent conflicts of interest
 - e. Wear neat clothes or uniform and work attributes
 - f. Use of corporate identity and maintain the Company good name
 - g. Provide equal opportunities to employees to get jobs, promotions and termination of employment
 - h. Concern for health, safety and the work environment
2. Relationship with customers
 - a. Commitment to service customers
 - b. Food safety and maintain product quality
 - c. Sales and products advertisement
3. Relationships with fellow employees and management
 - a. Leadership
 - b. Positive thinking
 - c. Optimistic
 - d. Coaching and counseling
 - e. One firm concept
 - f. Be a role model
 - g. Appreciate and maintain good relations between people
 - Cooperation between employees
 - Relationships among employees or colleagues
 - Relationships with subordinates
 - Relationship with superiors
 - Prohibition of harassment, discrimination and intimidation
4. Relationships with suppliers and vendors
 - a. Objective evaluation of the procurement of products, equipment and equipment
 - b. Information regarding bid price
 - c. Discount/commission
 - d. Fair treatment to suppliers and vendors
 - e. Acceptance of sample products, gifts and sponsorships

5. Hubungan dengan pemangku kepentingan lainnya
6. Komitmen terhadap lingkungan dan masyarakat
7. Tanggung jawab sosial Perusahaan

5. Relationships with other stakeholders
6. Commitment to the environment and society
7. Corporate social responsibility

Kode etik Perusahaan disusun berdasarkan nilai-nilai Perusahaan, yaitu:

1. Menjual produk makanan berkualitas tinggi
 - a. Cinta akan makanan
 - b. Standar kualitas
2. Memuaskan pelanggan kami
 - a. Pelayanan pelanggan yang terbaik
 - b. Inovasi
 - c. Lingkungan toko yang menarik
3. Kebahagiaan dan keunggulan dari anggota tim
 - a. Pendelegasian kerja
 - b. Tanggung jawab pribadi
 - c. Tim yang Mandiri
 - d. Berpandangan terbuka
 - e. Kemajuan bertahap
4. Menciptakan kemakmuran melalui pertumbuhan dan keuntungan
 - a. Konsep melayani
 - b. Perkembangan dan keuntungan

The Company's code of conduct is based on the Company's values, namely:

1. Selling high-quality food products
 - a. Love for food
 - b. Quality standards
2. Satisfying our customers
 - a. Best customer service
 - b. Innovation
 - c. Nice store environment
3. Team members' happiness and excellence
 - a. Job delegation
 - b. Personal responsibility
 - c. Independent team
 - d. Open-minded
 - e. Gradual progress
4. Creating prosperity through growth and profit
 - a. Concept of serving
 - b. Growth and profits

Seluruh karyawan diwajibkan untuk mentaati dan menerapkan kode etik dan budaya perusahaan dalam kegiatan sehari-hari. Perusahaan memiliki kebijakan untuk menangani karyawan yang melakukan pelanggaran. Pelanggaran kode etik dan budaya perusahaan berdampak ke peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

All employees are required to obey and implement the Company's code of ethics and corporate culture in their daily activities. The Company has policy to deal with employees who commit violations. Violations of the Company's code of ethics and culture will result to warnings and termination of employment.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perusahaan memandang sistem pelaporan pelanggaran sebagai penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan menjamin semua laporan pelanggaran akan ditindaklanjuti. Direksi menunjuk Unit Audit Internal sebagai unit yang melakukan pemeriksaan atas seluruh laporan pelanggaran.

Tujuan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Tujuan Perusahaan menyediakan sistem pelaporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. Mendorong seluruh karyawan untuk menghindari perbuatan yang melanggar hukum dan peraturan Perusahaan.
2. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk kenyamanan bekerja.
3. Penegakkan etika dan sistem pencegahan dini.
4. Menyediakan panduan untuk menangani laporan pengaduan pelanggaran.
5. Mendukung penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perusahaan memiliki komitmen untuk melindungi pelapor pelanggaran, dengan:

1. Merahasiakan identitas pelapor yang hanya diketahui oleh Unit Internal Audit.
2. Melindungi pelapor dari tindakan balasan, ancaman dan tekanan dari terduga pelanggaran.

Sistem Pelaporan dan Penanganan Pelanggaran

Sistem pelaporan pelanggaran merupakan suatu mekanisme pelaporan pelanggaran berdasarkan bukti awal yang dapat dipertanggungjawabkan. Setiap laporan akan ditindaklanjuti secara profesional sesuai dengan peraturan Perusahaan.

Unit Audit Internal merupakan pihak yang ditunjuk untuk menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran. Unit Audit Internal melakukan pemeriksaan dan menganalisa ada atau tidaknya dugaan pelanggaran, melakukan investigasi laporan, sampai dengan penindakan apabila terbukti telah terjadi pelanggaran.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran

Selama tahun 2019, tidak terdapat pelanggaran yang masuk melalui sistem pelaporan pelanggaran. Perusahaan akan terus meningkatkan sosialisasi tentang sistem pelaporan pelanggaran kepada seluruh karyawan agar sistem tersebut dapat berjalan dengan baik.

The Company views system as the implementation of good corporate governance. The Company guarantees that all violation reports will be followed up. Board of Directors appoints the Internal Audit Unit as the unit to checks all whistleblowing reports.

Purpose of Whistleblowing System

The Company's objectives in providing a violation reporting system are as follows:

1. Encourage all employees to avoid actions that violate laws and the Company regulations.
2. Create conducive working environment for working comfort.
3. Enforcement of ethics and early prevention systems.
4. Provide guidelines for handling whistleblowing reports.
5. Support the implementation of good corporate governance principles.

Protection for Complainant

The Company is committed to protecting whistleblowers, by:

1. Keeping the whistleblower's identity only to Internal Audit Unit.
2. Protecting the complainant from retaliation, threats and pressure from suspected violator.

Whistleblowing Handling System

The whistleblowing system is a mechanism for reporting violations based on preliminary evidence that can be accounted for. Each report will be followed up professionally in accordance with Company regulations.

Internal Audit Unit is the unit appointed to follow up on every violation report. Internal Audit Unit conducts examination and analyzes the presence or absence of alleged violations, conducts investigative reports, up to conclusion if there is evidence of violation.

Total Whistleblowing Report

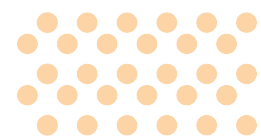
In 2019, no violations reported through whistleblowing system. The Company will continue to socialize about whistleblowing system to all employees to ensure the system performs better.

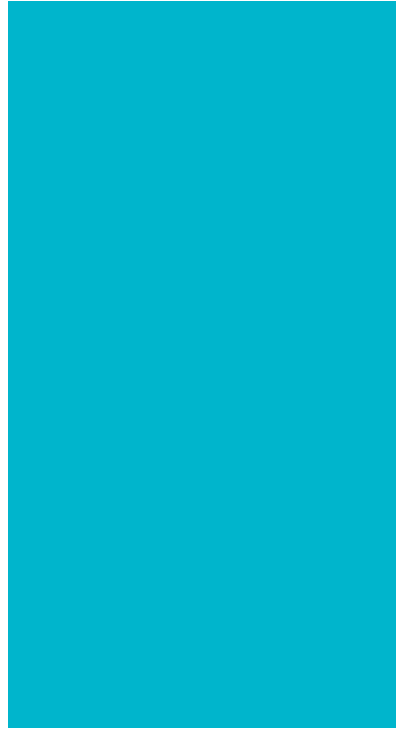
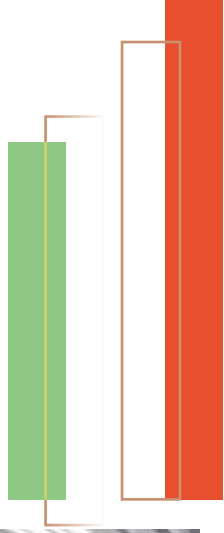


05

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environmental Responsibility



Perusahaan berkomitmen untuk dapat memberikan manfaat positif bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung, yang diwujudkan melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan.

Tanggung jawab sosial dan lingkungan tak dapat dilepaskan dari penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan menilai pelaksanaan tanggung jawab sosial merupakan investasi sosial yang memberikan manfaat bagi masyarakat. Kegiatan-kegiatan sosial dilakukan dengan memperhatikan bidang usaha Perusahaan agar terjadi keselarasan antara kegiatan operasional Perusahaan dengan penerapan dari tanggung jawab sosial.

The Company is committed to provide positive benefits to the community both directly and indirectly by doing corporate social responsibility activities.

Social and environmental responsibility cannot be separated from the implementation of good corporate governance principles. The Company considers that implementing social responsibility is as social investment that provides benefits to the community. Social activities are carried out with due regard to the Company's line of business to ensure the alignment between the Company's operational activities and the application of social responsibility.

Perusahaan melakukan kegiatan tanggung jawab sosialnya (CSR) dengan mengacu pada prinsip keberlanjutan (sustainability). Perusahaan senantiasa mempertimbangkan dampak dari kegiatan usahanya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Program CSR ditujukan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan difokuskan pada 4 aspek utama berikut:

1. Aspek lingkungan hidup.
2. Aspek pengembangan sosial dan kemasyarakatan.
3. Aspek tanggung jawab produk.
4. Aspek praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Perusahaan berkomitmen untuk mendukung upaya pelestarian alam dan ekosistem untuk menjaga keseimbangan alam. Komitmen ini juga sebagai bagian dari upaya untuk memastikan keberlangsungan usaha Perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan juga memastikan pelaksanaan program peningkatan kualitas lingkungan dengan melakukan beberapa hal, antara lain:

1. Program edukasi kepada pelanggan tentang penggunaan kantong plastik. Perusahaan terus mengingatkan pelanggannya untuk terbiasa membawa tas sendiri yang bukan berbahan dasar plastik.
2. Mengedukasi masyarakat dengan melakukan program pendampingan sekolah untuk implementasi 3R (Reuse, Reduce, Recycle) di kawasan Bantar Gebang.
3. Melakukan kegiatan pelestarian lingkungan hidup, di daerah Jakarta dan sekitarnya. Perusahaan melakukan program penghijauan seperti penghijauan melalui program hutan kota, penanaman pohon serta pembibitan tanaman khas daerah.
4. Penghematan dalam penggunaan listrik di kantor maupun toko.
5. Program penghematan lain, seperti hemat kertas dan hemat air.

ASPEK PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perusahaan menjalankan berbagai program terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang berfokus pada aspek pendidikan, kesehatan, anak-anak dan lingkungan. Berbagai program pengembangan sosial dan kemasyarakatan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Perusahaan juga mengevaluasi program pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya untuk memastikan program selanjutnya dapat dijalankan dengan baik. Pada tahun 2019, kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company conducts its social responsibility (CSR) activities by referring to the principle of sustainability. The Company always considers the impact of its business activities on the community and the environment. The CSR program is aimed at achieving sustainable growth and focused on the following 4 main aspects:

1. Environmental aspects.
2. Social and community development aspects.
3. Product responsibility aspects.
4. Employment practices, occupational health and safety aspects.

ENVIRONMENTAL ASPECTS

The Company is committed to supporting to conserve nature and ecosystems to maintain the balance of nature. This commitment is also part of an effort to ensure the continuity of the Company's business. In carrying out its business activities, the Company also ensures the implementation of environmental quality improvement programs by doing several things, including:

1. Educational program for customers about the use of plastic bags. The Company continues to remind customers to get accustomed to carrying their own bags which are not made from plastic.
2. Educate the community by conducting a school assistance program for the implementation of the 3R (Reuse, Reduce, Recycle) in the Bantar Gebang area.
3. Conducting environmental conservation activities, in Jakarta and surrounding areas. The Company conducts reforestation programs such as reforestation through the urban forest program, tree planting and nurseries of typical local plants.
4. Saving in electricity usage in offices and shops.
5. Other saving programs, such as saving paper and saving water.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT ASPECTS

The Company conducted various programs related to social and community development that focus on aspects of education, health, children and the environment. Various social and community development programs are carried out with the aim of improving a better quality of life. The Company also evaluates the social and community development program done in previous years to ensure the next program will be better. In 2019, the social and community development activities carried out by the Company are as follows:

1. Memberdayakan tenaga kerja lokal dalam kegiatan usahanya.
 2. Melakukan program kerjasama dengan beberapa universitas dan Sekolah Menengah Kejuruan dalam melakukan perekrutan tenaga kerja.
 3. Mengembangkan Management Development Program (MDP) yang merupakan program pemberdayaan kaum muda terpilih agar dapat berkontribusi kepada Perusahaan dan lingkungan masyarakat sekitar.
 4. Menjalankan kegiatan sosial antara lain bantuan kepada panti asuhan serta perbaikan sarana di wilayah yang terdampak bencana.
 5. Menjalankan program pemberdayaan dan kemitraan dengan komunitas-komunitas masyarakat sekitar.
 6. Menanamkan integritas, kejujuran, disiplin dan keterbukaan sebagaimana yang tercermin dalam kode etik Perusahaan.
1. Hiring local labor.
 2. Conducting collaborative programs with several universities and Vocational High Schools in recruiting employees.
 3. Developing Management Development Program (MDP) which is an empowerment program for selected young people so that they can contribute to the Company and the surrounding community.
 4. Carrying out social activities including assistance to orphanages and reestablishment of facilities in the area affected by disaster.
 5. Running empowerment programs and partnerships with communities.
 6. Having integrity, honesty, discipline and openness as reflected in the Company's code of ethics.

ASPEK TANGGUNG JAWAB PRODUK

Perusahaan selalu memastikan hak pelanggan untuk mendapatkan informasi dan kualitas produk yang baik. Dalam menjalankan tanggung jawab atas produk, Perusahaan mengacu pada prinsip kehati-hatian dan memprioritaskan keamanan pangan.

Perusahaan menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial di aspek produk dengan memastikan seluruh fasilitas pendukung di area toko telah memenuhi persyaratan keamanan pangan. Komitmen Perusahaan adalah untuk menyediakan produk makanan yang segar, sehat serta aman untuk dikonsumsi sebagaimana yang dinyatakan dalam misi Perusahaan. Komitmen Perusahaan tersebut merupakan suatu rangkaian proses yang berkelanjutan.

Perusahaan berusaha untuk selalu mendukung dan memfasilitasi kebutuhan dan harapan pelanggan dengan menjalankan service excellence. Pada tahun 2019, Perusahaan telah melakukan kegiatan pada aspek tanggung jawab produk sebagai berikut:

1. Memiliki sertifikasi ISO 22000 dan HACCP untuk seluruh toko-toko Perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab kepada konsumen terkait kesehatan dan keselamatan produk.
 2. Melakukan pemeriksaan laboratorium secara berkala untuk seluruh produk, baik produk baru maupun produk lama guna memastikan kualitas dan keamanan pangan.
 3. Menyediakan media untuk pengaduan pelanggan berupa call center, website, email, ataupun media sosial.
 4. Melakukan pengembangan standar operasional prosedur untuk customer service.
1. Having ISO 22000 and HACCP certifications for all stores as a form of responsibility to customers regarding product health and safety.
 2. Conducting periodic laboratory checks for all products, both new and existing products to ensure quality and food safety.
 3. Providing media for customer complaints such as call center, website, email, or social media.
 4. Developing standard operating procedures for customer service.

PRODUCTS RESPONSIBILITY ASPECTS

The Company always ensures the customer's right to get information and good product quality. In carrying out its responsibilities for products, the Company refers to the principle of prudence and prioritizes food safety.

The Company conducted social responsibility activities on product aspects by ensuring all supporting facilities in the store area meet food safety requirements. The Company's commitment is to provide fresh, healthy and safe food products for consumption as stated in the Company's mission. The Company's commitment is a series of ongoing processes.

The Company strives to always support and facilitate the needs and expectations of customers by carrying out service excellence. In 2019, the Company has carried out activities on aspects of product responsibility as follows:

ASPEK PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memberikan perlakuan yang sama bagi seluruh karyawan dalam kesempatan kerja, remunerasi, pelatihan serta pengembangan. Perusahaan juga mengadakan berbagai program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan teknis, non teknis dan kompetensi. Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dalam bentuk kepastian kerja, upah dan tunjangan yang sesuai serta lingkungan kerja yang nyaman.

Pada tahun 2019, Perusahaan melaksanakan program yang berkaitan dengan aspek praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja sebagai berikut:

1. Memberikan hak dan kesempatan yang sama untuk bekerja tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit dan gender.
2. Melakukan penilaian yang adil pada hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi karyawan.
3. Memberikan kesempatan yang sama untuk mengikuti setiap program pendidikan dan pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Perusahaan.
4. Memberikan tunjangan hari keagamaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
5. Menyediakan fasilitas tunjangan kesehatan melalui BPJS serta fasilitas kesehatan lainnya.
6. Menyediakan sistem pengaduan karyawan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan Perusahaan.
7. Memiliki pedoman dalam menjaga kemandirian dan keselamatan karyawan di lingkungan kerja dengan menyediakan sarung tangan besi, jaket dan pelindung kepala untuk suhu dingin, sepatu boot, masker dan perlengkapan lainnya.
8. Melakukan evaluasi kinerja karyawan dengan adil, objektif dan profesional.

Pada tahun 2019, Perusahaan melalui program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan telah menyalurkan dana sebesar Rp 231 juta.

ENVIRONMENTAL, HEALTH AND SAFETY PRACTICES ASPECTS

The Company has policy to provide equal treatment for all employees in employment opportunities, remuneration, training and development. The Company also conducts various training programs to enhance technical, non-technical and competency capabilities. The Company is committed to complying with applicable labor regulations in the form of job security, appropriate wages and benefits and a comfortable working environment.

In 2019, the Company implemented programs related to aspects of employment, health and safety practices as follows:

1. Providing equal rights and opportunities in job regardless of differences in religion, ethnic, race, social status, skin color and gender.
2. Conducting fair assessment of selection, evaluation results on probation and employee orientation.
3. Providing equal opportunities to participate in every education and training program in accordance with the needs and the Company's development plan.
4. Providing religious day allowances in accordance with prevailing laws.
5. Providing health care facilities such as BPJS and other health facilities.
6. Providing complaints system for employees refer to applicable laws and regulations and the Company regulations.
7. Having guidelines in maintaining employee safety in the working environment by providing iron gloves, jackets and head protectors for cold temperatures, boots, masks and other equipment.
8. Evaluating employee performance fairly, objectively and professionally.

In 2019, the Company has contributed Rp 231 million for social and environmental responsibilities programs.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Supra Boga Lestari Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on Responsibility for 2019 Annual Report of PT Supra Boga Lestari Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Supra Boga Lestari Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby state that all information in 2019 Annual Report of PT Supra Boga Lestari Tbk is presented in its entirety and we take full responsibility for the correctness of the contents of this Annual Report.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

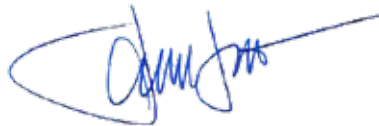
This Statement is duly made in all truthfulness.

Jakarta, 2 April 2020
PT Supra Boga Lestari Tbk

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Kentjana Widjaja
Komisaris Utama
President Commissioner



Djeradjat Janto Joso
Komisaris
Commissioner

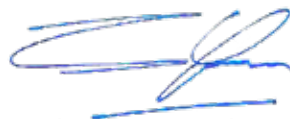


Michael Karnady
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Meshvara Kanjaya
Direktur Utama
President Director



Suharno Kusumodjojo
Direktur
Director



Harman Siswanto
Direktur
Director



Tjioe Pit Yin
Direktur
Director



Suryawati
Direktur
Director



Maria Suwarni
Direktur Tidak Terafiliasi
Unaffiliated Director

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

Lokasi Toko

Stores Locations

RANCH MARKET

RANCH MARKET PONDOK INDAH

Jl. Sultan Iskandar Muda No. 21 Blok III UA
Pondok Indah - Jakarta Selatan
Telp. : 021 - 759 08112
Fax. : 021 - 759 08113

RANCH MARKET SOUTH QUARTER

South Quarter Dome, Lower Ground
Jl. R.A Kartini Kav. 8, Cilandak, Jakarta Selatan
Telp. : 021 - 227 65299
Fax. : 021 - 227 65299

RANCH MARKET GRAND INDONESIA

Grand Indonesia East Mall EM-LG-MA
(Lower Ground Floor)
Jl. MH. Thamrin No. 1, Jakarta Pusat
Telp. : 021 - 235 81199
Fax. : 021 - 235 81990

**RANCH MARKET
DHARMAWANGSA SQUARE**

Jl. Dharmawangsa 6 & 9 Lt. Dasar
Jakarta Selatan
Telp. : 021 - 727 86480
Fax. : 021 - 727 86470

RANCH MARKET LA MAISON BARITO

Jl. Barito II, Kebayoran Baru, Ground Floor
Jakarta Selatan
Telp. : 021 - 806 58199

RANCH MARKET ARKADIA

Jl. Let. Jend TB. Simatupang Kav. 88
Jakarta 12520
Telp. : 021 - 278 08899

RANCH MARKET PESANGGRAHAN

Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan - Jakarta Barat
Telp. : 021 - 583 04842
Fax. : 021 - 583 50999

RANCH MARKET THE BREEZE

BSD Green Office Park
Jl. Grand Boulevard BSD City, Tangerang
Telp. : 021 - 295 80099
Fax. : 021 - 295 80098

RANCH MARKET LOTTE SHOPPING AVENUE

Jl. Prof. DR. Satrio No. 3-5 Lower Ground
Jakarta Selatan
Telp. : 021 - 298 88904
Fax. : 021 - 298 88940

RANCH MARKET OAKWOOD

Apartemen Oakwood Premier Cosmo
Blok E4.2 No. 1, Jl. Mega Kuningan Lot 6 & 8
Setia Budi - Jakarta Selatan
Telp. : 021 - 255 42493
Fax. : 021 - 255 42449

RANCH MARKET KEMANG

Jl. Kemang Raya No. 66 Lt. 1, Bangka
Mampang Prapatan - Jakarta Selatan
Telp. : 021 - 719 9349
Fax. : 021 - 458 46531

RANCH MARKET GRAHA FAMILY

Kompleks Festival Graha Family
Jl. Mayjend. Yono Suwoyo
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : 031 - 990 00306
Fax. : 031 - 990 00305

RANCH MARKET GALAXY

Galaxy Mall
Jl. Dharmahusada Indah Timur 35 - 37
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : 031 - 598 1199
Fax. : 031 - 594 3999

RANCH MARKET BASUKI RAHMAT

Jl. Basuki Rahmat No. 16 - 18
Surabaya - Jawa Timur
Telp. : 031 - 545 1799
Fax. : 031 - 545 1799

RANCH MARKET MALANG

Jl. Semeru No. 80
Malang - Jawa Timur
Telp. : 034 - 347 100

**THE GOURMET BY RANCH MARKET
GALAXY 3**

Galaxy Mal 3 Lantai Dasar G-344
Jl. Ir. Soekarno No. 178
Surabaya, Jawa Timur
Telp: 031 - 598 0999

FARMERS MARKET

FARMERS MARKET KELAPA GADING

Jl. Boulevard Kelapa Gading Blok M
Kelapa Gading - Jakarta Utara
Telp. : 021 - 453 3403
Fax. : 021 - 458 46531

FARMERS MARKET BAYWALK

Jl. Pluit Karang Ayu Blok B1, Jakarta Utara
Telp. : 021 - 296 21263
Fax. : 021 - 296 29623

FARMERS MARKET KALIBATA

Kalibata City Square, Ground Floor Blok A
Nomor A 05, Jl. Kalibata Raya No. 1, Rawajati
Pancoran - Jakarta Selatan
Telp. : 021 - 293 16928
Fax. : 021 - 293 16925

FARMERS MARKET BINTARO XCHANGE

Jl. Lingkar Tol, Kel. Pondok Jaya
Tangerang
Telp. : 021 - 298 64677
Fax. : 021 - 298 64678

FARMERS MARKET ONE BELPARK

One Belpark Mall Lt. LG No. 01, 05, 06
Jl. RS. Fatmawati No. 1 Pondok Labu
Cilandak - Jakarta Selatan
Telp. : 021 - 227 64009

FARMERS MARKET L' AVENUE

Jl. Raya Pasar Minggu Kav 16, Pancoran
Jakarta Selatan
Telp. : 021 - 212 79099

FARMERS MARKET KOTA HARAPAN INDAH

Living Plaza Kota Harapan Indah Unit G-01
Jl. Harapan Indah Commercial Park 1 Kav. 9D
& 9D seb
Medan Satria, Medan, Kota Bekasi
Telp. : 021 - 888 92217

FARMERS MARKET PEKANBARU

Living World Pekanbaru Lt GF 01
Jl. Soekarno Hatta/ Jl. Tuanku Tambusai
Pekanbaru - Riau 28292
Telp: 076 - 167 06162

FARMERS MARKET AMBON MANISE SQUARE

Ambon Manise Square Lt 1 Unit L - 01
Jl. Jend Sudirman No.88
Ambon - Maluku
Telp: 091 - 138 39299

FARMERS MARKET GRAND GALAXY PARK

Jl. Boulevard Raya Timur, Jaka Setia
Bekasi - Jawa Barat
Telp. : 021 - 296 13088
Fax. : 021 - 296 13108

FARMERS MARKET CIKARANG

Lippo Cikarang Citywalk, Unit W20
Jl. MH. Thamrin Lippo Cikarang, Bekasi
Telp. : 021 - 292 87309
Fax. : 021 - 292 87339

FARMERS MARKET GRAND WISATA

Jl. Selebration Boulevard, Grand Wisata
Bekasi - Jawa Barat
Telp. : 021 - 295 68088
Fax. : 021 - 295 68090

FARMERS MARKET BALIKPAPAN

Balikipapan Plaza, Lt. Dasar
Jl. Jend. Sudirman Rt. 05
Kalimantan Timur
Telp. : 0542 - 424 542
Fax. : 0542 - 424 542

FARMERS MARKET GUNUNG SAHARI

Mall Golden Trully
Jl. Gunung Sahari No. 59
Jakarta Pusat
Telp. : 021 - 428 80099

FARMERS MARKET CITRA 6

Citra Garden 6 Blok J.6
Citra Garden City
Jakarta Barat
Telp. : 021 - 290 30222
Fax. : 021 - 290 30160

FARMERS MARKET SAMARINDA CENTRAL PLAZA

Jl. Pulau Irian No. 1, Pelabuhan
Samarinda - Kalimantan Timur
Telp. : 0541 - 652 4243

DAY2DAY BY FARMERS MARKET MENTENG PARK

Menteng Park Tower 3 Diamond Unit GF
Jl. Cikini Raya No. 79
Jakarta Pusat
Telp: 021 - 230 9999

DAY2DAY BY FARMERS MARKET LIVING PLAZA BINTARO

Living Plaza Bintaro, Lantai GF - Unit G10-G10T
Jl. Bintaro Utama Sektor SCBD Kav. 11 B7 No. A1
Tangerang Selatan
Telp: 021 - 276 23999

FARMERS MARKET EPICENTRUM

Apartemen Rasuna Podium Utara
Basement 1 Unit LG-01
Jl. HR. Rasuna Said
Jakarta Selatan
Telp. : 021 - 299 41299
Fax. : 021 - 299 41499

FARMERS MARKET GRAND METROPOLITAN MALL

Jl. KH Noer Ali, Bekasi Selatan - Jawa Barat
Telp. : 021 - 295 19946
Fax. : 021 - 295 77945

FARMERS MARKET SERPONG

Summarecon Mall Serpong GF-03
Jl. Gading Serpong Boulevard
Serpong - Tangerang
Telp. : 021 - 546 3099
Fax. : 021 - 546 3199

FARMERS MARKET ECO PLAZA

Jl. Ecopolis Boulevard Selatan Blok U 01/1 A
Citra Raya - Tangerang
Telp. : 021 - 226 18999
Fax. : 021 - 285 18905

FARMERS MARKET JABABEKA

Jl. H. Usmar Ismail
Bekasi - Jawa Barat
Telp. : (021) 285 18899
Fax. : (021) 285 18905

FARMERS MARKET RAWAMANGUN

Rawamangun Square
Jl. Pegambiran No. 55 RT 08/RW 06
Jati, Pulo Gadung, Jakarta Timur
Telp. : 021 - 478 65239

FARMERS MARKET CITRA LAKE SAWANGAN

Kawasan Urban Festival Blok B04
Citra Lake Sawangan RT 003/ 004
Sawangan - Depok 16516
Telp: 025 - 184 13999

FARMERS MARKET LIVING PLAZA JABABEKA

Jl. Niaga Raya No K-1 Jababeka Ground Floor
Unit G-01 & G-01 L
Bekasi - Jawa Barat
Telp: 021 - 806 00090

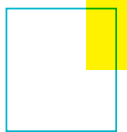
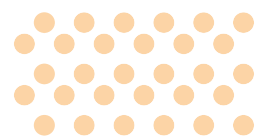
FARMERS MARKET METRO KEBAYORAN

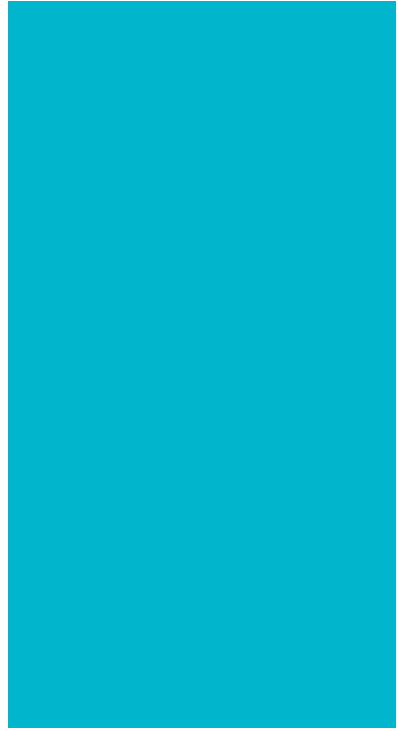
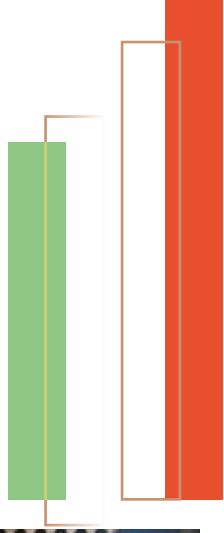
Gd. Metro Kebayoran Lantai LG
Jl. Ciledug Raya No. 1
Jakarta Selatan 12250
Telp: 021-270 86899

06

Laporan Keuangan Konsolidasian yang Telah Diaudit

Audited Consolidated Financial Statements





**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2019
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2019
And For The Year
Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)***



SUPRA
BOGA
LESTARI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Meshvara Kanjaya
Alamat Kantor : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Alamat Rumah : Jl. BDN I / 33 RT 011/013
Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Suryawati
Alamat Kantor : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Alamat Rumah : Muara Karang V Blok A4 U/63
Jakarta Utara
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Meshvara Kanjaya
Office Address : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Residential Address : Jl. BDN I / 33 RT 011/013
Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Position : President Director
2. Name : Suryawati
Office Address : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Residential Address : Muara Karang V Blok A4 U/63
Jakarta Utara
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements.
2. PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.
b. PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 12 Maret 2020 / March 12, 2020

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Meshvara Kanjaya
Direktur Utama/President Director

Suryawati
Direktur/Director



RANCH MARKET
it's a balanced life

FARMERS MARKET
fresh and friendly

PT. SUPRA BOGA LESTARI Tbk

Ranch Market Headquarter, Jl. Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan – Jakarta Barat T. (62-21) 5835 1999 F. (62-21) 5835 0999

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 68	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00101/2.0851/AU.1/05/0272-2/1/III/2020

Report No. 00101/2.0851/AU.1/05/0272-2/1/III/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Supra Boga Lestari Tbk**

***The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT Supra Boga Lestari Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The original report included herein is in the Indonesian language.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

Drs. Nursal Ak., CA., CPA
Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0272

12 Maret 2020

March 12, 2020



**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 4	259.300.425.706	246.393.790.857	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 1.353.613.212 pada tahun 2019 dan 2018	2f, 5	20.504.676.857	40.533.512.101	Trade receivables - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp 1,353,613,212 in 2019 and 2018
Piutang lain-lain	6	468.272.891	583.879.836	Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 2.034.972.363 pada tahun 2019 dan Rp 1.779.524.420 pada tahun 2018	2h, 8, 30	273.265.268.760	227.545.412.803	Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 2,034,972,363 in 2019 and Rp 1,779,524,420 in 2018
Pajak dibayar di muka	2r, 15	958.890.362	575.472.009	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2i, 9	35.114.127.432	28.546.252.382	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>589.611.662.008</u>	<u>544.178.319.988</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2g, 7	5.968.655.316	5.685.369.688	Due from related parties
Investasi pada Entitas Asosiasi	2j, 10	28.955.180.375	28.187.148.206	Investment in Associate
Aset pajak tangguhan	2r, 15	10.632.619.992	8.091.210.957	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 374.196.169.726 pada tahun 2019 dan Rp 320.820.517.833 pada tahun 2018	2k, 2l, 2m, 2n, 11	257.452.233.884	255.260.217.838	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 374,196,169,726 in 2019 and Rp 320,820,517,833 in 2018
Bagian jangka panjang biaya dibayar di muka	2i, 9	19.376.931.830	20.586.403.485	Long-term portion of prepaid expenses
Uang jaminan Pihak ketiga	12, 30	25.588.188.504	24.050.268.405	Refundable deposits Third parties
Uang jaminan Pihak berelasi	2g, 7	1.214.918.913	1.214.918.913	Related party
Aset tidak lancar lainnya - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 47.780.443.707 pada tahun 2019 dan Rp 41.008.417.428 pada tahun 2018	2o, 13	13.695.910.024	16.749.881.958	Other non-current assets - net of accumulated amortization of Rp 47,780,443,707 in 2019 and Rp 41,008,417,428 in 2018
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>362.884.638.838</u>	<u>359.825.419.450</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>952.496.300.846</u>	<u>904.003.739.438</u>	TOTAL ASSETS

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14	319.709.598.527	319.944.506.481	Third parties
Pihak berelasi	2g, 7, 14	608.550.288	590.131.281	Related party
Utang pajak	2r, 15	12.473.316.662	12.497.082.826	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	16	15.824.832.882	15.470.869.529	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	2p, 17	8.946.000	164.247.264	Unearned revenues
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>348.625.244.359</u>	<u>348.666.837.381</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Estimasi liabilitas atas				Estimated liabilities for
imbangan kerja karyawan	2s, 28	39.088.280.244	29.189.986.537	employees' benefits
Uang jaminan penyewa	18	16.979.541.498	22.102.891.079	Refundable tenant deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>56.067.821.742</u>	<u>51.292.877.616</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>404.693.066.101</u>	<u>399.959.714.997</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.564.487.500 saham	19	156.448.750.000	156.448.750.000	Issued and fully paid - 1,564,487,500 shares
Tambahan modal disetor - bersih	2c, 2u, 21	119.103.829.079	119.103.829.079	Additional paid-in capital - net Differences arising from changes in equity of Subsidiaries
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	1c, 2b	(801.109)	(533.516)	Retained earnings
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	20	4.000.000.000	3.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		264.689.333.957	223.488.211.893	Unappropriated
Sub-Jumlah		<u>544.241.111.927</u>	<u>502.040.257.456</u>	Sub-Total
Kepentingan Non-Pengendali	2b, 22	3.562.122.818	2.003.766.985	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		<u>547.803.234.745</u>	<u>504.044.024.441</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>952.496.300.846</u>	<u>904.003.739.438</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENDAPATAN BERSIH	2p, 23	2.397.792.415.330	2.355.625.271.907	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p, 24	(1.748.429.029.000)	(1.760.399.334.375)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		649.363.386.330	595.225.937.532	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2p, 25	(382.756.148.310)	(350.121.343.001)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2p, 25	(266.706.597.134)	(234.627.546.530)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya - bersih	2p, 26	50.495.214.957	40.364.657.590	Other operating income - net
Pendapatan bunga	2p	10.874.518.937	6.751.613.711	Interest income
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	2j, 10	2.768.032.169	2.471.218.887	Shares in net income of Associate
Beban keuangan	2p, 27	-	(187.282.866)	Financing expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		64.038.406.949	59.877.255.323	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2r, 15			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(10.064.111.250)	(10.771.416.750)	Current
Tangguhan		1.490.138.552	861.146.171	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		(8.573.972.698)	(9.910.270.579)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		55.464.434.251	49.966.984.744	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi				Item That Will Not Be Reclassified To Profit Or Loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2s, 28	(4.205.081.930)	1.729.026.416	Actuarial gain (loss) on employees' benefits liabilities
Pajak penghasilan atas keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2r, 15	1.051.270.483	(432.256.604)	Income tax of actuarial gain (loss) on employees' benefits liabilities
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		(3.153.811.447)	1.296.769.812	Other Comprehensive Income (Loss) For The Year - Net Of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		52.310.622.804	51.263.754.556	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		56.339.859.609	50.823.153.085	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		(875.425.358)	(856.168.341)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		55.464.434.251	49.966.984.744	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		53.152.534.564	52.047.286.583	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		(841.911.760)	(783.532.027)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		52.310.622.804	51.263.754.556	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2t, 29	36	32	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the Equity Holders of the Parent Company								
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas/ Entitas Anak/ Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non- Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
										Saldo Laba/Retained Earnings
	Saldo 31 Desember 2017	156.448.750.000	119.103.829.079	(533.516)	2.000.000.000	180.283.382.810	457.815.408.373	2.787.299.012	460.602.707.385	Balance as of December 31, 2017
	Dividen tunai	-	-	-	-	(7.822.437.500)	-	-	(7.822.437.500)	Cash dividends
	Dana cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve
	Laba tahun berjalan	-	-	-	-	50.823.153.085	50.823.153.085	(856.168.341)	49.966.984.744	Profit for the year
	Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-	-	-	1.224.133.498	1.224.133.498	72.636.314	1.296.769.812	Other comprehensive income for the year - net of tax
	Saldo 31 Desember 2018	156.448.750.000	119.103.829.079	(533.516)	3.000.000.000	223.488.211.893	502.040.257.456	2.003.766.985	504.044.024.441	Balance as of December 31, 2018
	Dividen tunai	-	-	-	-	(10.951.412.500)	(10.951.412.500)	-	(10.951.412.500)	Cash dividends
	Dana cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	General reserve
	Setoran modal saham dari Kepentingan Non-Pengendali kepada Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	2.400.000.000	2.400.000.000	Capital subscription from Non-Controlling Interest to Subsidiary
	Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	-	-	(267.593)	-	56.339.859.609	(267.593)	267.593	-	Differences arising from changes in equity of Subsidiaries
	Laba tahun berjalan	-	-	-	-	(3.187.325.045)	56.339.859.609	(875.425.358)	55.464.434.251	Profit for the year
	Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	-	-	-	-	(3.187.325.045)	(3.187.325.045)	33.513.598	(3.153.811.447)	Other comprehensive income for the year - net of tax
	Saldo 31 Desember 2019	156.448.750.000	119.103.829.079	(801.109)	4.000.000.000	264.689.333.957	544.241.111.927	3.562.122.818	547.803.234.745	Balance as of December 31, 2019

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.417.821.250.574	2.357.287.753.733	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.794.365.373.904)	(1.700.645.670.505)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(246.324.661.798)	(215.295.911.868)	Cash payments to employees
Pembayaran beban usaha		(337.787.786.540)	(304.825.890.726)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak		(10.471.295.767)	(12.778.039.832)	Payments of taxes
Pembayaran beban keuangan		-	(192.899.304)	Payments of financing charges
Penerimaan dari pendapatan bunga		10.762.644.521	6.512.545.218	Receipts from interest income
Lain-lain		45.139.446.372	51.684.026.959	Others
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		84.774.223.458	181.745.913.675	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(17.423.903.934)	(39.997.244.932)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(42.803.880.103)	(42.154.071.749)	Increase in advance for purchases of property and equipment
Perolehan aset tidak lancar lainnya	13	(2.339.695.720)	(8.580.123.360)	Acquisitions of other non-current assets
Penambahan uang muka pembelian aset tidak lancar lainnya		(1.076.490.625)	(3.964.112.472)	Increase in advance for purchases of other non-current assets
Penerimaan dividen tunai dari Entitas Asosiasi	10	2.000.000.000	800.000.000	Cash dividends received from Associate
Kenaikan uang jaminan		(1.537.920.099)	(1.722.876.705)	Increase in refundable deposits
Hasil penjualan aset tetap	11	149.000.000	7.436.575.000	Proceeds from sale of property and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(63.032.890.481)	(88.181.854.218)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	20	(10.951.412.500)	(7.822.437.500)	Payments of cash dividends
Setoran modal saham dari kepentingan non-pengendali kepada Entitas Anak		2.400.000.000	-	Capital subscription from non-controlling interest to Subsidiary
Kenaikan piutang pihak berelasi		(283.285.628)	(1.086.852.898)	Increase in due from related parties
Pembayaran pinjaman bank		-	(7.500.000.000)	Payments of bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank		-	2.500.000.000	Proceeds from bank loans
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(8.834.698.128)	(13.909.290.398)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		12.906.634.849	79.654.769.059	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		246.393.790.857	166.739.021.798	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		259.300.425.706	246.393.790.857	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Supra Boga Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Suwarni Sukiman, S.H., No. 34 tanggal 28 Mei 1997. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6077.HT.01.01.Th.97 tanggal 3 Juli 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, Tambahan No. 8633 tanggal 28 Desember 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 26 tanggal 24 Mei 2019, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0031771.AH.01.02.TAHUN2019 tanggal 19 Juni 2019.

Perusahaan didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan yaitu mengusahakan pasar swalayan yang dikenal dengan nama "99 Ranch Market" dan "Farmers Market".

Perusahaan berlokasi di Jalan Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat dan beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk oleh karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 12 Maret 2020.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Mei 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-6537/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 312.897.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 500 per saham kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 Juni 2012.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Supra Boga Lestari Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 34 of Suwarni Sukiman, S.H., dated May 28, 1997. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6077.HT.01.01.Th.97 dated July 3, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104, Supplement No. 8633 dated December 28, 1997. The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 26 of Rudy Siswanto, S.H., dated May 24, 2019, concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the related Indonesian Standard Industrial Classification (ISIC). This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0031771.AH.01.02.TAHUN2019, dated June 19, 2019.

The Company was established and engaged its operation in Indonesia. The Company's scope of activities comprises of trading, mainly in the operation of supermarkets, which known as "99 Ranch Market" and "Farmers Market".

The Company is located at Jalan Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat and started its commercial operations in 1998.

The Company does not have a parent entity since none of the Company's shareholders has effective ownership or voting rights above 50%.

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 12, 2020.

b. Public Offering of the Company's Share

Based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK) (currently Financial Service Authority/OJK) Letter No. S-6537/BL/2012 dated May 30, 2012, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public which totaled to 312,897,500 shares, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 500 per share to the public. The Company has listed all of its shares to the Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 7, 2012.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercials Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
				31 Desember/ December 31		31 Desember/ December 31	
				2019	2018	2019	2018
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company							
PT Supra Investama Mandiri (SIM)	Jasa Manajemen Operasi/ Operation Management Service	2015	Jakarta	99,99%	99,99%	17.292	13.882
Dimiliki Tidak Langsung oleh Perusahaan/ Held Indirectly by the Company							
PT Supra Mas Mandiri (SMM)	Perdagangan/Trading	2015	Jakarta	51,00%	51,00%	10.973	11.398
PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)	Perdagangan/Trading	2016	Jakarta	60,00%	60,00%	4.778	2.485

PT Supra Investama Mandiri (SIM)

Perusahaan mendirikan Entitas Anak (SIM) di Indonesia berdasarkan Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 91 tanggal 22 Desember 2014. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- 0000327.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 6 Januari 2015. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 2.499.000.000, yang merupakan 99,96% pemilikan saham dalam SIM.

Sesuai keputusan pemegang saham SIM pada tanggal 4 Februari 2016 dan 11 Juli 2016, sebagaimana diaktakan dalam Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 788 dan No. 1 pada tanggal yang sama, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor SIM, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan saham tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 6.059.000.000, yang merupakan 99,98% pemilikan saham dalam SIM.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries

The Company have the following subsidiaries:

				Percentage of Ownership		Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
				31 Desember/ December 31		31 Desember/ December 31	
				2019	2018	2019	2018
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company							
PT Supra Investama Mandiri (SIM)	Jasa Manajemen Operasi/ Operation Management Service	2015	Jakarta	99,99%	99,99%	17.292	13.882
Dimiliki Tidak Langsung oleh Perusahaan/ Held Indirectly by the Company							
PT Supra Mas Mandiri (SMM)	Perdagangan/Trading	2015	Jakarta	51,00%	51,00%	10.973	11.398
PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)	Perdagangan/Trading	2016	Jakarta	60,00%	60,00%	4.778	2.485

PT Supra Investama Mandiri (SIM)

The Company established a Subsidiary (SIM) in Indonesia based on Notarial Deed No. 91 dated December 22, 2014 of Rudy Siswanto, S.H. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000327.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 6, 2015. The Company has shares issued by SIM with total capital contribution amounting to Rp 2,499,000,000, which represents 99.96% equity interest in SIM.

Based on the resolution of the shareholders of SIM dated February 4, 2016 and July 11, 2016 as covered by Notarial Deed No. 788 and No. 1 of Rudy Siswanto, S.H., on the same date, the shareholders of SIM agreed to increase its issued and paid-in capital, whereby the Company took full increase of these capital shares. Accordingly, after the increase of its share ownership in SIM, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 6,059,000,000, which represents 99.98% equity interest in SIM.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

PT Supra Investama Mandiri (SIM) (lanjutan)

Sesuai keputusan pemegang saham SIM sebagaimana diaktakan dalam Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 18 tanggal 20 Juni 2017, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 9.059.000.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam SIM.

Sesuai keputusan pemegang saham SIM sebagaimana diaktakan dalam Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 37 tanggal 22 Februari 2019, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 14.159.000.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam SIM.

PT Supra Mas Mandiri (SMM)

Berdasarkan Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 15 tanggal 19 Januari 2015, SIM telah mendirikan SMM dengan penyertaan saham sebesar Rp 3.060.000.000, yang merupakan 51% pemilikan saham dalam SMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002311.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 20 Januari 2015.

PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)

Berdasarkan Akta Hizmelina, S.H., No. 2 tanggal 4 Mei 2016, SIM telah mendirikan SKM dengan penyertaan saham sebesar Rp 3.000.000.000, yang merupakan 60% pemilikan saham dalam SKM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00024133.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 17 Mei 2016.

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of the Company and Subsidiaries
(continued)**

PT Supra Investama Mandiri (SIM) (continued)

Based on the resolution of the shareholders of SIM dated June 20, 2017 as covered by Notarial Deed No. 18 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders of SIM agreed to increase its authorized capital stock and issued and paid-in capital, whereby the Company took full increase of the issued and paid-in capital. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 9,059,000,000, which represents 99.99% equity interest in SIM.

Based on the resolution of the shareholders of SIM dated February 22, 2019 as covered by Notarial Deed No. 37 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders of SIM agreed to increase its issued and paid-in capital, whereby the Company took full increase of the issued and paid-in capital. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 14,159,000,000, which represents 99.99% equity interest in SIM.

PT Supra Mas Mandiri (SMM)

Based on Notarial Deed No. 15 dated January 19, 2015 of Rudy Siswanto, S.H., SIM established SMM with total capital contribution amounting to Rp 3,060,000,000, which represents 51% equity interest in SMM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0002311.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 20, 2015.

PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)

Based on Notarial Deed No. 2 dated May 4, 2016 of Hizmelina, S.H., SIM established SKM with total capital contribution amounting to Rp 3,000,000,000, which represents 60% equity interest in SKM. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00024133.AH.01.01.Tahun 2016 dated May 17, 2016.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Supra Kreatif Mandiri (SKM) (lanjutan)

Sesuai keputusan pemegang saham SKM sebagaimana diaktakan dalam Akta Eko Gunarto, S.H., No. 51 tanggal 21 Juni 2017, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor, dimana SIM melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan porsi kepemilikan saham pada SKM, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, SIM memiliki penyertaan saham sebesar Rp 6.000.000.000, yang merupakan 60% pemilikan saham dalam SKM.

Sesuai keputusan pemegang saham SKM sebagaimana diaktakan dalam Akta Eko Gunarto, S.H., No. 22 tanggal 27 Februari 2019, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor, dimana SIM melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan porsi kepemilikan saham pada SKM, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, SIM memiliki penyertaan saham sebesar Rp 9.600.000.000, yang merupakan 60% pemilikan saham dalam SKM.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama :	Kentjana Widjaja
Komisaris :	Djeradjat Janto Joso
Komisaris Independen :	Michael Karnady

Direksi

Direktur Utama :	Meshvara Kanjaya
Direktur :	Suharno Kusumodjojo
Direktur :	Harman Siswanto
Direktur :	Suryawati
Direktur :	Tjioe Pit Yin
Direktur :	Maria Suwarni

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan adalah sekitar Rp 4,2 milyar dan Rp 4,1 milyar, masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 29,5 milyar dan Rp 26,6 milyar, masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Supra Kreatif Mandiri (SKM) (continued)

Based on the resolution of the shareholders of SKM dated June 21, 2017 as covered by Notarial Deed No. 51 of Eko Gunarto, S.H., the shareholders agreed to increase its issued and paid-in capital, whereby SIM made additional capital contribution in line with its portion of share ownership in SKM. Accordingly, after the increase of its share ownership, SIM has a total capital contribution amounting to Rp 6,000,000,000, which represents 60% shares in SKM.

Based on the resolution of the shareholders of SKM dated February 27, 2019 as covered by Notarial Deed No. 22 of Eko Gunarto, S.H., the shareholders agreed to increase its authorized capital stock and issued and paid-in capital, whereby SIM made additional capital contribution in line with its portion of share ownership in SKM. Accordingly, after the increase of its share ownership, SIM has a total capital contribution amounting to Rp 9,600,000,000, which represents 60% shares in SKM.

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director

Total remuneration paid to the Company's Board of Commissioners totalled approximately Rp 4.2 billion and Rp 4.1 billion in 2019 and 2018, respectively.

Total remuneration paid to the Company's Board of Directors totalled approximately Rp 29.5 billion and Rp 26.6 billion in 2019 and 2018, respectively.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Michael Karnady	:	Chairman
Anggota	:	Drs. Herbudianto, Ak.	:	Member
Anggota	:	Toni Setioko	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak, masing-masing sejumlah 816 orang dan 763 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Chairman	:	Michael Karnady	:	Chairman
Member	:	Drs. Herbudianto, Ak.	:	Member
Member	:	Toni Setioko	:	Member

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries have a total of 816 employees and 763 employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as the "Company and Subsidiaries") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as at December 31, each year. Control is achieved when the Company and Subsidiaries are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and have the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Company and Subsidiaries control an *investee* if and only if the Company and Subsidiaries have all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Company and Subsidiaries current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the subsidiary and ceases when the Company and Subsidiaries loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar Perusahaan dan Entitas Anak yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries accounting policies.

All significant intercompany balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intercompany transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries lose control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Change of carrying value of investment transaction which derived from the issuance of new shares of Subsidiary to the Company is recorded as "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account which is presented under the "Equity" account in the consolidated statements of financial position.

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. *Business Combinations and Goodwill*
(continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entities become under common control.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan uang jaminan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and refundable deposits.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan uang jaminan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

As of December 31, 2019 and 2018 the Company and Subsidiaries do not have financial assets classified as fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties and refundable deposits are included in this category.

- Held to Maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held to Maturity (HTM) investments (continued)

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash inflows through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2019 and 2018 the Company and Subsidiaries do not have any HTM investments.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in shareholders' equity shall be reclassified to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiaries do not have any AFS financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam nilai yang efektif mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang usaha, biaya masih harus dibayar dan uang jaminan penyewa.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui mencakup bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include trade payables, accrued expenses and refundable tenant deposits.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value with gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The gains or losses recognized incorporate any interest paid on the financial liabilities.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Utang usaha, biaya masih harus dibayar dan uang jaminan penyewa Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

The Company and Subsidiaries do not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of December 31, 2019 and 2018.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Company and Subsidiaries measure all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

The Company and Subsidiaries' trade payables, accrued expenses and refundable tenant deposits are included in this category.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan.

Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

4. Fair Value of Financial Instruments (continued)

Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions.

In determining the fair value of financial liability position, the Company and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

**5. Impairment of Financial Assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku dipasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- Financial assets carried at cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial assets of part or a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial assets (continued)

(2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2d.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak tidak termasuk persediaan konsinyasi.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perusahaan dan Entitas anak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

The Company and Subsidiaries' inventories do not include consignment inventories.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as "Prepaid Expenses - Net of Current Maturities" in the consolidated statements of financial position.

j. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Company and Subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Company and Subsidiaries' investment in their associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognized changes in the Company and Subsidiaries' share of net assets of the associate since the acquisition date.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Perusahaan dan Entitas Anak. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur dan mengakui bagian investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment in Associate (continued)

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated statements of profit or loss reflects the Company and Subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Company and Subsidiaries' OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in equity of the associate, the Company and Subsidiaries recognize their share of any changes, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from the transactions between the Company and Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in associate.

The aggregate of the Company and Subsidiaries' share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside the operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries and the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company and Subsidiaries.

After application of the equity method, the Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in their associate. The Company and Subsidiaries determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company and Subsidiaries measure and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Renovasi bangunan dan prasarana	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Mesin dan peralatan	4 - 8

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property and Equipment

All property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of assets starts when it is available for use. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Buildings renovation and improvements
	Vehicles
	Machinery and equipment

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal cost of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Impairment of Non-Financial Assets Value

The Company and Subsidiaries assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use.

When the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company and Subsidiaries use an appropriate valuation model in used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

n. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *lessee* diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Impairment of Non-Financial Assets Value
(continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such reversal is recognized, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Constructions in Progress

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is completed and the constructed assets are ready for its intended use.

n. Leases

The Company and Subsidiaries classified leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

Operating Lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company and Subsidiaries as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Beban Tangguhan

Beban tangguhan terdiri dari biaya perolehan atas peranti lunak komputer sehubungan dengan upaya Perusahaan dan Entitas Anak untuk memutakhirkan sistem teknologi informasi, beban tangguhan atas beban konsultan dan jasa profesional yang dibayarkan untuk pengembangan desain dan konsep toko serta pemasaran yang memiliki masa manfaat ekonomis jangka panjang. Beban tangguhan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" di laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 13).

Beban tangguhan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years
Peranti lunak komputer	4
Pengembangan desain dan konsep toko	8

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk komisi yang diperoleh dari penjualan konsinyasi.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan dari komisi penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang muka sewa yang diterima namun belum jatuh tempo disajikan dalam "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Deferred Charges

Deferred charges consist of costs incurred for computer software in connection with the Company and Subsidiaries' effort to upgrade their information technology system, deferred costs of consulting and professional services fees paid to develop the design and concept of stores and marketing which have long-term economic benefits. Deferred charges are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position (see Note 13).

Deferred charges are amortized using straight-line method, over the estimated beneficial period as follows:

	Tahun/Years
Computer software	4
Design development and store concept	8

p. Revenue and Expense Recognition

Net revenue represents revenue earned from the sale of products and services, including commissions earned from consignment sales.

Revenue from sales of goods are recognized when goods are delivered to customers.

Revenue from commissions of consignment sales are recorded at the amount of sales of consignment goods to the customer less the amount owed to the consignors.

Rental income is recognized regularly over the rental periods. Rental income received in advanced are recorded as "Unearned Revenues" in the consolidated statements of financial position.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2019
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	13.901

r. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

As of the reporting date, the average exchange rates of currencies used are as follows:

2018	Foreign Currencies
14.481	United States Dollar (US\$) 1

r. Income Tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company and Subsidiaries operate and generate taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of *goodwill* or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;
- In respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum di kompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah netto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which deductible temporary differences, and carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii. In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority, or the Company and Subsidiaries intend to settle its current asset and liabilities on a net basis.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

s. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

s. Employees' Benefits

Short-term employees' benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employees' benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "projected-unit-credit" actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

t. Laba per Saham

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang telah disesuaikan yang dijadikan sebagai dasar perhitungan laba (rugi) per saham, adalah sebesar 1.564.487.500 saham, masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 (lihat Catatan 29).

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. *Employees' Benefits* (continued)

Post-employment benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plant amendment or curtailment, and*
- ii) The date the Company and Subsidiaries recognize related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognized the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and*
- ii) Net interest expense or income.*

t. *Earnings per Share*

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", earnings (loss) per share amount is computed by dividing profit (loss) attributable to equity holders of parent company for the year by the weighted average number of shares outstanding in the respective year.

The adjusted weighted-average number of the Company's shares which is used as the basis for calculating earnings (loss) per share, amounted to 1,564,487,500 shares, in 2019 and 2018, respectively (see Note 29).

u. *Share Issuance Costs*

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statements of financial position.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intercompany balances and transactions are eliminated.

w. Fair Value Measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company and Subsidiaries also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1*-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

x. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1*-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

y. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Berikut adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, yang relevan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yaitu:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
- Amendemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.

Penerapan interpretasi dan standar akuntansi tersebut di atas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan posisi Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode saat ini atau sebelumnya.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The following are the accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2019, that are relevant to the Company and Subsidiaries' financial statements:

- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration".
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".
- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement.

The adoption of the above interpretations and amendments to standards has no significant impact to the Company and Subsidiaries' financial performance and position for the current and prior periods.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2d.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 21.858.290.069 dan Rp 41.887.125.313. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 39.088.280.244 dan Rp 29.189.986.537. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Company and Subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 21,858,290,069 and Rp 41,887,125,313, respectively. Further details are shown in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' employees' benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company and Subsidiaries believed that their assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 39,088,280,244 and Rp 29,189,986,537, respectively. Further details are disclosed in Note 28.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 257.452.233.884 dan Rp 255.260.217.838. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' property and equipment as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 257,452,233,884 and Rp 255,260,217,838, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventory own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Company and Subsidiaries' inventories are disclosed in Note 8.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 313.045.138.187 dan Rp 318.461.739.800 (Catatan 32), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 353.122.523.195 dan Rp 358.108.398.370 (Catatan 32).

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Kas	10.273.174.225	14.298.567.468
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	71.438.309.292	55.145.557.340
PT Bank CIMB Niaga Tbk	42.543.719.973	7.149.698.760
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.760.149.529	6.604.696.156
PT Bank Central Asia Tbk	1.500.524.532	3.885.095.077
Standard Chartered Bank	660.690.533	9.607.104
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	526.930.237	786.924.913
PT Bank Sinarmas Tbk	266.363.731	2.068.298.734
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	30.563.654	195.345.305
Jumlah Kas dan Bank	<u>130.000.425.706</u>	<u>90.143.790.857</u>
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri Taspen	104.800.000.000	96.400.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	23.500.000.000	-
PT Bank Sinarmas Tbk	1.000.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	33.500.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	26.350.000.000
Jumlah Setara Kas	<u>129.300.000.000</u>	<u>156.250.000.000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>259.300.425.706</u>	<u>246.393.790.857</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Rupiah	6,25% - 7,50%	7,00% - 8,00%

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments (continued)

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 313,045,138,187 and Rp 318,461,739,800, respectively (Note 32), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 353,122,523,195 and Rp 358,108,398,370, respectively (Note 32).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on Hand	
Cash in Banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Standard Chartered Bank	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Total Cash on Hand and in Banks	
Cash Equivalents	
Time Deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri Taspen	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Total Cash Equivalents	
Total Cash and Cash Equivalents	
Annual interest rate of time deposits Rupiah Currency	

As of December 31, 2019 and 2018, none of the Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. PIUTANG USAHA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2019
Pihak Ketiga	
Rupiah	
Rentals dan tenants	10.782.824.962
Kartu kredit dan kartu debit	8.682.331.568
Partisipasi promosi	2.145.041.873
Voucher	248.091.666
Jumlah	21.858.290.069
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.353.613.212)
Piutang Usaha - Bersih	20.504.676.857

Piutang rental dan tenant merupakan tagihan kepada pemasok atas jasa gondola dan penempatan barang di lantai (*floor display*).

Piutang kartu kredit dan kartu debit merupakan tagihan kepada bank atas transaksi yang menggunakan kartu kredit dan kartu debit.

Piutang partisipasi promosi merupakan tagihan kepada pemasok sehubungan dengan promosi produk yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak melalui katalog supermarket.

Piutang voucher merupakan tagihan kepada pihak ketiga yang menerbitkan voucher belanja.

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Belum jatuh tempo	9.055.353.114
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	6.168.112.604
31 - 60 hari	3.886.213.726
61 - 90 hari	1.716.005.372
> 90 hari	1.032.605.253
Jumlah	21.858.290.069
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.353.613.212)
Piutang Usaha - Bersih	20.504.676.857

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	1.353.613.212
Perubahan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	1.353.613.212

5. TRADE RECEIVABLES - NET

This account consists of:

	2018	
		Third Parties
		Rupiah
	27.960.561.762	Rentals and tenants
	7.584.159.679	Credit and debit cards
	5.962.868.926	Participation in promotions
	379.534.946	Vouchers
	41.887.125.313	Total
	(1.353.613.212)	Net of allowance for impairment of trade receivables
	40.533.512.101	Trade Receivables - Net

Rental and tenant receivables represent bills to suppliers for gondola services and placement of goods on the floor (*floor display*).

Credit and debit cards receivables represent bank bills for transactions using credit and debit cards.

Participation in promotions receivables represent bills to suppliers in connection with product promotion made by the Company and Subsidiaries through supermarket's catalogs.

Vouchers receivables represents bills to third parties issuing shopping vouchers.

The aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
	17.340.393.449	Not yet due
		Past due:
	13.459.481.628	1 - 30 days
	5.634.609.988	31 - 60 days
	3.938.659.242	61 - 90 days
	1.513.981.006	> 90 days
	41.887.125.313	Total
	(1.353.613.212)	Net of allowance for impairment of trade receivables
	40.533.512.101	Trade Receivables - Net

Movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2018	
Saldo awal tahun	1.353.613.212	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan	-	Changes during the year
Saldo akhir tahun	1.353.613.212	Balance at the end of year

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Piutang bunga	467.761.539	355.887.123	Interest receivables
Lain-lain	511.352	227.992.710	Others
Jumlah	468.272.891	583.879.836	Total

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

Based on the review of the status of the individual other receivables account at the end of each year, management believes that all of the above other receivables are fully collectible, hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi usaha dilakukan dalam bentuk transaksi sewa.

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, engages in trade and financial transactions with certain related parties. Trade transactions conducted in the form of rentals.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)		
	2019	2018	2019	2018	
<u>Piutang Pihak Berelasi</u>					<u>Due from Related Parties</u>
Karyawan	5.968.655.316	5.685.369.688	0,63	0,63	Employees
<u>Uang Jaminan</u> (Catatan 12 dan 30) PT Mars Multi Mandiri	1.214.918.913	1.214.918.913	0,13	0,13	<u>Refundable Deposits</u> (Notes 12 and 30) PT Mars Multi Mandiri
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	2019	2018	2019	2018	
<u>Utang Usaha</u> PT Mars Multi Mandiri	608.550.288	590.131.281	0,15	0,15	<u>Trade Payables</u> PT Mars Multi Mandiri

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Jumlah/ Amount	
	2019	2018
Beban Sewa		
PT Mars Multi Mandiri		
Beban penjualan	3.772.137.696	5.946.353.550
Beban umum dan administrasi	3.312.506.778	3.168.786.790
Jumlah	7.084.644.474	9.115.140.340

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship
PT Mars Multi Mandiri	Entitas Asosiasi/Associate Company

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

- Piutang karyawan, merupakan pinjaman tanpa bunga untuk pemilikan kendaraan yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.
- Uang jaminan ke PT Mars Multi Mandiri, Entitas Asosiasi, merupakan uang jaminan atas sewa.
- Biaya sewa dibayarkan kepada PT Mars Multi Mandiri untuk sewa toko, sesuai dengan transaksi wajar.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pihak berelasi pada setiap akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang pihak berelasi dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang pihak berelasi.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)	
	2019	2018
Jumlah	2,23	3,05

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows :

Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
Sewa, transaksi keuangan/ Rental, financial transaction

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties

- Employees receivables, represent interest free-loans for vehicles ownership which will be repaid through monthly payroll deductions.
- Refundable deposits to PT Mars Multi Mandiri, Associate, represent rental deposit.
- Rental expense paid to PT Mars Multi Mandiri for rental store, on an arm-length basis of transaction.

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Based on the review of the status of the individual due from related parties account at the end of each year, management believes that all of the above due from related parties are fully collectible, hence, no allowance for impairment of due from related parties is necessary.

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)		
Dewan Komisaris	4,2	4,1
Direksi	29,5	26,6
Imbalan pascakerja (dalam milyar Rupiah)	1,4	1,3
Jumlah	35,1	32,0

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties (continued)

In 2019 and 2018, the total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

	2019	2018	
			<i>Short-term employees' benefits (in billion of Rupiah)</i>
			<i>Board of Commissioners</i>
			<i>Board of Directors</i>
			<i>Post-employment benefits (in billion of Rupiah)</i>
Jumlah	35,1	32,0	Total

The amounts disclosed in the table above are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2019
Barang dagangan	271.267.991.290
Lain-lain	4.032.249.833
Jumlah	275.300.241.123
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.034.972.363)
Bersih	273.265.268.760

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	1.779.524.420
Perubahan selama tahun berjalan:	
Penyisihan tahun berjalan	255.447.943
Saldo akhir tahun	2.034.972.363

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2019	2018	
			<i>Merchandise inventories</i>
			<i>Others</i>
Jumlah	229.324.937.223	222.400.749.754	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.779.524.420)	6.924.187.469	<i>Less allowance for declining in value of inventories</i>
Bersih	227.545.412.803		Net

Movement of allowance for declining in value of inventories as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	1.778.750.478	1.779.524.420	<i>Balance at beginning of year</i>
Perubahan selama tahun berjalan:			<i>Changes during the year:</i>
Provisions during the year	773.942	255.447.943	<i>Provisions during the year</i>
Saldo akhir tahun	1.779.524.420		Balance at the end of year

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from declining in value of inventories.

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 268 milyar pada PT Asuransi Sinar Mas (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk masing - masing sebesar Rp 45 milyar dan Rp 5 milyar, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 30.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
<u>Uang Muka</u>		
Pembelian mesin dan peralatan	10.512.422.469	4.010.488.514
Renovasi	7.359.985.076	5.393.902.933
Perangkat lunak	821.093.552	5.198.961.552
Lain-lain	1.467.253.478	1.255.982.502
Sub-jumlah	<u>20.160.754.575</u>	<u>15.859.335.501</u>
<u>Biaya Dibayar di Muka</u>		
Sewa	32.784.042.788	31.828.184.128
Lisensi (Catatan 31) - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 552.900.000 pada tahun 2019 dan Rp 483.787.500 pada tahun 2018	829.350.000	898.462.500
Lain-lain	716.911.899	546.673.738
Dikurangi bagian jangka panjang biaya dibayar di muka	(19.376.931.830)	(20.586.403.485)
Sub-jumlah	<u>14.953.372.857</u>	<u>12.686.916.881</u>
Jumlah	<u>35.114.127.432</u>	<u>28.546.252.382</u>

Uang muka pembelian mesin dan peralatan merupakan pembayaran uang muka untuk memperoleh mesin dan peralatan toko yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Uang muka renovasi merupakan uang muka untuk keperluan renovasi bangunan yang disewa oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Uang muka perangkat lunak merupakan uang muka untuk keperluan pembelian perangkat lunak komputer yang digunakan untuk sistem komputer Perusahaan dan Entitas Anak.

8. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2019, inventories are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 268 billion with PT Asuransi Sinar Mas (third parties). Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2019 and 2018, inventories owned by the Company which are pledged as collateral for loans facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 45 billion and Rp 5 billion, respectively, as described in Note 30.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2019	2018
<u>Advances</u>		
Purchases of machinery and equipments	4.010.488.514	4.010.488.514
Renovation	7.359.985.076	5.393.902.933
Software	821.093.552	5.198.961.552
Others	1.467.253.478	1.255.982.502
Sub-total	<u>15.859.335.501</u>	<u>15.859.335.501</u>
<u>Prepaid Expenses</u>		
Rental	32.784.042.788	31.828.184.128
License costs (Note 31) - net of accumulated amortization of Rp 552,900,000 in 2019 and Rp 483,787,500 in 2018	829.350.000	898.462.500
Others	716.911.899	546.673.738
Net of long-term portion of prepaid expenses	(19.376.931.830)	(20.586.403.485)
Sub-total	<u>14.953.372.857</u>	<u>12.686.916.881</u>
Total	<u>35.114.127.432</u>	<u>28.546.252.382</u>

Advance for purchases of machinery and equipments represent advance payments made by the Company and Subsidiaries for acquiring store machinery and equipments.

Advances for renovation represent advances for renovation of buildings leased by the Company and Subsidiaries.

Advances for software represent advances for purchases of computer software, which is used for Company and Subsidiaries computer systems.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan beberapa perjanjian sewa toko, tanah dan bangunan untuk periode 60 bulan sampai dengan 240 bulan. Sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2033. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

Beban amortisasi atas biaya lisensi untuk tahun 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 69.112.500 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 25).

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi dalam akun asosiasi merupakan 40% investasi saham di PT Mars Multi Mandiri (MARS), Entitas Asosiasi. MARS adalah Entitas Asosiasi yang bergerak dalam bidang konstruksi, pengembang dan persewaan bangunan.

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan PT Mars Multi Mandiri (Entitas Asosiasi):

2019						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2019/ Carrying amount January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividends	Bagian Laba/ Share of Profit	Nilai Tercatat 31 Desember 2019/ Carrying amount December 31, 2019
Metode Ekuitas						
PT Mars Multi Mandiri	40%	28.187.148.206	-	(2.000.000.000)	2.768.032.169	28.955.180.375
						Equity Method PT Mars Multi Mandiri
2018						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2018/ Carrying amount January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividends	Bagian Laba/ Share of Profit	Nilai Tercatat 31 Desember 2018/ Carrying amount December 31, 2018
Metode Ekuitas						
PT Mars Multi Mandiri	40%	26.515.929.319	-	(800.000.000)	2.471.218.887	28.187.148.206
						Equity Method PT Mars Multi Mandiri

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan PT Mars Multi Mandiri (Entitas Asosiasi):

The following table illustrates summarized financial information of PT Mars Multi Mandiri (an Associate):

	Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain/ The Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan/ Revenue	Lab Tahun Berjalan/ Profit For the Year	
2019	75.603.763.698	4.455.764.270	71.147.999.428	18.688.142.762	6.920.080.422	2019
2018	73.812.296.776	4.584.377.770	69.227.919.006	17.696.201.215	6.178.047.217	2018

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan menerima dividen tunai dari PT Mars Multi Mandiri adalah masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 800.000.000.

Tidak terdapat pembatasan signifikan atas kemampuan PT Mars Multi Mandiri untuk mentransfer dana kepada investor dalam bentuk dividen tunai atau pembayaran kembali pinjaman yang diberikan atau uang muka.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

In 2019 and 2018, the Company received cash dividends amounted to Rp 2,000,000,000 and Rp 800,000,000, respectively from PT Mars Multi Mandiri.

There are no significant restrictions on the ability of PT Mars Multi Mandiri to transfer funds to the investor in the form of cash dividends or repayment of loans or advances.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

Property and equipment consists of the following:

		2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Renovasi bangunan dan prasarana	308.528.277.418	20.144.463.131	-	328.672.740.549		Buildings renovation and improvements
Kendaraan	13.910.496.586	168.100.000	268.100.000	13.810.496.586		Vehicles
Mesin dan peralatan	253.641.961.667	35.523.204.808	-	289.165.166.475		Machinery and equipments
Jumlah Biaya Perolehan	576.080.735.671	55.835.767.939	268.100.000	631.648.403.610		Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Renovasi bangunan dan prasarana	150.571.308.461	25.410.931.610	-	175.982.240.071		Buildings renovation and improvements
Kendaraan	3.975.283.880	1.929.599.808	212.428.125	5.692.455.563		Vehicles
Mesin dan peralatan	166.273.925.492	26.247.548.600	-	192.521.474.092		Machinery and equipments
Jumlah Akumulasi Penyusutan	320.820.517.833	53.588.080.018	212.428.125	374.196.169.726		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	255.260.217.838			257.452.233.884		Net Book Value
2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Renovasi bangunan dan prasarana	277.284.820.732	45.770.483.257	14.527.026.571	308.528.277.418		Buildings renovation and improvements
Kendaraan	9.354.793.186	7.165.825.997	2.610.122.597	13.910.496.586		Vehicles
Mesin dan peralatan	233.196.660.200	28.718.295.753	8.272.994.286	253.641.961.667		Machinery and equipments
Jumlah Biaya Perolehan	519.836.274.118	81.654.605.007	25.410.143.454	576.080.735.671		Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Renovasi bangunan dan prasarana	135.277.978.997	24.770.205.639	9.476.876.175	150.571.308.461		Buildings renovation and improvements
Kendaraan	4.185.270.192	1.727.992.535	1.937.978.847	3.975.283.880		Vehicles
Mesin dan peralatan	147.399.925.823	25.437.660.379	6.563.660.710	166.273.925.492		Machinery and equipments
Jumlah Akumulasi Penyusutan	286.863.175.012	51.935.858.553	17.978.515.732	320.820.517.833		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	232.973.099.106			255.260.217.838		Net Book Value

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebesar Rp 53.588.080.018 dan Rp 51.935.858.553, masing-masing untuk tahun 2019 dan 2018 yang dicatat pada akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 25).

Penambahan aset tetap pada tahun 2019 dan 2018 adalah termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian peralatan toko, masing-masing sebesar Rp 38.411.864.005 dan Rp 41.657.360.075.

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Biaya perolehan	268.100.000
Akumulasi penyusutan	(212.428.125)
Nilai buku	55.671.875
Harga jual	149.000.000
Laba penjualan aset tetap	93.328.125

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 630 milyar pada PT Asuransi Sinar Mas (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah sebesar Rp 2,5 milyar.

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 151.670.281.322, yang terdiri dari renovasi bangunan dan prasarana, kendaraan, mesin dan peralatan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan dengan total nilai kontrak sebesar Rp 27 milyar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp 53,588,080,018 and Rp 51,935,858,553 in 2019 and 2018, respectively, which was recorded in "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 25).

Additions to property and equipment in 2019 and 2018 include the reclassification from advance for purchases of stores equipment of Rp 38,411,864,005 and Rp 41,657,360,075, respectively.

The details of sale of property and equipment in 2019 and 2018 are as follows:

	2018	
25.410.143.454	25.410.143.454	Cost
(17.978.515.732)	(17.978.515.732)	Accumulated depreciation
7.431.627.722	7.431.627.722	Net book value
7.436.575.000	7.436.575.000	Proceeds from sale
4.947.278	4.947.278	Gain on sale of property and equipment

Gain on sale of property and equipment is presented as part of "Other Operating Income - Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

As of December 31, 2019, property and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 630 billion with PT Asuransi Sinar Mas (third parties). Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2018, property and equipment owned by the Company are pledged as collateral of loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounted to Rp 2.5 billion.

As of December 31, 2019, the costs of the Company and Subsidiaries' property and equipment that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 151,670,281,322, which consist of buildings renovation and improvements, vehicles, machinery and equipment.

As of December 31, 2019, the Company and Subsidiaries have outstanding contractual commitments for the purchase of property and equipment with total contract value of Rp 27 billion.

Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
<u>Pihak Ketiga - Rupiah</u>		
PT Grand Indonesia	2.940.326.955	2.940.726.955
PT Sinar Galaxi Surabaya	2.902.112.500	2.577.472.500
PT Summarecon Agung Tbk	1.907.895.140	1.917.745.140
PT Metropolitan Kentjana Tbk	1.395.167.740	1.395.167.740
PT Alam Semesta Permata Indah	1.290.737.400	1.278.050.400
PT Lestari Mahadibya	1.219.338.978	1.256.888.978
PT Pandawalima Halimbersama	940.000.000	-
PT Pradani Sukses Abadi	807.090.000	807.090.000
Lain-lain (di bawah Rp 800 juta)	12.185.519.791	11.877.126.692
Sub-jumlah	25.588.188.504	24.050.268.405
<u>Pihak Berelasi - Rupiah (Catatan 7)</u>		
PT Mars Multi Mandiri	1.214.918.913	1.214.918.913
Jumlah	26.803.107.417	25.265.187.318

Uang jaminan merupakan deposit yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan sewa toko (lihat Catatan 30).

12. REFUNDABLE DEPOSITS

This account consists of:

	2018
<u>Third Parties - Rupiah</u>	
PT Grand Indonesia	2.940.726.955
PT Sinar Galaxi Surabaya	2.577.472.500
PT Summarecon Agung Tbk	1.917.745.140
PT Metropolitan Kentjana Tbk	1.395.167.740
PT Alam Semesta Permata Indah	1.278.050.400
PT Lestari Mahadibya	1.256.888.978
PT Pandawalima Halimbersama	-
PT Pradani Sukses Abadi	807.090.000
Others (below Rp 800 million)	11.877.126.692
Sub-total	24.050.268.405
<u>Related Party - Rupiah (Note 7)</u>	
PT Mars Multi Mandiri	1.214.918.913
Total	25.265.187.318

The refundable deposits represent deposits by the Company and Subsidiaries in connection with the rental stores (see Note 30).

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Program komputer	52.145.732.312	3.718.054.345	-	55.863.786.657	Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	5.612.567.074	-	-	5.612.567.074	Design development and store concept
Jumlah Biaya Perolehan	57.758.299.386	3.718.054.345	-	61.476.353.731	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Program komputer	36.043.251.543	6.484.733.639	-	42.527.985.182	Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	4.965.165.885	287.292.640	-	5.252.458.525	Design development and store concept
Jumlah Akumulasi Amortisasi	41.008.417.428	6.772.026.279	-	47.780.443.707	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku	16.749.881.958			13.695.910.024	Net Book Value

	2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Program komputer	38.190.572.593	13.955.159.719	-	52.145.732.312	Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	5.612.567.074	-	-	5.612.567.074	Design development and store concept
Jumlah Biaya Perolehan	43.803.139.667	13.955.159.719	-	57.758.299.386	Total Cost

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

	2018			Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals		
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Program komputer	30.672.324.104	5.370.927.439	-	36.043.251.543	Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	4.615.107.541	350.058.344	-	4.965.165.885	Design development and store concept
Jumlah Akumulasi Amortisasi	35.287.431.645	5.720.985.783	-	41.008.417.428	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku	8.515.708.022			16.749.881.958	Net Book Value

Beban amortisasi untuk tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 6.772.026.279 dan Rp 5.720.985.783 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 25).

Amortization expense in 2019 and 2018 amounted to Rp 6,772,026,279 and Rp 5,720,985,783, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses - Amortization" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 25).

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	319.709.598.527	319.944.506.481	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7) PT Mars Multi Mandiri	608.550.288	590.131.281	Related party (Note 7) PT Mars Multi Mandiri
Jumlah	320.318.148.815	320.534.637.762	Total

Rincian umur utang dihitung sejak tanggal terjadinya utang sebagai berikut:

The details of aging of trade payables based on recognition date are as follows:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	198.150.693.751	207.961.430.241	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	109.348.824.187	100.211.909.566	1 - 30 days
31 - 60 hari	8.183.236.889	6.577.218.689	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.683.034.350	3.008.724.218	61 - 90 days
> 90 hari	1.952.359.638	2.775.355.048	> 90 days
Jumlah	320.318.148.815	320.534.637.762	Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. PERPAJAKAN

a. Utang pajak dan pajak dibayar di muka

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2019	2018
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	1.504.552.117	1.002.707.906
Pasal 21	1.162.841.507	1.141.387.411
Pasal 23	101.278.101	101.024.301
Pasal 25	-	767.739.032
Pasal 29	1.678.602.056	83.305.418
Pajak Pembangunan I	303.350.096	309.321.127
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran - Bersih	7.722.692.785	9.091.597.631
Jumlah	12.473.316.662	12.497.082.826

Pajak dibayar di muka

	2019	2018
Pajak Penghasilan		
Pasal 21 (lebih bayar)	2.770.984	-
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - Bersih	956.119.378	575.472.009
Jumlah	958.890.362	575.472.009

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2019	2018
Perusahaan		
Pajak kini	9.996.989.250	10.771.416.750
Pajak tangguhan	(1.466.850.019)	(850.120.380)
	8.530.139.231	9.921.296.370
Entitas Anak		
Pajak kini	67.122.000	-
Pajak tangguhan	(20.314.910)	(10.767.921)
Laba yang belum terealisasi	(2.973.623)	(257.870)
	43.833.467	(11.025.791)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.573.972.698	9.910.270.579

15. TAXATION

a. Taxes payable and prepaid taxes

Taxes payable

Taxes payable consists of:

	2019	2018
Pajak Penghasilan		
Article 4(2)	1.002.707.906	1.002.707.906
Article 21	1.141.387.411	1.141.387.411
Article 23	101.024.301	101.024.301
Article 25	-	767.739.032
Article 29	83.305.418	83.305.418
Pajak Pembangunan I	309.321.127	309.321.127
Pajak Pertambahan Nilai (VAT) Value Added Tax (VAT) Out - Net	9.091.597.631	9.091.597.631
Total	12.497.082.826	12.497.082.826

Prepaid taxes

	2019	2018
Pajak Penghasilan		
Article 21 (over paid)	2.770.984	-
Pajak Pertambahan Nilai (VAT) Value Added Tax (VAT) In - Net	956.119.378	575.472.009
Total	958.890.362	575.472.009

b. Income tax expense

Income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of:

	2019	2018
Company		
Current tax	9.996.989.250	10.771.416.750
Deferred tax	(1.466.850.019)	(850.120.380)
	8.530.139.231	9.921.296.370
Subsidiaries		
Current tax	67.122.000	-
Deferred tax	(20.314.910)	(10.767.921)
Unrealized profit	(2.973.623)	(257.870)
	43.833.467	(11.025.791)
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	8.573.972.698	9.910.270.579

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	64.038.406.949	59.877.255.323
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(2.768.032.169)	(2.471.218.887)
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	2.235.524.417	2.308.285.422
Eliminasi dan dividen	2.011.894.490	801.031.478
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	65.517.793.687	60.515.353.336
Beda temporer:		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	5.620.873.002	3.400.481.521
Penyisihan penurunan nilai persediaan	246.527.076	-
Beda tetap:		
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(21.516.990.523)	(15.743.814.510)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(10.533.473.801)	(6.680.150.013)
Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	1.777.819.932	1.911.872.672
Pendapatan dividen	(2.000.000.000)	(800.000.000)
Sumbangan dan representasi	106.577.545	74.536.610
Lain-lain	768.830.770	407.388.195
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	39.987.957.688	43.085.667.811

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2018 tersebut telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Perusahaan akan menyampaikan SPT tahun 2019 kepada KPP sesuai dengan perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tersebut di atas.

15. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

The reconciliation between profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	64.038.406.949	59.877.255.323
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(2.768.032.169)	(2.471.218.887)
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	2.235.524.417	2.308.285.422
Eliminasi dan dividen	2.011.894.490	801.031.478
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	65.517.793.687	60.515.353.336
Beda temporer:		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	5.620.873.002	3.400.481.521
Penyisihan penurunan nilai persediaan	246.527.076	-
Beda tetap:		
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(21.516.990.523)	(15.743.814.510)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(10.533.473.801)	(6.680.150.013)
Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	1.777.819.932	1.911.872.672
Pendapatan dividen	(2.000.000.000)	(800.000.000)
Sumbangan dan representasi	106.577.545	74.536.610
Lain-lain	768.830.770	407.388.195
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	39.987.957.688	43.085.667.811

The above estimated taxable income for 2018 conform with the amounts shown in Annual Income Tax Return (SPT) reported to the Tax Office. The Company will report SPT year 2019 to the Tax Office which conform with the amounts shown in above estimated taxable income.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	39.987.957.000	43.085.667.000
Entitas Anak	268.488.000	-
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	9.996.989.250	10.771.416.750
Entitas Anak	67.122.000	-
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	10.064.111.250	10.771.416.750
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)		
Perusahaan	(8.385.509.194)	(10.688.111.332)
Entitas Anak	-	-
Pajak penghasilan dibayar di muka	(8.385.509.194)	(10.688.111.332)
Taksiran utang pajak Penghasilan		
Perusahaan	1.611.480.056	83.305.418
Entitas Anak	67.122.000	-
Jumlah	1.678.602.056	83.305.418

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	64.038.406.949	59.877.255.323
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(2.768.032.169)	(2.471.218.887)
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	2.235.524.417	2.308.285.422
Eliminasi dan dividen	2.011.894.490	801.031.478
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	65.517.793.687	60.515.353.336

15. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	2019	2018
Estimated taxable income (rounded off)		
Company	39.987.957.000	43.085.667.000
Subsidiaries	268.488.000	-
Income tax expense - current year		
Company	9.996.989.250	10.771.416.750
Subsidiaries	67.122.000	-
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year	10.064.111.250	10.771.416.750
Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)		
Company	(8.385.509.194)	(10.688.111.332)
Subsidiaries	-	-
Prepayments of income taxes	(8.385.509.194)	(10.688.111.332)
Estimated income tax payable		
Company	1.611.480.056	83.305.418
Subsidiaries	67.122.000	-
Total	1.678.602.056	83.305.418

A reconciliation between income tax expense as computed by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense and income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018
Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	64.038.406.949	59.877.255.323
Shares in net income of Associate	(2.768.032.169)	(2.471.218.887)
Loss of Subsidiaries before income tax expense	2.235.524.417	2.308.285.422
Elimination and dividend	2.011.894.490	801.031.478
Profit before income tax expense - Company	65.517.793.687	60.515.353.336

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan (dibulatkan)	65.517.793.000	60.515.353.000
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	16.379.448.250	15.128.838.250
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(5.379.247.631)	(3.935.953.627)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(2.633.368.450)	(1.670.037.503)
Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	444.454.983	477.968.168
Pendapatan dividen	(500.000.000)	(200.000.000)
Sumbangan dan representasi	26.644.386	18.634.152
Lain-lain	192.207.693	101.846.930
Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:		
Perusahaan	8.530.139.231	9.921.296.370
Entitas Anak	46.807.090	(10.767.921)
Rugi yang belum terealisasi	(2.973.623)	(257.870)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.573.972.698	9.910.270.579

15. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

<i>Profit before income tax expense - Company (rounded off)</i>
<i>Income tax expense computed using the prevailing tax rate</i>
<i>Tax effect of permanent differences:</i>
<i>Rent income already subjected to final tax</i>
<i>Interest income already subjected to final tax</i>
<i>Rent expense already subjected to final tax</i>
<i>Dividend income</i>
<i>Donation and representation</i>
<i>Others</i>
<i>Income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:</i>
<i>Company</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Unrealized loss</i>
<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

c. Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

c. Deferred tax assets

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perusahaan					<i>Company</i>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	7.227.843.619	1.405.218.251	1.074.806.657	9.707.868.527	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	338.403.303	-	-	338.403.303	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	437.058.668	61.631.769	-	498.690.437	<i>Allowance for declining in value of inventories</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	8.003.305.590	1.466.850.020	1.074.806.657	10.544.962.267	<i>Deferred tax assets - net</i>

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax assets (continued)

		2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<i>Subsidiaries</i>						
<u>Entitas Anak</u>						
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	69.653.014	18.084.693	(23.536.174)	64.201.533	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	7.822.437	2.230.216	-	10.052.653	<i>Allowance for declining in value of inventories</i>	
Aset pajak tangguhan - bersih	77.475.451	20.314.909	(23.536.174)	74.254.186	<i>Deferred tax assets - net</i>	
<i>Elimination</i>						
<u>Eliminasi</u>						
Laba yang belum terealisasi	10.429.916	2.973.623	-	13.403.539	<i>Unrealized profit</i>	
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	8.091.210.957	1.490.138.552	1.051.270.483	10.632.619.992	<i>Total deferred tax assets - net</i>	
		2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<i>Company</i>						
<u>Perusahaan</u>						
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	6.756.169.477	850.120.380	(378.446.238)	7.227.843.619	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>	
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	338.403.303	-	-	338.403.303	<i>Allowance for impairment of trade receivables</i>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	437.058.668	-	-	437.058.668	<i>Allowance for declining in value of inventories</i>	
Aset pajak tangguhan - bersih	7.531.631.448	850.120.380	(378.446.238)	8.003.305.590	<i>Deferred tax assets - net</i>	
<i>Subsidiaries</i>						
<u>Entitas Anak</u>						
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	112.888.945	10.574.435	(53.810.366)	69.653.014	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	7.628.951	193.486	-	7.822.437	<i>Allowance for declining in value of inventories</i>	
Aset pajak tangguhan - bersih	120.517.896	10.767.921	(53.810.366)	77.475.451	<i>Deferred tax assets - net</i>	
<i>Elimination</i>						
<u>Eliminasi</u>						
Laba yang belum terealisasi	10.172.046	257.870	-	10.429.916	<i>Unrealized profit</i>	
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	7.662.321.390	861.146.171	(432.256.604)	8.091.210.957	<i>Total deferred tax assets - net</i>	

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2019
Perbaikan dan pemeliharaan	4.931.727.450
Promosi	4.298.980.000
Listrik	3.641.173.635
Lain-lain	2.952.951.797
Jumlah	15.824.832.882

15. TAXATION (continued)

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2019	2018	
	3.346.855.317	6.245.202.133	<i>Repair and maintenance</i>
	4.298.980.000	3.504.138.408	<i>Promotion</i>
	3.641.173.635	2.374.673.671	<i>Electricity</i>
	2.952.951.797		<i>Others</i>
Jumlah	15.824.832.882	15.470.869.529	Total

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan uang muka sewa yang diterima dari penyewa, namun belum jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pendapatan diterima di muka masing-masing adalah sebesar Rp 8.946.000 dan Rp 164.247.264.

17. UNEARNED REVENUES

This account represents rental income received in advance from tenants that are not yet due. As of December 31, 2019 and 2018, total unearned revenues amounted to Rp 8,946,000 and Rp 164,247,264, respectively.

18. UANG JAMINAN PENYEWAWA

Akun ini merupakan uang jaminan sewa dan telepon yang diterima Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan kegiatan penyewaan ruangan. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang jaminan penyewa masing-masing adalah sebesar Rp 16.979.541.498 dan Rp 22.102.891.079.

18. REFUNDABLE TENANT DEPOSITS

This account represents rental and telephone deposits received by Company and Subsidiaries from tenants, in connection with the rental activities. As of December 31, 2019 and 2018, total refundable tenant deposits amounted to Rp 16,979,541,498 and Rp 22,102,891,079, respectively.

19. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Pemegang Saham	2019			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
PT Wijaya Sumber Sejahtera	420.579.370	26,88%	42.057.937.000	<i>PT Wijaya Sumber Sejahtera</i>
PT Prima Rasa Inti	292.869.000	18,72%	29.286.900.000	<i>PT Prima Rasa Inti</i>
PT Gunaprima Karyaperkasa	236.538.000	15,12%	23.653.800.000	<i>PT Gunaprima Karyaperkasa</i>
PT Ekaputri Mandiri	118.278.000	7,56%	11.827.800.000	<i>PT Ekaputri Mandiri</i>
DBS Bank Ltd S/A Albizia Asean Opportunities Fund	105.762.800	6,76%	10.576.280.000	<i>DBS Bank Ltd S/A Albizia Asean Opportunities Fund</i>
Dr. David Kusumodjojo	81.550.300	5,21%	8.155.030.000	<i>Dr. David Kusumodjojo</i>
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	308.910.030	19,75%	30.891.003.000	<i>Others (each with ownership interest below 5%)</i>
Jumlah	1.564.487.500	100,00%	156.448.750.000	Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

19. CAPITAL STOCK (continued)

2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Wijaya Sumber Sejahtera	420.579.370	26,88%	42.057.937.000	PT Wijaya Sumber Sejahtera
PT Prima Rasa Inti	292.869.000	18,72%	29.286.900.000	PT Prima Rasa Inti
PT Gunaprima Karyaperkasa	236.538.000	15,12%	23.653.800.000	PT Gunaprima Karyaperkasa
PT Ekaputri Mandiri	118.278.000	7,56%	11.827.800.000	PT Ekaputri Mandiri
DBS Bank Ltd S/A Albizia				DBS Bank Ltd S/A Albizia
Asean Opportunities Fund	105.762.800	6,76%	10.576.280.000	Asean Opportunities Fund
Dr. David Kusumodjojo	81.070.300	5,18%	8.107.030.000	Dr. David Kusumodjojo
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	309.390.030	19,78%	30.939.003.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.564.487.500	100,00%	156.448.750.000	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioner</u>
Kentjana Widjaja	14.315.700	0,92%	1.431.570.000	Kentjana Widjaja
<u>Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>
Suharno Kusumudjojo	31.072.450	1,99%	3.107.245.000	Suharno Kusumudjojo
Harman Siswanto	3.942.600	0,25%	394.260.000	Harman Siswanto
Meshvara Kanjaya	1.728.200	0,11%	172.820.000	Meshvara Kanjaya
Tjioe Pit Yin	166.000	0,01%	16.600.000	Tjioe Pit Yin
Jumlah	51.224.950	3,28%	5.122.495.000	Total

2018				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioner</u>
Kentjana Widjaja	14.315.700	0,92%	1.431.570.000	Kentjana Widjaja
<u>Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>
Suharno Kusumudjojo	31.070.050	1,99%	3.107.005.000	Suharno Kusumudjojo
Harman Siswanto	3.942.600	0,25%	394.260.000	Harman Siswanto
Meshvara Kanjaya	1.080.000	0,07%	108.000.000	Meshvara Kanjaya
Tjioe Pit Yin	166.000	0,01%	16.600.000	Tjioe Pit Yin
Jumlah	50.574.350	3,24%	5.057.435.000	Total

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) berikutnya.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio lancar dan rasio *debt to equity*.

20. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 24 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 10.951.412.500 atau Rp 7 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2018, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 25 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 7.822.437.500 atau Rp 5 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2017, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

19. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company and Subsidiaries in their Annual General Shareholders Meeting (AGM).

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2019 and 2018.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using current ratio and debt to equity ratio.

20. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) dated May 24, 2019, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 10,951,412,500 or Rp 7 per share as cash dividends to shareholders. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portion of net profit from year 2018 for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

Based on the Company's AGM dated May 25, 2018, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 7,822,437,500 or Rp 5 per share as cash dividends to shareholders. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portion of net profit from year 2017 for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Agiو saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	125.159.000.000
Biaya emisi efek ekuitas (Catatan 2u)	(6.701.079.888)
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2c)	645.908.967
Bersih	<u>119.103.829.079</u>

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid in capital as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

<i>Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1b)</i>	
<i>Stock issuance costs (Note 2u)</i>	
<i>Difference in value of business combination of entities under common control (Note 2c)</i>	
Net	Net

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali (NCI) dalam ekuitas entitas anak Perusahaan yang dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 3.562.122.818 dan Rp 2.003.766.985. Sementara itu, kerugian NCI entitas anak Perusahaan yang dikonsolidasikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 875.425.358 dan Rp 856.168.341.

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest (NCI) in equity of consolidated subsidiaries as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 3,562,122,818 and Rp 2,003,766,985, respectively. Meanwhile, the NCI in loss for the year of the consolidated subsidiaries for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 875,425,358 and Rp 856,168,341, respectively.

23. PENDAPATAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>
Penjualan	2.361.025.723.019
Penjualan konsinyasi - bersih	36.766.692.311
Jumlah	<u>2.397.792.415.330</u>

23. NET REVENUES

This account consists of:

	<u>2018</u>	
	2.312.523.126.239	<i>Sales</i>
	43.102.145.668	<i>Consignment sales - net</i>
Jumlah	<u>2.355.625.271.907</u>	Total

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat penjualan yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

There is no portion of sales made to related parties in 2019 and 2018.

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

There are no sales to customers which amount exceeding 10% of the net revenues in 2019 and 2018.

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>
Persediaan awal tahun	227.545.412.803
Pembelian bersih	1.794.148.884.957
Jumlah persediaan	2.021.694.297.760
Dikurangi persediaan akhir tahun	(273.265.268.760)
Beban Pokok Pendapatan	<u>1.748.429.029.000</u>

24. COST OF REVENUES

This account consists of:

	<u>2018</u>	
	240.216.092.106	<i>Inventories at beginning of year</i>
	1.747.728.655.072	<i>Net purchases</i>
	1.987.944.747.178	<i>Total inventories</i>
	(227.545.412.803)	<i>Less inventories at end of year</i>
Beban Pokok Pendapatan	<u>1.760.399.334.375</u>	Cost of Revenues

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat pembelian yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tahun 2019 dan 2018, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

24. COST OF REVENUES (continued)

There is no portion of purchases made to related parties in 2019 and 2018.

There are no purchases from suppliers which amount exceeding 10% of the net revenues in 2019 and 2018.

25. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

25. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of selling and general and administrative expenses are as follows:

	2019	2018	
<u>Beban Penjualan</u>			<u>Selling Expenses</u>
Sewa	107.346.652.019	99.220.838.636	Rent
Gaji dan tunjangan	91.745.129.109	80.594.651.159	Salaries and allowances
Administrasi kantor	76.777.156.300	67.266.684.058	Office administration
Listrik, air dan gas	43.642.595.227	38.091.871.915	Electricity, water and gas
Perlengkapan toko	20.116.218.339	18.322.959.031	Stores equipment
Keamanan dan kebersihan	16.889.561.906	13.975.943.202	Security and cleaning
Iklan dan promosi	12.687.787.938	18.610.054.827	Advertising and promotion
Administrasi kartu kredit	11.170.367.615	11.735.248.394	Credit card administration
Perbaikan dan pemeliharaan	1.892.607.601	2.232.932.726	Repair and maintenance
Lain-lain	488.072.256	70.159.053	Others
Jumlah	382.756.148.310	350.121.343.001	Total
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji dan tunjangan	154.579.532.689	134.701.260.709	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 11)	53.588.080.018	51.935.858.553	Depreciation (Note 11)
Sewa	10.615.424.265	10.059.682.906	Rent
Keamanan dan kebersihan	9.447.435.860	7.887.029.181	Security and cleaning
Amortisasi (Catatan 9 dan 13)	6.841.138.779	5.790.098.283	Amortization (Notes 9 and 13)
Imbalan kerja karyawan (Catatan 28)	5.693.211.777	3.442.779.264	Employees' benefits (Note 28)
Perjalanan dinas	5.176.222.720	2.139.353.299	Business travel
Administrasi kantor	4.650.519.565	5.656.556.777	Office administration
Listrik dan air	4.574.419.150	3.654.135.917	Electricity and water
Asuransi	3.026.069.572	2.525.198.043	Insurance
Jasa profesional	3.020.678.572	2.148.195.575	Professional fees
Pajak dan perijinan	2.339.197.180	1.624.051.345	Taxes and licences
Perbaikan dan pemeliharaan	2.134.028.851	2.241.246.019	Repair and maintenance
Lain-lain	1.020.638.136	822.100.659	Others
Jumlah	266.706.597.134	234.627.546.530	Total

26. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

26. OTHER OPERATING INCOME - NET

This account consists of:

	2019	2018	
Pendapatan promosi	27.992.356.151	23.174.885.727	Promotion income
Pendapatan sewa	21.551.531.139	15.794.339.770	Rent income
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	93.328.125	4.947.278	Gain on sale of property and equipment (Notes 11)
Lain-lain	857.999.542	1.390.484.815	Others
Jumlah	50.495.214.957	40.364.657.590	Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

27. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan merupakan bunga atas pinjaman bank untuk tahun 2018 sebesar Rp 187.282.866.

27. FINANCING EXPENSES

Financing expenses represent interest on bank loans, for 2018 amounted to Rp 187,282,866.

28. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 20 Januari 2020 dan 31 Januari 2019, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

28. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company and Subsidiaries recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2019 and 2018, based on the actuarial calculation prepared by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, which report dated January 20, 2020 and January 31, 2019, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

	2019	2018	
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%	Annual salary increase rate
Tingkat pengunduran diri tahunan			Annual employee turn-over rate
Umur 18 - 44 tahun	6%-10%	6%-10%	Age of 18 - 44 years
Umur 45 - 54 tahun	2%	2%	Age of 45 - 54 years
Tingkat diskonto (per tahun)	7,5%	8,6%	Discount rate (per year)
Tabel mortalitas	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)	Mortality rate
Usia pensiun (tahun)	55	55	Retirement age (year)

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended are as follows:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

a. Estimated liabilities for employees' benefits

	2019	2018	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	39.088.280.244	29.189.986.537	Present value of employees' benefits obligation
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	39.088.280.244	29.189.986.537	Liabilities recognized in the consolidated statements of financial position

b. Beban imbalan kerja karyawan

b. Employees' benefits expense

	2019	2018	
Biaya jasa kini	4.212.859.330	3.258.534.335	Current service costs
Biaya bunga	2.510.338.841	2.033.241.292	Interest costs
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada tahun berjalan	6.723.198.171	5.291.775.627	Employees' benefits expense recognized in the current year

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	2019
Saldo awal liabilitas	29.189.986.537
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	6.723.198.171
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(1.029.986.394)
Jumlah yang diakui pada rugi (penghasilan) komprehensif lain	4.205.081.930
Saldo akhir liabilitas	39.088.280.244

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pascakerja dan beban jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019		2018		
	Kewajiban imbalan pascakerja/ <i>Obligation for post-employment benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	Kewajiban imbalan pascakerja/ <i>Obligation for post-employment benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	(2.739.612.553)	(286.019.872)	(2.101.854.071)	(222.220.236)	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	3.146.798.995	330.806.501	2.391.199.459	254.365.680	Decrease in interest rate in 1 percentage point

29. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2019
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	56.339.859.609
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.564.487.500
Laba per saham	36

28. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

c. The change in the liabilities of employees' benefits

	2018	
Saldo awal liabilitas	27.476.233.689	<i>Beginning balance of liabilities</i>
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	5.291.775.627	<i>Employees' benefit expense for current year</i>
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(1.848.996.363)	<i>Payment of employees' benefits for current year</i>
Jumlah yang diakui pada rugi (penghasilan) komprehensif lain	(1.729.026.416)	<i>Total amount recognized in other comprehensive loss (income)</i>
Saldo akhir liabilitas	29.189.986.537	<i>Ending balance of liabilities</i>

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2019 and 2018:

29. EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing consolidated profit attributable to equity holders of the parent company for the year by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	2018	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	50.823.153.085	<i>Profit for the year attributable to equity holders of the Parent Company</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.564.487.500	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Laba per saham	32	<i>Earnings per share</i>

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

30. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Sewa menyewa Ruang dan Tempat Usaha

- a. Perusahaan dan Entitas Anak telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu antara 60 (enam puluh) bulan sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi untuk beberapa lokasi outlet yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2018 sampai dengan tahun 2033. Jumlah beban sewa pada tahun 2019 dan 2018, masing-masing adalah sebesar Rp 117.962.076.284 dan Rp 109.280.521.542.
- b. Pada tanggal 13 Mei 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Tawa Marketing Inc sehubungan dengan perjanjian lisensi atas merek dagang "99 Ranch Market", yang mana Perusahaan diperbolehkan untuk terus memakai merek dagang "Ranch Market" yang telah terdaftar atas nama Perusahaan untuk tujuan perdagangan makanan atau pendirian supermarket dalam batas wilayah Republik Indonesia. Perusahaan telah membayar sebesar US\$ 150.000 sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian tersebut (Catatan 9).

Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bank

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman dari Bank CIMB Niaga yang bersifat Revolving. Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada bulan Desember 2019 fasilitas pinjaman Perusahaan telah diperbaharui dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 30.000.000.000, yang memiliki jangka waktu sampai dengan 11 Desember 2020. Pinjaman tersebut dikenakan bunga pertahun sebesar 9,75% pada tahun 2019.

Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan milik Perusahaan (lihat Catatan 8).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio lancar minimum 1,25x, *debt service coverage ratio* (DCSR) minimum 1,25x dan rasio utang bank terhadap laba sebelum beban bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi maksimum 4x). Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas pinjaman ini tidak digunakan oleh Perusahaan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Business Space Area Rental Agreement

- a. *The Company and Subsidiaries entered into several long-term rental agreements for a period of 60 (sixty) months to 240 (two hundred forty) months, with third parties and related party for several outlets locations that will mature in various period between year 2018 and 2033. Total rent expense in 2019 and 2018 amounted to Rp 117,962,076,284 and Rp 109,280,521,542, respectively.*
- b. *On May 13, 2010, the Company entered into an agreement with Tawa Marketing Inc, in relation to license agreement for the trade mark of "99 Ranch Market", whereby, based on the agreement, the Company is permitted to continue using the trade mark of "Ranch Market" which had been registered under the name of the Company for the purposes of trading the foods or the establishment of supermarkets within the territory of the Republic of Indonesia. The Company has paid the amount of US\$ 150,000 in relation to the execution of the mentioned agreement (Note 9).*

Bank Loan Facility Agreement

- a. *The Company obtained a Revolving Overdraft Loan facility from Bank CIMB Niaga. This loan facility has been amended several times, the latest of which was in December 2019, whereby the Company's loan facility was amended with maximum facility amounting to Rp 30,000,000,000, the term of up to December 11, 2020, and bears annual interest rate of 9.75% in 2019.*

This facility is collateralized by the Company's inventories (see Notes 8).

In relation to the above loan facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (current ratio minimum 1.25x, debt service coverage ratio (DCSR) minimum 1.25x and ratio of bank loan to income before interest, taxes, depreciation and amortization expenses maximum 4x). As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with all of the covenants of the above loan facility.

As of December 31, 2019, the above loan facility was not utilized by the Company.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki segmen geografis yang dibagi menjadi 2 (dua) wilayah geografis: Area Barat (Jakarta dan sekitarnya dan Sumatra) dan Area Timur (Jawa Timur, Kalimantan dan Maluku). 2 (dua) wilayah geografis ini dimana kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak berada (99 Ranch Market dan Farmers Market).

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen geografis dan menentukan alokasi sumber daya.

31. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segment

In 2019 and 2018, the Company and Subsidiaries have geographical segments that is divided into 2 (two) geographical areas: West Area (Jakarta and surrounding areas and Sumatra) and East Area (East Java, Kalimantan and Maluku). These 2 (two) geographical areas are where the activities of the Company and Subsidiaries' main operating business (e.g. 99 Ranch Market and Farmers Market) are situated.

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each geographical segment and determine the allocation of resources.

2019

	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bersih	2.166.997.854.936	266.060.084.447	(35.265.524.053)	2.397.792.415.330	Net revenues
Hasil segmen (laba bruto)	574.519.894.547	74.855.386.273	(11.894.490)	649.363.386.330	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				(382.756.148.310)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				(266.706.597.134)	Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih yang tidak dapat dialokasikan				64.137.766.063	Unallocated other income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				64.038.406.949	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(8.573.972.698)	Income tax expense
Laba tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak				55.464.434.251	Profit for the year Other comprehensive income for the year - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan				52.310.622.804	Total comprehensive income for the year

2019

	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset	468.636.627.519	114.086.851.185	376.923.606.552	(7.150.784.410)	952.496.300.846	Assets
Liabilitas	220.103.868.785	39.638.292.333	152.061.478.778	(7.110.573.795)	404.693.066.101	Liabilities
Pembelian barang modal	30.334.178.585	14.441.029.899	11.060.559.455	-	55.835.767.939	Capital expenditure
Penyusutan	41.935.822.851	7.369.609.426	4.282.647.741	-	53.588.080.018	Depreciation

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

2018					
	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bersih	2.140.727.055.912	244.913.235.386	(30.015.019.391)	2.355.625.271.907	Net revenues
Hasil segmen (laba bruto)	533.824.137.501	61.402.831.509	(1.031.478)	595.225.937.532	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				(350.121.343.001)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				(234.627.546.530)	Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih yang tidak dapat dialokasikan				49.400.207.322	Unallocated other income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				59.877.255.323	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan				(9.910.270.579)	Income tax expense
Laba tahun berjalan				49.966.984.744	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak				1.296.769.812	Other comprehensive income for the year - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan				51.263.754.556	Total comprehensive Income for the year

2018

	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset	449.408.106.080	81.885.602.296	381.195.967.109	(8.485.936.047)	904.003.739.438	Assets
Liabilitas	230.693.341.641	27.011.386.032	150.708.531.763	(8.453.544.439)	399.959.714.997	Liabilities
Pembelian barang modal	64.845.358.826	12.643.776.399	4.165.469.782	-	81.654.605.007	Capital expenditure
Penyusutan	40.871.725.110	6.994.650.441	4.069.483.002	-	51.935.858.553	Depreciation

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Potential risks arising from financial instruments of the Company and Subsidiaries relate to credit risk and liquidity risk. Policies on the importance of managing these risks level have increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally.

The Company and Subsidiaries' Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Perusahaan dan Entitas Anak menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membebani operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Company and Subsidiaries conduct business relationships only with recognized and credible third parties. The Company and Subsidiaries have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company and Subsidiaries are not enough to cover the liabilities which become due.

In the norm, in managing liquidity risk, the Company and Subsidiaries monitor and maintain levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company and Subsidiaries, and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Company and Subsidiaries also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans.

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRABOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)			32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)
Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)			Fair Value of Financial Instruments (continued)
	2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	259.300.425.706	259.300.425.706	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	20.504.676.857	20.504.676.857	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	468.272.891	468.272.891	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	<u>280.273.375.454</u>	<u>280.273.375.454</u>	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Assets
Piutang pihak berelasi	5.968.655.316	5.968.655.316	Due from related parties
Uang jaminan - pihak ketiga	25.588.188.504	25.588.188.504	Refundable deposits - third parties
Uang jaminan - pihak berelasi	1.214.918.913	1.214.918.913	Refundable deposits - related party
Jumlah aset keuangan tidak lancar	<u>32.771.762.733</u>	<u>32.771.762.733</u>	Total non-current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	<u>313.045.138.187</u>	<u>313.045.138.187</u>	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	319.709.598.527	319.709.598.527	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak berelasi	608.550.288	608.550.288	Trade payables - related party
Biaya masih harus dibayar	15.824.832.882	15.824.832.882	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>336.142.981.697</u>	<u>336.142.981.697</u>	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Uang jaminan penyewa	16.979.541.498	16.979.541.498	Refundable tenant deposits
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	<u>16.979.541.498</u>	<u>16.979.541.498</u>	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>353.122.523.195</u>	<u>353.122.523.195</u>	Total Financial Liabilities
	2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	246.393.790.857	246.393.790.857	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	40.533.512.101	40.533.512.101	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	583.879.836	583.879.836	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	<u>287.511.182.794</u>	<u>287.511.182.794</u>	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Assets
Piutang pihak berelasi	5.685.369.688	5.685.369.688	Due from related parties
Uang jaminan - pihak ketiga	24.050.268.405	24.050.268.405	Refundable deposits - third parties
Uang jaminan - pihak berelasi	1.214.918.913	1.214.918.913	Refundable deposits - related party
Jumlah aset keuangan tidak lancar	<u>30.950.557.006</u>	<u>30.950.557.006</u>	Total non-current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	<u>318.461.739.800</u>	<u>318.461.739.800</u>	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	319.944.506.481	319.944.506.481	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak berelasi	590.131.281	590.131.281	Trade payables - related party
Biaya masih harus dibayar	15.470.869.529	15.470.869.529	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>336.005.507.291</u>	<u>336.005.507.291</u>	Total current financial liabilities

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

	2018	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Uang jaminan penyewa	22.102.891.079	22.102.891.079
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	22.102.891.079	22.102.891.079
Jumlah Liabilitas Keuangan	358.108.398.370	358.108.398.370

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Piutang pihak berelasi dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan dampaknya dianggap tidak material.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar uang jaminan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas non - kas

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

	2018	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Non-Current Financial Liabilities		
Refundable tenant deposits	22.102.891.079	22.102.891.079
Total non-current financial liabilities	22.102.891.079	22.102.891.079
Total Financial Liabilities	358.108.398.370	358.108.398.370

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practical to estimate such value:

The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term nature.

Due from related parties are carried at amortized cost using the effective interest rate method and the impact is considered immaterial.

Management has determined that the fair values of refundable deposits do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably, are reasonably approximate their carrying amounts.

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Non - cash activities

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities are follows:

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

	2019
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	38.411.864.005
Reklasifikasi uang muka pembelian perangkat lunak ke aset tidak lancar lainnya	1.378.358.625
b. Rekonsiliasi utang neto	
Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:	

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus Kas/ Cash Flow	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Utang bank jangka pendek	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

	2018	
	41.657.360.075	<i>Reclassification of advance to property and equipment</i>
	5.375.036.359	<i>Reclassification of advance for purchases of software to other non-current assets</i>
b. <i>Net debt reconciliation</i>		
<i>Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statements are as follows:</i>		

34. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Perincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended have been reclassified to conform with the presentation of consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended. The details of the accounts being reclassified are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
				Consolidated Statements of Cash Flows
				Cash Flows from Operating Activities:
Laporan Arus Kas Konsolidasian				<i>Cash receipts from customers</i>
Arus Kas dari Aktivitas Operasi:				<i>Cash payments to suppliers</i>
Penerimaan kas dari pelanggan	2.381.254.742.607	(23.966.988.874)	2.357.287.753.733	<i>Cash payments to employees</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.696.047.365.473)	(4.598.305.032)	(1.700.645.670.505)	<i>Payments of operating expenses</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(209.624.222.928)	(5.671.688.940)	(215.295.911.868)	<i>Receipts from interest income</i>
Pembayaran beban usaha	(310.497.579.666)	5.671.688.940	(304.825.890.726)	<i>Others</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	6.751.613.711	(239.068.493)	6.512.545.218	Cash Flows from Investing Activities:
Lain-lain	24.290.588.447	27.393.438.512	51.684.026.959	<i>Acquisitions of property and equipment</i>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi:				<i>Advance for purchases of property and equipment</i>
Perolehan aset tetap	-	(39.997.244.932)	(39.997.244.932)	<i>Acquisitions of other non-current assets</i>
Uang muka pembelian aset tetap	(82.151.316.681)	39.997.244.932	(42.154.071.749)	<i>Increase in advance for purchases of other non-current assets</i>
Perolehan aset tidak lancar lainnya	(13.955.159.719)	5.375.036.359	(8.580.123.360)	
Penambahan uang muka pembelian aset tidak lancar lainnya	-	(3.964.112.472)	(3.964.112.472)	

Reklasifikasi akun-akun tertentu tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan. Dengan demikian, Perusahaan dan Entitas Anak tidak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian ketiga tanggal 1 Januari 2018/31 Desember 2017.

The reclassification of certain accounts does not have significant impact on the financial statements. Accordingly, the Company and Subsidiaries did not present a third consolidated statements of financial position as of January 1, 2018/December 31, 2017.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah mempengaruhi operasi Perusahaan dan Entitas Anak, serta operasi pelanggan dan pemasok Perusahaan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait durasi dan seberapa besar dampaknya. Dampak wabah Covid-19 terhadap operasi dan kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan, termasuk durasi penyebaran wabah, serta dampak terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan dan Entitas Anak, yang kesemuanya itu bersifat tidak pasti dan tidak dapat diprediksi pada saat ini. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

36. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- PSAK No. 15 (Amandemen 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 71 (Amandemen 2017), "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73 - "Sewa".
- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25 - "Definisi Material".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

In March 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") a global pandemic. This Covid-19 outbreak has also affected the operations of the Company and Subsidiaries, and its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is a considerable uncertainty around the duration and the extent of its impact. The impact of Covid-19 on the Company and Subsidiaries' operations and financial performance will depend on certain future developments, including the duration of the spread of the outbreak, and impact to the Company and Subsidiaries' employees, customers and vendors, where all of which are uncertain and cannot be predicted at this moment. The management is closely monitoring the Company and Subsidiaries' operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

36. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company and Subsidiaries' financial reporting.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2020

- PSAK No. 15 (2017 Amendment) - "Investments in Associates and Joint Ventures".
- PSAK No. 71 - "Financial Instruments".
- PSAK No. 71 (2017 Amendment), "Financial Instrument".
- PSAK No. 72 - "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK No. 73 - "Rental".
- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25 - "Definition of Material".

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the consolidated financial statements.

RANCH MARKET®
it's a balanced life

FARMERS MARKET
fresh and friendly

ke-**supermarket**
Fresh & Finest.com

The
GOURMET
by ranch market

**day
2 day**

PT Supra Boga Lestari Tbk
Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan
Jakarta 11610
corp_sec@ranchmarket.co.id

www.ranchmarket.co.id



Ranch Market 99 Indonesia
Farmers Market 99 Indonesia



@ranchmarket99id
@farmersmarket99id



@ranchmarket99id
@farmersmarket99id